BRM
PT Bumi Resources Minerals Tbk

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT 2025

KEMAJUAN PERTAMBANGAN DAN PENINGKATAN KINERJA

MINING PROGRESS AND PERFORMANCE IMPROVEMENT

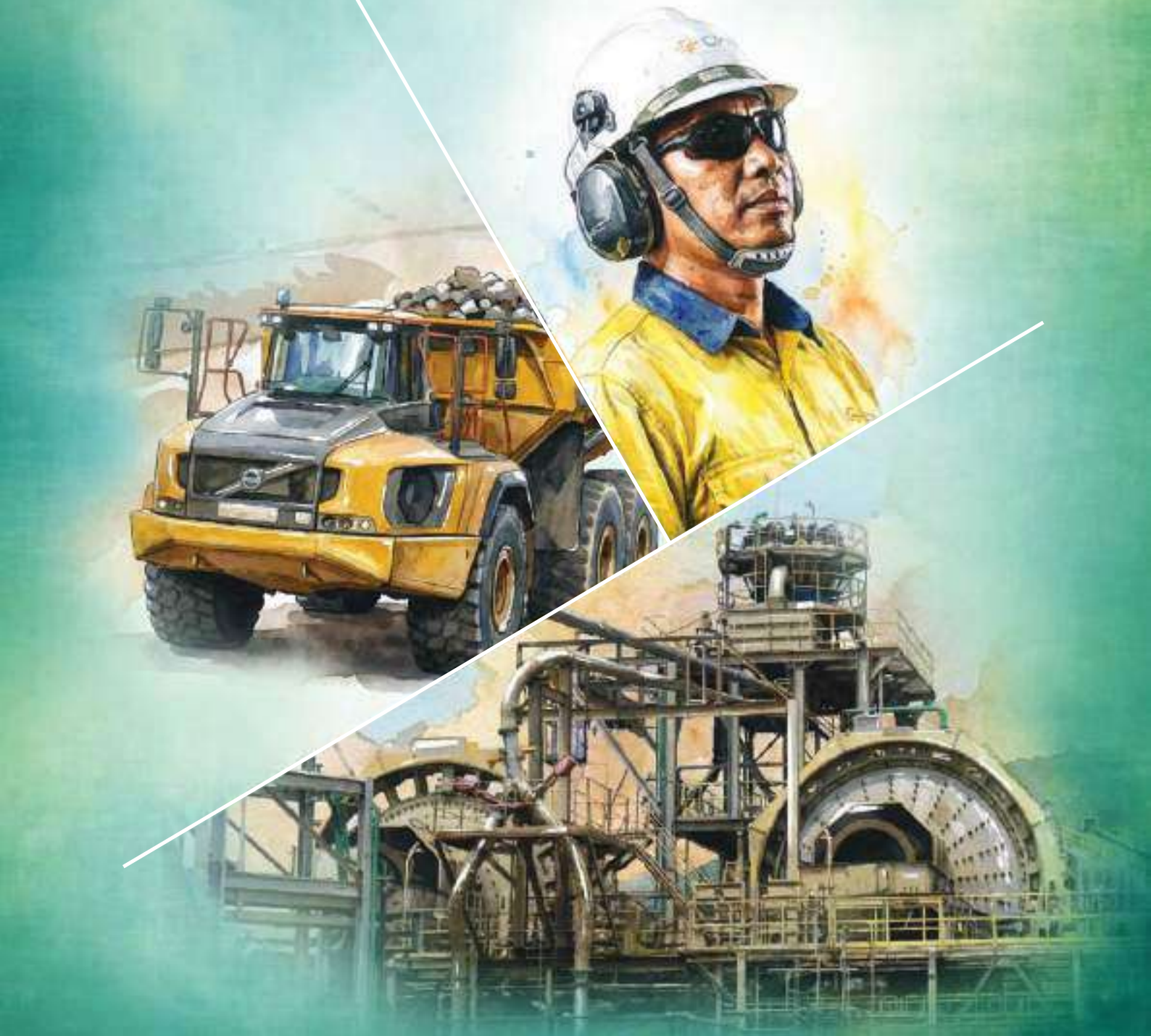

PT Bumi Resources Minerals Tbk

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENS

04 **Tema**
Theme

05 **Keberlanjutan Tema**
The Continuity of the Theme

06 **Tentang Laporan Tahunan**
About the Annual Report

07 **Daftar Capaian Penting 2025**
Key Achievements in 2025

1 IKHTISAR 2025
2025 HIGHLIGHTS

10 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

14 **Ikhtisar Cadangan Bijih dan Sumber Daya Mineral**
Ore Reserves and Mineral Resources Highlights

22 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights Events Highlights

26 **Peristiwa Penting**
Events Highlights

2 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

31 **Laporan Dewan Komisaris**
Report from the Board of Commissioners

36 **Laporan Direksi**
Report from the Board of Directors

46 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of the Board of Commissioners

54 **Profil Direksi**
Profile of the Board of Directors

64 **Manajemen Senior**
Senior Management

3 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

68 **Informasi Umum Perusahaan**
General Information

70 **Riwayat Singkat Perusahaan**
Brief History of the Company

71 **Visi & Misi**
Vision & Mission

71 **Nilai-nilai Perusahaan**
Corporate Values

72 **Wilayah Operasional**
Operational Area

74 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

76 **Struktur Grup Perusahaan**
Company Group Structure

78 **Entitas Anak dan Ventura Bersama**
Subsidiaries and Joint Venture

79 **Informasi pemegang saham**
Shareholder's Information

71 **Informasi Situs Web Perusahaan**
Information of the Company's

4 TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

85 **Citra Palu Minerals**

87 **Gorontalo Minerals**

89 **Linge Mineral Resources**

91 **Suma Heksa Sinergi**

93 **Dairi Prima Mineral**

5 PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

98 **Tinjauan Kondisi Eksternal**
View on External Conditions

100 **Tinjauan Industri**
Industry Overview

108 **Pembahasan dan Analisis Manajemen tentang Keuangan**
Management Discussion and Analysis of the Financial Results

132 **Pembahasan dan Analisis Manajemen tentang Fungsi Penunjang**
Management Discussion and Analysis of Supporting Functions

6 TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

150 **Laporan Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Report

7 PERTANGGUNG JAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2025
RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2025

8 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER AND LIABILITY LIMITATIONS

PT Bumi Resources Minerals Tbk ("Perseroan") telah berupaya memastikan keakuratan informasi dalam Laporan Tahunan 2025. Laporan ini mengandung pernyataan proyektif yang didasarkan pada estimasi, proyeksi, dan asumsi manajemen, yang mengandung risiko dan ketidakpastian sehingga realisasi aktual dapat berbeda secara signifikan.

Perseroan tidak berkewajiban memperbarui pernyataan proyektif seiring dengan perkembangan informasi di masa mendatang. Penggunaan informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab pengguna. Seluruh angka disajikan dalam USD dan telah dibulatkan, sehingga dapat menimbulkan perbedaan dalam perhitungan persentase.

Laporan Tahunan 2025 PT Bumi Resources Minerals Tbk disusun dan dipublikasikan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan ini menyajikan informasi mengenai implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang disusun mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Substansi laporan ini telah disesuaikan dengan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam Laporan Tahunan ini, terminologi "Bumi Resources Minerals", "Perseroan", atau "BRM" merujuk kepada PT Bumi Resources Minerals Tbk., sebagai entitas induk dari sejumlah entitas anak yang menjalankan kegiatan usaha di bidang eksplorasi dan pengembangan pertambangan sumber daya mineral. Dalam konteks tertentu, terminologi "Perusahaan" juga dipergunakan demi kemudahan penyebutan PT Bumi Resources Minerals Tbk. secara umum.

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut, silakan mengunjungi situs web resmi Perseroan di: www.bumiresourcesminerals.com. Melalui situs web tersebut, Anda dapat mendaftarkan diri dalam layanan distribusi informasi melalui surat elektronik dan siaran pers.

PT Bumi Resources Minerals Tbk (the "Company") has made every reasonable effort to ensure the accuracy of the information contained in the 2025 Annual Report. This report contains forward-looking statements based on management's estimates, projections, and assumptions, which are subject to risks and uncertainties; therefore, actual results may differ materially.

The Company undertakes no obligation to update any forward-looking statements in light of new information or future developments. Any use of information contained in this Annual Report and the Consolidated Financial Statements is solely at the user's own risk. All figures are presented in U.S. Dollars (USD) and have been rounded, which may result in differences in percentage calculations.

This 2025 Annual Report has been prepared in compliance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Reports of Issuers or Public Companies. It also includes information on Social and Environmental Responsibility (TJSL), prepared in accordance with the Technical Guidelines for Sustainability Reports and OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation. The content of this report has been aligned with OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021.

In this Annual Report, the terms "Bumi Resources Minerals," the "Company," or "BRM" refer to PT Bumi Resources Minerals Tbk as the parent entity of its subsidiaries engaged in mineral exploration and development activities. The term "Company" may also be used for ease of reference.

For further information, please visit the Company's official website at www.bumiresourcesminerals.com, where you may also subscribe to receive updates via email and press releases.

KEBERLANJUTAN TEMA
THE CONTINUITY OF THE THEME



2025

KEMAJUAN PERTAMBANGAN DAN PENINGKATAN KINERJA
MINING PROGRESS AND PERFORMANCE IMPROVEMENT

Tema "Kemajuan Pertambangan dan Peningkatan Kinerja" menegaskan bahwa akselerasi kinerja Perseroan pada tahun buku 2025 didorong oleh kemajuan yang signifikan di sektor operasional pertambangan. Kemajuan Pertambangan tercermin dari ketahanan produksi di tengah dinamika teknis, termasuk kegiatan pushback tambang, di mana Perseroan tetap mampu menjaga kinerja produksi pada level yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya dengan total 71,886 *troy ounce* emas. Hal ini menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola siklus tambang secara efektif untuk menjaga kesinambungan produksi.

Kemajuan tersebut juga diperkuat melalui percepatan proyek strategis, termasuk peningkatan kapasitas fasilitas pengolahan bijih emas menjadi 2.000 ton bijih per hari dan pengembangan tambang bawah tanah yang ditargetkan mulai beroperasi pada 2027 dengan kadar emas yang lebih tinggi. Dukungan pendanaan melalui fasilitas pinjaman sindikasi semakin memperkuat kapasitas Perseroan dalam mempercepat konstruksi tambang, meningkatkan cadangan melalui eksplorasi, serta menjaga kesinambungan investasi di berbagai wilayah prospektif.

Sejalan dengan kemajuan operasional tersebut, Peningkatan Kinerja tercermin dari pertumbuhan pendapatan sebesar 54%, laba usaha 118%, dan laba bersih 99% secara tahunan, yang didorong oleh peningkatan volume produksi sebesar 11% serta kenaikan harga jual rata-rata sebesar 38%. Struktur pemasaran yang berorientasi domestik turut memberikan stabilitas terhadap pendapatan dan margin. Secara keseluruhan, tema ini merepresentasikan hubungan yang kuat antara kemajuan operasional pertambangan dengan peningkatan kinerja keuangan, sebagai fondasi pertumbuhan produksi dan nilai perusahaan yang berkelanjutan.

The theme "Mining Advancement and Performance Enhancement" underscores that the Company's performance acceleration in the 2025 financial year is driven by tangible progress in its mining operations. Mining Advancement is reflected in the Company's ability to sustain higher production levels despite technical challenges, including pushback activities, with total gold production reaching 71,886 troy ounces. This demonstrates effective mine cycle management and operational resilience.

This progress is further supported by the acceleration of strategic projects, including the expansion of gold processing facility capacity to 2,000 tons of ore per day and the development of an underground mine targeted to commence operations in 2027 with higher ore grades. In addition, syndicated loan facilities have strengthened the Company's capacity to accelerate mine construction, enhance reserves through exploration, and sustain investments across prospective areas.

Aligned with these advancements, Performance Enhancement is reflected in strong financial growth, with revenue increasing by 54%, operating profit by 118%, and net profit by 99% year-on-year, driven by an 11% increase in gold production volume and a 38% rise in average selling prices. A stable domestic-oriented marketing structure further supports margin optimization and revenue stability, reinforcing a clear linkage between operational progress and sustainable value creation.

2024

PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE GROWTH



Tema "Pertumbuhan Berkelanjutan" tercermin dari keberhasilan PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) mencatat peningkatan signifikan pada kinerja operasional dan keuangan sepanjang 2024, dengan lonjakan pendapatan 248% dan laba bersih mencapai US$ 25,1 juta. Pencapaian ini didorong oleh peningkatan produksi emas dan harga jual, yang menunjukkan efektivitas strategi Perseroan dalam menciptakan nilai secara konsisten.

Keberhasilan tersebut menjadi fondasi bagi pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan, didukung oleh budaya kerja yang kuat serta komitmen untuk mengembangkan kapasitas bisnis secara inklusif, bertanggung jawab, dan selaras dengan visi menjadi perusahaan pertambangan mineral terkemuka di Asia.

The theme "Sustainable Growth" is reflected in PT Bumi Resources Minerals Tbk's (BRMS) strong operational and financial performance in 2024, marked by a 248% increase in revenue and net profit reaching US$ 25.1 million. This achievement was driven by higher gold production and improved selling prices, demonstrating the effectiveness of the Company's value-driven strategy.

This performance provides a solid foundation for long-term sustainable growth, supported by a strong work culture and a commitment to developing business capacity in an inclusive, responsible, and sustainable manner, in line with the Company's vision to become a leading mineral mining company in Asia.

2023

ELEVETING COMPETITIVENESS THROUGH STRATEGIC GROWTH
MENINGKATKAN DAYA SAING MELALUI PERTUMBUHAN YANG STRATEGIS



Tema "Meningkatkan Daya Saing Melalui Pertumbuhan yang Strategis" tercermin dari peningkatan signifikan kinerja operasional dan keuangan PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) pada 2023, dengan lonjakan produksi emas sebesar 330% dan pendapatan meningkat 301%, didorong oleh optimalisasi operasional pabrik emas.

Untuk memperkuat daya saing, Perseroan menjalankan strategi fokus pada optimalisasi operasi, investasi teknologi, dan penguatan tim, serta didukung pengembangan kapasitas dan komitmen ESG guna mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

The theme "Eleveting Competitiveness Through Strategic Growth" is reflected in PT Bumi Resources Minerals Tbk's (BRMS) strong operational and financial performance in 2023, with gold production increasing by 330% and revenue rising by 301%, driven by the optimization of its gold processing operations.

To strengthen competitiveness, the Company implemented strategies focused on operational optimization, investment in technology, and team development, supported by capacity expansion and ESG commitments to drive sustainable growth.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN
ABOUT THE ANNUAL REPORT



Selamat datang di Laporan Tahunan 2025 PT Bumi Resources Minerals Tbk.

Dengan bangga kami mempersembahkan Laporan Tahunan 2025 PT Bumi Resources Minerals Tbk., yang mengusung tema strategis "Kemajuan Pertambangan dan Peningkatan Kinerja". Penetapan tema ini didasarkan pada evaluasi komprehensif atas capaian kinerja operasional dan keuangan, efektivitas strategi bisnis, serta kemampuan adaptasi Perseroan terhadap dinamika industri pertambangan, dalam menjamin keberlanjutan operasional. Tema ini merefleksikan komitmen Perseroan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi secara berkelanjutan, memperkuat praktik tata kelola perusahaan yang baik, serta menjaga disiplin dalam pengelolaan risiko dan investasi, sejalan dengan perkembangan faktual dan kajian strategis sepanjang periode tahun buku 2025.

Penyusunan Laporan Tahunan ini bertujuan untuk mempertegas komitmen Perseroan terhadap praktik terbaik dari prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). Hal ini diwujudkan melalui penyajian informasi yang akurat, berimbang, dan relevan, sehingga mampu meningkatkan pemahaman serta memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap kinerja dan prospek Perseroan.

Di sisi internal, Laporan Tahunan ini juga berfungsi sebagai sarana untuk mendorong keselarasan arah di seluruh jajaran manajemen dan karyawan, meningkatkan kolaborasi lintas fungsi, serta memperkuat budaya kerja yang berorientasi pada kinerja dan akuntabilitas. Dengan demikian, Perseroan dapat menjaga konsistensi dalam pelaksanaan strategi dan pencapaian target operasional secara berkelanjutan.

Untuk akses informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, silakan kunjungi laman resmi kami di www.bumiresourcesminerals.com.

Welcome to the 2025 Annual Report of PT Bumi Resources Minerals Tbk.

We are pleased to present the 2025 Annual Report of PT Bumi Resources Minerals Tbk., which carries the strategic theme "Mining Progress and Performance Improvement." This theme is based on a comprehensive evaluation of the Company's operational and financial performance, the effectiveness of its business strategies, and its adaptability to the dynamics of the mining industry, in ensuring operational sustainability. It reflects the Company's commitment to continuously improving productivity and efficiency, strengthening the implementation of good corporate governance, and maintaining disciplined risk and investment management, in line with factual developments and strategic assessments throughout the 2025 financial year.

The preparation of this Annual Report aims to reaffirm the Company's commitment to best practices in Good Corporate Governance (GCG). This is reflected through the presentation of accurate, balanced, and relevant information, thereby enhancing stakeholders' understanding and strengthening their confidence in the Company's performance and future prospects.

Internally, this Annual Report also serves as a tool to align direction across management and employees, enhance cross-functional collaboration, and reinforce a performance-driven and accountable work culture. This supports the consistent execution of strategies and the achievement of the Company's operational targets.

For further information about the Company, please visit our official website at www.bumiresourcesminerals.com.

DAFTAR CAPAIAN PENTING 2025
KEY ACHIEVEMENTS IN 2025

Penguatan basis sumber daya dan cadangan mineral emas yang solid

Perusahaan terus memperkuat fundamental aset melalui eksplorasi terukur. Berdasarkan pembaruan JORC 2025, PT Citra Palu Minerals (CPM) mencatat Cadangan Mineral sebesar 34,1 juta ton (3,2 g/t Au) atau setara 3,5 juta oz emas, serta Sumber Daya Mineral 40,2 juta ton (3,5 g/t Au) di Poboya, Palu.

Selain itu, proyek Linge Mineral Resources (LMR) di Aceh telah memperoleh persetujuan AMDAL pada September 2025.

Peningkatan produksi emas yang konsisten

Meskipun terdapat aktivitas pushback di area River Reef pada Q2–Q4 2025, Perusahaan tetap menjaga tren peningkatan produksi. Hingga Desember 2025, produksi emas naik 11% menjadi 71.886 oz dibandingkan 64.983 oz pada periode yang sama tahun 2024.

Peningkatan ini didorong oleh penambangan bijih berkadar lebih tinggi pada Q3 2025 serta kinerja optimal pabrik CIL ke-2 yang memproses rata-rata 4.500 ton bijih per hari.

Pertumbuhan pendapatan sejalan dengan peningkatan volume produksi dan harga emas yang lebih tinggi

Hingga Desember 2025, pendapatan meningkat 54% menjadi USD249,35 juta dari USD162,34 juta pada 2024, didorong oleh kenaikan volume penjualan serta harga rata-rata emas yang mencapai USD3.371/oz dari USD2.442/oz.

Lonjakan laba mencerminkan peningkatan efisiensi operasional dan optimalisasi pendapatan

Hingga Desember 2025, laba bersih naik 99% menjadi USD50,09 juta, sementara laba usaha meningkat 118% menjadi USD93,18 juta. Pencapaian ini diraih meskipun terdapat biaya non-recurring terkait penghapusan peralatan lama dan proyek eksplorasi masa lampau pada Semester I-2025.

Kemajuan strategis infrastruktur dan ekspansi pendanaan Perusahaan

Perusahaan mencatat kemajuan signifikan dalam pengembangan infrastruktur dan pendanaan strategis, termasuk progres tambang bawah tanah Poboya (decline >500 m, target operasi 2027), peningkatan kapasitas pabrik CIL-1 menjadi 2.000 ton/hari (target 2026), serta fasilitas pinjaman sindikasi US$625 juta untuk mendukung ekspansi dan eksplorasi.

Strengthening a Solid Gold Mineral Resource and Reserve Base.

The Company continues to strengthen its asset fundamentals through targeted exploration. Based on the 2025 JORC update, PT Citra Palu Minerals (CPM) recorded Mineral Reserves of 34.1 million tonnes (3.2 g/t Au), equivalent to 3.5 million ounces of gold, and Mineral Resources of 40.2 million tonnes (3.5 g/t Au) in Poboya, Palu.

In addition, the Linge Mineral Resources (LMR) gold project in Aceh obtained its Environmental Impact Assessment (AMDAL) approval in September 2025.

Consistent Increase in Gold Production

Despite pushback activities at the River Reef open pit in Q2–Q4 2025, the Company maintained an upward production trend. As of December 2025, gold production increased by 11% to 71,886 oz, compared to 64,983 oz in the same period of 2024.

This growth was driven by mining higher-grade ore in Q3 2025 and the strong performance of the second CIL plant, which processed an average of 4,500 tonnes of ore per day.

Revenue growth aligned with higher production volumes and stronger gold prices

As of December 2025, revenue increased by 54% to USD 249.35 million from USD 162.34 million in 2024, driven by higher sales volumes and an increase in the average gold price to USD 3,371/oz from USD 2,442/oz.

The surge in profit reflects improved operational efficiency and revenue optimization

As of December 2025, net profit increased by 99% to USD 50.09 million, while operating profit rose by 118% to USD 93.18 million. This achievement was realized despite the recognition of non-recurring expenses related to the write-off of old plant equipment and past exploration projects in the first half of 2025.

Strategic advancement in infrastructure and financing expansion of the Company

The Company recorded significant progress in infrastructure development and strategic financing, including the advancement of the Poboya underground mine (decline >500 m, targeted for operation in 2027), the expansion of CIL-1 plant capacity to 2,000 tpd (targeted for 2026), and a US$625 million syndicated loan facility to support expansion and exploration.



1 IKHTISAR 2025
2025 HIGHLIGHT

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Ikhtisar Cadangan Bijih dan Sumber Daya Mineral
Ore Reserves and Mineral Resources Highlights

Ikhtisar Saham
Stock Highlights Events Highlights

Peristiwa Penting
Events Highlights



IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Keuangan dan Operasional Penting
Key Operational and Financial Report

(dalam US$ / in US$)

Uraian Description	2025	2024	2023
Pendapatan Revenue	249,354,352	162,344,778	46,637,766
Laba (Rugi) Usaha Operating income (loss)	93,182,174	42,801,215	17,099,256
Laba (Rugi) Neto Nett income (loss)	50,086,328	25,126,645	14,188,051
Penghasilan/(Beban) Lain-lain – Neto Other Income/(Expenses) – Net	(26,915,386)	(8,808,309)	359,957
Laba/Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Profit/Loss Before Income Tax	66,266,788	33,992,906	17,459,213
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – Neto Income Tax Benefit (Expense) - Net	(16,180,460)	(8,866,261)	(3,271,162)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	50,086,328	25,126,645	14,188,051
Jumlah laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali Net income (loss) attributable to owners of the parent and noncontrolling interests	50,086,328	25,126,645	14,188,051
Total laba komprehensif neto Net comprehensive income	50,071.356	25,115,355	14,233,722
Jumlah laba komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali Net comprehensive income attributable to owners of the parent and non-controlling interests	50,071.356	25,115,355	14,233,722
Laba (Rugi) per Saham (Saham Dasar atau Dilusian per 1000 Saham) Basic/Diluted Income (Loss) per 1000 Shares	0,35	0,17	0,10

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

(dalam US$ / in US$)

Uraian Description	2025	2024	2023
Total Aset Lancar Total Current Assets	266,086,731	177,105,828	145,832,308
Total Aset Tidak Lancar Total Non Current Assets	1,044,461,374	977,762,982	958,981,296
Total Aset Total Assets	1,310,548,105	1,154,868,810	1,104,867,719
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	87,414,353	146,100,635	84,387,791
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	178,595,782	14,301,561	51,128,669
Total Liabilitas Total Liabilities	266,010,135	160,402,196	135,516,460
Total Ekuitas Total Equity	1,044,541,545	994,466,614	969,351,259
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1,310,548,105	1,154,868,810	1,104,867,719

JUMLAH PENDAPATAN (JUTA USD)
TOTAL REVENUES (MIO USD)

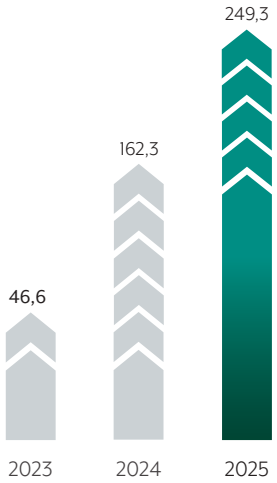

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar USD 249,3 juta, tumbuh 54% dari USD 162,3 juta pada tahun 2024.
In 2025, the Company recorded revenue of USD 249.3 million, representing a 54% increase from USD 162.3 million in 2024.

LABA (RUGI) USAHA (JUTA USD)
INCOME (LOSS) FOR THE YEAR (MIO USD)

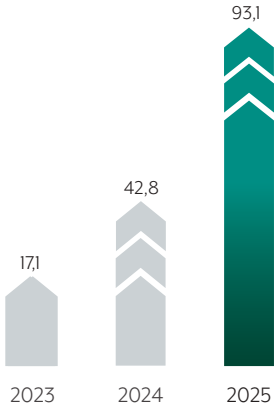

Perseroan memperoleh laba bersih sebesar USD 93,1 juta di tahun 2025, atau naik 118% dibandingkan USD 42,8 juta pada tahun 2024.
The Company recorded a net profit of USD 93.1 million in 2025, an increase of 118% compared to USD 42.8 million in 2024.

JUMLAH ASET (JUTA USD)
TOTAL ASSETS (MIO USD)

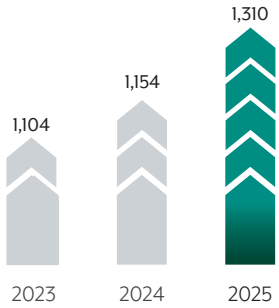

Jumlah aset Perseroan pada akhir tahun 2025 mencapai USD 1.310 juta, naik 13,5% dibandingkan USD 1.154 juta pada akhir tahun 2024.
The Company's total assets at the end of 2025 reached USD 1,310 million, an increase of 13.5% compared to USD 1,154 million at the end of 2024.

JUMLAH EKUITAS (JUTA USD)
Total EQUITY (MIO USD)

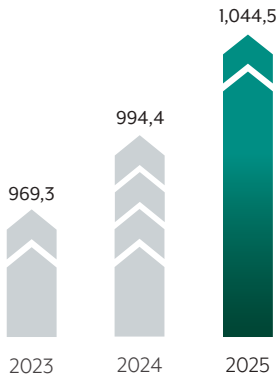

Jumlah ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2025 mencapai USD 1.044,5 juta, naik 5,0% dibandingkan USD 994,4 juta pada akhir tahun 2024.
The Company's total equity at the end of 2025 reached USD 1,044.5 million, an increase of 5.0% compared to USD 994.4 million at the end of 2024.

JUMLAH LIABILITAS (JUTA USD)
TOTAL LIABILITIES (MIO USD)

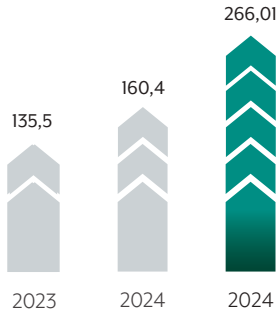

Jumlah liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2025 mencapai USD 266,01 juta, naik 65,8% dibandingkan USD 160,4 juta pada tahun 2024.
The Company's total liabilities at the end of 2025 reached USD 266.01 million, an increase of 65.8% compared to USD 160.4 million in 2024.

RASIO LIABILITAS TERHADAP JUMLAH ASET
Liabilities to Total Assets Ratio

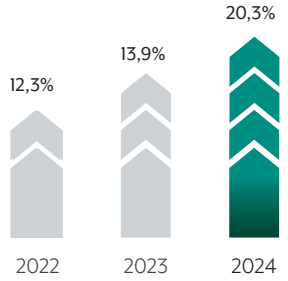

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada akhir tahun 2025 meningkat menjadi 20,3%.
The debt-to-asset ratio at the end of 2025 increased to 20.3%.

RASIO KEUANGAN PENTING
Key Financial Ratios

(%)

Data Keuangan Financial Data	2025	2024	2023
Pendapatan Revenue	53.6%	248.1%	300.5%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	32.0%	305.7%	301.4%
Laba Kotor Gross Profit	76.0%	203.4%	299.8%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	94.9%	94.7%	(46.4%)
Laba Tahun Berjalan Net Income	82.5%	171.0%	3.7%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Net comprehensive income	99.4%	76.4%	(0.5%)
Jumlah Aset Total Assets	13.5%	4.5%	(55.1%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	65.8%	18.4%	8.3%
Jumlah Ekuitas Total Equity	5.0%	2.6%	1.5%

RASIO PERTUMBUHAN
Growth Ratios

(%)

Data Keuangan Financial Data	2025	2024	2023
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset Profit (Loss) to Total Assets Ratio	3.8%	2.2%	1.3%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Profit (Loss) to Equity Ratio	4.8%	2.5%	1.5%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan/Penjualan Profit (Loss) to Revenue/Sales Ratio	20.1%	15.5%	30.4%
Rasio Lancar Current Ratio	304.4%	120.3%	172.8%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liabilities to Total Assets Ratio	20.3%	13.9%	12.3%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	25.5%	16.1%	14%
Jumlah Aset terhadap Jumlah Liabilitas Total Assets to Total Liabilities	492.7%	720.0%	815.3%
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	25.5%	16.1%	14.0%
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets	20.3%	13.9%	12.3%
Laba Tahun Berjalan terhadap Pinjaman Jangka Pendek Current Profit to Short-Term Loan	57.3%	17.1%	16.8%
Jumlah Aset Lancar terhadap Jumlah Liabilitas Lancar Total Current Assets to Total Current Libilities	304.4%	120.3%	172.8%

RASIO USAHA
Operating Ratios

(%)

Data Keuangan Financial Data	2025	2024	2023
Laba Kotor terhadap Pendapatan Gross Profit to Revenues	31.9%	16.2%	56.29%
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Profit For The Year to Revenues	20.1%	15.5%	30.4%
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas Profit For The Year to Total Equity	4.8%	2.5%	1.5%
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset Profit For The Year to Total Assets	19%	14.1%	4.2%

RASIO LABA (RUGI) TERHADAP JUMLAH ASET
Profit (Loss) to Total Assets Ratio

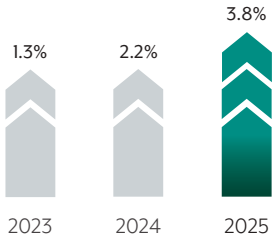

RASIO LIABILITAS TERHADAP EKUITAS
Liabilities to Equity Ratio

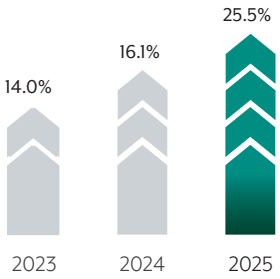

RASIO PERTUMBUHAN PENDAPATAN
GROWTH REVENUE Ratio

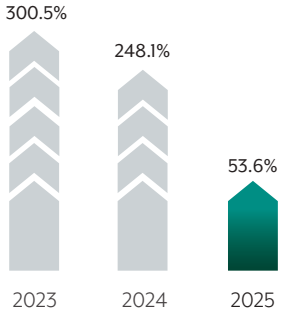

LABA TAHUN BERJALAN/ JUMLAH EKUITAS
Profit For The Year/Total Equity

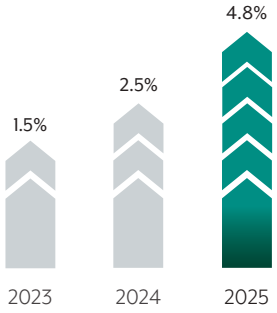

LABA TAHUN BERJALAN/ JUMLAH ASET
Profit For The Year/Total Assets

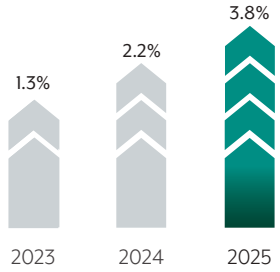

JUMLAH ASET LANCAR/ JUMLAH LIABILITAS LANCAR
Total Current Assets/Total Current Libilities Ratio

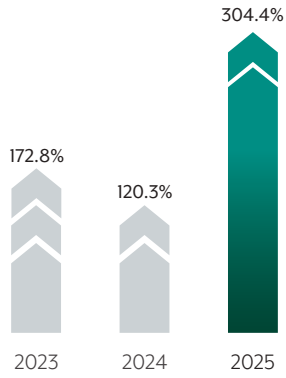

IKHTISAR SUMBER DAYA MINERAL DAN CADANGAN BIJIH
ORE MINERAL AND RESERVES HIGHLIGHTS

CITRA PALU MINERALS (CPM)

SUMBER DAYA MINERAL EMAS DI LOKASI POBOYA, PALU
Gold Mineral Resources in the Area of Poboya, Palu

2025

BLOK 1 - POBOYA
SUMBERDAYA MINERAL
MINERAL RESOURCES

Lokasi Location	Klasifikasi Classification	Tonase Tonnage	Kadar Grade		Kandungan Logam Metal Content	
		Mton	Au (g/t)	Ag (g/t	Au (Oz)	Ag (Oz)
RIVER REEF Vein - Open Pit	Indicated	6.8	2.0	6.2	431,000	1,363,000
	Inferred	0.0	4.1	16.1	1,000	3,000
	Sub Total	6.8	2.0	6.2	431,000	1,366,000
RIVER REEF Vein - Underground	Indicated	18.7	5.8	12.8	3,514,000	7,684,000
	Inferred	0.9	8.7	12.5	259,000	372,000
	Sub Total	19.6	6.0	12.8	3,774,000	8,057,000
Total Indicated		25.5	4.8	11.0	3,945,000	9,407,000
Total Inferred		0.9	8.7	12.5	260,000	375,000
Total River Reef		26.4	4.9	11.1	4,205,000	9,422,000
HILL REEF Vein Zone - Open Pit	Indicated	7.1	0.9	2.5	209,000	577,000
	Inferred	0.5	0.6	1.4	10,000	23,000
	Sub Total	7.6	0.9	2.5	219,000	600,000
HILL REEF Stockwork Gneiss – Open Pit	Indicated	5.8	0.6	1.3	104,100	249,000
	Inferred	0.4	0.5	1.0	6,000	12,000
	Sub Total	6,.2	0.6	1.3	110,000	262,000
Total Indicated		12.9	0.8	2.0	313,000	826,000
Total Inferred		0.9	0.6	1.2	16,000	35,000
Total Hill Reef		13.8	0.7	1.9	329,000	861,000
Total Resources		40.2	3.5	8.0	4,534,000	10,283,300

CADANGAN MINERAL EMAS DI LOKASI POBOYA, PALU
Gold Mineral Reserves in the Area of Poboya, Palu

2025

BLOK 1 - POBOYA
CADANGAN MINERAL
MINERAL RESERVES

Lokasi Location	Klasifikasi Classification	Tonase Tonnage	Kadar Grade		Kandungan Logam Metal Content	
		Mton	Au (g/t)	Ag (g/t	Au (Oz)	Ag (Oz)
RIVER REEF Vein - Open Pit	Probable	5.7	1.7	7.4	300,000	1,400,000
	Probable	9.6	0.79	2.2	240,000	670,000
HILL REEF (Open Pit)	Indicated	18.7	5.8	12.8	3,514,000	7,684,000
	Inferred	0.9	8.7	12.5	259,000	372,000
	Sub Total	19.6	6.0	12.8	3,774,000	8,057,000
Total Open Pit		15.3	1.1	4.1	540,000	2,100,000
RIVER REEF (Underground)	Probable	2.5	4.5	9.8	360,000	790,000
	Probable	16.3	5.0	10.9	2,600,000	5,700,000
Total Underground		18.8	4.9	10.8	3,000,000	6,500,000
Total Reserves		34.1	3.2	7.8	3,540,000	8,600,000

Catatan I Notes:

- Sumber Daya berdasarkan standar JORC diselesaikan oleh Competent Person – Bapak Dmitry Pertel dari AMC Consultants Pty Ltd pada tahun 2024.
- Cadangan berdasarkan standar JORC diselesaikan oleh Competent Person – Bapak Glen Williamson dan Simon Krebs dari AMC Consultants Pty Ltd pada tahun 2024.

- The JORC standard Resource was completed by a Competent Person - Mr. Dmitry Pertel of AMC Consultants Pty Ltd In 2024
- The JORC standard Reserve was completed by a Competent Person - Mr. Glen Williamson & Simon krebs of AMC Consultants Pty Ltd In 2024

GORONTALO MINERALS (GM)

SUMBER DAYA MINERAL TEMBAGA & EMAS DI GM
Copper & Gold Mineral Resources in the Area of GM

2025

SUMBERDAYA MINERAL
MINERAL RESOURCES

Prospek Prospect	Jenis Bijih / Domain Ore Type / Domain	Klasifikasi Classification	Tonase Tonnage	Kadar Grade			Kandungan Logam Metal Content		
			Mton	Cu (%)	Au (g/t)	Ag (g/t)	Cu (t)	Au (Oz)	Ag (Oz)
SUNGAI MAK	Au / Oxide	Measured	1.9		0.49	2.4		30,200	146,000
		Indicated	3.8		0.64	2.1		76,900	256,400
		Inferred	0.1		0.67	2.3		2,100	7,200
	Sub Total		5.8		0.59	2.2		109,200	409,600
	Au / Silica	Measured	4.9		0.37	1.1		52,700	156,700
		Indicated	0.6		0.35	1.1		6,200	20,100
		Inferred	0.2		0.36	1.6		2,100	9,500
	Sub Total		5.7		0.37	1.1		61,000	186,300
	Au / Silica	Measured	80.5	0.77	0.37	1.7	620,000	957,500	4,502,700
		Indicated	18.6	0.58	0.24	1.3	108,000	143,800	803,100
		Inferred	6.4	0.61	0.38	1.2	39,000	78,000	252,300
	Sub Total		105.5	0.73	0.35	1.6	767,000	1,179,300	5,558,100
	Au / Silica	Measured	38.0	0.30	0.16	1.1	114,000	195,500	1,392,900
		Indicated	9.1	0.29	0.14	1.2	26,000	40,800	340,800
		Inferred	1.0	0.27	0.12	0.9	3,000	4,000	31,100
	Sub Total		48.1	0.30	0.16	1.1	143,000	240,300	1,764,800
CABANG KIRI	Au / Oxide	Inferred	2.6	0.14	0.57		3,000	48,000	
	Cu / Supergene	Inferred	11.3	0.71	0.52		80,000	188,200	
	Cu / Hypogene	Inferred	137.1	0.38	0.55		521,000	2,424,000	
	Sub Total		151.0	0.40	0.55		604,000	2,660,200	

2025

SUMBERDAYA MINERAL
MINERAL RESOURCES

Prospek Prospect	Jenis Bijih / Domain Ore Type / Domain	Klasifikasi Classification	Tonase Tonnage	Kadar Grade			Kandungan Logam Metal Content		
			Mton	Cu (%)	Au (g/t)	Ag (g/t)	Cu (t)	Au (Oz)	Ag (Oz)
KAYUBULAN	Cu / Hypogene	Inferred	66.2	0.52	0.29		344,000	616,900	
	Sub Total		66.2	0.52	0.29		344,000	616,900	
MOTOMBOTO NORTH	Au / Oxide	Inferred	1.1	0.14	2.24	76.6	1,500	77,700	2,658,600
	Au / Sulphide	Inferred	2.9	1.37	2.69	47.5	39,800	251,700	4,440,800
	Sub Total		4.0	1.04	2.57	55.3	41,300	329,400	7,099,400
MOTOMBOTO EAST	Au / Oxide	Inferred	2.3	0.10	1.51	37.5	2,300	113,500	2,808,200
	Au / Sulphide	Inferred	3.8	0.48	0.87	24.9	18,000	105,700	3,026,400
	Sub Total		6.1	0.33	1.12	29.7	20,300	219,300	5,834,600
Total Sumber Daya I Total Resources			392.3	0.49	0.43	1.65	1,919,600	5,415,600	20,852,800

CADANGAN MINERAL TEMBAGA & EMAS DI GM
Copper & Gold Mineral Reserves in the Area of Gorontalo

2025

CADANGAN MINERAL
MINERAL RESERVES

Prospek Prospect	Jenis Bijih / Domain Ore Type / Domain	Klasifikasi Classification	Tonase Tonnage	Kadar Grade			Kandungan Logam Metal Content		
			Mton	Cu (%)	Au (g/t)	Ag (g/t)	Cu (t)	Au (Oz)	Ag (Oz)
SUNGAI MAK	Low Grade	Probable	37.0	0.32	0.17	1.0	93,000	121,000	871,000
	Medium Grade	Probable	37.4	0.61	0.31	1.6	183,000	239,000	1,426,000
	High Grade	Probable	31.0	1.27	0.54	2.4	337,000	399,000	1,986,000
Total Cadangan I Total Reserves			105.4	0.70	0.33	1.6	613,000	759,000	4,283,000

Catatan I Notes:

- Estimasi cadangan standar JORC, KCMI diselesaikan oleh Konsultan perorangan yang berkompeten yaitu Pak Iwan Munajat (CPI-019, AusIMM 306293) pada tahun 2014.
- Estimasi sumber daya standar KCMI diselesaikan oleh Orang yang Berkompeten yaitu Heru Pratomo (CPI-027) dan Dedy Hendrawan (CPI-018) pada tahun 2013.

- The JORC, KCMI standard Reserve was completed by Independent consultant - Iwan Munajat (CPI-019; AusIMM 306293) in 2014.
- The KCMI standard Resource was completed by The Competent Person – Heru Pratomo (CPI-027) and Dedy Hendrawan (CPI–018) in 2013.

LINGE MINERAL RESOURCES (LMR)

SUMBER DAYA MINERAL EMAS DI LMR
Gold Mineral Resources in the Area of LMR

2025

SUMBERDAYA MINERAL
MINERAL RESOURCES

Prospek Prospect	**Klasifikasi** Classification	**Tonase** Tonnage	**Kadar** Grade		**Kandungan Logam** Metal Content	
		Mton	Cu (%)	Au (g/t)	Cu (t)	Au (Oz)
BULAN	**Inferred**	2.39	1.54	6.77	118,785	521,136
	Indicated	2.09	1.8	6.77	120,855	455,676
	Measured	0.73	1.95	7.48	45,603	175,179
BINTANG 1	**Inferred**	0.48	1.2	8.3	18,408	127,376
	Indicated	0.29	1.32	8.97	12,208	82,935
	Measured	0.1	1.36	8.7	4,268	27,231
BINTANG 2	**Inferred**	0.65	1.06	6.94	22,142	145,531
	Indicated	0.07	1.24	4.94	2,684	10,658
	Measured	0.01	0.92	2.91	153	484
Total Sumber Daya I Total Resources		6.8	1.58	7.07	345,107	1,154,207

CADANGAN MINERAL EMAS DI LMR
Gold Mineral Reserves in the Area of LMR

2025

CADANGAN MINERAL
MINERAL RESERVES

Prospek Prospect	**Klasifikasi** Classification	**Tonase** Tonnage	**Kadar** Grade		**Kandungan Logam** Metal Content	
		Mton	Cu (%)	Au (g/t)	Cu (t)	Au (Oz)
BULAN	**Proven**	0.66	1.88	7.40	35,782	141,000
	Probable	1.66	1.76	6.98	84,841	335,908
Total Cadangan I Total Reserves		2.32	1.80	7.10	120,624	476,908

Catatan I Notes:
- Cadangan dan sumber daya standar JORC dan KCMI/SNI diselesaikan oleh PT Mamberamo Mineral Service (MMS) pada tahun 2019.
- The JORC and KCMI/SNI standars reserve and resource was complete by PT Mamberamo Mineral Service (MMS) in 2019.

SUMA HEKSA SINERGI (SHS)

SUMBER DAYA MINERAL EMAS DI SHS
Gold Mineral Resources in the Area of SHS

2025

SUMBERDAYA MINERAL
MINERAL RESOURCES

Prospek Prospect	Klasifikasi Classification	Tonase Tonnage	Kadar Grade		Kandungan Logam Metal Content	
		Mton	Au (g/t)	Ag (g/t)	Au (oz)	Ag (oz)
CISADANG CENTRAL (Upper Domain)	Indicated	14,5	1,01	14,05	469,000	6,549,600
	Inferred	6,5	0,97	13,13	201,700	2,743,700
	Sub Total	21,0	1,00	13,77	670,700	9,293,300
CISADANG CENTRAL (Lower Domain)	Indicated	3,0	1,01	11,36	96,800	1,095,600
	Inferred	20,0	0,76	8,77	488,500	5,639,000
	Sub Total	23,0	0,79	9,11	585,300	6,734,600
CISADANG WEST	Indicated	11,9	0,93	13,81	359,900	5,283,400
	Inferred	19,4	0,71	10,92	440,900	6,810,700
	Sub Total	31,3	0,79	12,02	800,800	12,094,100
Total Indicated		29,1	0,98	13,68	925,700	12,928,600
Total Inferred		45,9	0,77	10,30	1,131,100	15,193,400
Total Sumber Daya I Total Resources		75,3	0,85	11,62	2,056,800	28,122,000

CADANGAN MINERAL EMAS DI SHS
Gold Mineral Reserves in the Area of SHS

2025

CADANGAN MINERAL
MINERAL RESERVES

Prospek Prospect	Klasifikasi Classification	Tonase Tonnage	Kadar Grade		Kandungan Logam Metal Content	
		Mton	Au (g/t)	Ag (g/t)	Au (oz)	Ag (oz)
CISADANG CENTRAL	Probable	11,8	1,07	14,76	406,800	5,611,800
CISADANG WEST	Probable	6,6	1,07	14,72	227,500	3,130,500
Total Cadangan I Total Reserves		18,4	1,07	14,75	634,300	8,742,300

Catatan I Notes:
- Sumber Daya berdasarkan standar KCMI diselesaikan oleh Competent Person – Ronald Sibarani (PERHAPI 9100137,012) pada tahun 2016.
- Cadangan berdasarkan standar KCMI diselesaikan oleh Competent Person – Iwan Munajat (CPI019, AusIMM:306293) pada tahun 2016.
- Nilai dalam tabel ini telah disajikan sesuai dengan angka signifikan yang tepat; oleh karena itu, kemungkinan terdapat perbedaan pada hasil penjumlahan total.

- The KCMI standard Resources was completed by Competent Person – Ronald Sibarani (PERHAPI 9100137,012) in 2016,
- The KCMI standard Reserve was completed by Competent Person – Iwan Munajat (CPI019, AusIMM:306293) in 2016,
- The values in this table have been reported to appropriate significant figures; therefore, there may be discrepancies in the totaled values

DAIRI PRIMA MINERAL (DPM)

SUMBER DAYA MINERAL SENG & TIMAH HITAM DI DPM
Zinc & Lead Mineral Resources in the Area of DPM

2025

SUMBERDAYA MINERAL
MINERAL RESOURCES

Prospek Prospect	Klasifikasi Classification	Tonase Tonnage	Kadar Grade			Kandungan Logam Metal Content		
		Mton	Zn (%)	Pb (g/t)	Ag (g/t)	Zn (t)	Pb (t)	Ag (Oz)
ANJING HITAM	**Measured**	5.60	15.7	9.7	12.4	879,000	543,000	2,232,000
	Inferred	2.20	12.5	8.2	12.1	275,000	180,000	855,000
	Indicated	0.30	10.4	5.9	9.6	31,000	17,000	92,000
	Total	8.10	14.6	9.2	12.2	1,185,000	741,000	3,181,000
LAE JEHE	**Inferred**	-	-	-	-	-	-	-
	Indicated	8.10	8.8	4.8	4.3	712,000	388,000	1,119,000
	Measured	8.10	7.5	4.3	8.2	607,000	348,000	2,135,000
	Total	16.20	8.2	4.6	6.3	1,320,000	737,000	3,255,000
BASE CAMP	**-**	-	-	-	-	-	-	-
	Inferred - Shale	0.49	5.5	5.7	10	26,000	27,000	157,000
	Inferred - Carbonates	0.34	4.2	4	20	14,000	13,000	218,000
	Total	0.83	5.0	5.0	14.1	41,000	41,000	376,000
Total Sumber Daya I Total Resources		25.13	10.1	10.1	8.4	2,546,000	1,519,000	6,813,000

CADANGAN MINERAL SENG & TIMAH HITAM DI DPM
Zinc & Lead Mineral Reserves in the Area of DPM

2025

CADANGAN MINERAL
MINERAL RESERVES

Prospek Prospect	**Klasifikasi** Classification	**Tonase** Tonnage	**Kadar** Grade			**Kandungan Logam** Metal Content		
		Mton	Zn (%)	Pb (g/t)	Ag (g/t)	Zn (t)	Pb (t)	Ag (Oz)
ANJING HITAM	**Proven**	4.95	14.8	9.1	11.5	732,000	450,000	1,830,000
	Probable	0.93	11.3	7	10.1	105,000	65,000	302,000
	Total	5.88	14.2	8.8	11.3	837,000	515,000	2,132,000
LAE JEHE	**Proven**	-	-	-	-	-	-	-
	Probable	5.17	8.4	4.5	3.3	434,000	232,000	548,000
	Total	5.17	8.4	4.5	3.3	434,000	232,000	548,000
Total Cadangan I Total Reserves		11.05	11.5	6.8	7.5	1,271,000	747,000	2,680,000

Catatan I Notes:
- Estimasi cadangan dan sumber daya standar JORC diselesaikan oleh CSA Global (Australia) pada Oktober 2010 dan Mining Plus Pty, Ltd, pada Februari 2011.
- The JORC-compliant resource and reserve estimates were completed by CSA Global (Australia) in October 2010 and Mining Plus Pty Ltd in February 2011.

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

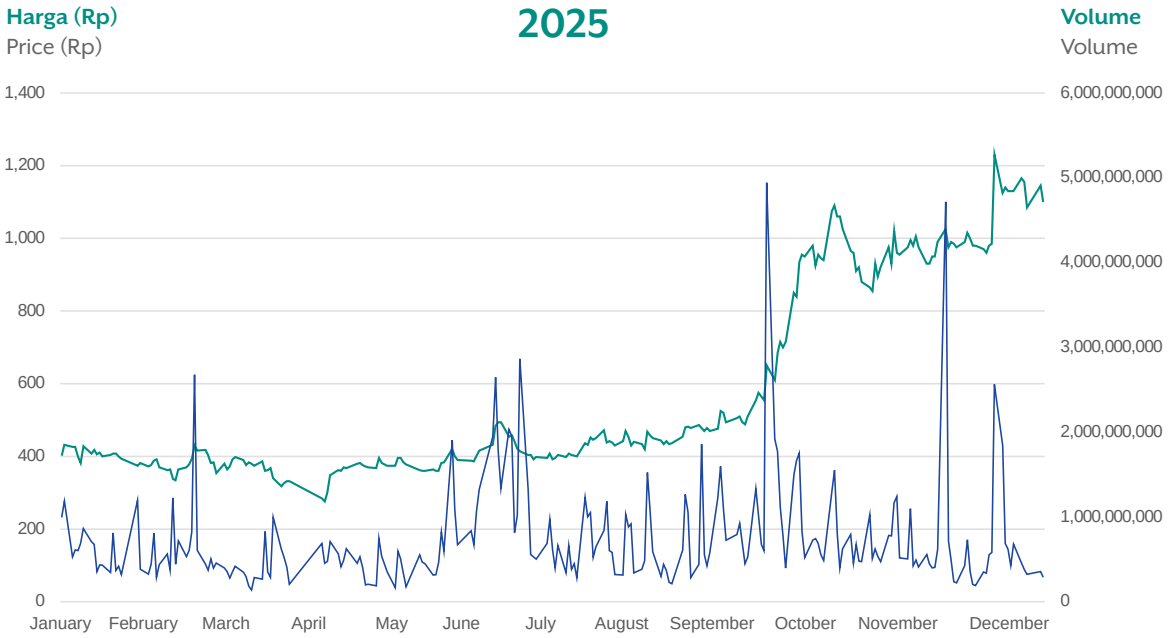

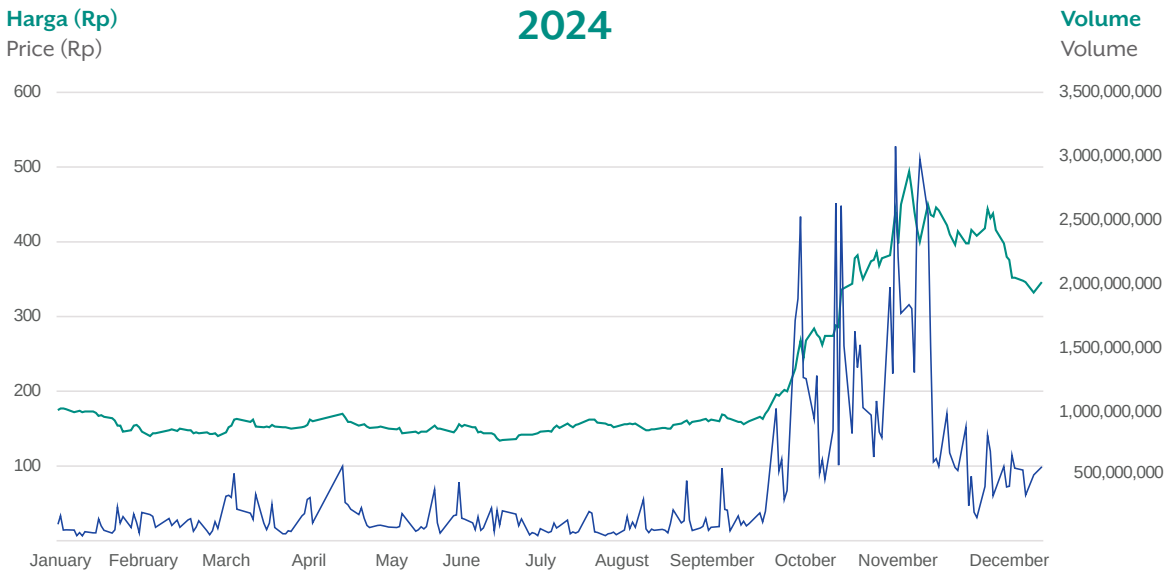

Harga Saham
Stock Price

Triwulan Quarter	**Tahun** Year	**Harga Tertinggi** Highest Price (Rp)	**Harga Terendah** Lowest Price (Rp)	**Penutupan** Closing (Rp)	**Rata-rata Volume Harian** Daily Average Volume (lot)
Triwulan 1 | 1st Quarter	**2025**	452	292	332	561,496,552
	2024	180	138	150	146,755,172
Triwulan 2 | 2nd Quarter	**2025**	510	274	396	811,852,745
	2024	171	127	146	172,222,115
Triwulan 3 | 3rd Quarter	**2025**	940	388	840	853,706,250
	2024	232	146	230	198,049,231
Triwulan 4 | 4th Quarter	**2025**	1,335	840	1,100	723,938,571
	2024	505	224	346	1,111,147,419

Jumlah Saham Beredar
Total Outstanding Shares

Triwulan Quarter	**2025**			**2024**		
	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	**Harga** Price	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization	**Jumlah Saham Beredar** Total Outstanding Shares	**Harga** Price	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization
Triwulan 1 1st Quarter	141,784,040,338	332	47,072,301,392,216	141,784,040,338	150	21,267,606,050,700
Triwulan 2 2nd Quarter	141,784,040,338	396	56,146,479,973,848	141,784,040,338	146	20,700,469,889,348
Triwulan 3 3rd Quarter	141,784,040,338	840	119,098,593,883,920	141,784,040,338	230	32,610,329,277,740
Triwulan 4 4th Quarter	141,784,040,338	1,100	155,962,444,371,800	141,784,040,338	346	49,057,277,956,948

Kronologi Penerbitan Saham

Share Issuance Chronology

Kronologi	Deskripsi | Description	Chronology
Penawaran Umum Saham Perdana	9 Desember 2010 *9 December 2010*	Initial Public Offering
Harga Penawaran (Rp)	Rp635	IPO Price (Rp)
Harga Pelaksanaan Waran (Rp)	Rp625	Warrant Exercise Price (Rp)
Jangka Waktu Ditempatkan Pelaksanaan Waran	09 Juni 2011-07 Desember 2012 *09 June 2011-07 December 2012*	Warrant Exercise Period
Jumlah Waran Diterbitkan	2.200.000.000	Warrant Issued
Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	25.570.150.644	Issued and Paid Up Shares
Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I	22 Juni 2017 *22 June 2017*	Non-Preemptive Rights Issuance (Private Placement I)
Harga Pelaksanaan	Rp84	Exercise Price
Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	36.752.306.258	Issued and Paid Up Shares
Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II	10 Juli 2020 *10 July 2020*	Non-Preemptive Rights Issuance (Private Placement II)
Harga Pelaksanaan	Rp84	Exercise Price
Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.685.302.932	Issued and Paid Up Shares
Penawaran Umum Terbatas I (Rights Issue I)	18 Maret *March 2021*	Limited Public Offering I (Rights Issue I)
Harga Pelaksanaan	Rp70	Exercise Price
Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	22.900.002.546	Issued and Paid Up Shares
Jangka Waktu Ditempatkan Pelaksanaan HMETD "I"	1 – 4 April/April 2021	Rights Issue I Period
Jumlah Waran "II" Diterbitkan	24.245.604.569	Warrant II Issued
Harga Pelaksanaan Waran (Rp)	Rp70	Warrant Exercise Price (Rp)
Jangka Waktu Ditempatkan Pelaksanaan Waran	6 Oktober/*October* – 29 Oktober/*October 2021*	Warrant Exercise Period
Penerbitan Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD II)	23.630.673.389	Limited Public Offering II (Rights Issue II)I
Harga Pelaksanaan	Rp70	Exercise Price
Jangka Waktu Ditempatkan Pelaksanaan HMETD "II"	28 Desember/*December 2021* – 4 Januari/*January 2022*	Rights Issue II Period
Kapitalisasi Pasar	Rp49.06 Triliun | *Trilion*	Market Capitalization

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Trade Chronology

Date	Index
November 2025	MSCI Global Standard Index
August 2023	FTSE Global Equity Index
September 2025	VanEck Gold Miner ETF (GDX)
November 2025	IDX80
November 2025	KOMPAS100
November 2025	MNC36
November 2025	ISSI Index
November 2025	JII Index
November 2025	JII70 Index

AKSI KORPORASI / CORPORATE ACTION

Sepanjang tahun 2025, PT Bumi Resources Minerals Tbk, tidak melakukan aksi korporasi apa pun, Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki laporan terkait aksi korporasi,

CORPORATE ACTION

Throughout 2025, PT Bumi Resources Minerals Tbk did not undertake any corporate actions; therefore, the Company has no related disclosures in this regard.

AKSI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM / SUSPENSION OF STOCK TRADING AND/OR DELISTING OF SHARES

Pada periode tahun buku 2025, PT Bumi Resources Minerals Tbk,, tidak mengalami suspensi perdagangan saham maupun penghapusan pencatatan (delisting) dari Bursa Efek Indonesia (BEI),

SUSPENSION OF STOCK TRADING AND/OR DELISTING OF SHARES

During the 2025 financial year, PT Bumi Resources Minerals Tbk did not experience any trading suspension or delisting from the Indonesia Stock Exchange (IDX).

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI

Hingga 31 Desember 2025, PT Bumi Resources Minerals Tbk, belum menerbitkan obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi, Dengan demikian, tidak tersedia informasi mengenai hal tersebut,

BONDS, SUKUK AND/OR CONVERTIBLE BONDS INFORMATION

As of 31 December 2025, PT Bumi Resources Minerals Tbk has not issued any bonds, sukuk, or convertible bonds; therefore, no related information is available.

INFORMASI SUMBER PENDANAAN LAINNYA

Per 31 Desember 2025, PT Bumi Resources Minerals Tbk,, BRMS dan anak usahanya, CPM, berhasil mendapatakn pendanaan strategis jangka panjang bertenor 6 tahun, Fasilitas ini terdiri dari US$425 untuk penyelesaian tambang bawah tanah dan peningkatan kapasitas pabrik ke 2000 tpd di Palu, serta US$200 untuk eksplorasi pemboran guna meningkatkan sumberdaya dan cadangan mineral tembaga Gorontalo dan emas di Aceh, dan Banten,

OTHER SOURCES OF FUNDING

As of 31 December 2025, PT Bumi Resources Minerals Tbk, together with its subsidiary CPM, secured long-term strategic financing with a six-year tenor, comprising US$425 million allocated for the completion of the underground gold mine and the expansion of processing capacity to 2,000 tpd in Palu, and US$200 million allocated for drilling exploration activities to enhance copper mineral resources in Gorontalo and gold resources in Aceh and Banten.

PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHTS



APRIL 2025

RUPS Tahunan menyetujui seluruh agenda rapat, termasuk pengesahan Laporan Keuangan Tahunan 2024 yang diadakan pada tanggal 30 April 2025 dan berlokasi di Hotel JS Luwansa, Jakarta.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), held on 30 April 2025 at Hotel JS Luwansa, Jakarta, approved all agenda items, including the ratification of the Company's 2024 Annual Financial Statements.



MEI 2025

Manajemen BRMS meresmikan dimulainya konstruksi tambang bawah tanah di Palu yang diproyeksikan memiliki umur tambang 17 tahun. Proyek ini diharapkan mulai beroperasi penuh pada tahun 2027 dengan target ekstraksi sekitar 2,8 juta ounce emas dan 6 juta ounce perak.

BRMS management officially commenced the construction of the underground gold mine in Palu, which is projected to have a mine life of 17 years. The project is expected to begin full operations in 2027, targeting extraction of approximately 2.8 million ounces of gold and 6 million ounces of silver.



NOVEMBER 2025

Paparan publik BRMS dilakukan untuk mengupdate kinerja keuangan per september 2025 kepada para analis, fund manager, media dan para pemegang saham yang dilaksanakan pada tanggal 5 november 2025 di Hotel JS Luwansa , Jakarta.

BRMS conducted a public expose on 5 November 2025 at Hotel JS Luwansa, Jakarta, to present its financial performance as of September 2025 to analysts, fund managers, media, and shareholders.



NOVEMBER 2025

Penandatanganan Fasilitas Pinjaman Sindikasi Senilai 625 Juta Dolar AS. BRMS dan anak usahanya, CPM, berhasil mendapatkan pendanaan strategis sebesar 425 juta Dolar AS untuk penyelesaian tambang bawah tanah dan peningkatan pabrik di Palu, serta 200 juta Dolar AS untuk eksplorasi cadangan mineral tembaga dan emas di Gorontalo, Aceh, dan Banten.

BRMS signed a syndicated loan facility agreement totaling USD 625 million. The Company and its subsidiary, CPM, secured USD 425 million to complete the underground gold mine and expand processing capacity in Palu, as well as USD 200 million to support exploration activities aimed at increasing copper and gold mineral reserves in Gorontalo, Aceh, and Banten.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2025
AWARDS AND CERTIFICATIONS 2025

FEBRUARI 2025

BRMS menerima penghargaan di acara Best Stock Award yang diselenggarakan oleh investortrust dalam kategori sektor bahan baku berkapitalisasi menengah.

BRMS received an award at the Best stock Award event in the middle cap raw materials sector category, organized by investortrust.



JUNE 2025

BRMS menerima penghargaan dari Bisnis Indonesia dalam kategori logam & mineral dengan aset melebihi 10 triliun pada tahun 2025

BRMS received an award from Bisnis Indonesia in the Metals & Minerals category for companies with assets exceeding IDR 10 trillion in 2025.



SEPTEMBER 2025

BRMS menerima penghargaan atas pencapaian kinerja keuangannya dengan kategori Main Index, High Growth, High Market Capitalization di acara malam apresiasi emiten 2025, penghargaan ini diberikan atas pencapaian konsisten dan kinerja keuangan unggul BRMS sepanjang periode evaluasi yang di selenggarakan oleh media Tempo dan IDN Financial.

BRMS was also recognized for its financial performance excellence, receiving awards in the categories of Main Index, High Growth, and High Market Capitalization at the 2025 Public Listed Companies Appreciation Night, organized by Tempo and IDN Financial.



NOVEMBER 2025

BRMS menerima penghargaan Laporan Keberlanjutan 2024 dengan Peringkat A+ dari Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST).

BRMS received the 2024 Sustainability Report award with an A+ rating from the Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST).



NOVEMBER 2025

BRMS mendapatkan penghargaan CSA Award dengan kategori "Analyst Favorite listed Company in the Basic Materials Sector" yang diselenggarakan oleh Asosiasi Analis Efek Indonesia (AAEI).

BRMS was awarded the CSA Award in the category of "Analyst Favorite Listed Company in the Basic Materials Sector" by the Indonesian Association of Securities Analysts (AAEI).





2 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

Manajemen Senior
Senior Management


SANY
SANY

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



Dengan fondasi yang kuat dan strategi yang terarah, BRMS berada pada jalur tepat untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.
With a strong foundation and a well-defined strategy, BRMS is on the right path to create sustainable long-term value for all stakeholders.

Adika Nuraga Bakrie
Komisaris Utama
President Commissioner

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) mampu melalui tahun 2025 dengan kinerja yang solid di tengah dinamika ekonomi global yang penuh tantangan.

Mengacu pada rilis Bank Dunia dan Dana Moneter Internasional (IMF), perekonomian global sepanjang tahun 2025 masih diwarnai oleh laju pertumbuhan yang moderat serta tekanan inflasi yang mulai melandai, yang pada gilirannya mendorong pelonggaran kebijakan moneter di berbagai negara. Di tingkat domestik, laporan Bank Indonesia menunjukkan ketangguhan ekonomi nasional dengan stabilitas nilai tukar Rupiah yang terjaga dan iklim investasi yang kondusif.

Di sisi lain, laporan dari World Gold Council menyoroti tren reli harga emas yang mencapai rekor tertingginya pada tahun 2025, didorong oleh tingginya permintaan bank sentral global serta eskalasi tensi geopolitik. Momentum makroekonomi ini berhasil dimanfaatkan oleh Perseroan untuk memperkuat kinerja operasional serta mempertahankan momentum pertumbuhan usaha Perseroan. Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan pertanggungjawaban atas fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi selama tahun buku 2025.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi dalam Mengelola Perusahaan di Tahun 2025

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi atas kinerja Direksi sepanjang tahun 2025 yang berhasil mencatatkan pencapaian keuangan yang sangat solid. Hal ini tercermin dari pertumbuhan pendapatan Perseroan sebesar 54% secara tahunan menjadi USD 249 juta serta peningkatan laba bersih yang signifikan menjadi USD 50 juta pada akhir tahun 2025.

Kinerja tersebut didukung oleh peningkatan produksi emas Perseroan yang mencapai 71.886 *troy ounces* pada tahun 2025, meningkat lebih dari 11% dibandingkan realisasi produksi tahun sebelumnya. Selain itu, Direksi juga berhasil mengoptimalkan momentum tingginya harga emas global yang mencapai rata-rata USD 3.371 *per troy ounce*, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja operasional dan profitabilitas Perseroan.

Dewan Komisaris juga menilai Direksi mampu menjaga disiplin operasional serta efisiensi biaya di tengah berbagai dinamika industri pertambangan. Ketangguhan Direksi dalam

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dear Valued Shareholders,

All praise and gratitude be to Almighty God, for His blessings and grace, enabling PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) to navigate 2025 with solid performance amid a challenging global economic environment.

According to releases from the World Bank and the International Monetary Fund (IMF), the global economy in 2025 continued to experience moderate growth with easing inflationary pressures, which in turn led to monetary policy easing in various countries. Domestically, Bank Indonesia reported the resilience of the national economy, supported by a stable Rupiah exchange rate and a conducive investment climate.

Meanwhile, the World Gold Council highlighted a strong rally in gold prices, reaching record highs in 2025, driven by robust demand from global central banks and escalating geopolitical tensions. The Company successfully leveraged this macroeconomic momentum to strengthen its operational performance and sustain its growth trajectory. Through this report, the Board of Commissioners presents its accountability in carrying out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors throughout the 2025 financial year.

Assessment of the Board of Directors' Performance in Managing the Company in 2025

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation for the performance of the Board of Directors throughout 2025, which resulting in strong financial achievements. This is reflected in the Company's revenue growth of 54% year-on-year to USD 249 million, as well as a significant increase in net profit to USD 50 million by the end of 2025.

This performance was supported by the Company's gold production, which reached 71,886 troy ounces in 2025, representing an increase of more than 11% compared to the previous year. In addition, the Board of Directors successfully capitalized on the strong global gold price environment, with an average price of USD 3,371 per troy ounce, contributing positively to the Company's operational performance and profitability.

The Board of Commissioners also recognizes the Directors' ability to maintain operational discipline and cost efficiency amid the dynamics of the mining industry. Their resilience in

mengelola operasi pertambangan dan menjaga stabilitas arus kas menunjukkan kepemimpinan yang kuat serta kompetensi manajerial yang mumpuni dalam menjaga pertumbuhan usaha Perseroan secara berkelanjutan.

managing mining operations and maintaining stable cash flow reflects strong leadership and sound managerial capabilities in sustaining the Company's long-term growth.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan di Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif dan berkesinambungan mengawasi implementasi strategi utama Perseroan. Pengawasan kami difokuskan pada percepatan kegiatan eksplorasi di seluruh portofolio proyek mineral, termasuk di wilayah Palu, Gorontalo, Aceh, dan Banten yang diakselerasi secara masif pada kuartal IV 2025. Kami secara khusus memantau kemajuan ekspansi pabrik Carbon-in-Leach (CIL) dari kapasitas 500 ton menjadi 2.000 ton per hari, serta penggelaran fasilitas *Heap Leach* yang krusial untuk mengoptimalkan keekonomian cadangan bijih emas berkadar rendah (low-grade ore).

Supervision of the Implementation of the Company's Strategy in 2025

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively and continuously supervised the implementation of the Company's key strategies. Our oversight focused on accelerating exploration activities across the Company's mineral project portfolio, including in Palu, Gorontalo, Aceh, and Banten, which were significantly intensified in the fourth quarter of 2025. We closely monitored the expansion of the Carbon-in-Leach (CIL) plant from 500 tons to 2,000 tons per day, as well as the deployment of Heap Leach facilities, which are critical to optimizing the economics of low-grade gold ore reserves.

Di samping itu, Dewan Komisaris mengawal ketat persiapan transisi menuju operasional penambangan bawah tanah (underground mining) di fasilitas PT Citra Palu Minerals (CPM) bersama kontraktor PT Macmahon Indonesia, yang ditargetkan mulai memproduksi bijih berkadar tinggi (high-grade) pada semester kedua tahun 2027.

In addition, the Board of Commissioners closely oversaw the preparation for the transition to underground mining operations at PT Citra Palu Minerals (CPM), in collaboration with PT Macmahon Indonesia, which is targeted to commence production of high-grade ore in the second half of 2027.

Kami juga memastikan bahwa kegiatan pengeboran cadangan tembaga di proyek PT Gorontalo Minerals berjalan sesuai timeline, yang diproyeksikan menjadi mesin pertumbuhan kedua (second growth engine) bagi Perseroan di masa depan. Disamping itu, kami mengawasi dan mengawal ketat realisasi investasi di seluruh fasilitas pengolahan Perseroan guna memastikan return on investment (ROI) yang maksimal bagi para pemegang saham Hasil pengawasan menunjukkan bahwa implementasi strategi telah berjalan *on the track* dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian operasional industri pertambangan.

We also ensured that copper drilling activities at PT Gorontalo Minerals progressed in accordance with the planned timeline, positioning it as a second growth engine for the Company in the future. Furthermore, we closely monitored capital investments across all processing facilities to ensure optimal return on investment (ROI) for shareholders. Our oversight indicates that the Company's strategic implementation remains on track and aligned with prudent mining industry practices.

Pandangan atas Prospek Perusahaan 2026 yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris memandang sangat optimistis terhadap prospek usaha Perseroan di tahun 2026 yang telah dirumuskan secara komprehensif oleh Direksi. Kami menyetujui dan mendukung penuh target Perseroan untuk meningkatkan produksi emas secara signifikan menjadi sekitar 80.000 *troy ounce* pada tahun 2026, karena merupakan langkah ekspansif yang sangat realistis dan terukur.

Outlook on the Company's Prospects for 2026 as Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners holds a highly optimistic view of the Company's business prospects for 2026, as comprehensively formulated by the Board of Directors. We fully support the Company's target to significantly increase gold production to approximately 80,000 trouy ounce in 2026, as it represents a realistic and measurable expansion strategy.

Prospek cerah ini juga diperkuat oleh sentimen makroekonomi yang positif, di mana berbagai proyeksi institusi internasional seperti Goldman Sachs, Citi Group, dan JP Morgan

This positive outlook is further supported by favorable macroeconomic sentiment, with leading international institutions such as Goldman Sachs, Citi Group, and JP Morgan

memperkirakan tren harga emas global akan tetap kuat. Kami juga menilai Direksi sudah mempertimbangkan proyeksi harga emas global yang tetap kuat, peningkatan kapasitas pabrik pengolahan, serta tambahan suplai bijih berkadar tinggi dari tambang bawah tanah (underground).

projecting continued strength in global gold prices. We also believe that the Board of Directors has prudently incorporated key factors into its projections, including sustained strong gold prices, increased processing capacity, and additional supply of high-grade ore from underground mining operations.

Dengan basis cadangan mineral yang kuat, strategi pengembangan yang terarah, serta peningkatan kapasitas produksi yang berkelanjutan, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki fondasi yang kokoh untuk terus menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

With a strong mineral resource base, well-defined development strategies, and continuous capacity expansion, the Board of Commissioners believes that the Company has a solid foundation to create long-term value for its shareholders and stakeholders.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) Tahun 2025

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) di lingkungan Perseroan terus menunjukkan penguatan yang signifikan sepanjang tahun 2025.

View on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in 2025

The Board of Commissioners observes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within the Company has shown significant strengthening throughout 2025.

Direksi secara konsisten menginternalisasi prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam seluruh proses pengelolaan perusahaan.

The Board of Directors has consistently embedded the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness across all aspects of corporate management.

Perseroan juga terus memperkuat sistem pengendalian internal serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan otoritas terkait lainnya.

The Company has also continued to enhance its internal control systems and ensure compliance with regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and other relevant authorities.

Kami juga mencermati bahwa optimalisasi Whistleblowing System (WBS) serta implementasi kebijakan anti-korupsi telah berjalan secara efektif dalam menjaga budaya integritas dan tata kelola yang sehat di lingkungan Perseroan.

Furthermore, we note that the optimization of the Whistleblowing System (WBS) and the effective implementation of anti-corruption policies have reinforced a culture of integrity and sound governance within the Company.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi di 2025

Dewan Komisaris bersama Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi rutin menyelenggarakan Rapat Gabungan berkala bersama jajaran Direksi setiap tahunnya untuk membedah evaluasi kinerja keuangan, menilik prospek operasional berkelanjutan, dan melakukan tinjauan manajemen risiko strategis korporasi.

Frequency and Mechanism of Advice Provided to the Board of Directors in 2025

The Board of Commissioners, together with the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, regularly conducted joint meetings with the Board of Directors to evaluate financial performance, assess sustainable operational prospects, and review strategic corporate risks.

Dewan Komisaris juga melakukan pemantauan lapangan melalui metode peninjauan lapangan (site visit) secara mendalam dan langsung ke fasilitas pabrik di Palu dan konsesi Gorontalo. Pendekatan terintegrasi ini sangat efisien untuk memastikan akurasi pelaporan manajemen terhadap realitas di lapangan. Melalui cara ini, setiap rekomendasi strategis,

In addition, the Board carried out direct site visits to the Company's processing facilities in Palu and the Gorontalo concession areas. This integrated approach ensured alignment between management reporting and actual field conditions. Through these mechanisms, all strategic recommendations, risk mitigation guidance, and operational advice provided

pedoman mitigasi risiko, serta nasihat operasional yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi selalu bersifat aplikatif, relevan, terukur, taktis, implementatif dan berdampak langsung pada optimalisasi pencapaian target bisnis perusahaan.

by the Board of Commissioners were practical, relevant, measurable, and directly contributed to the optimization of the Company's business performance.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris pada 2025

Per 31 Desember 2025 Dewan Komisaris PT Bumi Resources Minerals Tbk terdiri dari 5 (lima) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen, per 31 Desember 2025, dan sesuai peraturan yang berlaku, khususnya POJK No. 33 Tahun 2014.

The Composition of the Board of Commissioners in 2025

As of 31 December 2025, the Board of Commissioners of PT Bumi Resources Minerals Tbk consisted of five members, comprising one President Commissioner, two Commissioners, and two Independent Commissioners, in accordance with prevailing regulations, particularly OJK Regulation No. 33 of 2014.

Komposisi dan susunan Anggota Dewan Komisaris telah diputuskan melalui RUPS Tahunan yang digelar pada 30 April 2025, serta dicatat dalam Akta No. 177 Berita Acara RUPS Tahunan BRM bulan April 2025 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

The composition and structure of the Board of Commissioners were determined through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 30 April 2025 and documented in Deed No. 177 of the Minutes of the AGMS of April 2025, executed before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris (Periode 1 Januari - Desember 2025)
Board of Commissioners Composition (Period: 1 January – 31 December 2025)

Nama Name	**Jabatan** Position	**Akta Penunjukkan** Deed of Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office
Adika Nuraga Bakrie	Komisaris Utama President Commissioner	Akta PKR BRM No. 53 tanggal 12 Oktober 2021	Sampai sekarang Present
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta PKR BRM No. 27 tanggal 4 Maret 2022	Sampai sekarang Present
Gories Mere	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta PKR BRM No. 34 tanggal 7 September 2015	Sampai sekarang Present
Nalinkant A. Rathod	Komisaris Commissioner	Akta PKR BRM No. 63 tanggal 11 November 2020	Sampai sekarang Present
Teguh Boentoro	Komisaris Commissioner	Akta PKR BRM No. 27 tanggal 4 Maret 2022	Sampai sekarang Present

Pandangan atas Penerapan Environmental, Social, and Governance (ESG) Tahun 2025

Dedikasi Perseroan dalam menerapkan integrasi aspek keberlanjutan berbasis pilar Environmental, Social, and Governance (ESG) senantiasa mendapatkan apresiasi tertinggi dari Dewan Komisaris. Sepanjang 2025, Direksi menunjukkan komitmen strategis yang nyata melalui penerapan inisiatif efisiensi energi, transisi ke sumber energi baru terbarukan, inovasi pengelolaan limbah berkonsep ekonomi sirkular, hingga manajemen fasilitas *dry tailing* yang meminimalkan jejak ekologis pertambangan.

View on the Implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) in 2025

The Board of Commissioners highly appreciates the Company's dedication to integrating sustainability principles based on the Environmental, Social, and Governance (ESG) pillars. Throughout 2025, the Board of Directors demonstrated strong strategic commitment through the implementation of energy efficiency initiatives, transition to renewable energy sources, circular economy-based waste management innovations, and the development of dry tailing facilities to minimize the environmental footprint of mining operations.

Direksi juga sukses mengadopsi teknologi ramah lingkungan, manajemen fasilitas *dry tailing* yang meminimalkan risiko ekologis, serta pelaksanaan program reklamasi lahan secara berkelanjutan. Komitmen komprehensif ini tercermin dari keberhasilan Perseroan mempertahankan peringkat pelaporan keberlanjutan yang superior (Peringkat "A+") dan raihan "Gold Rating" pada berbagai ajang penghargaan tata kelola ESG.

Dari perspektif sosial, Perseroan terus memastikan keselarasan operasi tambang dengan kesejahteraan masyarakat lokal (social license to operate). Direksi secara aktif membina kemitraan pemasok lokal, menjaga kesejahteraan dan kesehatan karyawan (K3), serta menginisiasi program pemberdayaan dan Tanggung Jawab Sosial (CSR) berkelanjutan secara inklusif. Investasi pada pilar ESG adalah kunci fundamental dalam menciptakan nilai masa depan yang tangguh bagi ekosistem global Perseroan.

Apresiasi dan Penutup

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang mendalam kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan PT Bumi Resources Minerals Tbk serta anak usahanya atas dedikasi dan kerja kerasnya di sepanjang tahun 2025. Terima kasih yang tak terhingga juga kami haturkan kepada para pemegang saham, investor, pelanggan, mitra bisnis, pemerintah, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang terus diberikan.

Mari kita bersama-sama menyongsong tahun 2026 dengan semangat kolaborasi yang kuat untuk terus mewujudkan visi BRMS sebagai perusahaan pertambangan mineral yang menguntungkan, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

The Board of Directors has also successfully adopted environmentally friendly technologies, strengthened dry tailing management to reduce ecological risks, and implemented sustainable land reclamation programs. This comprehensive commitment is reflected in the Company's ability to maintain a superior sustainability reporting rating (A+) and achieve "Gold Rating" recognition in various ESG governance awards.

From a social perspective, the Company continues to ensure alignment between its mining operations and the well-being of local communities (social license to operate). The Board of Directors actively fosters partnerships with local suppliers, prioritizes employee health and safety (HSE), and implements inclusive and sustainable community development and corporate social responsibility (CSR) programs. Investment in ESG remains a fundamental driver in creating long-term, resilient value for the Company's broader ecosystem.

Appreciation and Closing

In closing, on behalf of the Board of Commissioners, we extend our sincere appreciation to the Board of Directors, management, and all employees of PT Bumi Resources Minerals Tbk and its subsidiaries for their dedication and hard work throughout 2025. We also express our deepest gratitude to our shareholders, investors, customers, business partners, government, and all stakeholders for their continued trust and support.

Let us move forward into 2026 with strong collaboration and shared commitment to realizing BRMS' vision as a profitable, responsible, and sustainable mineral mining company.



Adika Nuraga Bakrie
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Dengan strategi yang terukur dan eksekusi yang disiplin, BRMS terus memperkuat fundamental dan menangkap peluang pasar untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

With a measured strategy and disciplined execution, BRMS continues to strengthen its fundamentals and capture market opportunities to drive sustainable growth.



Agoes Projosasmito
Direktur Utama
President Director

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, Direksi PT Bumi Resources Minerals Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan" atau "BRMS") dengan penuh tanggung jawab menyampaikan Laporan Tahunan Tahun Buku 2025 kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Mewakili jajaran Direksi, merupakan suatu kehormatan bagi kami untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan, capaian kinerja, serta langkah-langkah strategis yang telah kami eksekusi selama tahun buku 2025. Laporan ini disusun sesuai POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi Direksi kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Tahun 2025 merupakan tahun yang penuh dinamika bagi industri pertambangan mineral global maupun nasional. Di tengah ketidakpastian perekonomian dunia yang dipicu oleh eskalasi ketegangan geopolitik, perubahan kebijakan perdagangan internasional, serta volatilitas nilai tukar, Perseroan mampu memperkuat fundamental yang semakin tangguh, sekaligus mempertahankan momentum pertumbuhan yang berkelanjutan. Harga emas dunia mencapai rata-rata tahunan tertinggi sepanjang sejarah sebesar USD 3.371 per troy ounce, meningkat sekitar 38% dibandingkan tahun sebelumnya, yang memberikan latar belakang makroekonomi yang sangat menguntungkan bagi Perseroan.

Tinjauan Ekonomi Makro dan Ekonomi Nasional

Dalam konteks makro ekonomi, Perseroan mencermati perkembangan ekonomi global dan domestik sebagai landasan pengambilan keputusan strategis. IMF (Dana Moneter Internasional) dalam World Economic Outlook Oktober 2025 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2% pada tahun 2025. Sementara itu, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11%, lebih tinggi dari capaian tahun 2024 sebesar 5,03%, dengan nilai PDB atas dasar harga berlaku mencapai Rp23.821,1 triliun.

Kinerja pertumbuhan ini menempatkan Indonesia sebagai salah satu ekonomi paling tangguh di kawasan Asia Tenggara. Pertumbuhan ekonomi yang solid memberikan iklim investasi

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dear Valued Shareholders,

All praise be to Almighty God. The Board of Directors of PT Bumi Resources Minerals Tbk (the "Company" or "BRMS") hereby presents the Annual Report for the 2025 financial year to all shareholders and stakeholders. On behalf of the Board, it is our honor to deliver this accountability report on the Company's management, performance achievements, and strategic initiatives executed throughout 2025. This report is prepared in accordance with OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Reports of Public Companies and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports, as part of our commitment to accountability and transparency to all stakeholders.

The year 2025 was marked by significant dynamics in both the global and domestic mineral mining industries. Amid global economic uncertainties driven by escalating geopolitical tensions, shifts in international trade policies, and exchange rate volatility, the Company successfully strengthened its fundamentals while maintaining sustainable growth momentum. Global gold prices reached a historic annual average of USD 3,371 per troy ounce, representing an increase of approximately 38% compared to the previous year, providing a highly favorable macroeconomic backdrop for the Company.

Macroeconomic and National Economic Overview

In the macroeconomic context, the Company closely monitors global and domestic economic developments as a basis for strategic decision-making. The International Monetary Fund (IMF), in its October 2025 World Economic Outlook, projected global economic growth of 3.2% in 2025. Meanwhile, data from Statistics Indonesia (BPS) indicated that Indonesia's economy grew by 5.11% in 2025, higher than 5.03% in 2024, with GDP at current prices reaching IDR 23,821.1 trillion.

This solid performance positions Indonesia as one of the most resilient economies in Southeast Asia, providing a conducive investment climate for the domestic mineral mining sector,

yang kondusif bagi pengembangan sektor pertambangan mineral dalam negeri, seiring dengan terus meningkatnya permintaan domestik terhadap mineral-mineral strategis untuk mendukung agenda transisi energi dan industrialisasi nasional.

particularly amid rising demand for strategic minerals to support energy transition and national industrialization.

Disamping itu, dalam merespons kondisi pasar emas global yang sangat menguntungkan, Perseroan menetapkan kebijakan untuk mengoptimalkan laju pengembangan proyek CPM di Palu. World Gold Council mencatat bahwa permintaan emas global pada tahun 2025 melampaui angka 5.000 ton untuk pertama kalinya, mencerminkan lonjakan investasi dan permintaan safe-haven yang luar biasa di tengah ketidakpastian geopolitik. Fakta bahwa harga emas mencetak 53 rekor tertinggi sepanjang masa dalam setahun penuh memberikan sinyal positif yang sangat kuat bagi produsen emas dan berpotensi meningkatkan kinerja keuangan Perseroan.

In response to the highly favorable global gold market, the has Company optimized the development pace of the CPM project in Palu. The World Gold Council reported that global gold demand exceeded 5,000 tons in 2025 for the first time, reflecting a surge in investment demand and safe-haven buying amid geopolitical uncertainty. The fact that gold prices recorded 53 all-time highs within the year provided a strong positive signal for gold producers and enhanced the Company's financial performance potential.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Direksi Perseroan senantiasa berpedoman pada strategi inti yang berfokus pada peningkatan nilai pemegang saham melalui ekspansi dan diversifikasi produksi secara organik maupun anorganik. Dalam tahun buku 2025, Perseroan menegaskan komitmennya untuk mengakselerasi pengembangan aset-aset mineral strategis yang dimiliki oleh entitas anak, meliputi PT Citra Palu Minerals (CPM) yang memiliki konsesi pertambangan emas di Palu, Sulawesi Tengah; PT Gorontalo Minerals (GM) yang memiliki konsesi tembaga dan emas di Gorontalo; PT Linge Mineral Resources (LMR) yang memiliki konsesi pertambangan emas di Aceh; PT Dairi Prima Mineral (DPM) yang memiliki konsesi tambang seng dan timah hitam di Kabupaten Dairi, Sumatera Utara; serta PT Suma Heksa Sinergi (SHS) yang memiliki konsesi pertabangan emas di Banten. Strategi multi-komoditas ini memungkinkan Perseroan untuk memanfaatkan peluang harga komoditas secara optimal sekaligus memitigasi risiko konsentrasi pada satu jenis mineral tertentu.

Corporate Strategy and Strategic Policies

The Board of Directors consistently adheres to a core strategy focused on enhancing shareholder value through both organic and inorganic expansion and diversification. In 2025, the Company reaffirmed its commitment to accelerating the development of strategic mineral assets across its subsidiaries, including PT Citra Palu Minerals (gold, Palu), PT Gorontalo Minerals (copper and gold, Gorontalo), PT Linge Mineral Resources (gold, Aceh), PT Dairi Prima Mineral (zinc and lead, North Sumatra), and PT Suma Heksa Sinergi (gold, Banten). This multi-commodity strategy enables the Company to capture favorable commodity price cycles while mitigating concentration risk.

Strategi utama Perseroan pada tahun 2025 difokuskan pada optimalisasi kapasitas produksi emas secara agresif dan pengembangan aset tambang masa depan secara berkelanjutan. Langkah krusial yang ditempuh manajemen adalah memulai proses percepatan peningkatan kapasitas pabrik *Carbon-in-Leach* (CIL) pertama di Poboya, Palu, Sulawesi Tengah, dari 500 ton menjadi 2.000 ton bijih per hari, yang ditargetkan dapat beroperasi penuh pada kuartal keempat tahun 2026.

The Company's main strategic focus in 2025 was the aggressive optimization of gold production capacity and sustainable development of future mining assets. A key initiative includes the expansion of the first Carbon-in-Leach (CIL) plant in Poboya, Palu, from 500 tons to 2,000 tons of ore per day, targeted for completion in the Q4 2026.

Bersamaan dengan itu, kami mempererat kemitraan dengan kontraktor pertambangan global, PT Macmahon Indonesia, untuk memacu transisi menuju tahap operasi tambang bawah

In parallel, the Company strengthened its partnership with PT Macmahon Indonesia to accelerate the transition to underground mining operations, which is are expected to

tanah (*underground mining*) yang memiliki potensi cadangan kadar emas tinggi rata-rata mencapai 4,9 gram per ton, guna mengamankan kesinambungan profitabilitas pada akhir 2027 atau awal 2028.

access higher-grade ore averaging 4.9 g/t, ensuring long-term profitability from late 2027 or early 2028.

Selain ekspansi fasilitas di Palu, kebijakan strategis kami juga diarahkan secara serius pada diversifikasi portofolio melalui percepatan kegiatan eksplorasi pra-produksi pada aset-aset PT Gorontalo Minerals, yang dipersiapkan sebagai mesin pertumbuhan kedua berbasis komoditas tembaga dan emas. Upaya ini mencerminkan strategi diversifikasi komoditas untuk menangkap siklus positif pasar mineral dasar yang krusial bagi transisi energi global.

In addition to expansion in Palu, the Company also prioritized portfolio diversification through accelerated pre-production exploration at PT Gorontalo Minerals, positioning it as a second growth engine based on copper and gold. This initiative reflects the Company's commitment to capturing positive cycles in the base metals market, which are critical to the global energy transition.

Kami juga mengimplementasikan inisiatif peningkatan keunggulan operasional melalui kemitraan strategis dengan kontraktor penambangan kelas dunia, PT Macmahon Indonesia. Kolaborasi ini terbukti krusial dalam memperkuat standar keselamatan kerja, efisiensi ekstraksi lahan, serta percepatan peluncuran fasilitas heap leach yang secara langsung mengoptimalkan profil keekonomian cadangan bijih emas berkadar rendah (*low-grade ore*) dan memperkuat fondasi pendanaan serta arah manajerial Perseroan.

Strategic collaboration with PT Macmahon Indonesia further enhanced operational excellence, safety standards, land extraction efficiency, and the deployment of heap leach facilities to optimize the economics of low-grade ore and strengthen the Company's financial and operational foundation.

Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai dan yang Ditargetkan pada Tahun 2025

Perseroan dengan bangga mencatatkan realisasi kinerja keuangan yang sangat solid dan melampaui ekspektasi pada tahun buku 2025. Mengacu pada capaian per Desember 2025, BRMS sukses membukukan lonjakan pendapatan sebesar 54% secara tahunan menjadi USD 249 juta, serta mencetak pertumbuhan laba bersih yang sangat eksponensial sebesar 99% menjadi USD 50 juta. Pencapaian fundamental yang kokoh ini utamanya ditopang oleh dua katalis positif; pertama, keberhasilan Perseroan meningkatkan volume penjualan emas hingga 71.886 *troy ounce* atau meningkat 11% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya, dan kedua, optimalisasi momentum reli harga emas global yang menyentuh rata-rata USD 3.371 per *troy ounce.*

Comparison Between Achievements and Targets in 2025

The Company is pleased to report financial performance in 2025 that exceeded expectations. As of December 2025, BRMS recorded a 54% year-on-year increase in revenue to USD 249 million and a 99% surge in net profit to USD 50 million. These strong results were primarily driven by two key factors: an 11% increase in gold sales volume to 71,886 troy ounces and the successful optimization of strong global gold prices, averaging USD 3,371 per troy ounce.

Dari perspektif operasional penambangan, terlepas dari adanya dinamika teknis di area tambang, jajaran manajemen memproyeksikan target penyelesaian produksi emas hingga penutupan akhir tahun 2025 akan berada pada rentang 68.000 hingga 71.000 *troy ounces.* Proyeksi akhir tahun ini merepresentasikan kurva pertumbuhan volume yang konsisten dan perusahaan berhasil mencapai target produksi emas sebesar 71.886 *troy ounces.*

From an operational standpoint, despite technical dynamics in mining areas, the Company successfully achieved its production target, reaching 71,886 troy ounces of gold in 2025, within the projected range of 68,000 to 71,000 ounces. This reflects consistent production growth and effective operational management.

Kendala-Kendala yang Dihadapi Perusahaan di 2025

Dalam menjalankan kegiatan usahanya selama kurun waktu 2025, Perseroan menghadapi sejumlah dinamika di lapangan yang menuntut rekayasa operasional yang terukur. Kendala teknis utama bersumber dari berjalannya kegiatan operasi pushback (pengupasan lapisan batuan) pada area tambang terbuka River Reef di fasilitas Poboya yang berlangsung sejak kuartal kedua 2025.

Aktivitas esensial ini akan membatasi akses ekstraksi bijih, yang berimplikasi pada penurunan fluktuatif tingkat kadar emas (grade) yang diproses menjadi sekitar 1,4 gram per ton selama paruh pertengahan tahun, sebelum akhirnya diantisipasi akan kembali meningkat pasca-selesainya area pushback.

Di samping penyesuaian teknis pertambangan, Perseroan juga mencatatkan tekanan pembukuan pada akhir tahun 2025 berupa kenaikan pungutan negara seiring dengan peningkatan tarif royalti dari 10% menjadi 16% yang berlaku sejak April 2025.

Pada tingkat pengembangan aset, tantangan pada proses perizinan Operasi Produksi di PT Linge Mineral Resources (Aceh) serta anomali cuaca ekstrem yang menghambat penyelesaian infrastruktur akses di Gorontalo masih menjadi faktor penahan kecepatan ekspansi. Kami terus melakukan dialog dan kolaborasi konstruktif dengan otoritas berwenang dalam rangka percepatan birokrasi, seraya merumuskan rekayasa teknis guna memastikan kelangsungan proyek tetap berjalan.

Prospek Usaha, Pandangan, dan Strategi untuk Tahun 2026

Direksi memandang prospek usaha Perseroan untuk tahun 2026 dengan optimisme yang terukur dan berbasis data. Konfigurasi pasar komoditas mineral global yang terbentuk sepanjang tahun 2025 memberikan landasan yang kuat bagi kinerja Perseroan ke depan. World Gold Council dalam Outlook 2026 memperkirakan bahwa permintaan emas global akan tetap kuat, didukung oleh pembelian emas oleh bank sentral yang terus tinggi, permintaan emas sebagai investasi safe-haven dari investor institusional, serta meningkatnya aliran masuk ke produk-produk ETF berbasis emas. Harga emas diproyeksikan tetap berada di atas rata-rata historis jangka panjang, yang secara langsung memberikan keekonomian proyek yang sangat menguntungkan bagi CPM dan aset-aset emas Perseroan lainnya. Prospek harga tembaga global juga positif seiring dengan akselerasi transisi energi dan meningkatnya permintaan dari industri kendaraan listrik, yang memberi sinyal menggembirakan bagi proyek GM di Gorontalo.

Challenges Faced by the Company in 2025

During 2025, the Company encountered several operational challenges requiring adaptive engineering solutions. The primary technical challenge arose from pushback activities at the River Reef open-pit mining area in Poboya, which began in the second quarter of 2025.

This essential activity temporarily limited access to ore extraction, resulting in fluctuating gold grades, declining to approximately 1.4 g/t during the mid-year period, before being expected to improve upon completion of the pushback phase.

Additionally, the Company faced financial pressures due to an increase in government royalty rates from 10% to 16% effective April 2025.

From a project development perspective, challenges included delays in obtaining Production Operation permits for PT Linge Mineral Resources (Aceh) and extreme weather conditions affecting infrastructure development in Gorontalo. The Company continues to engage constructively with regulators while implementing technical solutions to maintain project continuity.

Business Outlook, Perspective, and Strategy for 2026

The Board of Directors maintains a data-driven and measured optimism regarding the Company's prospects in 2026. Global commodity market conditions remain supportive, with the World Gold Council projecting sustained gold demand driven by central bank purchases, safe-haven investment demand, and increased inflows into gold-based ETFs. Gold prices are expected to remain above long-term historical averages, supporting strong project economics for CPM and other gold assets. Copper market prospects are also positive, driven by energy transition and electric vehicle demand, benefiting the GM project in Gorontalo.

Dari perspektif makroekonomi Indonesia, IMF dalam Konsultasi Artikel IV yang diselesaikan pada Januari 2026 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,1% pada tahun 2026, melanjutkan trajektori pertumbuhan yang solid. Di pasar global, laporan para pakar ekonomi dan lembaga finansial internasional terkemuka, seperti Goldman Sachs dan JP Morgan, memproyeksikan siklus bullish harga emas berpotensi menembus USD 4.000 hingga USD 4.500 per ons pada 2026. Momentum ini memberikan pijakan harga komoditas yang sangat menguntungkan bagi portofolio produk utama BRMS.

From a macroeconomic perspective, the IMF projects Indonesia's economic growth at 5.1% in 2026, maintaining a solid trajectory. Leading global financial institutions such as Goldman Sachs and JP Morgan forecast gold prices potentially reaching USD 4,000–4,500 per ounce, providing a strong pricing foundation for the Company's portfolio.

Menyelaraskan dengan prospek pasar yang cerah tersebut, Perseroan menetapkan sejumlah inisiatif strategis untuk tahun 2026 untuk mengakselerasi pencapaian target produksi dan komersialisasi aset mineral. Perseroan telah menetapkan target untuk meningkatkan produksi emas menjadi 80.000 *troy ounces* pada tahun 2026. Penambahan volume produksi ini akan ditopang oleh penyelesaian peningkatan kapasitas pabrik CIL menjadi 2.000 ton per hari yang ditargetkan beroperasi pada Kuartal keempat tahun 2026. Hal ini akan secara substansial melipatgandakan kapasitas pengolahan bijih emas harian di Perseroan.

Aligned with the favorable market outlook, the Company has set strategic initiatives for 2026 to accelerate production and asset commercialization. Gold production is targeted to reach 80,000 troy ounces, supported by the completion of the CIL plant expansion to 2,000 tons per day, expected to operate in the Q4 2026, significantly increasing processing capacity.

Lebih jauh, strategi jangka panjang kami mencakup persiapan intensif transisi dari penambangan terbuka (*open pit*) menuju operasi bawah tanah (*underground*) di Blok 1 Poboya. Penambangan bawah tanah ini dirancang untuk mengakses deposit bijih dengan estimasi kadar di atas 4 gram per ton, yang diyakini akan secara dramatis mengubah profil profitabilitas perusahaan. Perseroan juga mengarahkan fokus pada penyelesaian laporan cadangan yang rencananya akan di sertifikasi oleh Joint Ore Reserves Comiittee (JORC) untuk aset tembaga di Gorontalo Mineral yang akan membuka pintu ekspansi sumber daya yang masif.

The Company is also preparing the transition to underground mining in Poboya Block 1 to access higher-grade ore (>4 g/t), which is expected to enhance profitability. In parallel, efforts are focused on completing Joint Ore Reserves Comiittee (JORC) reserve certification for copper assets in Gorontalo Mineral to support future resource expansion.

Direksi juga menetapkan strategi penguatan kemitraan internasional sebagai prioritas utama tahun 2026, termasuk upaya aktif untuk menjalin atau memperluas kerjasama dengan investor strategis dan mitra teknis kelas dunia yang dapat memberikan nilai tambah signifikan bagi pengembangan proyek-proyek Perseroan.

The Board of Directors has prioritized strengthening international partnerships in 2026, including actively pursuing and expanding collaborations with strategic investors and world-class technical partners to enhance project value.

Di samping itu, Perseroan akan memperkuat posisi keuangannya melalui pengelolaan kas yang prudent, optimalisasi struktur pendanaan, serta eksplorasi berbagai instrumen pembiayaan inovatif yang sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Dengan dukungan harga komoditas yang menguntungkan,

At the same time, the Company will reinforce its financial position through prudent cash management, optimized capital structure, and the exploration of innovative, sustainability-aligned financing instruments. Supported by favorable commodity prices, experienced management, and a diversified

tim manajemen yang berpengalaman, dan aset mineral kelas dunia yang beragam, Direksi meyakini bahwa Perseroan berada dalam posisi yang sangat baik untuk memanfaatkan peluang yang ada dan memberikan nilai optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

portfolio of high-quality mineral assets, the Company is well-positioned to capture opportunities and deliver optimal value to all stakeholders.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG)

Perseroan percaya bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan pilar absolut untuk menjaga kesinambungan fundamental bisnis. Sepanjang tahun buku, BRMS secara konsisten dalam menerapkan asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam setiap proses pengambilan keputusan. Kami menyelaraskan kebijakan tata kelola internal dengan dinamika regulasi terkini dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), guna menjamin perlindungan menyeluruh terhadap hak-hak pemegang saham.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

The Company recognizes Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental pillar to ensure sustainable business continuity. Throughout 2025, BRMS consistently applied the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all decision-making processes, while aligning its governance policies with prevailing regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) to safeguard shareholders' rights.

Komitmen implementasi GCG pada tahun ini ditandai dengan evaluasi komprehensif terhadap manajemen risiko, pemutakhiran pakta integritas anti-korupsi, serta pemberdayaan komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Keberhasilan Perseroan mengadopsi standar tata kelola berkelas dunia ini juga turut berkontribusi pada pencapaian strategis berupa inklusi saham BRMS ke dalam indeks berstandar internasional, MSCI Global Standard Index.

The Company's commitment to GCG was reflected in comprehensive risk management evaluations, the strengthening of anti-corruption integrity pacts, and the enhanced role of committees under the Board of Commissioners. These efforts also contributed to the Company's inclusion in internationally recognized indices, including the MSCI Global Standard Index.

Selain itu, Perseroan terus meningkatkan kualitas tata kelola melalui penguatan fungsi audit internal, peningkatan kompetensi organ perusahaan, serta pemanfaatan sistem digital dalam pelaporan dan pengawasan. Upaya ini bertujuan untuk memastikan proses pengambilan keputusan yang lebih transparan, akurat, dan berbasis risiko, sehingga mampu mendukung kinerja yang berkelanjutan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

In addition, the Company continues to enhance the quality of its governance through strengthening the internal audit function, improving the competency of corporate organs, and leveraging digital systems for reporting and oversight. These efforts aim to ensure more transparent, accurate, and risk-based decision-making processes, thereby supporting sustainable performance and strengthening stakeholder trust.

Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS)

Dalam rangka menjaga budaya kerja yang berintegritas tinggi dan bebas dari praktik kecurangan, BRMS telah mengoperasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) yang dikenal dengan sebutan Speak-up System. Sistem ini menyediakan kanal pengaduan yang aman dan rahasia yang dapat diakses oleh seluruh karyawan, mitra bisnis, maupun masyarakat luas melalui surat elektronik (speakup@brm.co.id) dan nomor layanan WhatsApp khusus terdedikasi.

Whistleblowing System (WBS)

To uphold a high-integrity work culture and prevent misconduct, BRMS operates a Whistleblowing System (WBS), known as the Speak-Up System. This system provides secure and confidential reporting channels accessible to employees, business partners, and the public via email (speakup@brm.co.id) and a dedicated WhatsApp line.

Manajemen memberikan jaminan penuh atas kerahasiaan identitas pelapor (prinsip perlindungan whistleblower) dari segala bentuk intimidasi maupun tindakan balasan (retaliasi). Setiap laporan dugaan pelanggaran kode etik, konflik kepentingan, maupun penyimpangan regulasi ditindaklanjuti melalui prosedur investigasi independen yang objektif. Terhadap pelanggaran yang terverifikasi faktual, Perseroan secara tegas menerapkan skala sanksi indisipliner progresif hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), guna memastikan terciptanya lingkungan bisnis yang bersih dan dapat dipertanggungjawabkan.

The Company ensures full protection of whistleblower confidentiality against any form of intimidation or retaliation. All reported violations, including breaches of the code of ethics, conflicts of interest, and regulatory non-compliance, are handled through independent and objective investigations. Verified violations are subject to strict disciplinary actions, including termination, to ensure a clean and accountable business environment.

Sebagai bagian dari penguatan sistem, Perseroan juga secara berkala melakukan sosialisasi dan peningkatan kesadaran kepada seluruh karyawan terkait pentingnya pelaporan pelanggaran serta etika bisnis yang baik. Evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas WBS turut dilakukan untuk memastikan sistem ini tetap responsif, kredibel, dan mampu menjadi instrumen pencegahan dini terhadap potensi risiko fraud dan pelanggaran lainnya.

As part of strengthening the system, the Company also regularly conducts outreach and awareness programs for all employees on the importance of reporting violations and upholding good business ethics. Continuous evaluations of the effectiveness of the WBS are carried out to ensure the system remains responsive, credible, and capable of serving as an early detection mechanism for potential fraud and other violations.

Komposisi dan Susunan Direksi

Pada periode tahun buku 2025 tidak terdapat perubahan anggota Direksi, yang diputuskan melalui RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 30 April 2025, serta dicatat dalam Akta No. 177 Berita Acara RUPS Tahunan BRM bulan April 2025 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Composition of the Board of Directors

During the 2025 financial year, there were no changes in the composition of the Board of Directors, as approved at the Annual General Meeting of Shareholders held on 30 April 2025 and documented in Deed No. 177 of the Minutes of the AGMS of April 2025, executed before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Komposisi Anggota Direksi (Periode 1 Januari - Desember 2025)
Board of Director (Period: 1 January – 31 December 2025)

Nama Name	**Jabatan** Position	**Akta Penunjukkan** Deed of Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office
Agoes Projosasmito	Direktur Utama President Director	Akta PKR BRM No. 27 tanggal 4 Maret 2022	Sampai sekarang Present
Adika Aryasthana Bakrie	Direktur Director	Akta PKR BRM No. 171 tanggal 24 Juni 2020	Sampai sekarang Present
Adhika Andrayudha Bakrie	Direktur Director	Akta PKR BRM No. 27 tanggal 4 Maret 2022	Sampai sekarang Present
Adrian Wicaksono	Direktur Director	Akta PKR BRM No. 27 tanggal 4 Maret 2022	Sampai sekarang Present
Charles Daniel Gobel	Direktur Director	Akta PKR BRM No. 109 tanggal 25 April 2024	Sampai sekarang Present
Muhammad Sulthon	Direktur Director	Akta PKR BRM No. 170 tanggal 29 Agustus 2017	Sampai sekarang Present
Herwin Wahyu Hidayat	Direktur Director	Akta PKR BRM No. 170 tanggal 29 Agustus 2017	Sampai sekarang Present
Fuad Helmy	Direktur Director	Akta PKR BRM No. 34 tanggal 7 September 2015	Sampai sekarang Present

Penerapan Environmental, Social, and Governance (ESG) di Area Operasi Anak Usaha

Komitmen Direksi terhadap pilar Environmental, Social, and Governance (ESG) terus dipertegas di seluruh penjuru wilayah operasional, mulai dari PT Citra Palu Minerals (Palu), PT Gorontalo Minerals (Gorontalo), PT Linge Mineral Resources (Aceh), PT Suma Heksa Sinergi (Banten), hingga PT Dairi Prima Mineral (Dairi). Pada aspek lingkungan, kami memprioritaskan efisiensi penggunaan sumber daya air, pemanfaatan listrik melalui solar system, manajemen limbah berbasis ekonomi sirkular, serta pemanfaatan bahan bakar nabati (Biodiesel B30) untuk menekan jejak emisi gas rumah kaca. Pengelolaan fasilitas *dry tailing* yang meminimalkan risiko pencemaran ekologis terus menjadi fokus utama dalam inovasi ramah lingkungan Perseroan.

Pada dimensi sosial, Perseroan senantiasa berupaya hadir sebagai agen perubahan positif bagi masyarakat di sekitar lingkar tambang. Melalui inisiatif Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat (PPM), BRMS telah menyalurkan investasi sosial yang signifikan untuk meningkatkan kualitas infrastruktur desa, akses layanan kesehatan, serta pemberdayaan ekonomi lokal. Kami juga menegaskan komitmen penyerapan tenaga kerja lokal yang inklusif serta memastikan penghormatan terhadap hak asasi manusia dalam setiap tahapan rantai pasok kami.

Selain itu, Perseroan terus memperkuat integrasi prinsip ESG dalam proses pengambilan keputusan strategis dan operasional. Hal ini dilakukan melalui penerapan standar pengelolaan lingkungan yang lebih ketat, peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam praktik keberlanjutan, serta pengukuran kinerja ESG secara berkala untuk memastikan pencapaian target yang terukur dan transparan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk mengelola risiko secara lebih efektif sekaligus menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan juga berkomitmen untuk terus meningkatkan kolaborasi dengan pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat lokal, dan mitra usaha, dalam mengimplementasikan praktik pertambangan yang bertanggung jawab. Melalui pendekatan kolaboratif ini, Perseroan tidak hanya menjaga keberlanjutan operasional, tetapi juga berkontribusi aktif dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan, termasuk pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

Implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) Across Subsidiaries' Operational Areas

The Board of Directors continues to strengthen its commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles across all operational areas, including PT Citra Palu Minerals (Palu), PT Gorontalo Minerals (Gorontalo), PT Linge Mineral Resources (Aceh), PT Suma Heksa Sinergi (Banten), and PT Dairi Prima Mineral (Dairi). From an environmental perspective, the Company prioritizes water efficiency, the use of solar energy systems, circular economy-based waste management, and the utilization of biodiesel (B30) to reduce greenhouse gas emissions. The management of dry tailings facilities, aimed at minimizing environmental risks, remains a key focus of the Company's sustainability initiatives.

From a social perspective, the Company strives to act as a catalyst for positive change within communities surrounding its mining operations. Through Community Development and Empowerment (PPM) programs, BRMS has delivered meaningful social investments to improve village infrastructure, healthcare access, and local economic empowerment. The Company also emphasizes inclusive local employment and upholds respect for human rights throughout its supply chain.

In addition, the Company continues to strengthen the integration of ESG principles into its strategic and operational decision-making through stricter environmental standards, enhanced sustainability competencies, and regular ESG performance assessments to ensure measurable and transparent outcomes. This approach enables effective risk management while creating long-term value for stakeholders.

The Company also remains committed to strengthening collaboration with stakeholders, including government, local communities, and business partners, in implementing responsible mining practices. Through this collaborative approach, the Company not only ensures operational sustainability but also contributes to advancing sustainable development goals (SDGs).

Apresiasi dan Penutup

Direksi PT Bumi Resources Minerals Tbk menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan. Ucapan terima kasih yang tulus juga disampaikan kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, pengawasan, dan arahan strategis yang sangat berharga sepanjang tahun 2025. Kepada seluruh karyawan Perseroan dan entitas anak di berbagai wilayah operasi, Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang luar biasa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing, khususnya dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada. Perseroan juga mengapresiasi dukungan penuh dari pemerintah pusat dan daerah, mitra bisnis, komunitas lokal, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan Perseroan.

Appreciation and Closing

The Board of Directors of PT Bumi Resources Minerals Tbk extends its sincere appreciation to all shareholders for their continued trust and support. We also express our gratitude to the Board of Commissioners for their guidance, supervision, and strategic direction throughout 2025. Our deepest appreciation goes to all employees across the Company and its subsidiaries for their dedication, hard work, and commitment in navigating challenges and delivering strong performance.

The Company also acknowledges the invaluable support from central and regional governments, business partners, local communities, and all stakeholders who have contributed to the Company's progress and success.



Agoes Projosasmito
Direktur Utama
President Director

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Adika Nuraga Bakrie
Komisaris Utama
President Commissioner

Nalinkant Amratlal Rathod
Komisaris
Commissioner



Teguh Boentoro
Komisaris
Commissioner

Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Gories Mere
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFILE DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Adika Nuraga Bakrie
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	44 tahun 44 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana bidang Science Economics – Finance di Bentley University, Boston, Amerika Serikat (2005) Bachelor's degree in Science Economics – Finance at Bentley University, Boston, United States (2005)
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of the First Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) Nomor 53 Tanggal 12 Oktober 2021 Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 53 Dated October 12, 2021
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris Perseroan (11 November 2020 – 12 Oktober 2021) Commissioner of the Company (November 11, 2020 – October 12, 2021) • VP Strategic Business Development di PT Bumi Resources Tbk (2013-2020) VP Strategic Business Development at PT Bumi Resources Tbk (2013-2020) • Investor Relations di PT Bumi Resources Tbk (2007-2013) Investor Relations at PT Bumi Resources Tbk (2007-2013) • Analis di Capital Managers Asia (2005-2006) Analyst at Capital Managers Asia (2005-2006)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur PT Bakrie Capital Indonesia (sejak 2013) Director of PT Bakrie Capital Indonesia (since 2013) • Direktur Utama PT Bumi Resources Tbk (sejak 2021) President Director of PT Bumi Resources Tbk (since 2021) • Komisaris di PT Arutmin Indonesia (sejak 2021) Commissioner of PT Arutmin Indonesia (since 2021)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan Has an affiliate relationship with member of the Board of Commissioners and member of the Board of Directors of the Company
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period and Tenure	Ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Utama pada tanggal 12 Oktober 2021 hingga sekarang He was first appointed as President Commissioner in 2021 until now
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham di Perusahaan Does not have shares in the Company
Pengembangan Kompetensi Competence Development	Pada tahun 2025 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi In 2025 he did not attend any competence development program



Nalinkant Amratlal Rathod

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	75 tahun 75 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Lulusan Bachelor of Commerce dari Andhra University, India (1970 Bachelor of Commerce degree from Andhra University, India (1970) • Chartered Accountants of India (1976) Chartered Accountants of India (1976)
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of the First Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) Nomor 63 Tanggal 11 November 2020 Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 63 Dated November 17, 2020
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris Utama PT Bumi Resources (2018 -2020) President Commissioner of PT Bumi Resources Tbk (2018-2020) • Komisaris PT Energi Mega Persada Tbk (2007-2012) Commissioner of PT Energi Mega Persada Tbk (2007-2012) • Komisaris Utama PT Kaltim Prima Coal (2005-2020) President Commissioner of PT Ka tim Prima Coal (2005-2020)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris Utama di PT Darma Henwa Tbk (sejak 2020) President Commissioner of PT Darma Henwa Tbk (sejak 2020) • Direktur PT Bumi Resources Tbk (sejak 2020) Director of PT Bumi Resources Tbk (since 2020)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and major shareholders
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period and Tenure	Ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris pada tahun 2020 hingga sekarang He was first appointed as Commissioner in 2020 until now
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham di Perusahaan Does not own shares in the Company
Pengembangan Kompetensi Competence Development	Pada tahun 2025 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi In 2025 he did not attend any competence development program

PROFILE DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Teguh Boentoro
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	63 tahun 63 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Administrasi Bisnis dengan konsentrasi Sistem Informasi Manajemen dari University of Texas at Austin, Amerika Serikat (1985) Bachelor of Arts in Business Administration, majoring in Management Information Systems, University of Texas at Austin (1985) • Kursus Perpajakan yang Diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Taxation Courses Organized by the Directorate General of Taxes (DGT) • Sertifikasi Brevet Pajak A, B, dan C Tax Brevet Certification A, B, and C
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of the First Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) Nomor 27 Tanggal 4 Maret 2022 Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 27 Dated March 4, 2022
Riwayat Penunjukan Appointment History	Ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris pada tahun 2022 hingga sekarang He was first appointed as Commissioner in 2022 until now
Pengalaman Kerja Work Experience	• Arthur Andersen, LLC, U.S. Individual Tax Return Training (1986-1988) Arthur Andersen, LLC, U.S. Individual Tax Return Training (1986-1988) • Gunawan, Prijohandojo, Utomo & Co. (1995-1996) Gunawan, Prijohandojo, Utomo & Co. (1995-1996) • Prijohandojo, Boentoro & Co. (1996-2005) Prijohandojo, Boentoro & Co. (1996-2005) • PB TAXAND, Founding Partner (2005-2010) PB TAXAND, Founding Partner (2005-2010) • Direktur dan pendiri di PT Infinia Luhur (sejak 2013) Director and founder of PT Infinia Luhur (since 2013) • Presiden Komisaris di PT J&P Indonesia (2017 – 2022) President Commissioner of PT J&P Indonesia (2017 – 2022) • Komisaris di PT Batuta Chemical Industrial Park (sejak 2025) Commissioner of PT Batuta Chemical Industrial Park (since 2025)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Presiden Direktur di PT Darma Henwa Tbk (sejak 2023) President Director of PT Darma Henwa Tbk (since 2023) • Komisaris Independen di PT Amman Mineral International (sejak 2021) Independent commissioner of PT Amman Mineral International (since 2021)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan Has no affiliate relationship with member of the Board of Commissioners and member of the Board of Directors of the Company
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period and Tenure	Ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris pada tahun 2022 hingga sekarang. He was first appointed as Commissioner in 2022 until now.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham di Perusahaan Does not own shares in the Company
Pengembangan Kompetensi Competence Development	Pada tahun 2025 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi In 2025 he did not attend any competence development program



Kanaka Puradiredja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	81 tahun 81 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Padjadjaran Bandung dan mengikuti pendidikan profesi Dewan Komisaris Direksi Indonesia pada tahun 2006 dan Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko pada tahun 2011 He graduated from the Faculty of Economics, Accounting Department at Universitas Padjadjaran, Bandung, and completed professional training from the Indonesian Board of Commissioners and Directors (LKDI) in 2006, as well as from the Professional Certification Institute for Risk Management in 2011
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of the First Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) Nomor 27 Tanggal 4 Maret 2022 Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 27 Dated March 4, 2022
Pengalaman Kerja Work Experience	• Pendiri dan Senior Partner Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (2000-2007) Founder and Senior Partner of Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (2000-2007) • Salah satu pendiri dan partner pimpinan dari KPMG Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Chairman (1978-1999) Co-founder and managing partner of KPMG Indonesia with the last position as Chairman (1978-1999) • Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia (2002-2010) Chairman of the Honorary Council of the The Institute of Indonesia Chartered Accountants (2002-2010) • Anggota Komite Nasional Kebijakan Governance (2016- 2019) Member of the National Committee on Governance Policy (2016-2019)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris Independen di PT Bumi Resources Tbk Independent Commissioners of PT Bumi Resources Tbk • Komisaris Independen di PT Darma Henwa Tbk Independent Commissioners of PT Darma Henwa Tbk
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan Has no affiliate relationship with member of the Board of Commissioners and member of the Board of Directors of the Company
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period and Tenure	Ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris pada tahun 2022 hingga sekarang. He was first appointed as Commissioner in 2022 until now.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham di Perusahaan Does not own shares in the Company
Pengembangan Kompetensi Competence Development	Pada tahun 2025 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi In 2025 he did not attend any competence development program

PROFILE DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Gories Mere
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	71 tahun 71 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ilmu Kepolisian dari Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK-PTIK) Bachelor of Police Science from The College of Police Science (STIK-PTIK) • Lulusan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) Kepolisian Graduated from Indonesian Armed Forces Academy Majoring in Police
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of the First Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) Nomor 70 Tanggal 11 September 2013 Deed of Shareholders Resolutions Statement Number 70 Dated September 11, 2013.
Riwayat Penunjukan Appointment History	• AKABRI (Akademi Kepolisian) 1976 Police Academy (1976) • Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) 1986 College of Police Science (1986) • Sekolah Staf dan Pimpinan Polri (Sespimpol) 1992 Staff and Leadership School – Indonesian National Police (1992) • Sekolah Staf Komando (Sesko) ABRI 1998 Staff and Command School - Armed Forces of the Republic of Indonesia (1998) • Combat Intelligence & Counter Disaster Course, Royal Military College of Science, Swindon, Inggris (1993) Counter Disaster Course, Royal Military College of Science, England (1993)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) (2009-2012) Deputy Chief of National Anti-Narcotics Board (BNN) (2009-2012) • Wakil Kepala Bareskrim Polri (2005-2008) Deputy Chief of Police Criminal Investigation Agency (2005-2008) • Berbagai posisi penting sebagai pejabat Kepolisian RI dan pensiun dengan pangkat terakhir Komisaris Jenderal Polisi Various key positions as Indonesian Police Officer and retired with the last rank of Police Commissioner General (a three-star general equivalent)

Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris Independen di PT Darma Henwa Tbk (sejak 2013) Independent Commissioner of PT Darma Henwa Tbk (since 2013) • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2022) Chairman of Nomination and Remuneration Committee (KNR) of the Company (since 2022) • Chief Executive Officer dan pendiri di Hendropriyono Strategic Consulting (HSC) (sejak 2013) Chief Executive Officer and founder of Hendropriyono Strategic Consulting (HSC) (since 2013)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali Has no affiliate relationship with member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors and major/controlling shareholder
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham di Perusahaan Does not have shares in the Company
Pengembangan Kompetensi Competence Development	Pada tahun 2025 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi. In 2025 he did not attend any competence development program.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Agoes Projosasmito
Direktur Utama
President Director

Adika Aryasthana Bakrie
Direktur
Director

Adhika Andrayudha Bakrie
Direktur
Director

Charles Daniel Gobel
Direktur
Director



Herwin Wahyu Hidayat
Direktur
Director

Adrian Wicaksono
Direktur
Director

Fuad Helmy
Direktur
Director

Muhammad Sulthon
Direktur
Director

PROFILE DIREKSI
BOARD OF DORECTORS PROFILE



Agoes Projosasmito
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	70 tahun 70 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi, Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia (1982) Bachelor of Economics dari University of Kristen Satya Wacana (1982) • Diploma Development Economics, Australian National University, Canberra, Australia (1988) Diploma Economics of Development dari Australia National University Canberra, Australia (1988)
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of the First Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) Nomor 27 Tanggal 4 Maret 2022 Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 27 Dated March 4, 2022
Pengalaman Kerja Work Experience	• Presiden Direktur di PT AP Investment (2007) President Director of PT AP Investment (2007) • Presiden Komisaris di PT Star Energy Holding Pte. Ltd. (2003-2007) President Commissioner of PT Star Energy Holding Pte. Ltd. (2003-2007) • Direktur Utama di Danareksa Securities (1995 - 2001) President Director of Danareksa Securities (1995 - 2001) • Wakil Direktur di DBS Securities (1992- 1995) VP Director of DBS Securities (1992-1995) • Direktur di Merincorp Securities (1991-1992) Director of Merincorp Securities (1991-1992) • Komisaris Utama di PT NC Securities (2001-2016) President Commissioner PT NC Securities (2001-2016) • Chairman Asosiasi Wakil Penjamin Emisi Efek Indonesia (AWPEEI) (2002-2009) Chairman of the Indonesian Underwriters Association (AWPEEI) (2002-2009)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris Utama di Amman Mineral International (sejak 2020) President Commissioner of Amman Mineral International (since 2020) • Wakil Direktur Utama di PT Bumi Resources Tbk(sejak 2023) Vice President Director of PT Bumi Resources Tbk (since 2023) • Wakil Direktur di Amman Mineral Nusa Tenggara (sejak 2016) Deputy Director of Amman Mineral Nusa Tenggara (since 2016) • Direktur Utama di Ithaca Resources (sejak 2007) President Director of Ithaca Resources (since 2007) • Komisaris Utama di Maduma Coal Energy (sejak 2010) President Commissioner of Maduma Coal Energy (since 2010)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama/ pengendali Perseroan Has no affiliate relationship with member of the Board of Commissioners and major/controlling shareholder of the Company
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham di Perusahaan Does not own shares in the Company
Pengembangan Kompetensi Competence Development	Pada tahun 2025 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi In 2025 he did not attend any competence development program



Adika Aryasthana Bakrie

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	38 tahun 38 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Bisnis Kewirausahaan dari Universitas Loyola Marymount, California, AS (2010) Bachelor of Business Entrepreneur from University Loyola Marymount, California, USA (2010) • Magister Administrasi Bisnis dari Universitas Loyola Marymount, California, AS (2014) Master of Business Administration from University Loyola Marymount, California, USA (2014)
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of the First Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) Nomor 27 Tanggal 4 Maret 2022 Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 27 Dated March 4, 2022
Pengalaman Kerja Work Experience	• Assistant Investment Analyst - Alta Verde Group (USA) (2010) Assistant Investment Analyst - Alta Verde Group (USA) (2010) • Chief Executive Service & Support di PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (sejak 2014-2020) Chief Executive Service & Support at PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (since 2014-2020)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris Utama di PT Citra Palu Minerals (sejak 2024) President Commissioner of PT Citra Palu Minerals (since 2024) • President Direktur di PT Gorontalo Minerals (sejak 2024) President Director of PT Gorontalo Minerals (since 2024)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama He has affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and major shareholders
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham di Perusahaan Does not own shares in the Company
Pengembangan Kompetensi Competence Development	Pada tahun 2025 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi In 2025 he did not attend any competence development program

PROFILE DIREKSI
BOARD OF DORECTORS PROFILE



Adrian Wicaksono
Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	43 tahun 43 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	Suffolk University di Boston dengan gelar Bachelor of Science di bidang Keuangan dan minor di bidang Ekonomi Graduated from Suffolk University in Boston with a Bachelor of Science degree in Finance, with a minor in Economics
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of the First Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) Nomor 27 Tanggal 4 Maret 2022 Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 27 Dated March 4, 2022
Pengalaman Kerja Work Experience	• Co-Founder PT Tri Karya Teslatama (2015) Co-Founder of PT Tri Karya Teslatama (2015) • Analis (covering banking, palm oil, and coal sectors) di PT Nusantara Capital Securities (2010 – 2015) Analyst (covering banking, palm oil, and coal sectors) PT Nusantara Capital Securities (2010 – 2015)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur di PT Bumi Resources Tbk (sejak 2023) Director of PT Bumi Resources Tbk (since 2023) • Direktur di PT AP Investment (sejak 2015) Director of PT AP Investment) (since 2015)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris Has no affiliate relationship with member of the Board of Commissioners
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham di Perusahaan Does not own shares in the Company
Pengembangan Kompetensi Competence Development	Pada tahun 2025 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi In 2025 he did not attend any competence development program



Adhika Andrayudha Bakrie

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	41 tahun 41 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	Lulusan Sarjana bidang Science dari Newburry College, Amerika Serikat (2007) Graduated a Bachelor's degree in Science from Newburry College, USA (2007)
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of the First Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) Nomor 27 Tanggal 4 Maret 2022 Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 27 Dated March 4, 2022
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur PT Kaltim Prima Coal (2015-Oktober 2020) Director of PT Kaltim Prima Coal (2015-October 2020) • Deputy CEO PT Bumi Resources Minerals Tbk (September 2010-2017) Deputy COE of PT Bumi Resources Minerals Tbk (September 2020-2017) • Deputy CEO PT Dairi Prima Mineral (September 2017) Deputy CEO of PT Dairi Prima Mineral (September 2017)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur Commerce PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (sejak 2015) Commerce Director of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (since 2015) • Komisaris di PT Bumi Resources Tbk (sejak 2021) Commissioner at PT Bumi Resources Tbk (since 2021)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama Members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and major shareholders
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham di Perusahaan Does not own shares in the Company
Pengembangan Kompetensi Competence Development	Pada tahun 2025 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi In 2025 he did not attend any competence development program

PROFILE DIREKSI
BOARD OF DORECTORS PROFILE



Charles Daniel Gobel
Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	54 tahun 54 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Lulusan Sarjana Sains di bidang Teknik Elektro dari Universitas of Texas di Austin, Amerika Serikat (1992) Bachelor of science in Electrical Engineering of Universitas of Texas at Austin, Amerika Serikat (1992) • Lulusan Magister Bisnis Administrasi dari Universitas of Texas di Austin, Amerika Serikat (1995) Master of Business Administration of Universitas of Texas at Austin, Texas, USA (1995)
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of the First Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) Nomor 109 Tanggal 25 April 2024 Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 109 Dated April 25, 2024
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Utama di PT Multi Nitrotama Kimia (2015 – 2018) President Director of PT Multi Nitrotama Kimia (2015 – 2018) • Komisaris di PT Bormindo Nusantara (2015 – 2018) Commisioner of PT Bormindo Nusantara (2015 – 2018) • Direktur Utama di PT Ancora Indonesia Resources Tbk (2015 – 2017) President Director of PT Ancora Indonesia Resources Tbk (2015 – 2017) • Direktur di Arapima Management Pte, Ltd (2007 – 2009) Director of Arapima Management Pte, Ltd (2007 – 2009) • Direktur Utama di PT Palm Asia Corpora Tbk (2004 – 2007) President Director of PT Palm Asia Corpora Tbk (2004 – 2007) • Direktur Utama di PT Danasakti Sekuritas (1996 – 2001) President Director of PT Danasakti Sekuritas (1996 – 2001) • Asisten Direktur di Christmas Island Resort Pty, Ltd (1995 – 1996) Assistant Director of Christmas Island Resort Pty, Ltd (1995 – 1996)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur di PT Citra Palu Minerals (sejak 2022) Director of PT Citra Palu Minerals (since 2022) • Direktur di PT Kilang Bersama Indonesia (sejak 2021) Director of PT Kilang Bersama Indonesia (since 2021) • Direktur di PT Batuta Chemical Industrial Park (sejak 2020) Director of PT Batuta Chemical Industrial Park (since 2020) • Senior Advisor untuk Direktur di PT Amman Minerals Group (sejak 2018) Senior Advisor to Director of PT Amman Minerals Group (since 2018)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris Has no affiliate relationship with member of the Board of Commissioners
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham di Perusahaan Does not own shares in the Company
Pengembangan Kompetensi Competence Development	Pada tahun 2025 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi In 2025 he did not attend any competence development program



Herwin wahyu Hidayat

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	53 tahun 53 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Administrasi Bisnis dari University of Denver, Colorado, Amerika Serikat (1995) Master of Business Administration dari State University of New York at Buffalo, Amerika Serikat (1998) • Bachelor of Business Administration from The University of Denver, Colorado, USA (1995) Master of Business Administration from The State University of New York at Buffalo, USA (1998)
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of the First Appointment	Akta PKR Nomor 107 Tanggal 29 Agustus 2017; diangkat kembali melalui Akta PKR Nomor 27 Tanggal 4 Maret 2022 Deed of Meeting Resolution (PKR) No. 107 dated 29 August 2017; reappointed through PKR No. 27 dated 4 March 2022
Pengalaman Kerja Work Experience	• ABN Amro Bank (1997-2000) ABN Amro Bank (1997-2000) • Citibank (2000-2002) Citibank (2000-2002) • Kepala Hubungan Investor PT Energi Mega Persada Tbk (2003-2017) Head of Investor Relations of PT Energy Mega Persada Tbk (2003-2017)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Kepala Investor Relations di PT Energi Mega Persada Tbk Head of Investor Relations at PT Energi Mega Persada Tbk
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama/pengendali Perseroan Has no affiliate relationship with member of the Board of Commissioners and major/controlling shareholder of the Company
Kepemilikan Saham Share Ownership	Memiliki saham di Perusahaan sebesar 2.320.200 atau (0,0016%) lembar saham Holds 2,320,000 or (0.0016%) shares in the Company
Pengembangan Kompetensi Competence Development	Pada tahun 2025 mengikuti panel diskusi sebagai narasumber yang diadakan oleh UBS Sekuritas dengan tema 'Gold Panel Event' In 2025, served as a panelist in a discussion organized by UBS Sekuritas under the theme "Gold Panel Event

PROFILE DIREKSI
BOARD OF DORECTORS PROFILE



Muhammad Sulthon
Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	43 tahun 43 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran Bandung (2005) Bachelor of Law from Padjadjaran University, Bandung (2005) • Magister Manajemen dari Universitas Prasetiya Mulya (2013) Master of Management from Prasetiya Mulya University
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of the First Appointment	Akta PKR Nomor 107 Tanggal 29 Agustus 2017; diangkat kembali melalui Akta PKR Nomor 27 Tanggal 4 Maret 2022 Deed of Meeting Resolution (PKR) No. 107 dated 29 August 2017; reappointed through PKR No. 27 dated 4 March 2022
Pengalaman Kerja Work Experience	• Legal Superintendent PT Arutmin Indonesia (2006-2010) Legal Superintendent at PT Arutmin Indonesia (2006-2010)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris, PT Suma Heksa Sinergi (sejak 2022) Commissioner, PT Suma Heksa Sinergi (since 2022) • Komisaris, PT Linge Mineral Resources (sejak 2022) Commissioner, PT Linge Mineral Resources (since 2022)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris. Has no affiliate relationship with member of the Board of Commissioners.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham di Perusahaan. Does not own shares in the Company.
Pengembangan Kompetensi Competence Development	Pada tahun 2025 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi. In 2025 he did not attend any competence development program.



Fuad Helmy

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	53 tahun 53 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti (1997) Bachelor of Civil Engineering from Trisakti University (1997) • Magister Manajemen di PPM of school Management (1999) Mater of MnagementManagement of PPM of school Management (1999)
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of the First Appointment	Pertama kali diangkat sebagai Direktur pada tahun 2015; diangkat kembali pada tahun 2022 hingga saat ini First appointed as Director in 2015; reappointed in 2022 and currently serving
Pengalaman Kerja Work Experience	• Bank Danamon dan BC Nusantara (2000-2006) Bank Danamon and BC Nusantara (2000-2006) • VP Business Analyst Division PT Bumi Resources Tbk (2012) VP Business Analyst Division at PT Bumi Resources Tbk (2012)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris di PT Citra Palu Minerals (sejak 2021) Commissioner at PT Citra Palu Minerals (since 2021) • Komisaris di PT Suma Heksa Sinergi (sejak 2021) Commissioner at PT Suma Heksa Sinergi(since 2021)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama/pengendali Perseroan Has no affiliate relationship with member of the Board of Commissioners and major/controlling shareholder of the Company
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham di Perusahaan Does not own shares in the Company
Pengembangan Kompetensi Competence Development	Pada tahun 2025 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi In 2025 he did not attend any competence development program



Robert Edward Gelson
Chief Underground Mining Officer
PT Bumi Resources Minerals Tbk



Tutus Irmawan Djama
Vice President – Technical Services
PT Bumi Resources Minerals Tbk



Tarkelin Karo Karo Purba
Chief Executive Officer
PT Gorontalo Minerals



Ryno Chandra Mulyana
Vice President – Technical Infrastructure
PT Bumi Resources Minerals Tbk



Ahmad Mushaddiq
Head of HSE & Corp. Relations
PT Bumi Resources Minerals Tbk



Agung Adiasa
Head of Internal Audit
PT Bumi Resources Minerals Tbk



Sudirjo
Head of Operation Control
PT Bumi Resources Minerals Tbk



Fajar Nugroho
Head of HR&GA
PT Bumi Resources Minerals Tbk



Nurmansyah Ardikoesoema
Manager Investor Relations & CSR
PT Bumi Resources Minerals Tbk



Eka Aditya Putra
Senior Manager Geologist Database
PT Bumi Resources Minerals Tbk



Firmansyah
Senior Manager IT
PT Bumi Resources Minerals Tbk



Dedy Taufiq
Head of Supply Chain
PT Bumi Resources Minerals Tbk



Ajeng Puspita Purnama Hapsari
Manager Internal Audit
PT Bumi Resources Minerals Tbk



Dwigono Bayu Drajat Utomo
Manager Procurement & Contract Management
PT Bumi Resources Minerals Tbk



Saepul Mulyana
Manager HR&GA
PT Bumi Resources Minerals Tbk



Puput Suwastika
Manager Learning & Org Develpoment
PT Bumi Resources Minerals Tbk

TOP MANAGEMENT



Damar Kusumanto
President Director
PT Citra Palu Minerals



Yan Adriansyah
Director
PT Citra Palu Minerals



Agus Sitindaon
Director
PT Citra Palu Minerals



Antonius Ari Nugroho
General Manager Support & Service
PT Citra Palu Minerals



Arthur Maringka
Manager Finance
PT Citra Palu Minerals



Guntur E. Adiwinata
Manager HSE
PT Citra Palu Minerals



Amran Nawir Amier
General Manager External Affairs
PT Citra Palu Minerals



I ketut Adi Wirayasa
Senior Manger HR&GA
PT Citra Palu Minerals



Ali Rahman
Chief Operating Officer
PT Suma Heksa Sinergi



Radianto Arifin
Chief Financial Officer
PT Suma Heksa Sinergi



Mizal Ardhian
Senior Manager Mining & Infrastructure
PT Gorontalo Minerals



Indra Yogasurya Rimayansyah
Senior Manager Geology & Development
PT Gorontalo Minerals



Louise S. Ferdinandus
Director
PT Dairi Prima Mineral



Kusdarjanto Darius
Director
PT Linge Mineral Resources



Abdul Haris Yusuf
Director
PT Linge Mineral Resources



Cahyo Nursetyo
Manager Geology & Developmeny
PT Linge Minerals Resources

3 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



Informasi Umum Perusahaan
General Information

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

Visi & Misi
Vision & Mission

Nilai-nilai Perusahaan
Corporate Values

Wilayah Operasional
Operational Area

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

Entitas Anak dan Ventura Bersama
Subsidiaries and Joint Venture

Informasi pemegang saham
Shareholder's Information

Informasi Situs Web Perusahaan
Information of the Company's



DAFTAR INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN
GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan Company Name	PT Bumi Resource Minerals Tbk
Kode Saham Stock Code	BRMS
Pencatatan Saham Share Listing	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
Tercatat di Bursa Saham Listed on the Stock Exchange	IDX80, Kompas100, MNC36, Jakarta Islamic Indeks (JII70), Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), FTSI Global Equity Index, MSCI Small Cap Index.
Bidang Usaha Line of Business	Perseroan menjalankan kegiatan kantor pusat dan layanan konsultasi manajemen lainnya melalui pengawasan serta pengelolaan entitas anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan pengembangan pertambangan sumber daya mineral. The Company conducts head office activities and provides management consulting services through the supervision and management of its subsidiaries engaged in the exploration and development of mineral mining resources. Tambang mineral yang terdiversifikasi meliputi emas, perak, tembaga, seng, timah hitam dan logam berharga lainnya / Diversified mineral mines include gold, silver, copper, zinc, lead and other precious metal.
Produk Product	Emas, Perak, Tembaga, Seng dan Timah hitam wilayah Indonesia / Gold, Silver, Copper, Zinc, and Lead in Indonesian territory
Status Perusahaan Company Status	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company
Tanggal Pendirian Date of Establishment	6 Agustus 2003 / August 6, 2003
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Company Establishment	1. Akta Notaris Syafrudin, S.H., No. 3 tanggal 6 Agustus 2003 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-29705 HT.01.01.TH.2003 bertanggal 22 Desember 2003 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 pada tanggal 19 Maret 2004, Tambahan No. 2878. Notary Deed of Syafrudin, S.H., No. 3 dated August 6, 2003 and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-29705 HT.01.01.TH.2003 dated December 22, 2003 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3 dated August 6, 2003. 23 on March 19, 2004, Supplement No. 2878. 2. Perubahan Nama Perusahaan dari PT Panorama Timur Abadi menjadi PT Bumi Resources Mineral Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn No.127 tanggal 31 Juli 2009 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-40663. AH.01.02.Tahun 2009 bertanggal 20 Agustus 2009. Change of the Company's Name from PT Panorama Timur Abadi to PT Bumi Resources Mineral Notary Deed made by Humberg Lie, SH, SE, MKn No.127 dated July 31, 2009 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-40663.AH.01.02. of 2009 dated August 20, 2009.
Pemegang Saham Shareholders	Emirates Tarian Global Ventures Spc (25.10%) PT Bumi Resources Tbk (20.09%) 1st Financial Company Limited (10.05%) Sugiman Halim (7.35%) Masyarakat | Public (37.41%)
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 405.943.267.594
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital	Rp 141.784.040.338

Entitas Anak Subsidiaries	• PT Citra Palu Minerals • PT Gorontalo Minerals • PT Linge Mineral Resources • PT Suma Heksa Sinergi • PT Dairi Prima Mineral
Jumlah Karyawan Total Employees	994 orang / people
Kantor Pusat Head Office	PT Bumi Resources Minerals Tbk Bakrie Tower 1st, 6th & 10th Floor Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta 12940, Indonesia T +6221 5794 5698 F +6221 5794 5687
Kantor Produksi Production Office	Poboya, Palu, Sulawesi Tengah
Email Perusahaan Corporate Email	corporate.secretary@brm.co.id
Situs Web Perusahaan Corporate Website	www.bumiresourcesminerals.com

NAMA PROYEK DAN DAERAH PROSPEK Project Name and Prospect Site	**PROSPEK TAMBANG** Mine Prospects
Citra Palu Minerals (Blok I Poboya, Blok II, Blok III, Blok IV, Blok V, Blok IV)	**Emas** Gold
Gorontalo Minerals (Sungai Mak, Cabang Kiri, Motomboto East, Motomboto North, Kayubulan)	**Tembaga dan Emas** Copper and Gold
Linge Minerals Resources (Bulan, Bintang 1, Bintang 2)	**Emas** Gold
Suma Heksa Sinergi (Cisadang Central, Cisadang West)	**Emas** Gold
Dairi Prima Mineral (Anjing Hitam, Lae Jahe dan Base Camp)	**Seng dan Timah Hitam** Zinc and Lead

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN DAN DASAR HUKUM
BRIEF HISTORY OF THE COMPANY AND LEGAL BASIS

Pendirian Awal (2003): Perseroan didirikan dengan nama PT Panorama Timur Abadi berdasarkan Akta Notaris Syafrudin, S.H., No. 3 tanggal 6 Agustus 2003. Pendirian ini mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui SK No. C-29705 HT.01.01.TH.2003 tanggal 22 Desember 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara RI No. 23 tanggal 19 Maret 2004 (Tambahan No. 2878). Nama perusahaan berubah menjadi PT Bumi Resources Minerals melalui Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. No. 127 tanggal 31 Juli 2009. Perubahan ini disahkan melalui SK Menteri Kehakiman dan HAM No. AHU-40663.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 20 Agustus 2009.

Initial Establishment (2003): The Company was established under the name PT Panorama Timur Abadi based on Notarial Deed No. 3 dated 6 August 2003 by Syafrudin, S.H. The establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through Decree No. C-29705 HT.01.01. TH.2003 dated 22 December 2003 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 dated 19 March 2004 (Supplement No. 2878). The Company changed its name to PT Bumi Resources Minerals based on Notarial Deed No. 127 dated 31 July 2009 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., approved by the Minister of Justice and Human Rights through Decree No. AHU-40663.AH.01.02.Tahun 2009 dated 20 August 2009.

Riwayat Kepemilikan dan Aksi Korporasi
Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 9 Desember 2010 dengan harga penawaran Rp635 per saham.

Ownership History and Corporate Actions
The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 9 December 2010 with an offering price of IDR 635 per share.

Penerbitan Saham (2021-2022)
Melakukan Rights Issue II (HMETD II) pada periode 28 Desember 2021 hingga 4 Januari 2022 dengan harga pelaksanaan Rp70 per saham.

Share Issuance (2021–2022)
The Company conducted its Rights Issue II (HMETD II) from 28 December 2021 to 4 January 2022 at an exercise price of IDR 70 per share.

Perkembangan di Tahun 2025
Aktivitas Eksplorasi
Perseroan mempercepat kegiatan eksplorasi di seluruh portofolio proyek mineralnya sepanjang kuartal IV 2025 (Oktober-Desember).

Developments in 2025
Exploration Activities
The Company accelerated exploration activities across its mineral project portfolio during Q4 2025 (October–December).

Kinerja Keuangan
Mencatat pertumbuhan pendapatan yang solid hingga Desember 2025 sebesar USD 249juta, didorong oleh peningkatan volume penjualan emas dan efisiensi biaya produksi.

Financial Performance
The Company recorded solid revenue growth, reaching USD 249 million as of December 2025, driven by increased gold sales volume and improved cost efficiency.

Proyek Strategis
Pembangunan fasilitas pabrik pengolahan di Gorontalo dan persiapan transisi ke tambang bawah tanah (underground) di Palu yang ditargetkan mulai berkontribusi signifikan pada tahun-tahun mendatang.

Strategic Projects
The Company advanced the development of processing facilities in Gorontalo and continued preparations for the transition to underground mining operations in Palu, which are expected to contribute significantly in the coming years.

VISI DAN MISI
VISION AND MISSION

VISI

Menjadi perusahaan pertambangan mineral terkemuka di Asia.
To be a leading minerals mining company in Asia.

MISI

Memberikan imbal balik terbaik di industrinya kepada para pemangku kepentingan melalui pengembangan dan pengoperasian bisnis pertambangan mineral.
To deliver industry-leading returns for our stakeholders by developing and operating mineral mining businesses.

NILAI

INTEGRITAS INTEGRITY	Taat terhadap hukum Selalu bertindak dengan niat baik Berperilaku sesuai etika Menolak korupsi, kolusi, dan nepotisme Menegakkan nama Perusahaan	Abide by the rule Always act in good faith Behave in an ethical manner Reject corruption, collusion, and nepotism Uphold the name of the Company
KEUNGGULAN EXCELLENCE	Berusaha untuk unggul Membuat janji hanya atas hal yang dapat dipenuhi Berkomitmen kepada pelanggan	Strive for excellence Promise only what can deliver Be committed to customers
PROFESIONALISME PROFESIONALISM	Kesempatan kerja yang sama Penempatan orang yang sesuai di suatu pekerjaan/posisi Mengakui prestasi dan kesuksesan rekan kerja Bertindak secara profesional	Equal opportunity employment Best suited person for a job/ position Recognize achievement and success of peers Behave in a professional manner
KESELAMATAN & LINGKUNGAN SAFETY & ENVIROMENT	Menghargai hidup manusia Menjaga lingkungan Berkomitmen untuk keberlangsungan masyarakat sekitar	Cherish human life Protect the environment Commit to the sustainable of community



WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA

LINGE MINERAL RESOURCES
ACEH

Stake	: 60.99%
Type	: Gold
Reserves (100%)	: 2.3 mio ton ore
Grade	: 1.8 g/t Au
Resources (100%)	: 6.8 mio ton ore
Grade	: 1.58 g/t Au

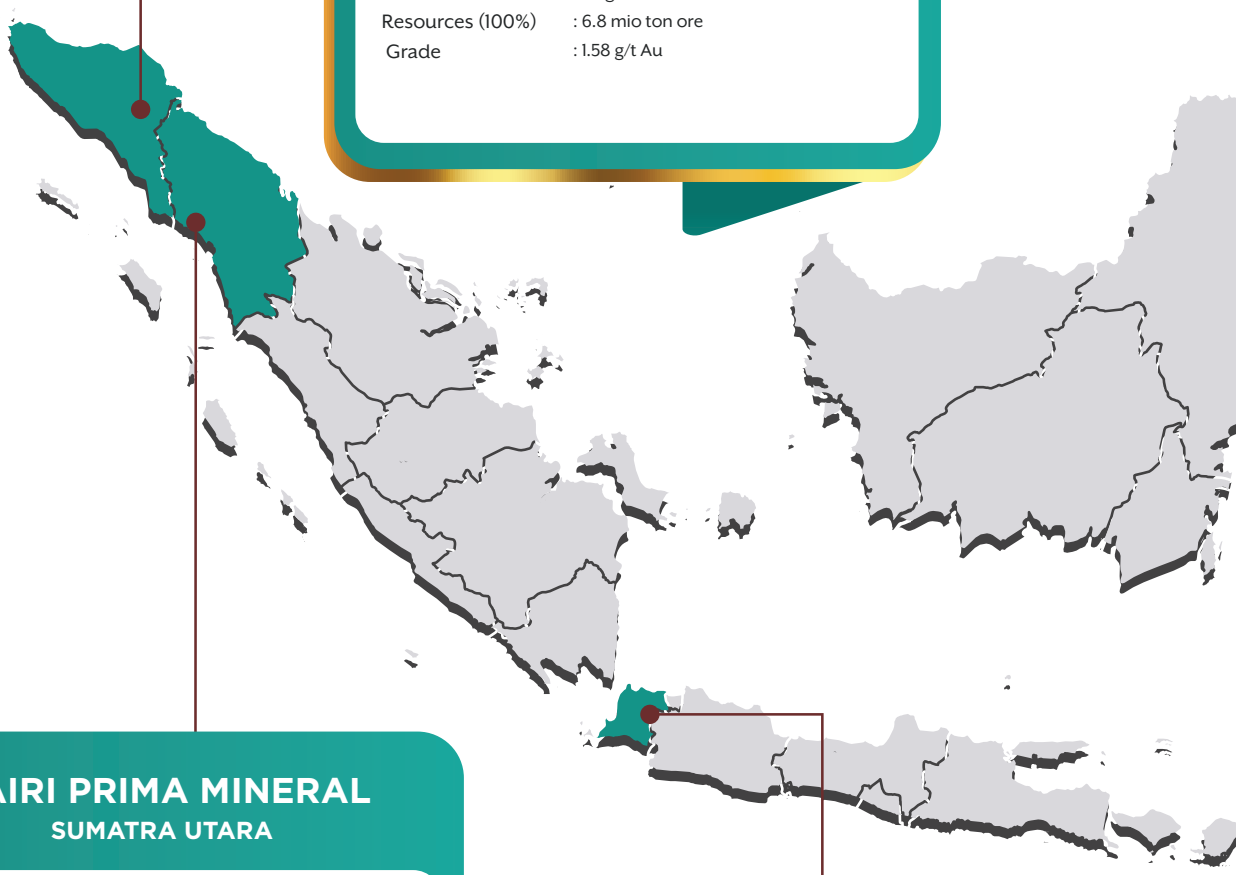

DAIRI PRIMA MINERAL
SUMATRA UTARA

Stake	: 49%
Type	: Zinc and Lead
Reserves (100%)	: 11 mio ton ore (Anjing Hitam & Lae Jahe)
Grade	: 11.5% Zn, 6.8% Pb
Resources (100%)	: 25 mio ton ore (Anjing Hitam, Lae Jahe & Base Camp)
Grade	: 10.1% Zn, 6.0% Pb

SUMA HEKSA SINERGI
BANTEN

Stake	: 70%
Type	: Gold
Reserves (100%)	: 18.4 mio ton ore (Cisadang Central & Cisadang West)
Grade	: 1.07 g/t Au, 14.75 g/t Ag
Resources (100%)	: 75.3 mio ton ore (Cisadang Central & Cisadang West)
Grade	: 0.85 g/t Au, 11.62 g/t Ag

CITRA PALU MINERALS
SULAWESI TENGAH

Stake	: 96.97%
Type	: Gold
Reserves (100%)	: 34.1 mio ton ore (Poboya)
Grade	: 3.2 g/t Au
Resources (100%)	: 40.2 mio ton ore (Poboya)
Grade	: 3.5 g/t Au



GORONTALO MINERALS
GORONTALO

Stake	: 80%
Type	: Copper and Gold
Reserves (100%)	: 105.4 mio ton ore (Sungai Mak)
Grade	: 0.70% Cu, 0.33 g/t Au
Resources (100%)	: 392.3 mio ton ore (Sungai Mak & Cabang Kiri, Motomboto East & Kayubulan)
Grade	: 0.49% Cu, 0.43% g/t Au

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

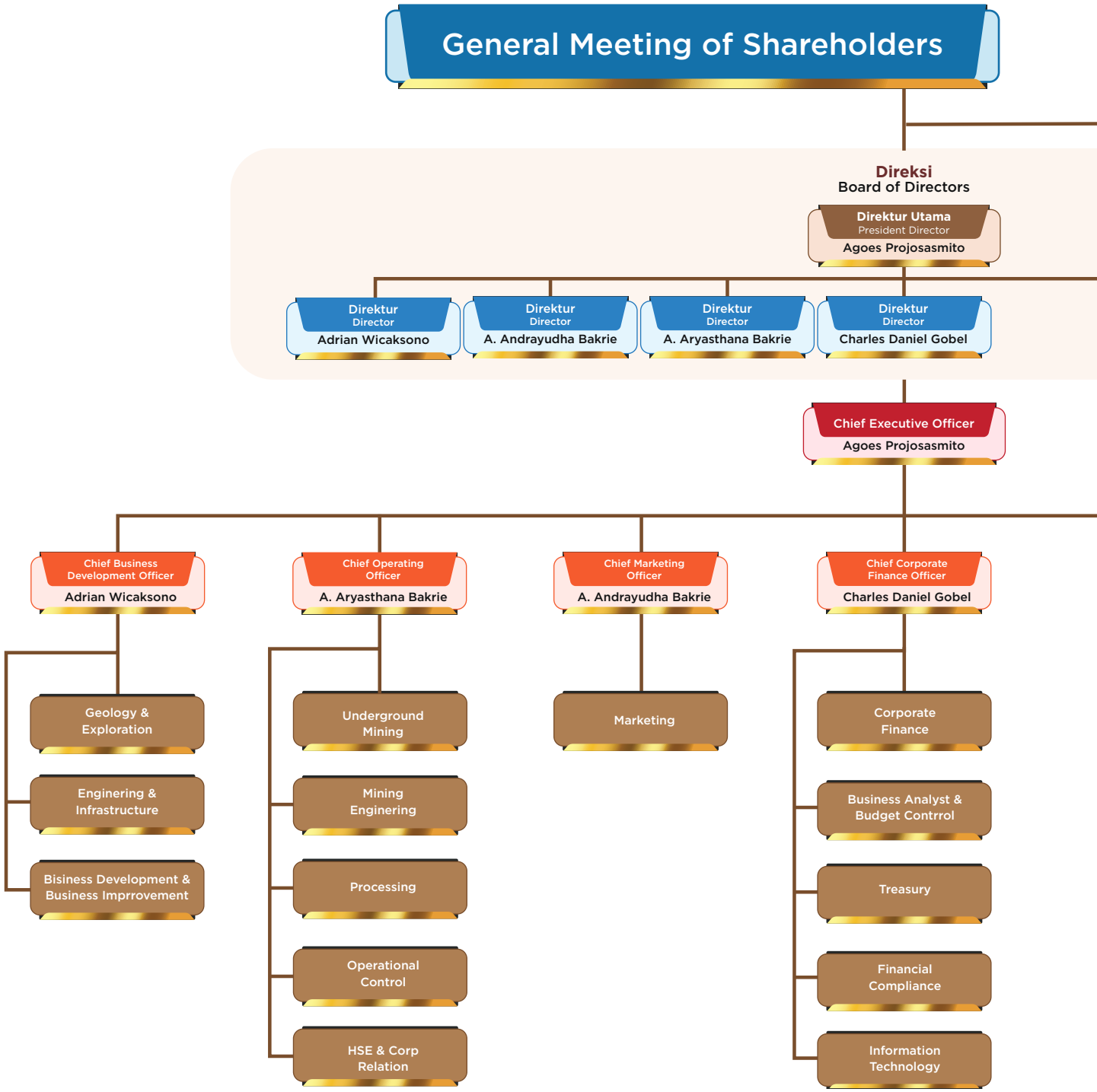

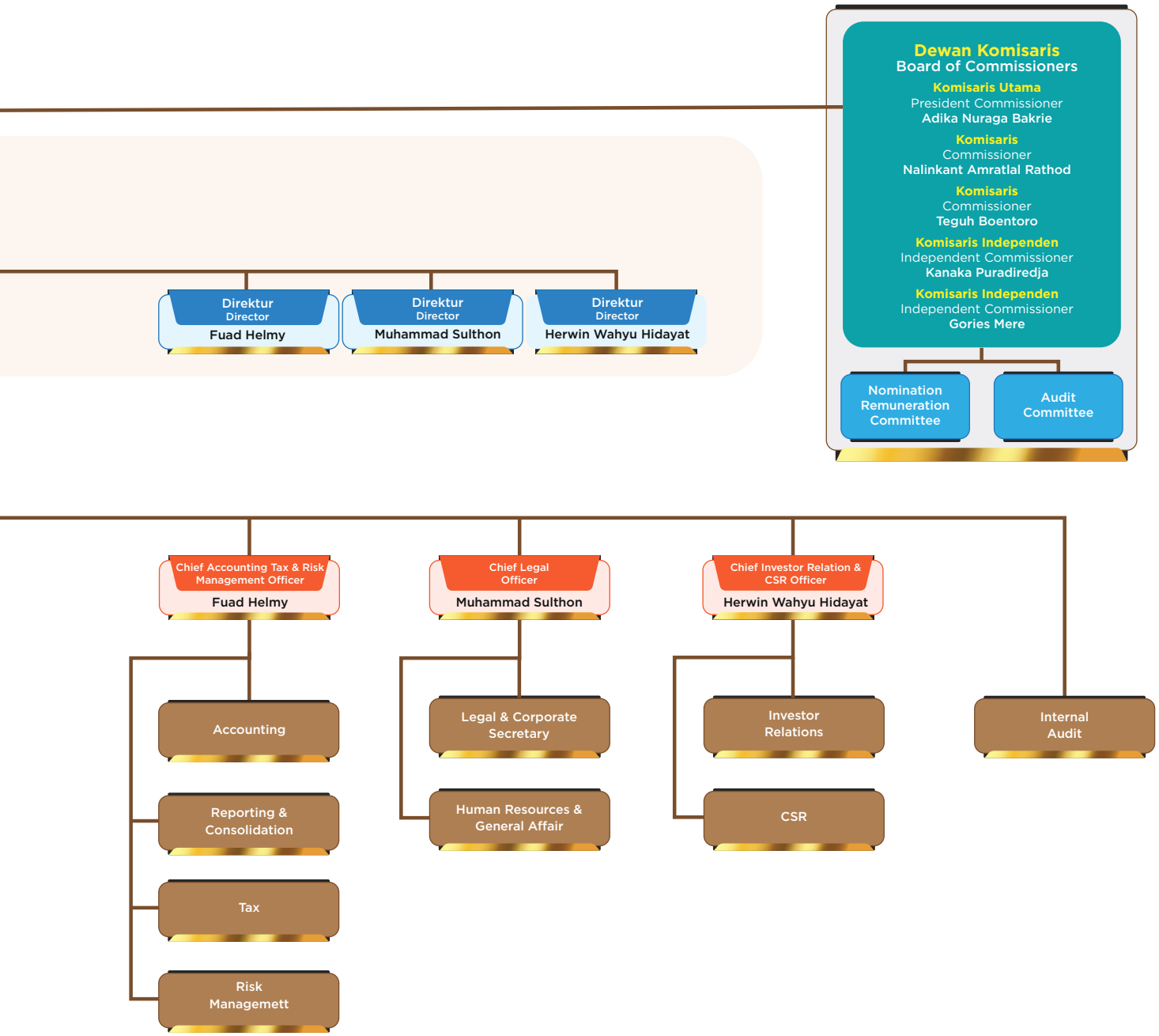
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Komisaris Utama
President Commissioner
Adika Nuraga Bakrie
Komisaris
Commissioner
Nalinkant Amratlal Rathod
Komisaris
Commissioner
Teguh Boentoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Gories Mere
Nomination Remuneration Committee
Audit Committee
Direktur
Director
Fuad Helmy
Direktur
Director
Muhammad Sulthon
Direktur
Director
Herwin Wahyu Hidayat
Chief Accounting Tax & Risk Management Officer
Fuad Helmy
Chief Legal Officer
Muhammad Sulthon
Chief Investor Relation & CSR Officer
Herwin Wahyu Hidayat
Accounting
Reporting & Consolidation
Tax
Risk Managemett
Legal & Corporate Secretary
Human Resources & General Affair
Investor Relations
CSR
Internal Audit

STRUKTUR GRUP USAHA
GROUP BUSINESS STRUCTURE

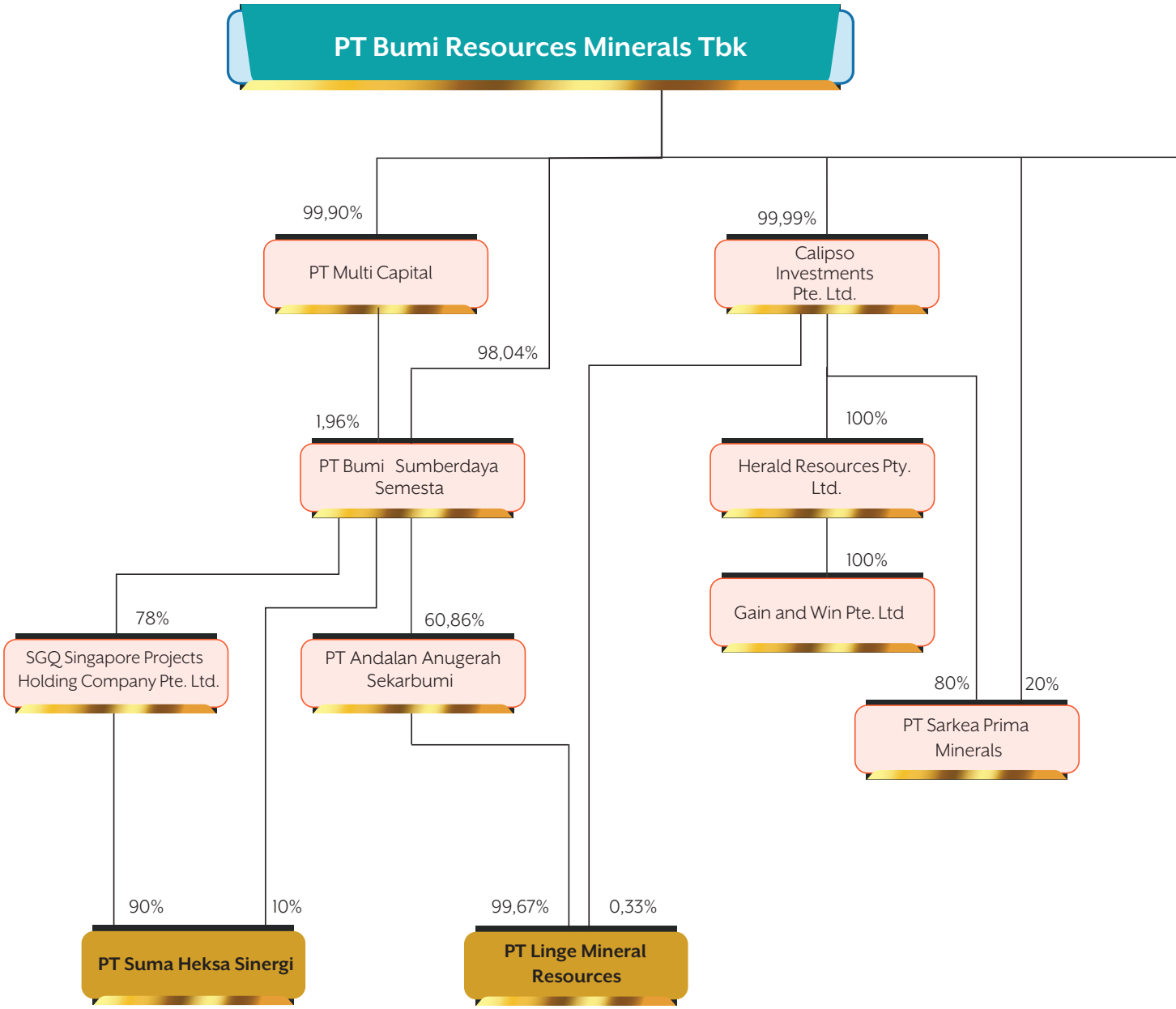

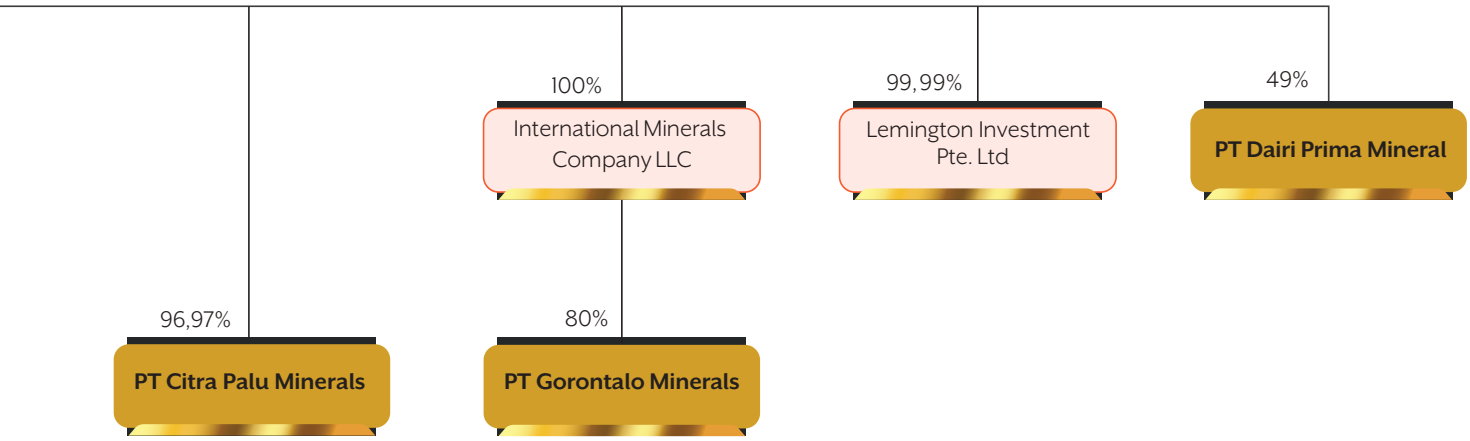
100%
International Minerals Company LLC
99,99%
Lemington Investment Pte. Ltd
49%
PT Dairi Prima Mineral
96,97%
PT Citra Palu Minerals
80%
PT Gorontalo Minerals

ENTITAS ANAK DAN VENTURA BERSAMA
SUBSIDIARIES AND JOINT VENTURE

No.	Nama Entitas Name of Entity	Lokasi Location	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi per 31 Desember 2025 Total Assets Before Elimination as of December 31, 2025 (USD)
			ENTITAS ANAK | SUBSIDIARIES			
			Kepemilikan Secara Langsung | Direct Ownership			
1	International Minerals Company, LLC (IMC)	Delaware, USA	Entitas Bertujuan Khusus Special Purpose Company	-	100%	317,274,370
2	Calipso Investment Pte. Ltd. (Calipso)	Singapura Singapore	Entitas Bertujuan Khusus Special Purpose Company	-	99.99%	831,865
3	Lemington Investments Pte. Ltd. (Lemington)	Singapura Singapore	Entitas Bertujuan Khusus Special Purpose Company	-	99.99%	1
4	PT Multi Capital (MC)	Jakarta, Indonesia	Perdagangan Trading	-	99.90%	56,972,822
5	PT Citra Palu Minerals (CPM) [b]	Palu, Indonesia	Pertambangan Emas Gold Mining	2020	96.97%	441,845,105
6	PT Sarkea Prima Minerals (Sarkea)	Aceh, Indonesia	Pertambangan Mining	-	20.00%	372,423
7	PT Bumi Sumberdaya Semesta (BSS)	Jakarta, Indonesia	Investasi Investment	-	98.04%	652,242,118
			Kepemilikan Secara Tidak Langsung Melalui Calipso| Indirect Ownership Through Calipso			
8	PT Sarkea Prima Minerals (Sarkea)	Aceh, Indonesia	Pertambangan Mining	-	80.00%	372,423
9	Herald Resources Pty Ltd. (Herald)	Australia	Pertambangan Timah Hitam dan Seng Lead and Zinc Mining	-	99.99%	116,955,975
10	PT Linge Mineral Resources (LMR) [c]	Aceh, Indonesia	Pertambangan Mining	-	0.33%	131,731,719
			Kepemilikan Tidak Langsung Melalui IMC | Indirect Ownership Through IMC			
11	PT Gorontalo Minerals (GM) [a]	Sulawesi, Indonesia	Pertambangan Emas Gold Mining	-	80.00%	317,274,370
12	PT Bumi Sumberdaya Semesta	Jakarta, Indonesia	Investasi Investment	-	1.96%	56,972,822
			Kepemilikan Tidak Langsung Melalui Herald | Indirect Ownership Through Herald			
13	Gain & Win Pte. Ltd.	Singapura Singapore	Entitas Bertujuan Khusus Special Purpose Company	-	100.00%	116,906,609
			Kepemilikan Tidak Langsung Melalui BSS | Indirect Ownership Through BSS			
14	PT Andalan Anugerah Sekarbumi (AAS)	Jakarta, Indonesia	Entitas Bertujuan Khusus Special Purpose Company	-	60.86%	132,745,911
			Kepemilikan Tidak Langsung Melalui AAS | Indirect Ownership Through AAS			
15	PT Linge Mineral Resources (LMR) [c]	Aceh, Indonesia	Pertambangan Mining	-	99.67%	131,731,719
			Ventura Bersama | Joint Venture			
16	PT Dairi Prima Mineral (DPM)	Sumatera, Indonesia	Pertambangan Timah Hitam dan Seng Lead and Zinc Mining	-	49.00%	276,181,088
17	SGQ Singapore Holding Project Ltd	Singapura	Entitas Bertujuan Khusus Special Purpose Company	--	77.78%	19,488,941
			Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SGQ | Indirect Ownership Through SGQ			
18	PT Suma Heksa Sinergi [c]	Banten, Indonesia	Pertambangan/Mining	--	90%	19,488,941

[a] Entitas Anak dalam tahap pengembangan | The Subsidiaries are under development stage.
[b] Mulai beroperasi secara komersial tahun 2020 | Start operating commercially in 2020.
[c] Entitas Anak dalam tahap eksplorasi | The Subsidiaries are under exploration stage.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER INFORMATION

Per 31 Desember 2025, Perseroan telah mencatatkan sebanyak 141.784.040.338 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BRMS.

As of 31 December 2025, the Company had 141,784,040,338 issued and fully paid shares listed on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code BRMS.

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Persentase** Percentage
Emirates Tarian Global Ventures SPC	**35.592.738.434**	25,10%
PT Bumi Resources Tbk	**28.490.231.967**	20,09%
Sugiman Halim	**10.568.888.888**	7,45%
Herwin Wahyu Hidayat	**2.320.200**	0,0016%
Pemegang Saham Lainnya (Publik)	**67.129.860.849**	47.36%
Total	**141.784.040.338**	100,00%

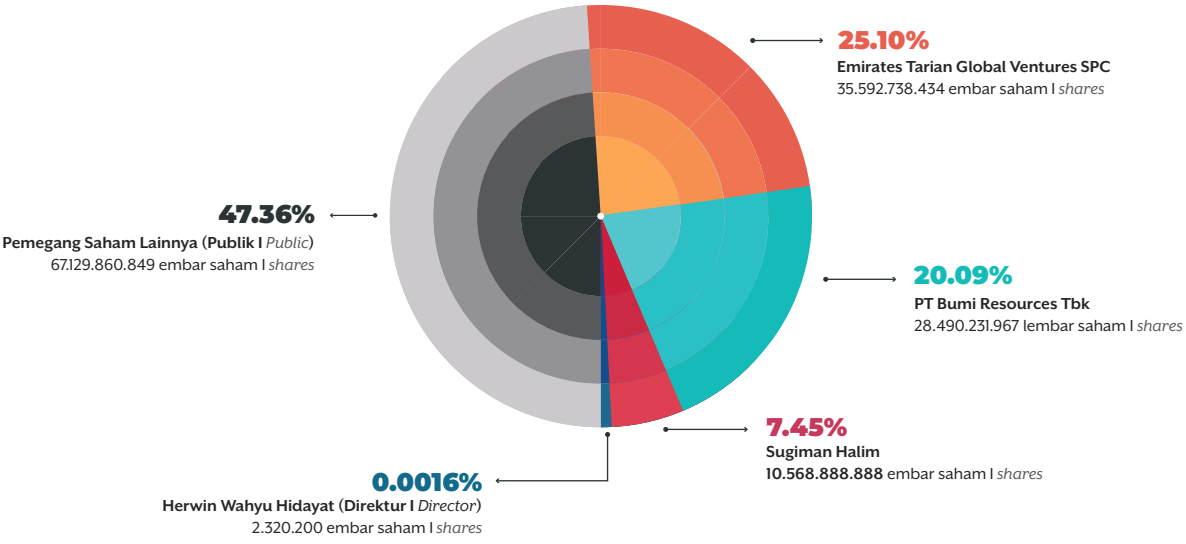

Emirates Tarian Global Ventures SPC dan PT Bumi Resources Tbk masing-masing merupakan Pemegang Saham Utama Perseroan, dengan kepemilikan sebesar 25,10% dan 20,09% dari total 141.784.040.338 lembar saham yang beredar.

Emirates Tarian Global Ventures SPC and PT Bumi Resources Tbk are the Company's principal shareholders, holding 25.10% and 20.09%, respectively, of the total 141,784,040,338 outstanding shares.

Pada awal tahun 2025, terdapat satu anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan, yaitu Herwin Wahyu Hidayat, dengan kepemilikan sebanyak 2.320.200 saham (0,0016%) per tanggal 8 Januari 2025.

At the beginning of 2025, one member of the Board of Directors, Herwin Wahyu Hidayat, held 2,320,200 shares (0.0016%) as of 8 January 2025.

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Lembaga Penunjang Supporting Institution	**Nama Lembaga** Institution Name	**Alamat** Address	**Nominals** Fee	**Jasa yang Diberikan** Services Provided
Lembaga Penyimpanan & Penyelesaian Central Securities Depository	**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)**	Gedung BEI Tower 1 Lt. 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190 Telp: +62-21-5152855 | helpdesk@ksei.co.id	Rp. 10,000,000	Jasa Kustodian Sentral Central Custodian Services
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	**Amir, Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)**	Plaza ASIA Level 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190 Telp: +62-21-51401340	Rp 1,723,275,000	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Audit of Consolidated Financial Statements
Lembaga Pencatatan Saham Stock Exchange	**PT Bursa Efek Indonesia (BEI)**	Gedung BEI Tower 1 Lt. 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190 Telp: +62-21-5150515 | callcenter@idx.co.id	Rp 250,000,000	Jasa Pencatatan Saham Tahunan Annual Share Listing Services
Biro Administrasi Efek Share Registrar	**PT Ficomindo Buana Registrar**	Jl. Kyai Caringin No. 2-A, RT 11/RW 4, Kel. Cideng, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10150	Rp. 35,000,000	Pengelolaan Administrasi Efek Share Administration Services
Lembaga Pengawasan & Pengaturan Regulatory Authority	**Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**	Gedung Soemitro Djojohandikusumo, Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4, Jakarta 10710	Rp. 150,000,000	Jasa Pengawasan Keuangan Financial Regulatory Oversight
Notaris Notary	**Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.**	Komplek Taman Gandaria No. 11A, RT 8/RW 3, Gandaria Selatan, Jakarta Selatan 12420	Rp. 30,000,000	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders (GMS) Services
Aktuaris Actuary	**KKA Marcel Pryadarshi Soepeno**	Graha AS Lt. 1, Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No. 45I, Tebet Barat, Jakarta Selatan 12810 Telp: +62-21-8293089 | admin@kkamarcel.com	Rp. 38,500,000	Laporan Aktuaris & Konsultasi Aktuaria Actuarial Reports & Consulting

INFORMASI AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT INFORMATION

Tahun Buku Financial Year	**Kantor Akuntan Publik** Public Accountant Office	**Akuntan Publik** Public Accountant	**Jasa yang Diberikan** Services Provided
2025	**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia)**	Lith Alfansuri	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Consolidated Annual Financial Statement
2024	**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia)**	Chairul Wismoyo	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Consolidated Annual Financial Statement
2023	**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia)**	Chairul Wismoyo	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Consolidated Annual Financial Statement
2022	**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia)**	Chairul Wismoyo	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Consolidated Annual Financial Statement
2021	**Tanubrata Stanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO International Limited)**	Martinus Arifin	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Consolidated Annual Financial Statement

Perseroan menggunakan jasa Akuntan Publik untuk melakukan proses audit finansial Perseroan serta bagian penerapan Prinsip-prinsip GCG. Dalam melaksanakan tugasnya, akuntan publik memberikan pemeriksaan sekaligus penilaian yang obyektif terkait kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan Perseroan dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SKAI) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia) untuk melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025 berdasarkan wewenang yang dilimpahkan dalam RUPS Tahunan Perseroan tanggal 30 April 2025.

The Company retains the services of Public Accountant to conduct financial audits and to assist in the implementation of the GCG Principles. The Public Accountant provides an examination as well as an objective assessment regarding the fairness and suitability of the Company's financial statements with reference to the Financial Accounting Standards in Indonesia and the laws and regulations in force in Indonesia. Based on the authority delegated at the Company's Annual GMS dated April 30, 2025, the Company appointed Public Accounting Firm (PAF) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan (RSM Indonesia) to conduct a general audit of the Company's Consolidated Financial Statement for the 2025 financial year.

KEANGGOTAAN ASOSIASI DAN ORGANISASI
MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS AND ORGANIZATIONS

Nama Asosiasi/Organisasi Name of Association/Organization
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Asosiasi Emiten Indonesia
Indonesia Mining Association (IMA)
International Society for Rock Mechanics and Rock Engineering (ISRM)
Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI)

INFORMASI SITUS WEB PERUSAHAAN
COMPANY WEBSITE INFORMATION

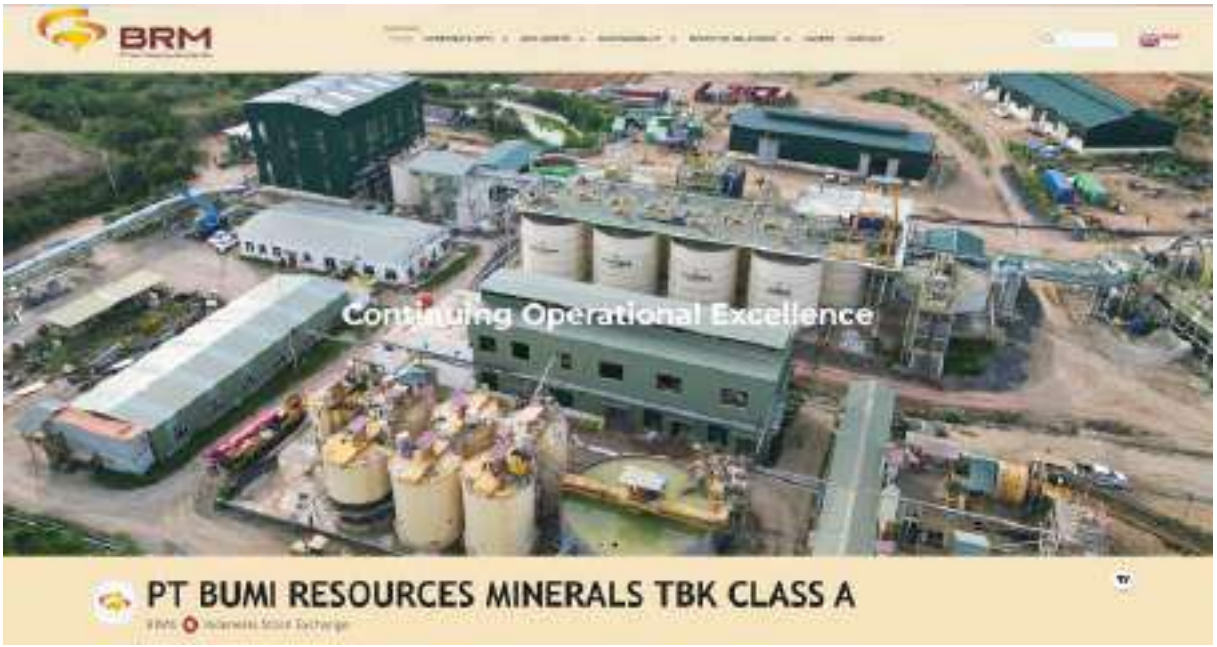

PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) mengoperasikan situs web resmi sebagai salah satu sarana utama dalam memenuhi prinsip transparansi dan keterbukaan informasi kepada publik. Situs web Perseroan dapat diakses melalui www.bumiresourcesminerals.com.

Portal ini merupakan pintu masuk resmi Perseroan yang dapat diakses secara terbuka, kapan saja dan di mana saja, dengan tujuan menyajikan informasi yang komprehensif, akurat, dan terkini kepada seluruh pemangku kepentingan. Situs web disajikan dalam dua bahasa — Indonesia dan Inggris — dan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Konten situs web Perseroan mencakup informasi umum, informasi bagi investor, tata kelola perusahaan, serta informasi tanggung jawab sosial perusahaan. Seluruh informasi diperbarui secara berkala guna memastikan relevansi dan keakuratan data bagi publik dan para pemangku kepentingan.

Selain situs web, Perseroan juga aktif mengelola akun media sosial sebagai sarana komunikasi modern, di antaranya Instagram (@ptbumiresourcesminerals). Kehadiran digital ini diharapkan dapat memperluas jangkauan informasi serta meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pemegang saham terhadap Perseroan.

PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) operates an official website as one of its primary channels to uphold transparency and public information disclosure. The Company's website can be accessed at www.bumiresourcesminerals.com.

This portal serves as the Company's official gateway, accessible anytime and anywhere, providing comprehensive, accurate, and up-to-date information to all stakeholders. The website is available in both Indonesian and English and complies with OJK Regulation No. 8/POJK.4/2015 concerning the websites of public companies.

The website content includes general corporate information, investor relations materials, corporate governance disclosures, and corporate social responsibility information. All content is regularly updated to ensure relevance and accuracy for the public and stakeholders.

In addition to its website, the Company actively manages social media platforms as part of its modern communication strategy, including Instagram (@ptbumiresourcesminerals). This digital presence aims to broaden information reach and enhance public and shareholder trust in the Company.


MARTOK
MARTOK
CD70D
PTP

4 TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW



Citra Palu Minerals

Gorontalo Minerals

Linge Mineral Resources

Suma Heksa Sinergi

Dairi Prima Mineral



CITRA PALU MINERALS

TAMBANG EMAS
GOLD MINE



Operator Operator	**PT Citra Palu Minerals ("CPM")**
Kepemilikan Ownership	**Perseroan memiliki 96,97% kepemilikan di CPM** The Company owns 96.97% of shares in CPM
Luas Area Konsesi Concession Area	**85.180 hektar** hectares
Tipe Mineralisasi Type Mineralization	**Emas** Gold
Cadangan Bijih Ore Reserves (100%)	**34.1 mio ton ore (Poboya)**
Kadar Grade	**3.2 g/t Au**
Sumber Daya Mineral (100%) Mineral Resources (100%)	**40.2 mio ton ore (Poboya)**
Kadar Gradez	**3.5 g/t Au**



STRUKTUR KEPEMILIKAN
OWNERSHIP STRUCTURES



Perusahaan Induk
Holding Company

Perusahaan Operasional
Operating Company

Kegiatan Kontrak Karya PT Citra Palu Minerals (CPM) telah memperoleh izin Persetujuan Peningkatan Tahap Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 422.K/30/DJB/2017 tertanggal 14 November 2017 dengan wilayah seluas 85.180 hektar. Izin ini berlaku sampai dengan 30 Desember 2050.

CPM merupakan anak usaha BRM yang sudah berproduksi sejak tahun 2020. Selama tahun 2025 pabrik pengolahan bijih emas yang ke 2 dengan kapasitas 4000 tpd dengan metode CIL (Carbon In Leach) sudah beroperasi dengan kapasitas penuh sejak April 2024, untuk pabrik ketiga dengan metode Heap Leach sudah selesai di akhir tahun 2025, saat ini masih dalam dry run testing.

Selain itu untuk pabrik pengolahan bijih emas yang ke 1 dengan kapasitas 500 tpd dengan metode CIL (Carbon In Leach) sedang di upgrade kapasitasnya menjadi 2000 tpd yang rencananya akan selesai di kuartal 4 tahun 2026.

Proyek tambang bawah tanah juga sudah dimulai pengerjaanya sejak awal tahun 2025 dan rencananya akan selesai dan beroperasi pada semester 2 tahun 2027.

The Contract of Work of PT Citra Palu Minerals (CPM) has obtained approval for the upgrade to the Production Operation stage under the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 422.K/30/DJB/2017 dated 14 November 2017, covering an area of 85,180 hectares. This permit is valid until 30 December 2050.

As a subsidiary of BRM, CPM has been in production since 2020. In 2025, the second gold processing plant with a capacity of 4,000 tonnes per day (tpd) using the Carbon-in-Leach (CIL) method continued to operate at full capacity (since April 2024). The third plant, utilizing the Heap Leach method, was completed at the end of 2025 and is currently undergoing dry run testing.

Meanwhile, the first gold processing plant (500 tpd, CIL) is being upgraded to 2,000 tpd, with completion targeted in Q4 2026.

Underground mining development commenced in early 2025 and is scheduled to be completed and operational in the second half of 2027.



GORONTALO MINERALS

TAMBANG TEMBAGA DAN EMAS
COPPER & GOLD MINE



Operator Operator	**PT Gorontalo Minerals ("GM")**
Kepemilikan Ownership	**Perseroan memiliki 80% kepemilikan di GM** The Company owns 80% of shares in GM
Luas Area Konsesi Concession Area	**24.995 hektar** hectares
Tipe Mineralisasi Type Mineralization	**Tembaga dan Emas** Copper and Gold
Cadangan Bijih Ore Reserves (100%)	**105.4 mio ton ore** (Sungai Mak)
Kadar Grade	**0.70% Cu, 0.33 g/t Au**
Sumber Daya Mineral (100%) Mineral Resources (100%)	**392.3 mio ton ore** (Sungai Mak & Cabang Kiri, Motombo East & Kayubulan)
Kadar Gradez	**0.49% Cu, 0.43% g/t Au**

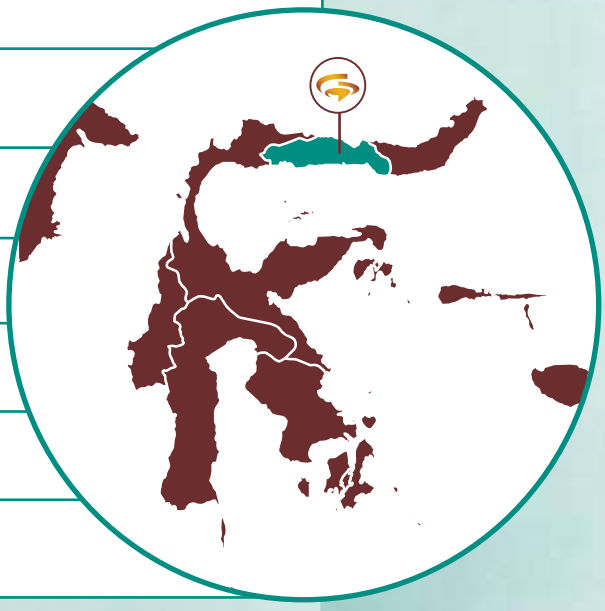

STRUKTUR KEPEMILIKAN
OWNERSHIP STRUCTURES

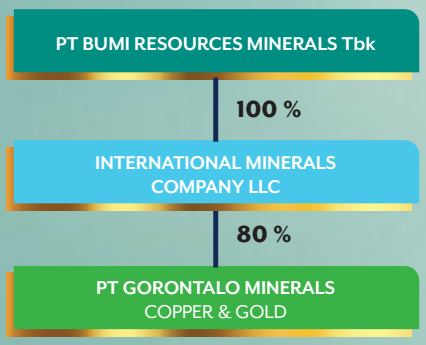

- **Perusahaan Induk**
  Holding Company
- **Perusahaan Investasi**
  Investment Company
- **Perusahaan Operasional**
  Operating Company

BRMS saat ini menguasai 80% saham PT Gorontalo Minerals (GM), sementara 20% sisanya dimiliki oleh PT Aneka Tambang Tbk (ANTM). GM memegang Hak Kontrak Karya atas konsesi pertambangan seluas 24.995 hektar yang berlokasi di Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo, Sulawesi, Indonesia.

Kegiatan Kontrak Karya PT Gorontalo Minerals (GM) telah memperoleh izin Persetujuan Peningkatan Tahap Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 139.K/30/DJB/2019 tertanggal 27 Februari 2019, untuk masa konstruksi 3 tahun dan masa produksi 30 tahun (sampai tahun 2052) dengan wilayah seluas 24.995 hektar di Kabupaten Bone Bolango (Gorontalo, Sulawesi, Indonesia).

Saat ini sudah ada 3 rig pengeboran sedang beroperasi di lokasi tambang cabang kiri east untuk pekerjaan eksplorasi. Pada akhir tahun 2026 rencananya akan bertambah menjadi 6 rig pengeboran yang akan melakukan aktivitas eksplorasi di lokasi Cabang Kiri east dan Cabang Kiri North untuk menambah sumber daya dan cadangan mineral tembaga dan emas di Gorontalo, hasil pengeboran tersebut akan diumumkan di awal tahun 2027.

BRMS holds an 80% stake in PT Gorontalo Minerals (GM), while the remaining 20% is owned by PT Aneka Tambang Tbk (ANTM). GM operates under a Contract of Work covering a 24,995-hectare concession located in Bone Bolango Regency, Gorontalo, Indonesia.

The Contract of Work of PT Gorontalo Minerals (GM) has been upgraded to the Production Operation stage under the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 139.K/30/DJB/2019 dated 27 February 2019, covering a concession area of 24,995 hectares in Bone Bolango Regency, Gorontalo, Indonesia. The permit includes a three-year construction period and a 30-year production period, valid until 2052.

Currently, three drilling rigs are operating at the Cabang Kiri East site for exploration activities. By the end of 2026, the number of rigs is planned to increase to six, covering both Cabang Kiri East and Cabang Kiri North areas to expand copper and gold resources and reserves in Gorontalo. The drilling results are expected to be announced in early 2027.



LINGE MINERAL RESOURCES

TAMBANG EMAS
GOLD MINE



Operator Operator	**PT Linge Mineral Resources ("LMR")**
Kepemilikan Ownership	**Perseroan memiliki 60,99% kepemilikan di LMR** The Company owns 60.99% of shares in LMR
Luas Area Konsesi Concession Area	**36.420 hektar** hectares
Tipe Mineralisasi Type Mineralization	**Emas** Gold
Cadangan Bijih Ore Reserves (100%)	**2.3 mio ton ore**
Kadar Grade	**1.8 g/t Au**
Sumber Daya Mineral (100%) Mineral Resources (100%)	**6.8 mio ton ore**
Kadar Gradez	**1.58 g/t Au**



STRUKTUR KEPEMILIKAN
OWNERSHIP STRUCTURES

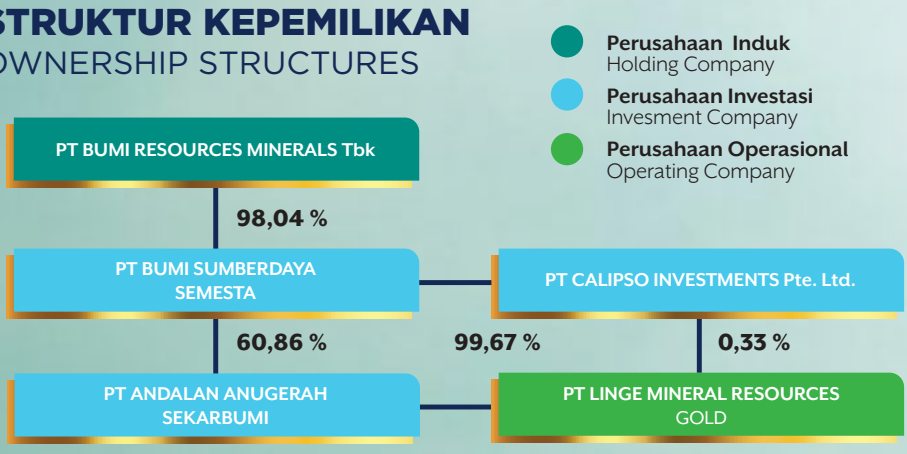

PT Linge Mineral Resources memegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) atas konsesi seluas 36.420 hektar yang berlokasi di Linge, Aceh. Pengembangan proyek telah mencakup kegiatan dalam survei elektromagnetik, uji metalurgi, perancangan tambang, serta penyusunan Studi Kelayakan yang telah memperoleh persetujuan Pemerintah.

LMR sudah mendapatkan izin Studi Kelayakan. Pada tahun 2025 LMR mendapatkan izin Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) dari pemerintah di bulan September 2025 dan saat ini LMR masih menunggu persetujuan untuk izin Operasi Produksi dari pemerintah.

Dari sisi infrastuktur pendukung operasional, telah berlangsung pekerjaan pembangunan bangunan workshop, rumah genset, dan gudang limbah B3 di Camp Abong. Selain itu, telah dilakukan rapat koordinasi dengan PLN Lhokseumawe untuk membahas kebutuhan pasokan listrik yang diperlukan guna mendukung operasional fasilitas yang akan dibangun kedepannya.

Dengan fondasi teknis yang kuat dan kepatuhan terhadap proses perizinan yang berlaku, LMR terus melangkah maju untuk merealisasikan potensi proyek pertambangannya secara berkelanjutan dan bertanggung jawab.

PT Linge Mineral Resources (LMR) holds a Mining Business License (IUP) covering a 36,420-hectare concession in Linge, Aceh. Project development has included electromagnetic surveys, metallurgical testing, mine design, and the preparation of a Feasibility Study approved by the Government.

LMR has obtained approval for its Feasibility Study. In September 2025, the Company also secured its Environmental Impact Assessment (AMDAL) approval from the government and is currently awaiting approval for its Production Operation permit.

From the operational support infrastructure perspective, construction of workshop facilities, a generator house, and a hazardous waste (B3) storage warehouse at Camp Abong has been underway. In addition, coordination meetings have been conducted with PLN Lhokseumawe to discuss the electricity supply requirements needed to support future operational facilities.

With these technical foundations and ongoing compliance with regulatory requirements, LMR continues to advance toward realizing the full potential of its mining project in a sustainable and responsible manner.



SUMA HEKSA SINERGI

TAMBANG EMAS
GOLD MINE



Operator Operator	**PT Suma Heksa Sinergi ("SHS")**
Kepemilikan Ownership	**Perseroan memiliki 70% kepemilikan di SHS** The Company owns 70% of shares in SHS
Luas Area Konsesi Concession Area	**7.291 hektar** hectares
Tipe Mineralisasi Type Mineralization	**Emas** Gold
Cadangan Bijih Ore Reserves (100%)	**18.4 mio ton ore** (Cisadang Central & Cisadang West)
Kadar Grade	**1.07 g/t Au, 14.75 g/t Ag**
Sumber Daya Mineral (100%) Mineral Resources (100%)	**75.3 mio ton ore** (Cisadang Central & Cisadang West)
Kadar Gradez	**0.85 g/t Au, 11.62 g/t Ag**

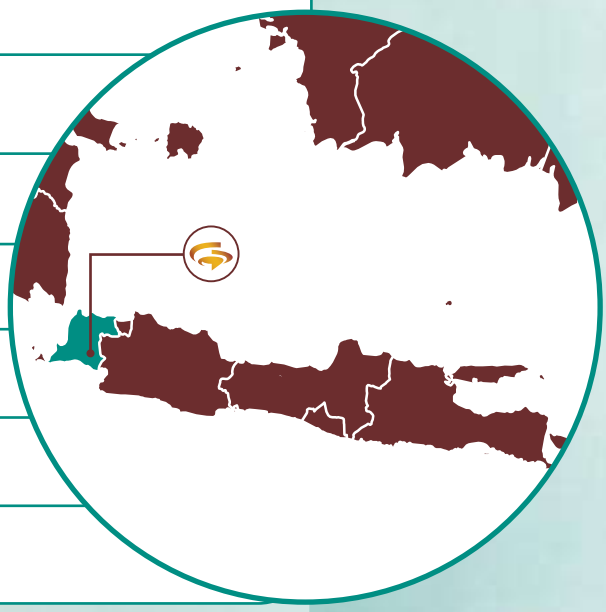

STRUKTUR KEPEMILIKAN
OWNERSHIP STRUCTURES

- **Perusahaan Induk**
  Holding Company
- **Perusahaan Investasi**
  Invesment Company
- **Perusahaan Operasional**
  Operating Company

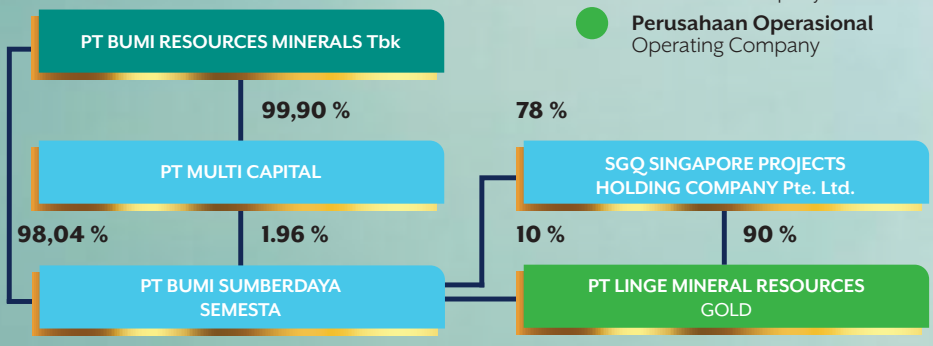

PT Suma Heksa Sinergi (SHS), Ventura Bersama, telah mendapatkan persetujuan izin usaha pertambangan eksplorasi mineral logam untuk komoditas emas dalam rangka penanaman modal asing, berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No.6/1/IUP/PMA/2019 dengan wilayah seluas 7.291 hektar.

Perseroan juga telah memperoleh persetujuan Studi Kelayakan dan AMDAL pada tahun 2019, serta Izin Operasi Produksi dengan masa berlaku selama 20 tahun hingga tahun 2039 yang diterbitkan pada November 2019.

Selama tahun 2025 SHS masih melakukan kegiatan eksplorasi berupa pengeboran infill untuk menemukan lebih banyak sumber daya dan cadangan emas di lokasi Cisadang West & Cisadang Central, Lebak, Banten

PT Suma Heksa Sinergi (SHS), as a Joint Venture, has obtained approval for a Metal Mineral Exploration Mining Business License (IUP) for gold under a foreign investment scheme, based on the Decree of the Head of the Investment Coordinating Board No. 6/1/IUP/PMA/2019, covering a concession area of 7,291 hectares located in Lebak, Banten.

The Company has also secured Feasibility Study and Environmental Impact Assessment (AMDAL) approvals in 2019, as well as a Production Operation License valid for 20 years until 2039, granted in November 2019.

Throughout 2025, SHS continued its exploration activities through infill drilling to further enhance gold resource and reserve estimates, particularly in the Cisadang West and Cisadang Central areas, Lebak, Banten.



DAIRI PRIMA MINERALS

TAMBANG SENG DAN TIMAH HITAM
ZINC AND LEAD MINE



Operator Operator	**PT Dairi Prima Mineral ("DPM")**
Kepemilikan Ownership	**Perseroan memiliki 49% kepemilikan di DPM** The Company owns 49% of shares in DPM
Luas Area Konsesi Concession Area	**24.636 hektar** hectares
Tipe Mineralisasi Type Mineralization	**Seng dan Timah Hitam** Zinc and Lead
Cadangan Bijih Ore Reserves (100%)	**11 mio ton ore** (Anjing Hitam & Lae Jahe)
Kadar Grade	**11.5% Zn, 6.8% Pb**
Sumber Daya Mineral (100%) Mineral Resources (100%)	**25 mio ton ore** (Anjing Hitam, Lae Jahe & Base Camp)
Kadar Gradez	**10.1% Zn, 6.0% Pb**

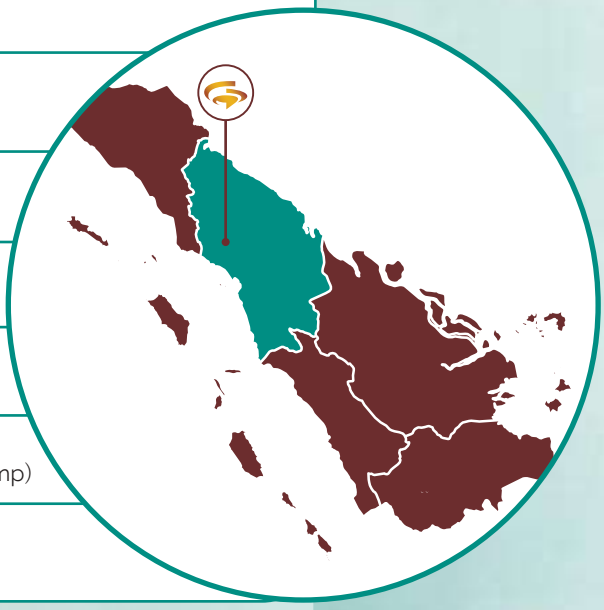

STRUKTUR KEPEMILIKAN
OWNERSHIP STRUCTURES



Perusahaan Induk
Holding Company

Perusahaan Operasional
Operating Company

Kegiatan PT Dairi Prima Mineral (DPM) berada pada Tahap Operasi Produksi dengan wilayah yang dipertahankan seluas 24.636 hektar yang berada di Provinsi Sumatera Utara dan Aceh sesuai dengan SK tanggal 27 Juli 2018 tentang Pengembalian Wilayah Kontrak Karya Tahap Kegiatan Operasi Produksi DPM.

Izin persetujuan Penyesuaian Tahap Kegiatan Kontrak Karya menjadi Tahap Kegiatan Operasi Produksi No. 456.K/30/DJB/2017 berlaku sampai dengan 29 Desember 2047.

Saat ini, DPM telah memperoleh Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk kegiatan Operasi Produksi dengan luas area 53,11 hektar pada kawasan Hutan Lindung di Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara melalui Keputusan Kementerian Kehutanan Republik Indonesia yang berlaku dari tanggal 24 Juli 2020 sampai dengan 29 Desember 2047.

Saat ini, DPM sedang melakukan revisi dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) guna memastikan seluruh kegiatan operasional memenuhi standar lingkungan serta ketentuan peraturan yang berlaku. Proses ini sekaligus menegaskan komitmen perusahaan dalam menerapkan praktik pertambangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

PT Dairi Prima Mineral (DPM) is in the Production Operation stage, with a retained concession area of 24,636 hectares located in North Sumatra and Aceh, based on the Decree dated 27 July 2018 regarding the relinquishment of Contract of Work areas.

The approval for the adjustment to the Production Operation stage under Decree No. 456.K/30/DJB/2017 is valid until 29 December 2047.

DPM has also obtained a Borrow-to-Use Forest Area Permit (IPPKH) for production operations covering 53.11 hectares within protected forest areas in Dairi Regency, North Sumatra. This permit, issued by the Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia, is valid from 24 July 2020 to 29 December 2047.

DPM is currently revising its Environmental Impact Assessment (AMDAL) documents to ensure that all operational activities comply with applicable environmental standards and regulatory requirements. This process also reflects the Company's commitment to responsible and sustainable mining practices.



5 PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS



Tinjauan Kondisi Eksternal
View on External Conditions

Tinjauan Industri
Industry Overview

Pembahasan dan Analisis Manajemen tentang Keuangan
Management Discussion and Analysis of the Financial Results

Pembahasan dan Analisis Manajemen tentang Fungsi Penunjang
Management Discussion and Analysis of the Supporting Functions


VOLVO
ΩMACMAHON
76

TINJAUAN KONDISI EXTERNAL
VIEW ON EXTERNAL CONDITION



Pada 2025, perekonomian dunia bergerak dalam suasana gejolak yang dipicu kombinasi pengetatan kebijakan sebelumnya, fragmentasi perdagangan, serta penyesuaian terhadap lonjakan tarif dan kebijakan industri baru di negara besar. IMF dalam World Economic Outlook (WEO) Oktober 2025 mencatat bahwa meskipun proyeksi jangka pendek sedikit direvisi naik dibanding edisi April, pertumbuhan global tetap suram dan lebih rendah dibanding skenario sebelum perubahan kebijakan: pertumbuhan dunia diproyeksikan melambat dari 3,3% pada 2024 menjadi sekitar 3,2 persen pada 2025 dan 3,1 persen pada 2026, dengan negara maju tumbuh sekitar 1,5 persen dan emerging market/developing economies (EMDE) sedikit di atas 4 persen.

In 2025, the global economy faced heightened volatility driven by prior policy tightening, trade fragmentation, and adjustments to rising tariffs and new industrial policies in major economies. The International Monetary Fund, in its October 2025 World Economic Outlook (WEO), projects global growth to ease from 3.3% in 2024 to 3.2% in 2025 and 3.1% in 2026. Growth in advanced economies is estimated at around 1.5%, while emerging market and developing economies (EMDEs) are expected to grow slightly above 4%, reflecting a still subdued outlook relative to pre-policy-shift conditions.

Bank Dunia dalam Global Economic Prospects (GEP) pada Juni 2025 menegaskan bahwa ketegangan perdagangan, perlambatan investasi, dan penumpukan utang menekan prospek, sehingga laju pertumbuhan global dekade 2020-an berisiko menjadi yang terlambat sejak 1960-an dan sangat membebani negara berkembang berpendapatan rendah.

The World Bank, in its June 2025 Global Economic Prospects (GEP), highlights that trade tensions, slowing investment, and rising debt continue to weigh on global prospects, with the 2020s at risk of becoming the weakest growth decade since the 1960s, particularly impacting low-income countries.

Dari sisi siklus bisnis, indikator Purchasing Managers' Index (PMI) manufaktur global pada 2025 menunjukkan pemulihan yang rapuh: sejumlah bulan berada sedikit di bawah atau di sekitar batas 50, menggambarkan ekspansi yang lemah dan

Global manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) data in 2025 indicates a fragile recovery, with readings hovering around or below the 50 threshold, signaling weak and uneven



heterogen antar kawasan. Laporan bulanan Bank Dunia 2025 menyoroti bahwa PMI manufaktur dan terutama subindeks pesanan ekspor baru beberapa kali turun ke level terendah 20 bulan, menandakan perlambatan perdagangan dunia dan meningkatnya hambatan dagang.

Dalam konteks ini, sentimen investor global cenderung berhati-hati terhadap aset berisiko di EMDE, namun masih mencari imbal hasil di pasar dengan fundamental kuat dan reformasi kredibel; kombinasi suku bunga riil yang mulai turun dan inflasi global yang terus menurun memberi ruang bagi sebagian bank sentral untuk melonggarkan kebijakan secara terukur pada 2026. Bagi negara berkembang, kondisi PMI global yang melemah berarti tekanan pada ekspor manufaktur dan arus FDI, namun bagi beberapa ekonomi dengan program hilirisasi dan reformasi struktural yang jelas, volatilitas ini sekaligus membuka peluang reposisi rantai pasok sebagai destinasi diversifikasi investor.

TINJAUAN PEREKONOMIAN INDONESIA

Di tengah tantangan global berupa tekanan geopolitik, volatilitas pasar keuangan, serta perlambatan ekonomi global tersebut, ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid, tetap menjaga stabilitas serta memperkuat fondasi pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2025 mencapai 5,11% pada tahun 2025, meningkat dari 5,03% pada tahun 2024.

expansion. The decline in new export orders to multi-month lows further reflects slowing global trade and increasing trade barriers.

Against this backdrop, investor sentiment toward EMDEs remains cautious, although capital continues to seek markets with strong fundamentals and credible reforms. Moderating inflation and gradually declining real interest rates may enable measured monetary easing in 2026. While weaker global PMI conditions pressure exports and FDI flows, economies advancing downstream industrialization and structural reforms have opportunities to reposition within global supply chains as attractive investment destinations.

INDONESIA ECONOMIC OUTLOOK

Amid global challenges—including geopolitical tensions, financial market volatility, and slowing global growth—Indonesia's economy demonstrated solid resilience, maintaining stability while strengthening its growth fundamentals. Economic growth reached 5.11% in 2025, up from 5.03% in 2024.

Sejumlah indikator lainnya seperti PMI Manufaktur, Indeks Keyakinan Konsumen, dan pertumbuhan kredit juga berada pada zona positif. Capaian ini menempatkan Indonesia sebagai negara dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi kedua di antara negara-negara G20 setelah India. Stabilitas makroekonomi juga terjaga dengan baik, tercermin dari tingkat inflasi yang terkendali di level 2,92% (year-on-year) per Desember 2025, berada dalam rentang sasaran 2,5±1%.

Key indicators such as manufacturing PMI, consumer confidence, and credit growth remained in positive territory, positioning Indonesia as the second-fastest growing economy among G20 countries after India. Macroeconomic stability remained well maintained, with inflation recorded at 2.92% year-on-year as of December 2025, within the target range of 2.5±1%.

Bank Indonesia merespons kondisi ini dengan kebijakan moneter yang akomodatif, menurunkan BI-Rate sebesar 125 basis poin sepanjang tahun 2025 menjadi 4,75%. Indikator kesejahteraan masyarakat terus membaik, dengan tingkat kemiskinan turun menjadi 8,25%, Rasio Gini membaik ke level 0,363, dan tingkat pengangguran terbuka turun menjadi 4,74%. Konsumsi domestik tetap menjadi penopang utama pertumbuhan, didorong oleh keberhasilan program strategis pemerintah seperti Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Koperasi Desa Merah Putih. Selain itu, sektor keuangan syariah mencatatkan kinerja impresif dengan pertumbuhan aset sebesar 26,4% (yoy) mencapai Rp12.698 triliun per September 2025.

Bank Indonesia adopted an accommodative monetary stance, reducing the BI Rate by 125 basis points to 4.75% throughout the year. Socioeconomic indicators also improved, with the poverty rate declining to 8.25%, the Gini ratio improving to 0.363, and the unemployment rate decreasing to 4.74%. Domestic consumption continued to be the primary growth driver, supported by government flagship programs such as the Free Nutritious Meals (MBG) initiative and the Merah Putih Village Cooperatives program. Meanwhile, the Islamic finance sector recorded strong performance, with total assets growing by 26.4% year-on-year to reach IDR 12,698 trillion as of September 2025.

TAMBANG EMAS

Tahun 2025 menjadi tahun bersejarah bagi pasar emas global. Total permintaan emas global melampaui 5.000 ton untuk pertama kalinya dalam sejarah, menghasilkan nilai transaksi yang belum pernah terjadi sebelumnya sebesar US$555 miliar (naik 45% year-on-year). Pencapaian ini ditopang oleh lonjakan harga emas yang mencatat 53 rekor all-time high baru sepanjang tahun 2025, dengan rata-rata harga tahunan mencapai US$3.431 per ons troy (naik 44% YoY). Rekor tertinggi intraday diraih pada Q4 2025 dengan rata-rata US$4.135 per ons (naik 55% YoY dari Q4 2024). (Sumber: World Gold Council, Gold Demand Trends Q4 & Full Year 2025, January 2026)

GOLD MINING

2025 marked a historic year for the global gold market. Total global gold demand exceeded 5,000 tonnes for the first time, reaching a record transaction value of US$555 billion (up 45% year-on-year). This performance was driven by a strong rally in gold prices, which recorded 53 new all-time highs throughout the year, with an average annual price of US$3,431 per troy ounce (up 44% YoY). The highest intraday levels were recorded in Q4 2025, averaging US$4,135 per troy ounce (up 55% YoY from Q4 2024). (Source: World Gold Council, Gold Demand Trends Q4 & Full Year 2025, January 2026)

Produksi Tambang Emas Global 2025

Produksi tambang emas global pada 2025 mencapai rekor baru sebesar 3.671,6 ton, naik 1% dibandingkan 2024 (3.650,4 ton). Angka ini mengkonfirmasi tren kenaikan bertahap yang telah berlangsung sejak 2020, meskipun laju pertumbuhan melambat akibat penurunan kadar bijih di banyak operasi besar. Total pasokan emas (termasuk emas daur ulang) mencapai 5.002,3 ton pada 2025. (Sumber: WGC, Metals Focus, Refinitiv GFMS — GDT Full Year 2025)

2025 Global Gold Mining Production

Global gold mine production reached a new record of 3,671.6 tonnes in 2025, up 1% from 3,650.4 tonnes in 2024. This confirms a gradual upward trend since 2020, although growth has moderated due to declining ore grades across several major operations. Total gold supply, including recycled gold, reached 5,002.3 tonnes in 2025. (Source: World Gold Council; Metals Focus; Refinitiv GFMS — Gold Demand Trends Full Year 2025)

Tabel Estimasi Produksi Tambang Emas Per Negara (2025)
Estimated Gold Mine Production by Country Table (2025)

Negara Country	**Estimasi Produksi 2025 (Juta Ton)** Estimated Production 2025 (Mio Tons)	**Perubahan YoY (%)** Year-on-Year Change (%)	**Keterangan Utama** Key Remarks
Tiongkok (RRC)	≈ 370–390	Stabil / +1–2% Stable / +1–2%	Produsen terbesar dunia. Fokus di Shandong, Henan, Yunnan; dukungan kuat dari pemerintah. The world's largest producer, with key operations in Shandong, Henan, and Yunnan; supported by strong government backing.
Australia	≈ 310–325	+6–9% YoY (WGC Q3 2025)	WGC Q3 2025 mencatat Australia naik +6% YoY. Kalgoorlie, Northern Star, dan Newmont Boddington menjadi tulang punggung produksi. WGC Q3 2025 reported Australia's production increased by +6% YoY, supported by Kalgoorlie, Northern Star, and Newmont Boddington.
Rusia	≈ 320–330	Stabil meski sanksi Barat Stable despite Western sanctions	Polyus dan Nordgold tetap beroperasi; fokus ekspor ke Asia. Emas menjadi komponen penting cadangan devisa Bank Sentral Rusia. Polyus and Nordgold continue operations, with export focus shifting to Asia. Gold remains a key component of Russia's central bank reserves.
Kanada	≈ 240–260	+20% YoY (WGC Q3 2025)	WGC Q3 2025 melaporkan Canada memimpin pertumbuhan global dengan kenaikan +20% YoY, didorong Blackwater, Back River, dan Valentine Lake. WGC Q3 2025 reported Canada leading global growth with +20% YoY, driven by Blackwater, Back River, and Valentine Lake.
Amerika Serikat	≈ 170–180	Moderat / +1–3% Moderate / +1–3%	Terkonsentrasi di Nevada (Carlin, Barrick-Newmont joint venture) dan Alaska. Investasi ekspansi berjalan bertahap. Production concentrated in Nevada (Carlin, Barrick-Newmont JV) and Alaska, with gradual expansion investments underway.
Ghana	≈ 160–175	+9% YoY (WGC Q3 2025)	WGC Q3 2025 mencatat Ghana naik +9% YoY. Ahafo North (Newmont) beroperasi penuh; Obuasi AngloGold terus meningkat. Ghana kini menjadi produsen Afrika terbesar, melampaui Afrika Selatan. WGC Q3 2025 reported Ghana increased by +9% YoY. Ahafo North (Newmont) reached full operation, while AngloGold's Obuasi continues ramping up. Ghana is now Africa's largest producer, surpassing South Africa.
Meksiko	≈ 120–130	Datar / ±0–1% Flat / ±0–1%	Banyak tambang polimetalik emas-perak. Kebijakan royalti dan keamanan mempengaruhi laju investasi. Many polymetallic gold-silver mines; investment pace influenced by royalty policies and security conditions.
Peru	≈ 100–115	Sedikit turun / -1–3% Slight decline / -1–3%	Produksi relatif datar atau sedikit turun; fokus beralih ke tembaga. Beberapa hambatan sosial di sekitar area tambang. Production remains relatively flat or slightly declining, with a strategic shift toward copper. Social challenges persist in certain mining areas.
Indonesia	≈ 90–105	-24% YoY (WGC 2025)	WGC melaporkan penurunan tajam ~24% akibat mud rush di Grasberg Block Cave (PTFI, Sept 2025) dan penurunan kadar bijih. Produksi diproyeksikan pulih mulai 2026 bersamaan dengan recovery Indonesia. WGC reported a sharp ~24% decline due to mud rush at Grasberg Block Cave (PTFI, Sept 2025) and declining ore grades. Production is expected to recover starting 2026 alongside Indonesia's recovery.

Afrika Selatan	≈ 90–95	-1–3% (tren turun jangka panjang) -1–3% (long-term declining trend)	Tambang-tambang tua dengan biaya tinggi; tren penurunan struktural jangka panjang. AngloGold dan Gold Fields bergeser ke operasi luar negeri. Aging mines with high costs; structural long-term decline. AngloGold and Gold Fields are shifting operations overseas.
WORLD TOTAL	3.671,6 ton (WGC, 2025)	+1% YoY	Rekor produksi baru. WGC FY 2025: mine production 3.671,6t; total supply 5.002,3t (termasuk recycling 1.404,3t). Rekor baru pertama kali melampaui 5.000 ton. New production record. WGC FY 2025: mine production reached 3,671.6 tons; total supply 5,002.3 tons (including recycling of 1,404.3 tons). First time exceeding 5,000 tons.

Sumber I Source :
World Gold Council, Gold Demand Trends Q4 & Full Year 2025 (Jan 2026); WGC Q3 2025; USGS Mineral Commodity Summaries 2025

Tabel Permintaan dan Harga Emas Global 2025
Global Gold Demand and Price Table 2025

Segmen Permintaan Demand Segment	**Volume 2024 (Ton)** 2024 Volume (Tons)	**Volume 2025 (Ton)** 2025 Volume (Tons)	**Perubahan YoY** Year-on-Year Change
Perhiasan (Jewellery)	2.026,6	1.638,0	-19% | Penurunan dipengaruhi harga tinggi yang berkepanjangan -19% | Decline driven by prolonged high prices
Investasi (Bar, Koin & ETF)	1.185,4	2.175,3	+84% | Lonjakan luar biasa; ETF +801t (rekor ke-2 terkuat sepanjang masa) +84% | Exceptional surge; ETFs +801t (second-strongest on record)
Bank Sentral	1.092,4	863,3	-21% vs 2024, namun tetap di batas atas kisaran proyeksi WGC 2025 -21% vs 2024, but still at the upper end of WGC 2025 projections
Teknologi (Electronics, dll)	326,2	322,8	-1% | Stabil; AI-related applications mendukung sektor elektronik -1% | Stable; AI-related applications support the electronics sector
TOTAL DEMAND (incl. OTC)	4.961,9	5.002,3	+1% | Pertama kali melampaui 5.000 ton; nilai US$555 miliar +1% | First time exceeding 5,000 tons; value reached US$555 billion

Sumber I Source :
WGC, Gold Demand Trends Full Year 2025; Metals Focus; ICE Benchmark Administration

Menurut World Gold Council Harga rata-rata LBMA (PM) emas sepanjang 2025 tercatat US$3.431,5 per ons troy, naik signifikan dari US$2.386,2 per ons pada 2024. Lonjakan harga ini didorong oleh meningkatnya permintaan safe-haven akibat ketidakpastian geopolitik global, kebijakan tarif AS di era Trump 2.0, dan pelemahan dolar AS.

According to the World Gold Council, the average LBMA (PM) gold price in 2025 reached US$3,431.5 per troy ounce, a significant increase from US$2,386.2 per ounce in 2024. The surge was driven by heightened safe-haven demand amid global geopolitical uncertainty, U.S. tariff policies under the Trump 2.0 era, and a weakening U.S. dollar.

Produksi Emas di Indonesia

Indonesia mengalami penurunan produksi emas sekitar 24% pada 2025 akibat insiden mud rush di Grasberg Block Cave (PT Freeport Indonesia/PTFI) pada September 2025

Gold Production in Indonesia

Indonesia's gold production declined by approximately 24% in 2025, primarily due to a mud rush incident at the Grasberg Block Cave operated by PT Freeport Indonesia in September 2025, which temporarily disrupted mining access and operations.

yang membatasi akses tambang dan menangguhkan kegiatan penambangan sementara. S&P Global dan WGC memproyeksikan pemulihan operasional Indonesia mulai 2026 seiring dengan recovery PTFI dan masuknya kapasitas smelter baru. Konteks ini relevan bagi BRMS mengingat operasi tambang emas di Indonesia dipengaruhi oleh kebijakan hilirisasi pemerintah dan peningkatan pengawasan ESDM.

S&P Global and the World Gold Council project a recovery starting in 2026, supported by operational normalization at PTFI and the addition of new smelting capacity. This development is relevant for BRMS, as Indonesia's gold mining sector continues to be shaped by downstreaming policies and strengthened regulatory oversight by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).

TAMBANG TEMBAGA (COPPER)

Pasar Tembaga Global 2025

Pasar tembaga global 2025 ditandai oleh surplus pasokan yang signifikan. International Copper Study Group (ICSG) dalam pertemuan Oktober 2025 di Lisbon merevisi proyeksi pertumbuhan produksi tambang 2025 menjadi hanya 1,4% (dari perkiraan awal 2,3% pada April 2025), terutama akibat dua kecelakaan besar: (1) mud rush di tambang Grasberg PTFI (Indonesia, September 2025) dan (2) insiden operasional di Kamoa-Kakula (DRC, 2025).

Meskipun demikian, surplus pasar tembaga olahan diperkirakan mencapai 178.000 ton pada 2025. Angka ini lebih rendah dari perkiraan April (289.000 ton) namun tetap mengindikasikan pasokan yang berlebih.

COPPER MINING (COPPER)

Global Copper Market 2025

The global copper market in 2025 was characterized by a notable supply surplus. The International Copper Study Group (ICSG), in its October 2025 meeting in Lisbon, revised its global mine production growth forecast for 2025 downward to 1.4% (from 2.3% in April 2025). This adjustment was mainly due to two major disruptions: (1) a mud rush incident at the Grasberg mine operated by PT Freeport Indonesia in September 2025, and (2) operational issues at the Kamoa-Kakula mine in the Democratic Republic of Congo in 2025.

Despite these disruptions, the refined copper market is still projected to record a surplus of approximately 178,000 tonnes in 2025. Although lower than the April estimate of 289,000 tonnes, this figure continues to indicate an oversupplied market.

Tabel Estimasi Produksi Tambang Tembaga Per Negara (2025)
Estimated Copper Mine Production by Country Table (2025)

Negara Country	**Estimasi Produksi 2025 (Juta Ton)** Estimated Production 2025 (Mio Tons)	**Perubahan YoY (%)** Year-on-Year Change (%)	**Keterangan Utama** Key Remarks
Chile	≈ 5,3–5,4	+2% vs 2024 (moderat I moderate)	Pangsa global ~23%. Collahuasi & Los Bronces turun akibat kadar bijih rendah, diimbangi kenaikan di Escondida. Tetap produsen tunggal terbesar dunia. Global share ~23%. Collahuasi & Los Bronces declined due to lower ore grades, offset by higher output at Escondida. Remains the world's largest single producer.
Peru	≈ 2,7–2,8	+3–5% YoY	Las Bambas (China Minmetals) & Chalcobamba pit mendorong kenaikan. Output diproyeksikan 2,7–2,8 juta ton, naik dari 2024. Las Bambas (China Minmetals) & the Chalcobamba pit drive growth. Output projected at 2.7–2.8 million tons, up from 2024.
RRC (Tiongkok)	≈ 2,0–2,2	+moderat +moderate	Pertumbuhan moderat di sisi tambang; China jauh lebih dominan sebagai pengolah/smelter tembaga olahan (refined copper) global. Moderate mine growth; China remains far more dominant as the global refined copper processor/smelter.
DR Kongo (DRC)	≈ 2,1–2,3	+7–10% YoY (sebelum insiden) +7–10% YoY (pre-incident)	ICSG: ramp-up Kamoa-Kakula (CMOC) dan Tenke Fungurume+Kisanfu mendorong kenaikan, namun kecelakaan 2025 merevisi ke bawah. Masih produsen dengan pertumbuhan tercepat. ICSG: ramp-up at Kamoa-Kakula (CMOC) and Tenke Fungurume + Kisanfu supported growth, but the 2025 incident led to downward revisions. Still among the fastest-growing producers.

Amerika Serikat	≈ 1,2–1,3	Datar / pertumbuhan terbatas Flat / limited growth	Bingham Canyon (Rio Tinto) dan Morenci (Freeport) menjadi tulang punggung. Investasi ekspansi masih dalam tahap pengembangan. Bingham Canyon (Rio Tinto) and Morenci (Freeport) remain key contributors. Expansion investments are still under development.
Zambia	≈ 0,90–0,94	+19,2% YoY — kenaikan terbesar 2025! +19.2% YoY — highest growth in 2025!	Zambia menyumbang pertumbuhan terbesar 2025 (GlobalData). Mopani Mine (ZCCM) turnaround sukses; Konkola Copper Mine (Vedanta) kembali beroperasi. Output proyeksi 937.500 ton. Zambia contributed the largest growth in 2025 (GlobalData). Mopani Mine (ZCCM) turnaround succeeded; Konkola Copper Mine (Vedanta) resumed operations. Output projected at 937,500 tons.
Indonesia	≈ 0,80–0,90	TURUN tajam vs 2024 (~0,98 juta ton) SHARP DECLINE vs 2024 (~0.98 million tons)	Penurunan akibat mud rush Grasberg (Sept 2025) dan penurunan kadar bijih PTFI. Larangan ekspor konsentrat tembaga per 1 Jan 2025 memaksa pergeseran ke smelter domestik; PTFI mendapat waiver 6 bulan. Decline due to Grasberg mud rush (Sept 2025) and lower ore grades at PTFI. Copper concentrate export ban from Jan 1, 2025 forced a shift to domestic smelters; PTFI received a 6-month waiver.
Australia	≈ 0,85–0,95	TURUN | combined Aus+Indo -17% vs 2024 DECLINE | combined Aus+Indo -17% vs 2024	Cadia (Newmont) turun akibat transisi panel cave PC2-3; Boddington terhambat stripping pit. Output kombinasi Aus+Indo turun dari 1,8 juta ton (2024) ke ~1,5 juta ton (2025). Cadia (Newmont) declined due to PC2-3 panel cave transition; Boddington impacted by pit stripping. Combined output dropped from 1.8 million tons (2024) to ~1.5 million tons (2025).
Rusia	≈ 0,9–1,0	Sedikit naik (Malmyz online) Slight increase (Malmyz online)	Malmyz (proyek baru) mulai beroperasi 2025; ICSG mengakui ini sebagai salah satu sumber kenaikan produksi global 2025. Malmyz (new project) commenced operations in 2025; ICSG recognizes it as one of the contributors to global production growth.
Kanada	≈ 0,7–0,8	Moderat Moderate	Beberapa proyek baru menambah output, namun total masih di bawah produsen Amerika Latin. Several new projects added output, though total production remains below Latin American producers.
WORLD TOTAL	≈ 22,9–23,0 mio ton (revision ICSG Oct 2025)	+1,4% YoY (revisi dari +2,3%) +1.4% YoY (revised from +2.3%)	ICSG revisi Oktober 2025: pertumbuhan tambang hanya +1,4% (bukan 2,3% seperti proyeksi April) akibat insiden Grasberg & Kamoa. Surplus refined copper: 178.000 ton (2025). ICSG October 2025 revision: mine growth adjusted to +1.4% (from 2.3% projected in April) due to Grasberg & Kamoa incidents. Refined copper surplus: 178,000 tons (2025).

Sumber I Source :
ICSG October 2025 Press Release, Lisbon; GlobalData Mining Intelligence 2025; S&P Global Market Intelligence

Larangan Ekspor Konsentrat Tembaga

Sejak 1 Januari 2025, Indonesia resmi melarang ekspor konsentrat tembaga dan anode sludge. PTFI mendapatkan waiver sementara 6 bulan akibat keterlambatan smelter baru yang terkena kebakaran. Kebijakan ini mendorong pergeseran struktural menuju hilirisasi tembaga di dalam negeri, membuka peluang bagi pengembangan smelter dan refinery lokal yang relevan bagi strategi BRMS ke depan.

Copper Concentrate Export Ban

Effective 1 January 2025, Indonesia officially imposed a ban on the export of copper concentrate and anode sludge. PT Freeport Indonesia was granted a temporary six-month waiver due to delays in the completion of its new smelter following a fire incident. This policy reinforces Indonesia's structural shift toward domestic downstream processing, creating opportunities for the development of local smelting and refining capacity, which is relevant to BRMS's long-term strategy.

Indonesia juga menyelesaikan Free Trade Agreement (FTA) dengan Uni Eropa pada 23 September 2025, yang menghapus tarif lebih dari 90% produk dan diproyeksikan meningkatkan akses produk tembaga Indonesia ke pasar Eropa.

Indonesia also concluded a Free Trade Agreement (FTA) with the European Union on 23 September 2025, eliminating tariffs on more than 90% of products and expected to enhance market access for Indonesian copper products in Europe.

Tabel Keseimbangan Pasar Tembaga Global 2025–2026
Global Copper Market Balance Table 2025–2026

Indikator Indicator	**2025 (Proyeksi ICGS)** 2025 (ICGS Projection)	**2026 (Proyeksi ICGS)** 2026 (ICGS Projection)
Pertumbuhan Produksi Tambang Mine Production Growth	+1,4% (revisi dari +2,3%) +1.4% (revised from +2.3%)	+2,3% (proyeksi) +2.3% (forecast)
Volume Produksi Tambang Mine Production Volume	≈ 22,9–23,0 juta ton I mio ton	Lebih tinggi; recovery Indonesia Higher; Indonesia recovery
Produksi Tembaga Olahan Refined Copper Production	+3,4% YoY (ICSG October 2025)	+0,9% (terhambat ketersediaan konsentrat) +0.9% (constrained by concentrate availability)
Konsumsi Tembaga Olahan Refined Copper Consumption	+3% (China +3,3%)	+2,1% (China melambat ke +1%) +2.1% (China slowsdown to +1%)
Surplus / Defisit Pasar Market Surplus / Deficit	SURPLUS ~178.000 ton	DEFISIT ~150.000 ton (proyeksi I projection ICSG)
Harga LME (referensi I reference)	Volatil; sempat capai 16-month high (Q3 2025) Volatile; reached a 16-month high (Q3 2025)	Berpotensi defisit mendorong harga naik Potential deficit may drive prices higher

Sumber I Source :
WGC, Gold Demand Trends Full Year 2025; Metals Focus; ICE Benchmark Administration

TAMBANG SENG (ZINC)

Pasar Seng Global 2025

Pasar seng global 2025 ditandai oleh pemulihan produksi tambang setelah dua tahun penurunan berturut-turut (2023–2024). International Lead and Zinc Study Group (ILZSG) dalam pertemuan Oktober 2025 menyatakan bahwa produksi tambang seng dunia tumbuh 4,6% menjadi 12,51 juta ton pada 2025, terutama didorong oleh kenaikan 5% di luar Tiongkok. Pemulihan ini dipicu oleh ramping-up sejumlah tambang baru dan restart operasi yang sebelumnya ditutup sementara, termasuk Kipushi (DRC) dan beberapa operasi di Australia dan Eropa.

ZINC MINING (ZINC)

Global Zinc Market 2025

The global zinc market in 2025 was marked by a recovery in mine production following two consecutive years of decline (2023–2024). The International Lead and Zinc Study Group (ILZSG), in its October 2025 meeting, reported that global zinc mine production increased by 4.6% to 12.51 million tonnes in 2025, driven primarily by a 5% rise in output outside China. This recovery was supported by the ramp-up of new mining projects and the restart of previously suspended operations, including the Kipushi mine in the Democratic Republic of Congo, as well as several operations in Australia and Europe.

Tabel Estimasi Produksi Tambang Seng Per Negara (2025)
Estimated Zinc Mine Production by Country Table (2025)

Negara Country	**Estimasi Produksi 2025 (Juta Ton)** Estimated Production 2025 (Mio Tons)	**Perubahan YoY (%)** Year-on-Year Change (%)	**Keterangan Utama** Key Remarks
Tiongkok (RRC)	≈ 4,2–4,4	+moderat (dominan) +moderate (dominant)	Tetap produsen dan konsumen seng terbesar dunia. ILZSG: China demand naik +0,9% pada 2025 (setelah turun 1,9% di 2024). Proyek Huoshaoyun akan ditambahkan 2026. Remains the world's largest zinc producer and consumer. ILZSG: China demand rises +0.9% in 2025 (after -1.9% in 2024). Huoshaoyun project to be added in 2026.
Australia	≈ 1,5–1,6	Naik (salah satu driver utama global) Increase (one of the main global drivers)	ILZSG menyebut Australia sebagai salah satu pendorong utama kenaikan. Century Mine yang sedang dalam peninjauan kembali dan expansi di McArthur River menjadi faktor kunci. ILZSG identifies Australia as a key growth driver. Century Mine review and McArthur River expansion are key factors.

Peru	≈ 1,4–1,5	**Naik (meski Antamina sedikit turun)** Increase (despite slight decline at Antamina)	ILZSG Oktober 2025: penurunan diantisipasi di Peru akibat lower output di Antamina Mine, namun secara total Peru masih mengalami kenaikan dari tambang-tambang lain. ILZSG October 2025: decline expected in Peru due to lower output at Antamina Mine, but overall production still increases from other mines.
India	≈ 0,9–1,0	**Naik; ekspansi kapasitas HZL** Increase; HZL capacity expansion	Hindustan Zinc Limited (Vedanta) terus mengekspansi kapasitas tambang dan smelter. Kontribusi India terhadap permintaan seng global juga meningkat. Hindustan Zinc Limited (Vedanta) continues expanding mining and smelting capacity. India's contribution to global zinc demand is also rising.
Meksiko	≈ 0,7–0,8	**Datar / sedikit turun (smelter)** Flat / slight decline (smelter)	Sedikit penurunan di sisi smelter, namun tambang tetap berproduksi signifikan (Peñoles, Fresnillo plc). ILZSG memproyeksikan penurunan di 2025. Slight decline in smelting, while mining remains significant (Peñoles, Fresnillo plc). ILZSG projects a decline in 2025.
DR Kongo (DRC)	≈ 0,30–0,40	**NAIK SIGNIFIKAN — Kipushi ramp-up** SIGNIFICANT INCREASE — Kipushi ramp-up	Kipushi Mine (Ivanhoe Mines) restart Mei 2024 dan ramping-up 2025, target 250.000 ton/tahun pada 2026. Juga menghasilkan Germanium dan Gallium sebagai mineral kritis. Kipushi Mine (Ivanhoe Mines) restarted in May 2024 and ramped up in 2025, targeting 250,000 tons/year by 2026. Also produces Germanium and Gallium as critical minerals.
Afrika Selatan	≈ 0,4–0,5	**Naik moderat** Moderate increase	Pertumbuhan output termasuk kontribusi dari proyek baru. Gamsberg (Vedanta) tetap menjadi tambang zinc terbesar di Afrika Selatan. Output growth includes contributions from new projects. Gamsberg (Vedanta) remains the largest zinc mine in South Africa.
Iran	≈ 0,4–0,5	**Naik; ILZSG mencatat Iran sebagai sumber pertumbuhan** Increase; ILZSG identifies Iran as a growth source	ILZSG menempatkan Iran sebagai salah satu sumber pertumbuhan output seng 2025, meski data detail terbatas akibat embargo. ILZSG notes Iran as a source of zinc output growth in 2025, although detailed data is limited due to sanctions.
Indonesia	≈ 0,05–0,10	**Kecil, tidak signifikan global** Small, not globally significant	BPS Indonesia mencatat volume seng relatif kecil dibanding komoditas lain. Indonesia bukan pemain utama global untuk zinc. Sebagian besar untuk kebutuhan domestik. Statistics Indonesia (BPS) reports relatively small zinc volumes compared to other commodities. Indonesia is not a major global zinc player; most production serves domestic demand.
Amerika Serikat	≈ 0,2–0,3	**TURUN (Red Dog akan tutup)** DECLINE (Red Dog to close)	ILZSG dan GlobalData memperkirakan penurunan di AS. Red Dog Mine (Teck Resources) diproyeksikan tutup, menjadi faktor penekan produksi AS dan global pasca 2025. ILZSG and GlobalData project a decline in the U.S. Red Dog Mine (Teck Resources) is expected to close, impacting U.S. and global supply post-2025.
WORLD TOTAL	12,51 mio ton (ILZSG Oct 2025)	+4,6% YoY	ILZSG Oktober 2025 (sumber resmi): produksi tambang seng naik 4,6% ke 12,51 juta ton pada 2025. Didorong +5% di luar China. ILZSG October 2025 (official source): global zinc mine production increased 4.6% to 12.51 million tons in 2025, driven by +5% growth outside China.

Sumber I Source :
ILZSG Press Release October 2025; ILZSG Spring Meeting April 2025; GlobalData Mining Technology 2025; SMM Metal Market

Tabel Keseimbangan Pasar Seng & Timah Hitam (Lead) Global 2025–2026
Global Zinc & Lead (Pb) Market Balance Table 2025–2026

Indikator Indicator	**2025 (ILZSG)**	**2026 (ILZSG)**
Produksi Tambang Seng Global Global Zinc Mine Production	12,51 juta I mio ton (+4,6%)	Naik lebih lanjut I Further increase expected; Brazil, Canada, Norway, China Huoshaoyun
Produksi Seng Olahan Refined Zinc Production	+2,7% > 13,80 juta I mio ton	+2,4% > 14,13 juta I mio ton
Permintaan Seng Olahan Refined Zinc Demand	+1,1% > 13,71 juta I mio ton	+1% > 13,86 juta I mio ton
Surplus/Defisit Seng Zinc Surplus/Deficit	SURPLUS ~85.000 ton	SURPLUS ~271.000 ton (membesar signifikan I significantly widening)
Produksi Tambang Timah Hitam (Lead) Lead Mine Production	+0,7% > 4,57 juta I mio ton	+2,2% > 4,67 juta ton juta I mio ton
Timah Hitam Olahan Refined Lead Production	+2% > 13,34 juta I mio ton	+1% > 13,47 juta I mio ton
Surplus/Defisit Timah Hitam Lead Surplus/Deficit	SURPLUS ~91.000 ton	SURPLUS ~102.000 ton (melebar I widening)

Sumber I Source :
ILZSG Press Release October 13, 2025 (via SMM Metal Market); ILZSG Spring 2025 Meeting, Lisbon

Surplus seng yang terus membesar pada 2025–2026 dapat menekan harga zinc di pasar global. Pada Oktober 2025, harga zinc di LME diperdagangkan sekitar US$3.006 per metrik ton, sedangkan lead sekitar US$2.003 per metrik ton.

The widening zinc surplus in 2025–2026 is expected to exert downward pressure on global prices. As of October 2025, zinc prices on the London Metal Exchange (LME) were traded at around US$3,006 per metric ton, while lead prices were approximately US$2,003 per metric ton.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN TENTANG KEUANGAN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS OF FINANCIAL RESULTS



TINJAUAN SEGMEN USAHA

Perseroan membagi usahanya dalam tiga segmen utama yaitu usaha investasi, perusahaan induk, serta penambangan dan jasa. Informasi tentang Perseroan menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

BUSINESS SEGMENT REVIEW

The Company classifies its operations into three main segments: investment activities, holding company functions, and mining and services. The Company's segment-based information is presented as follows:

Segmen	Aktivitas / Activities	Segment
Investasi	Investasi dalam bentuk penyertaan saham, pendanaan dan/atau pembiayaan/ Investment in shares of stock, funding and/or financing.	Investment
Perusahaan Induk	Membentuk patungan modal dalam rangka pengembangan tambang/ Setup of joint capital for the purpose of development of mines.	Holding Company
Penambangan dan Jasa	Kegiatan usaha pemasaran dan penambangan untuk timah, seng, emas, tembaga dan bijih besi masih dalam tahap eksplorasi dan pengembangan The marketing services and mining activities of lead, zinc, gold, copper and iron ore are under exploration and development stages.	Mining and Services

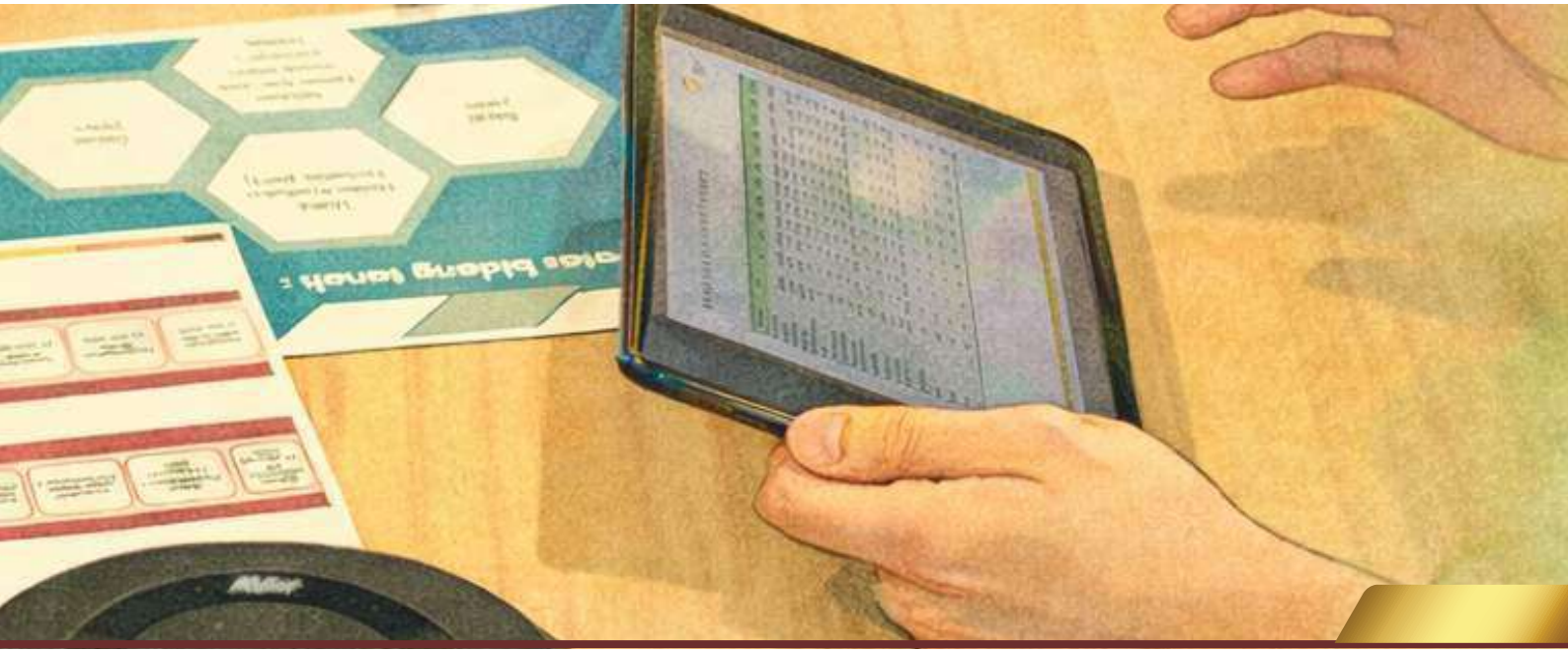

DASAR PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL.2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik (Peraturan VIII.G.7).

BASIS OF PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding the presentation and disclosure of financial statements of issuers or public companies (Regulation VIII.G.7).

TINJAUAN KEUANGAN

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bumi Resources Minerals Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Perseroan menyajikan laporan keuangan dalam denominasi USD (dollar AS), sesuai ketentuan PSAK yang berlaku.

FINANCIAL REVIEW

The following discussion and analysis of financial performance refer to the Consolidated Financial Statements of PT Bumi Resources Minerals Tbk and its Subsidiaries for the year ended 31 December 2025, which have been audited by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. The Company presents its financial statements in U.S. Dollar (USD), in accordance with applicable PSAK standards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2025 memiliki hasil yang positif yaitu dapat dilihat dari uraian laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba/rugi dan arus kas. Laporan-laporan tersebut menjadi salah satu indikator keberhasilan pengelolaan suatu perusahaan dari segi effisiensi dan efektivitas operasionalnya. Berikut adalah tabel keuangan PT Bumi Resources Minerals Tbk:

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

The Company recorded positive financial performance in 2025, as reflected in its financial statements, including the balance sheet, income statement, and cash flow statement. These reports serve as key indicators of the Company's operational efficiency and effectiveness. The following table presents the financial highlights of PT Bumi Resources Minerals Tbk:

Tabel Laporan Posisi Keuangan Tahun 2025
Statement of Financial Position in 2025 Table

Keterangan Description	**2025**	**2024**	**Nilai** Amount	**%**
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	40,435,499	11,803,906	28,631,593	242.56%
Persediaan Inventories	20,255,424	18,059,460	2,195,964	12.16%
Pajak dibayar dimuka Prepaid taxes	35,620,716	12,831,221	22,789,495	177.61%
Uang muka Advances	138,113,429	111,490,999	26,622,430	23.88%
Aset lancar lainnya Other current assets	20,530,998	13,903,655	6,627,343	47.67%
Total Aset Lancar Total Current Assets	266,086,731	177,105,828	88,980,903	50.24%
Aset Tidak Lancar I Non-Current Assets				
Piutang pihak berelasi Due from related parties	21,651,659	19,997,865	1,653,794	8.27%
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Investment in Associate and JV	312,093,602	312,124,971	-31,369	-0.01%
Aset tetap Fixed assets	248,405,509	213,135,061	35,270,448	16.55%
Properti pertambangan Mining properties	272,337,690	245,111,825	27,225,865	11.11%
Aset eksplorasi dan evaluasi Exploration and evaluation assets	132,104,387	130,413,215	1,691,172	1.30%
Goodwill Goodwill	48,412,144	48,412,144	-	0.00%
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	9,456,383	8,567,901	888,482	10.37%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	1,044,461,374	977,762,982	66,698,392	6.82%
Total Aset Total Assets	1,310,548,105	1,154,868,810	155,679,295	13.48%
Liabilitas Jangka Pendek I Current Liabilities				
Pinjaman jangka pendek Short-term loans	-	59,436,703	-59,436,703	-100.00%
Utang usaha pihak ketiga Trade payables - third parties	11,502,351	12,105,816	-603,465	-4.98%
Beban akrual Accrued expenses	43,511,737	20,698,237	22,813,500	110.22%
Utang Pajak Tax payable	11,441,273	13,081,972	-1,640,699	-12.54%
Bagian pinjaman jangka panjang yg jatuh tempo dalam satu tahun Current maturities of Long-term loans	17,971,602	37,811,965	-19,840,363	-52.47%
Provisi rehabilitasi tambang - Bagian lancar Provision for mine rehabilitation - Current portion	2,987,390	2,965,942	21,448	0.72%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	87,414,353	146,100,635	-58,686,282	-40.17%

Liabilitas Jangka Panjang I Non-Current Liabilities				
Utang pihak berelasi Related parties	1,378,742	1,311,311	67,431	5.14%
Liabilitas imbalan pascakerja Post-employee benefits liability	5,319,915	5,269,472	50,443	0.96%
Pinjaman jangka panjang dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun Long-term loans net of current maturities	171,794,057	7,596,262	164,197,795	2161.56%
Provisi rehabilitasi tambang - Bagian tidak lancar Provision for mine rehabilitation - Non current portion	103,068	124,516	-21,448	-17.23%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	178,595,782	14,301,561	164,294,221	1148.79%
Total Liabilitas Total Liabilities	266,010,135	160,402,196	105,607,939	65.84%

Tabel Laporan Posisi Keuangan Tahun 2025
Statement of Financial Position in 2025 Table

Keterangan Description	**2025**	**2024**	**Nilai** Amount	**%**
Modal saham Capital stock	2,157,935,004	2,157,935,004	-	0.00%
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	-205,233,875	-205,233,875	-	0.00%
Selisih kurs modal disetor Paid capital exchange difference	8,744,276	8,744,276	-	0.00%
Defisit Deficit	-710,458,805	-760,453,610	49,994,805	6.57%
Ekuitas yg dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity attrib. to owners of parent	1,250,986,600	1,200,991,795	49,994,805	4.16%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	-206,448,630	-206,525,181	76,551	0.04%
Ekuitas - Neto Equity - Net	1,044,537,970	994,466,614	50,071,356	5.03%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1,310,548,105	1,154,868,810	155,679,295	13.48%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	87,414,353	146,100,635	-58,686,282	-40.17%

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Perseroan menyajikan laporan keuangan dalam denominasi USD (dollar AS), sesuai ketentuan PSAK yang berlaku.

Aset

Jumlah aset Perseroan pada akhir tahun 2025 sebesar USD1,310.5 juta naik 13.48% dibandingkan tahun 2024 sebesar USD1.154,9 juta. Komposisi aset Perseroan terdiri dari 20.30% aset lancar dan 79.70% aset tidak lancar.

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

The Company presents its financial statements in U.S. Dollar (USD), in accordance with applicable PSAK standards.

Assets

Total assets as of the end of 2025 reached USD 1,310.5 million, an increase of 13.48% from USD 1,154.9 million in 2024. The asset composition consisted of 20.30% current assets and 79.70% non-current assets.

Aset Lancar

Aset lancar di periode 2025 sebesar USD266.1 juta naik 50.24% dari USD177,1 juta pada tahun 2024. Kenaikan aset lancar terutama disebabkan oleh:

- Kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar 242.56% dari USD11,8 juta menjadi USD40.44 juta terutama karena adanya penerimaan dari pelanggan yang meningkat sebesar 52.79% seiring meningkatnya produksi dan penjualan emas, ditopang oleh penerimaan pinjaman jangka panjang senilai USD180 juta dari fasilitas sindikasi.
- Aset lancar lainnya naik sebesar 47.67% dari USD13,9 juta atas USD13.90 juta di 2024 menjadi USD20.53 juta di tahun 2025 dikarenakan hanya ada penambahan uang investasi dari PT Dairi Prima Mineral dari tahun sebelumnya, sedangkan dari PT Suma Heksa Sinergi tidak ada tambahan uang muka investasi.

Current Assets

Current assets in 2025 amounted to USD 266.1 million, up 50.24% from USD 177.1 million in 2024. The increase was mainly driven by:

- Cash and cash equivalents rising by 242.56% from USD 11.8 million to USD 40.44 million, primarily due to a 52.79% increase in customer receipts in line with higher gold production and sales, supported by proceeds from a USD 180 million syndicated loan facility.
- Other current assets increasing by 47.67% from USD 13.9 million to USD 20.53 million, mainly due to additional investment advances from PT Dairi Prima Mineral, while no additional advances were recorded from PT Suma Heksa Sinergi.

Aset Tidak Lancar

Jumlah Aset tidak lancar sebesar USD1,044.5 juta di 2025, naik 6.82% dari USD977,8 juta dari tahun 2024. Kenaikan aset tidak lancar terutama karena adanya kenaikan pada piutang pihak berelasi sebesar 8.27%, naiknya properti pertambangan sebesar 11.11%, kenaikan pada aset tetap sebesar 16.55% serta bertambahnya aset eksplorasi dan evaluasi sebesar 1.30%.

Non-Current Assets

Non-current assets totaled USD 1,044.5 million in 2025, up 6.82% from USD 977.8 million in 2024. The increase was mainly attributable to higher related party receivables (+8.27%), growth in mining properties (+11.11%), increases in fixed assets (+16.55%), and additional exploration and evaluation assets (+1.30%).

Total Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2025 sebesar USD266.0 juta, naik 65.84% dibandingkan USD160,4 juta pada tahun 2024. Komposisi liabilitas Perseroan terdiri dari 32.86% liabilitas jangka pendek dan 67.14% liabilitas jangka panjang.

Total Liabilities

Total liabilities as of the end of 2025 amounted to USD 266.0 million, an increase of 65.84% from USD 160.4 million in 2024. The liability composition consisted of 32.86% current liabilities and 67.14% non-current liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek sebesar USD87.4 juta di 2025, turun -40.17% dibandingkan USD146,1 juta pada tahun 2024. Penurunan liabilitas jangka pendek terutama karena dilunaskannya pinjaman jangka pendek sebesar USD59,4 juta (menjadi nihil di tahun 2025), dan berkurangnya pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, meskipun beban akrual meningkat 110.22%.

Current Liabilities

Current liabilities in 2025 were USD 87.4 million, decreasing by 40.17% from USD 146.1 million in 2024. The decline was mainly due to the full repayment of short-term loans amounting to USD 59.4 million (nil balance in 2025), and a reduction in the current portion of long-term debt, partially offset by a 110.22% increase in accrued expenses.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah Liabilitas jangka panjang sebesar USD178.6 juta di 2025, naik 1,148.79% dari USD14,3 juta pada tahun 2024. Kenaikan liabilitas jangka panjang yang sangat signifikan terutama disebabkan oleh realisasi fasilitas pinjaman sindikasi jangka panjang senilai USD180 juta dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mega Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk yang diterima pada tahun 2025 untuk mendanai ekspansi operasional dan investasi proyek tambang.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities reached USD 178.6 million in 2025, a significant increase of 1,148.79% from USD 14.3 million in 2024. This increase was primarily driven by the drawdown of a USD 180 million long-term syndicated loan facility from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mega Tbk, and PT Bank Central Asia Tbk, utilized to finance operational expansion and mining project investments.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2025 sebesar USD1,044.5 juta atau naik 5.03% dibandingkan tahun 2024 sebesar USD994,5 juta. Kenaikan ekuitas terutama karena Perseroan membukukan laba bersih tahun 2025 sebesar USD50.09 juta, sehingga defisit berkurang dari USD760,4 juta menjadi USD710.46 juta.

Equity

Total equity as of the end of 2025 amounted to USD 1,044.5 million, an increase of 5.03% from USD 994.5 million in 2024. The increase was mainly driven by the Company's net profit of USD 50.09 million in 2025, reducing the accumulated deficit from USD 760.4 million to USD 710.46 million.

Tabel Laporan Laba Rugi Perseroan Dan Anak Perusahaan Tahun 2024 dan 2025
Table of Statement of Profit or Loss of the Company and Subsidiaries in 2025 and 2024

Keterangan Description	**2025**	**2024**	**Nilai** Amount	**%**
Pendapatan Revenue	249,354,352	162,344,778	87,009,574	53.60%
Beban Pokok Penjualan Cost of Revenue	109,130,272	82,678,907	26,451,365	31.99%
Laba Bruto Gross Profit	140,224,080	79,665,871	60,558,209	76.02%
Beban Usaha Operating Expenses	47,041,906	36,864,656	10,177,250	27.61%
Laba (Rugi) Usaha Operating income (loss)	93,182,174	42,801,215	50,380,959	117.71%
Penghasilan Lain-lain – neto Other Income – net	-26,915,383	-8,808,310	-18,107,073	-205.57%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	66,266,788	33,992,906	32,273,882	94.94%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	-16,180,460	-8,866,261	-7,314,199	-82.49%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	50,086,328	25,126,645	24,959,683	99.34%
Laba (Rugi) per Saham Dasar/ Dilusian per 1.000 Saham Basic/Diluted Income per 1,000 Shares	0	0	0	105.88%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Laporan laba rugi Perseroan pada tahun 2025 menunjukan kinerja yang positif. Hal ini dapat dilihat dari pendapatan yang lebih tinggi pada tahun 2025 dibandingkan pendapatan pada tahun 2024. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan Opini Wajar, dalam semua hal yang material. Kondisi keuangan Perseroan dan anak perusahaan secara ringkas dapat dilihat dalam tabel berikut:

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The Company recorded positive financial performance in 2025, reflected in higher revenue compared to 2024. As of 31 December 2025 and 2024, the financial statements were audited by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan and received an unqualified opinion in all material respects. A summary of the Company's financial performance is presented below:

Pendapatan dan Laba Bruto

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan Pendapatan sebesar USD249.4 juta naik 53.60% dari USD162,3 juta pada tahun 2024. Pendapatan Perseroan berasal dari penjualan emas sebesar USD242.3 juta dan penjualan perak sebesar USD7.04 juta. Laba Bruto di tahun 2025 sebesar USD140.2 juta naik 76.02% dari USD79,7 juta pada tahun 2024.

Revenue and Gross Profit

In 2025, the Company recorded revenue of USD 249.4 million, an increase of 53.60% from USD 162.3 million in 2024. Revenue was mainly derived from gold sales of USD 242.3 million and silver sales of USD 7.04 million. Gross profit reached USD 140.2 million, up 76.02% from USD 79.7 million in 2024.

Beban Usaha dan Laba Usaha

Beban Usaha sebesar USD47.0 juta di 2025 atau naik 27.61% dari USD36,9 juta dibandingkan pada tahun 2024 dan menghasilkan Laba Usaha sebesar USD93.2 juta dibandingkan pada tahun 2024 sebesar USD42,8 juta.

Operating Expenses and Operating Profit

Operating expenses amounted to USD 47.0 million in 2025, an increase of 27.61% from USD 36.9 million in 2024, resulting in operating profit of USD 93.2 million, compared to USD 42.8 million in the prior year.

Penghasilan Lain-lain – Neto dan Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Perseroan mencatat Penghasilan lain-lain – neto sebesar USD(26.9) juta di 2025, meningkat rugi -205.57% dari USD(8,8 juta) pada tahun 2024. Peningkatan beban lainnya-neto terutama karena meningkatnya beban bunga dan keuangan sebesar 97.54% dari USD9,2 juta menjadi USD18.1 juta seiring meningkatnya pinjaman jangka panjang, serta adanya rugi penghapusan aset tetap dan proyek pengembangan usaha sebesar USD13,9 juta. Dengan demikian, Perseroan membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar USD66.3 juta di 2025 atau naik 94.94% dari USD33,9 juta pada tahun 2024.

Other Income (Expenses) – Net and Profit Before Income Tax

The Company recorded net other expenses of USD (26.9) million in 2025, increasing by 205.57% from USD (8.8) million in 2024. This was mainly driven by higher interest and finance costs, which rose by 97.54% from USD 9.2 million to USD 18.1 million in line with increased long-term borrowings, as well as losses from the write-off of fixed assets and development projects amounting to USD 13.9 million. Consequently, profit before income tax reached USD 66.3 million, up 94.94% from USD 33.9 million in 2024.

Laba Bersih dan Laba Komprehensif Neto

Beban pajak penghasilan pada tahun 2025 sebesar USD16.2 juta naik 82.49% dari USD8,9 juta pada tahun 2024. Perseroan memperoleh Laba Bersih tahun berjalan tahun 2025 sebesar USD50.1 juta, naik 99.34% dari USD25,1 juta pada tahun 2024.

Dengan penghasilan komprehensif neto tahun 2025 sebesar USD50.1 juta dan penghasilan komprehensif neto pada tahun 2024 sebesar USD25.1 juta.

Net Profit and Total Comprehensive Income

Income tax expense in 2025 amounted to USD 16.2 million, an increase of 82.49% from USD 8.9 million in 2024. The Company recorded net profit for the year of USD 50.1 million, up 99.34% from USD 25.1 million in 2024.

Total comprehensive income for 2025 amounted to USD 50.1 million, compared to USD 25.1 million in 2024.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN TAHUN BUKU 2025

Perseroan menggunakan laporan Arus Kas untuk menghitung jumlah pemasukan dan pengeluaran dalam suatu periode tertentu secara komprehensif. Per 31 Desember 2025 Perseroan mencatat kenaikan bersih kas dan setara kas sebesar USD28.6 juta, atau naik 295.46% dibandingkan posisi kenaikan kas dan setara kas pada tahun 2024, yang tercatat sebesar USD7,2 juta.

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR FY2025

The Company uses the cash flow statement to comprehensively measure cash inflows and outflows during a given period. As of 31 December 2025, the Company recorded a net increase in cash and cash equivalents of USD 28.6 million, up 295.46% compared to USD 7.2 million in 2024.

Kas untuk Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi merupakan arus kas yang diperoleh dan/atau digunakan untuk aktivitas utama operasi Perseroan. Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar USD248.2 juta di tahun 2025 dibandingkan di tahun 2024 sebesar USD162,5 juta.

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows from operating activities represent inflows and outflows related to the Company's core operations. Cash inflows were primarily derived from customer receipts amounting to USD 248.2 million in 2025 (2024: USD 162.5 million).

Sedangkan kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama adalah pembayaran kepada pemasok dan lain-lain

Cash outflows mainly consisted of payments to suppliers and others of USD 103.4 million (2024: USD 94.7 million), employee

sebesar USD103.4 juta di 2025 (dibandingkan USD94,7 juta di 2024), pembayaran kepada karyawan sebesar USD21.1 juta di 2025 (2024: USD17,3 juta) dan pembayaran kepada negara sebesar USD26.5 juta di 2025 (2024: USD13,7 juta).

payments of USD 21.1 million (2024: USD 17.3 million), and payments to the government of USD 26.5 million (2024: USD 13.7 million).

Saldo kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada akhir tahun 2025 sebesar USD64.9 juta, naik 189.27% dibandingkan akhir tahun 2024 sebesar USD22,4 juta.

Net cash generated from operating activities at the end of 2025 amounted to USD 64.9 million, an increase of 189.27% from USD 22.4 million in 2024.

Kas untuk Aktivitas Investasi

Kas yang diperoleh dari aktivitas investasi berasal dari pengembalian uang muka pabrik sebesar USD5.0 juta. Sedangkan kas yang digunakan untuk aktivitas investasi terdiri dari pembayaran atas transaksi penambahan entitas anak sebesar USD0 juta (2024: USD28 juta), pembelian aset tetap sebesar USD38.2 juta (2024: USD13,5 juta) dan adanya penempatan uang muka investasi sebesar USD6.6 juta (2024: USD4,8 juta), pembayaran uang muka kontraktor sebesar USD31.6 juta di 2025 (2024: USD1,3 juta) dan kenaikan piutang pihak berelasi sebesar USD1.6 juta (2024: USD1,2 juta).

Cash Flows from Investing Activities

Cash inflows from investing activities were mainly derived from the refund of plant advances amounting to USD 5.0 million. Cash outflows included capital expenditure for fixed assets of USD 38.2 million (2024: USD 13.5 million), investment advances of USD 6.6 million (2024: USD 4.8 million), contractor advance payments of USD 31.6 million (2024: USD 1.3 million), and an increase in related party receivables of USD 1.6 million (2024: USD 1.2 million). No additional investment in subsidiaries was recorded in 2025 (2024: USD 28 million).

Saldo kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada akhir tahun 2025 sebesar USD111.4 juta, naik 116.52% dibandingkan USD51,5 juta pada akhir tahun 2024.

Net cash used in investing activities totaled USD 111.4 million in 2025, an increase of 116.52% from USD 51.5 million in 2024.

Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Kas untuk aktivitas pendanaan diperoleh dari penerimaan pinjaman jangka pendek pada akhir tahun 2025 sebesar USD137.8 juta dari tahun 2024 sebesar USD63,9 juta, penerimaan pinjaman jangka panjang di 2025 dibukukan sebesar USD180.0 juta dari tahun 2024 sebesar USD4,1 juta.

Cash Flows from Financing Activities

Cash inflows from financing activities were derived from short-term borrowings of USD 137.8 million (2024: USD 63.9 million) and long-term borrowings of USD 180.0 million (2024: USD 4.1 million).

Sedangkan kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terdiri dari pembayaran pinjaman jangka panjang di 2025 naik menjadi USD30.8 juta dibanding tahun 2024 sebesar USD23,7 juta dan adanya pembayaran pinjaman jangka pendek di 2025 sebesar USD194.1 juta (2024: USD3 juta) serta pembayaran jangka panjang lainnya di 2025 sebesar USD12.3 juta (2024: USD3,3 juta).

Cash outflows included repayment of long-term borrowings of USD 30.8 million (2024: USD 23.7 million), repayment of short-term borrowings of USD 194.1 million (2024: USD 3.0 million), and other long-term payments of USD 12.3 million (2024: USD 3.3 million).

Saldo kas neto yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2025 sebesar USD75.6 juta atau naik 107.05% dibandingkan USD36,5 juta pada tahun 2024.

Net cash generated from financing activities amounted to USD 75.6 million in 2025, an increase of 107.05% from USD 36.5 million in 2024.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN TAHUN BUKU 2025

Perseroan menggunakan laporan Arus Kas untuk menghitung jumlah pemasukan dan pengeluaran dalam suatu periode tertentu secara komprehensif. Per 31 Desember 2025 Perseroan mencatat kenaikan bersih kas dan setara kas sebesar USD28.6 juta, atau naik 295.46% dibandingkan posisi kenaikan kas dan setara kas pada tahun 2024, yang tercatat sebesar USD7,2 juta.

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR FY2025

The Company uses the cash flow statement to comprehensively measure cash inflows and outflows over a given period. As of 31 December 2025, the Company recorded a net increase in cash and cash equivalents of USD 28.6 million, up 295.46% from USD 7.2 million in 2024.

Kas untuk Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi merupakan arus kas yang diperoleh dan/atau digunakan untuk aktivitas utama operasi Perseroan. Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar USD248.2 juta di tahun 2025 dibandingkan di tahun 2024 sebesar USD162,5 juta.

Sedangkan kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama adalah pembayaran kepada pemasok dan lain-lain sebesar USD103.4 juta di 2025 (dibandingkan USD94,7 juta di 2024), pembayaran kepada karyawan sebesar USD21.1 juta di 2025 (2024: USD17,3 juta) dan pembayaran kepada negara sebesar USD26.5 juta di 2025 (2024: USD13,7 juta).

Saldo kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada akhir tahun 2025 sebesar USD64.9 juta, naik 189.27% dibandingkan akhir tahun 2024 sebesar USD22,4 juta.

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows from operating activities represent inflows and outflows related to the Company's core operations. Cash inflows were primarily derived from customer receipts amounting to USD 248.2 million in 2025, compared to USD 162.5 million in 2024.

Cash outflows mainly consisted of payments to suppliers and others of USD 103.4 million (2024: USD 94.7 million), employee payments of USD 21.1 million (2024: USD 17.3 million), and payments to the government of USD 26.5 million (2024: USD 13.7 million).

Net cash generated from operating activities at the end of 2025 amounted to USD 64.9 million, an increase of 189.27% from USD 22.4 million in 2024.

Kas untuk Aktivitas Investasi

Kas yang diperoleh dari aktivitas investasi berasal dari pengembalian uang muka pabrik sebesar USD5.0 juta. Sedangkan pembelian aset tetap sebesar USD38.2 juta (2024: USD13,5 juta) dan adanya penempatan uang muka investasi sebesar USD6.6 juta (2024: USD4,8 juta), pembayaran uang muka kontraktor sebesar USD31.6 juta di 2025 (2024: USD1,3 juta) dan kenaikan piutang pihak berelasi sebesar USD1.6 juta (2024: USD1,2 juta).

Saldo kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada akhir tahun 2025 sebesar USD111.4 juta, naik 116.52% dibandingkan USD51,5 juta pada akhir tahun 2024.

Cash Flows from Investing Activities

Cash inflows from investing activities were derived from the refund of plant advances amounting to USD5.0 million. Meanwhile, purchases of fixed assets amounting to USD38.2 million (2024: USD13.5 million), placement of investment advances amounting to USD6.6 million (2024: USD4.8 million), contractor advance payments amounting to USD31.6 million in 2025 (2024: USD1.3 million), and an increase in receivables from related parties amounting to USD1.6 million (2024: USD1.2 million).

Net cash used in investing activities at the end of 2025 amounted to USD111.4 million, an increase of 116.52% compared to USD51.5 million at the end of 2024.

Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Kas untuk aktivitas pendanaan diperoleh dari penerimaan pinjaman jangka pendek pada akhir tahun 2025 sebesar USD137.8 juta dari tahun 2024 sebesar USD63,9 juta, penerimaan pinjaman jangka panjang di 2025 dibukukan sebesar USD180.0 juta dari tahun 2024 sebesar USD4,1 juta.

Sedangkan kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terdiri dari pembayaran pinjaman jangka panjang di 2025 naik menjadi USD30.8 juta dibanding tahun 2024 sebesar USD23,7 juta dan adanya pembayaran pinjaman jangka pendek di 2025 sebesar USD194.1 juta (2024: USD3 juta) serta pembayaran jangka panjang lainnya di 2025 sebesar USD12.3 juta (2024: USD3,3 juta).

Cash Flows from Financing Activities

Cash inflows from financing activities were derived from short-term borrowings of USD 137.8 million (2024: USD 63.9 million) and long-term borrowings of USD 180.0 million (2024: USD 4.1 million).

Cash outflows included repayment of long-term borrowings of USD 30.8 million (2024: USD 23.7 million), repayment of short-term borrowings of USD 194.1 million (2024: USD 3.0 million), and other long-term payments of USD 12.3 million (2024: USD 3.3 million).

Saldo kas neto yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2025 sebesar USD75.6 juta atau naik 107.05% dibandingkan USD36,5 juta pada tahun 2024.

Net cash generated from financing activities amounted to USD 75.6 million in 2025, an increase of 107.05% from USD 36.5 million in 2024.

RASIO-RASIO PENTING

Rasio-rasio keuangan penting Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dapat ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

KEY FINANCIAL RATIOS

Key financial ratios of the Company and its subsidiaries for the years ended 31 December 2025 and 31 December 2024 are presented in the table below:

Tabel Rasio-Rasio Penting Perseroan Tahun 2025 dan 2024
Table of Key Ratios of the Company in 2025 and 2024

Keterangan Description	**2025**	**2024**
Rasio Likuiditas I Liquidity Ratio		
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek (%) Current Assets / Current Liabilities (%)	304.4%	120.3%
Rasio Leverage Leverage Ratio		
Total Liabilitas terhadap Total Aset (%) Total Liabilities to Total Assets (%)	20.3%	13.9%
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (%) Total Liabilities to Total Equity (%)	25.5%	17.1%
Rasio Profitabilitas I Profitability Ratio		
Laba bruto / Penjualan neto (%) Gross profit / Net sales (%)	56.2%	49.1%
Laba neto / Penjualan neto (%) Net profit / Net sales (%)	20.1%	15.5%
Laba neto / Total Aset (%) Net profit / Total Assets (%) [ROA]	3.8%	2.2%
Laba neto / Ekuitas (%) Net profit / Equity (%) [ROE]	4.8%	2.5%
Rasio Pertumbuhan I Growth Ratio		
Penjualan neto (%) Net Sales (%)	53.6%	248.1%-
Laba bruto (%) Gross profit (%)	76.0%	203.4%
Laba neto (%) Net profit (%)	82.5%%	171.0%

Imbal Hasil Ekuitas dan Imbal Hasil Aset

Kemampuan Perseroan menghasilkan laba dari Total Aset dan Ekuitas masing-masing dan terhitung selama satu tahun dapat diukur masing-masing dengan Rasio Imbal Hasil Ekuitas (Return on Equity/ROE) dan Rasio Imbal Hasil Aset (Return on Asset/ROA). ROE merupakan hasil perbandingan antara laba bersih dengan total modal sendiri Perseroan. Sedangkan, ROA merupakan hasil perbandingan antara laba bersih dengan total Aset Perseroan.

Return on Equity and Return on Assets

The Company's ability to generate profit from its total assets and equity over a one-year period is measured by the Return on Equity (ROE) and Return on Assets (ROA) ratios. ROE represents the ratio of net profit to total equity, while ROA reflects the ratio of net profit to total assets.

Tabel Rasio Solvabilitas & Liabilitas Perseroan Tahun 2025 dan 2024
Table of Solvency and Liabilities Ratios of the Company in 2025 and 2024

Keterangan Description	2025	2024
Rasio Solvabilitas I Solvability Ratio		
Liabilitas / Ekuitas (%) Liabilities / Equity (%)	25.5%	16.1%
Liabilitas / Aset (%) Liabilities / Assets (%)	20.3%	13.9%
Utang / Ekuitas (%) Payable / Equity (%)	17.5%	4.3%
Utang / Aset Payable / Assets (%)	13.9%	3.7%
Ekuitas / Aset Equity / Assets (%)	79.7%	86.1%
Rasio Liabilitas I Liability Ratio		
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek Current Asset / Current Liabilities (%)	304.4%	121.2%
Kas dan Bank / Liabilitas Jangka Pendek Cash and Bank / Current Liabilities (%)	46.3%	8.1%
Aset Lancar - Persediaan / Liabilitas Jangka Pendek Current Asset - Inventory / Current Liabilities (%)	281.2%	108.9%

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Dengan menggunakan rasio likuiditas, Perseroan dapat mengetahui seberapa mampu melunasi utangnya. Selanjutnya, rasio solvabilitas, yang dihitung dengan membandingkan seluruh kewajiban dengan seluruh aktiva dan ekuitas, dapat digunakan untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya.

Debt Servicing Capacity and Receivables Collectibility

Through liquidity ratios, the Company assesses its ability to meet short-term obligations. In addition, solvency ratios—measured by comparing total liabilities to total assets and equity—are used to evaluate the Company's capacity to fulfill its overall financial obligations.

Likuiditas dan Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio lancar, yang dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar selama periode yang bersangkutan, adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Rasio utang, di sisi lain, adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitasnya. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total kewajiban dengan total aset perusahaan selama periode yang bersangkutan.

Liquidity and Solvency

Solvency ratios measure the Company's ability to meet its obligations, both short-term and long-term. The current ratio—calculated by dividing current assets by current liabilities—assesses the Company's capacity to fulfill its short-term obligations.

The debt ratio, on the other hand, measures the Company's ability to meet its total obligations using its assets or equity. This ratio is calculated by comparing total liabilities to total assets during the relevant period.

Tabel Rasio Solvabilitas & Liabilitas Perseroan Tahun 2025 dan 2024
Table of Solvency and Liabilities Ratios of the Company in 2025 and 2024

Peringkat Hutang Credit Rating	**2025**	**2024**
Belum jatuh tempo Not yet due	1,112,514	-
Sampai dengan 1 bulan Up to 1 month	-	-
1 bulan – 3 bulan 1 month – 3 months	-	-
> 3 bulan > 3 months	-	-
Jumlah Total	1,112,514	-

Catatan I Note :
Berdasarkan Catatan 5 Laporan Keuangan, piutang usaha per 31 Desember 2025 seluruhnya telah diterima setelah tanggal laporan keuangan (belum jatuh tempo). Per 31 Desember 2024 tidak terdapat piutang usaha.
Based on Note 5 to the Financial Statements, all accounts receivable as of December 31, 2025 had been fully collected subsequent to the reporting date (not yet due). As of December 31, 2024, there were no accounts receivable.

Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap pembayaran utang kepada pemasok.

The Company does not provide any guarantee for the payment of payables to the supplier.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan mengelola permodalan dengan tujuan untuk menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala, Grup menelaah struktur permodalannya untuk memastikan bahwa struktur modal Grup memberikan tingkat pengembalian yang optimal kepada para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Grup melakukan berbagai penerbitan saham baru dan/atau menjual aset Grup, dalam rangka mengurangi pinjaman dengan tingkat suku bunga yang tinggi dan utang usaha.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure Policy

The Company manages its capital structure to ensure business continuity while maximizing returns for shareholders and other stakeholders.

The Group periodically reviews its capital structure to ensure it delivers optimal returns. To maintain an optimal structure, the Group may undertake equity issuances and/or asset divestments, aimed at reducing high-interest borrowings and trade liabilities.

Tabel Struktur Modal Perseroan Tahun 2025 dan 2024
Table of Capital Structure of the Company in 2025 and 2024

Keterangan Description	**2025 Dalam USD** In USD	**2024 Dalam USD** In USD
Struktur Modal I Capital Structure		
Kas dan setara kas Cash and cash equivalent	40,435,499	11,803,906
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	20,530,998	13,903,644
Utang pihak ketiga I Loan to 3rd Parties		
Pinjaman Loan	182,459,273	42,973,635
Pinjaman jangka pendek Short-term loan	-	59,436,703
Utang lain-lain pihak ketiga Other payables - third parties	11,502,351	12,105,816
Ekuitas Equity	1,044,537,970	994,466,614
Rasio utang terhadap ekuitas (DER) Debt to equity ratio (DER)	0.17x	0.04x
Gearing ratio (Rasio utang bersih terhadap ekuitas) Gearing Ratio (Net debt to equity ratio)	-0.06x	-0.12x

Catatan I Note :
- Utang terhadap ekuitas: utang pihak ketiga/ekuitas I Debt to equity: Loan to 3rd parties/equity
- Utang bersih terhadap ekuitas: (utang pihak ketiga – Aset lancar lainnya– kas dan setara kas)/ekuitas I Net debt to equity: (Loan to 3rd parties –other current assets– cash and cash equivalents)/equity.

Posisi Struktur Modal Tahun 2025 dan 2024

Tabel berikut menyajikan perbandingan struktur modal BRMS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (dalam USD):

Capital Structure Position in 2025 and 2024

The following table presents a comparison of BRMS's capital structure for the years ended 31 December 2025 and 2024 (in USD):

Keterangan Description	**31 Dec 2025 Dalam USD** In USD	**31 Dec 2024 Dalam USD** In USD	**Perubahan (USD)** Change (USD)	**Perubahan (%)** Change (%)
Aset I Assets				
Aset Lancar Current Assets	266,086,731	177,105,828	88,980,903	50.24%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1,044,461,374	977,762,982	66,698,392	6.82%
Total Aset Total Assets	1,310,548,105	1,154,868,810	155,679,295	13.48%
Liabilitas I Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	87,414,353	146,100,635	(58,686,282)	(40.16%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	178,595,782	14,301,561	164,294,221	1,149.14%
Total Liabilitas Total Liabilities	266,010,135	160,402,196	105,607,939	65.84%

Ekuitas I Equity				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	2,157,935,004	2,157,935,004	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	205,233,875	205,233,875	-	-
Selisih Kurs Modal Disetor Exchange Difference on Paid-in Capital	8,744,276	8,744,276	-	-
Defisit Deficit	(710,458,805)	(760,453,610)	49,994,805	(6.58%)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	206,448,630	206,525,181	(76,551)	(0.04%)
Total Ekuitas Total Equity	1,044,537,970	994,466,614	50,071,356	5.03%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1,310,548,105	1,154,868,810	155,679,295	13.48%

Analisis Struktur Modal

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Resources Minerals Tbk untuk tahun berakhir 31 Desember 2025, struktur modal Perseroan menunjukkan perkembangan yang signifikan:

Peningkatan Total Aset

Total aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar USD 155,679,295 atau 13.48% dari USD 1,154,868,810 pada tahun 2024 menjadi USD 1,310,548,105 pada tahun 2025. Peningkatan ini didorong oleh:

- Peningkatan aset lancar sebesar USD 88,980,903 (50.24%), terutama berkaitan dengan peningkatan kas dan setara kas serta penerimaan dari pelanggan yang meningkat.
- Peningkatan aset tidak lancar sebesar USD 66,698,392 (6.82%), yang mencerminkan investasi berkelanjutan dalam properti pertambangan, aset eksplorasi dan evaluasi, serta aset tetap untuk mendukung ekspansi operasional.

Peningkatan Liabilitas

Total liabilitas Perseroan meningkat sebesar USD 105,607,939 atau 65.84% dari USD 160,402,196 pada tahun 2024 menjadi USD 266,010,135 pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar USD 164,294,221 (1,149.14%), yang merupakan hasil dari penerimaan pinjaman jangka panjang baru sebesar USD 180,000,000 untuk pembiayaan proyek ekspansi dan pengembangan usaha.
- Penurunan liabilitas jangka pendek sebesar USD 58,686,282 (40.16%), yang menunjukkan Perseroan telah melakukan pelunasan kewajiban jangka pendek tertentu.

Capital Structure Analysis

Based on the consolidated financial statements of PT Bumi Resources Minerals Tbk for the year ended 31 December 2025, the Company's capital structure shows significant development:

Increase in Total Assets

Total assets increased by USD 155.7 million (13.48%), from USD 1,154.9 million in 2024 to USD 1,310.5 million in 2025. This growth was driven by:

- An increase in current assets of USD 89.0 million (50.24%), mainly due to higher cash and cash equivalents and increased customer receipts.
- An increase in non-current assets of USD 66.7 million (6.82%), reflecting continued investment in mining properties, exploration and evaluation assets, and fixed assets to support operational expansion.

Increase in Liabilities

Total liabilities rose by USD 105.6 million (65.84%), from USD 160.4 million in 2024 to USD 266.0 million in 2025. This was primarily driven by:

- A significant increase in non-current liabilities of USD 164.3 million (1,149.14%), resulting from the drawdown of USD 180.0 million in new long-term borrowings to finance expansion and development projects.
- A decrease in current liabilities of USD 58.7 million (40.16%), indicating repayment of certain short-term obligations.

Peningkatan Ekuitas

Total ekuitas Perseroan meningkat sebesar USD 50,071,356 atau 5.03% dari USD 994,466,614 pada tahun 2024 menjadi USD 1,044,537,970 pada tahun 2025. Peningkatan ini dipengaruhi oleh laba bersih tahun berjalan sebesar USD 50,086,328 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan dampak positif dari penghasilan komprehensif lain.

Increase in Equity

Total equity increased by USD 50.1 million (5.03%), from USD 994.5 million in 2024 to USD 1,044.5 million in 2025. This growth was primarily driven by net profit for the year of USD 50.1 million attributable to owners of the parent entity, along with positive contributions from other comprehensive income.

Defisit

Meskipun terjadi peningkatan ekuitas, Perseroan masih mempertahankan defisit pada tahun 2025 sebesar USD 710,458,805, namun menunjukkan penurunan sebesar USD 49,994,805 atau 6.58% dibandingkan dengan defisit tahun 2024 sebesar USD 760,453,610. Tren penurunan defisit ini mencerminkan peningkatan profitabilitas Perseroan dan merupakan langkah positif menuju pemulihan posisi ekuitas.

Deficit Position

Despite the increase in equity, the Company maintained a deficit of USD 710.5 million in 2025, representing a decrease of USD 50.0 million (6.58%) from USD 760.5 million in 2024. This declining deficit reflects improved profitability and marks a positive step toward strengthening the Company's equity position.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

1. Piutang Pihak Berelasi

Perseroan memiliki piutang pihak berelasi yang berasal dari berbagai transaksi dengan entitas yang memiliki hubungan istimewa. Berdasarkan laporan keuangan, piutang pihak berelasi sebesar USD 21,651,659 pada 31 Desember 2025, meningkat dari USD 19,997,865 pada 31 Desember 2024.

RELATED PARTY TRANSACTIONS

1. Due from Related Parties

The Company has receivables from related parties arising from various transactions with affiliated entities. As of 31 December 2025, receivables from related parties amounted to USD 21,651,659, an increase from USD 19,997,865 as of 31 December 2024.

2. Utang Pihak Berelasi

Perseroan juga memiliki utang kepada pihak berelasi sebesar USD 1,378,742 pada 31 Desember 2025, meningkat dibandingkan USD 1,311,311 pada 31 Desember 2024.

2. Due to Related Parties

The Company also recorded payables to related parties amounting to USD 1,378,742 as of 31 December 2025, compared to USD 1,311,311 as of 31 December 2024.

3. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Perseroan memiliki investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar USD 312,093,602 pada 31 Desember 2025, yang sedikit menurun dari USD 312,124,971 pada 31 Desember 2024. Investasi ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengembangkan proyek-proyek pertambangan melalui kerjasama strategis dengan mitra bisnis.

3. Investments in Associates and Joint Ventures

The Company's investments in associates and joint ventures totaled USD 312,093,602 as of 31 December 2025, slightly lower than USD 312,124,971 as of 31 December 2024. These investments reflect the Company's commitment to developing mining projects through strategic partnerships with business partners.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan melakukan sejumlah ikatan material untuk investasi barang modal. Sumber dana yang digunakan berasal pinjaman bank dan perusahaan investasi lainnya, serta pelepasan saham baru melalui penawaran umum terbatas.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE

The Company has entered into several material commitments for capital expenditure. Funding sources include bank loans, financing from investment institutions, and proceeds from limited public offerings (rights issues).

Nama Pihak yang Melakukan Ikatan Name of Ties Executor	**Tujuan Ikatan** Purpose of the Ties
CPM & ADPRO	**Desain Enjiniring, Pengadaan, Konstruksi dan Manajemen Pabrik Pengolahan Emas** Pembangunan dan pengembangan pabrik pengolahan emas di Poboya, Palu. Kontrak tersebut terkait dengan pembangunan dua pabrik masing-masing berkapasitas produksi 4.000TPD. Engineering Design, Procurement, Construction and Management of Gold **Engineering Design, Procurement, Construction and Management of Gold Processing Plant** Construction and development of a gold processing plant in Poboya, Palu. The contract covers the development of two processing plants, each with a production capacity of 4,000 TPD.
CPM & PT Hartadinata Abadi Tbk	**Perjanjian Jual-Beli Logam Mulia** CPM dan PT Hartadinata Abadi Tbk mengadakan kerja sama untuk jual beli logam mulia dari CPM kepada Hartadinata. Harga logam mulia akan menggunakan harga bid London Bullion Market dan kurs USD ditentukan berdasarkan kurs tengah BI. **Precious Metals Selling Agreement** CPM and PT Hartadinata Abadi Tbk enter working contract to precious metals from CPM to Hartadinata. The selling price will be use London Bullion Market and USD rate will be determined based on BI middle rate.
CPM & PT Sumagud Sapta Sinar	**Jasa Pengeboran Eksplorasi** Kegiatan pengeboran di prospek River Reef, Hill Reef, Baroko, Watu Putih, dan Anggasan Blok IV yang berlokasi di Toli Toli, Palu dengan nilai kontrak sebesar maksimal Rp105 miliar. **Exploration Drilling Services** Drilling avtivities in River Reef, Hill Reef, Baroko, Watu Putih, dan Anggasan Blok IV prospects located in Toli Toli, Palu with mazimum contact value amounting to Rp105 billion.
GM & ADPRO	**Desain Enjiniring, Pengadaan, Kontruksi dan Manajemen (EPCM) Atas Pabrik Pengolahan Emas di GM** Pengembangan dan pembangunan pabrik pengolahan emas dengan kapasitas produksi 2.000 TPD (pabrik 3) di Motomboto, Gorontalo dengan nilai kontrak sebesar USD60,1 juta. Engineering Design, Procurement, Construction and Management of Gold **Processing Plant in GM** Development and establishment of gold processing plant with capacity 2,000 TPD (plant 3) in Motomboto, Gorontalo with contractt value of USD60.1 million.
GM & ADPRO	**Pembangunan Infrastruktur Pendukung Proyek Tambang Tembaga dan Emas Gorontalo** Pembangunan infrastruktur pendukung atas pabrik pengolahan emas dan tembaga di wilayah Gorontalo dengan nilai kontrak sebesar USD70,37 juta. **Construction For Mining Support Infrastructure of Copper and Gold Project** Development of supporting infrastructure of gold and copper processing plant in Gorontalo with contract value of USD70.37 million.
CPM & PT Emas Murni Abdi	**Perjanjian Pemurnian Dore** CPM dan PT Emas Murni Abadi (EMA) mengadakan kerja sama untuk pemurnian dore. CPM akan mengirimkan dore ke pabrik pemurnian milik EMA, dan hasil perhitungan atas pemurnian akan disampaikan dalam bentuk certificate of assay. Dalam perjanjian ini, CPM dan EMA menyepakati biaya pemurnian dore per kilogram, splitting limits dan metal return berdasarkan persentase kandungan logam emas dan perak. **Dore Refining Agreement** CPM and PT Emas Murni Abadi (EMA) obtained into an agreement for dore refining. CPM will send dore to EMA's refining plant, and the results of the refining will be provided in the form of a certificate of assay. In this agreement, CPM and EMA have agreed on the refining cost per kilogram of dore, splitting limits and the metal return based on the percentage of gold and silver content.
CPM & PT Parts Sentra Indomandiri	**Perjanjian Jasa Reverse Circulation Grade Control Drilling** CPM dan PT Parts Sentra Indomandiri menandatangani perjanjian Jasa Reverse Circulation Grade Control Drilling untuk melakukan kegiatan pengeboran untuk mendefinisikan kadar bijih secara lebih rinci di wilayah tambang Poboya. **Reverse Circulation Grade Control Drilling Agreement** CPM and PT Parts Sentra Indomandiri signed a Reverse Circulation Grade Control Drilling Agreement related to drilling activities to define reduction levels in detail at Poboya mining area.

CPM & PT Macmahon Indonesia	**Kontrak Kerja Muat dan Angkut Layanan Pertambangan** CPM dan PT Macmahon Indonesia menandatangani Kontrak Kerja Muat dan Angkut Layanan Pertambangan dengan nilai kontrak sebesar Rp1,6 Triliun atau setara dengan USD105.5 Juta. Kontrak ini meliputi pekerjaan pengeboran untuk peledakan, pengambilan tanah pucuk, bijih & limbah, dan pengangkutan yang akan dilakukan pada wilayah tambang emas Poboya. **Mining Loading and Hauling Service Contract** CPM and PT Macmahon Indonesia signed a Mining Loading and Hauling Services Contract with contract value of Rp1.6 trillion or equivalent to USD105,5 Million. This contract includes drilling for blasting, overburden removal, ore & waste extraction, and hauling, which will be carried out at the Poboya gold mine site.
CPM & PT Elang Mulia Abadi Sempurna	**Perjanjian Jual Beli Emas** CPM dan PT Elang Mulia Abadi Sempurna (EMAS) mengadakan kerja sama untuk jual beli logam mulia dari CPM kepada EMAS. Harga logam mulia akan menggunakan harga London Bullion Market Association (LBMA) gold price PM (sore) pada hari kerja terakhir sebelum tanggal penyerahan yang dinyatakan dalam Dollar Amerika Serikat (USD) **Gold Sales Agreement - PT Elang Mulia Abadi Sempurna** CPM and PT Elang Mulia Abadi Sempurna (EMAS) entered into a agreement for the sale and purchase of precious metals from CPM to EMAS. The price of the precious metals will be determined based on the London Bullion Market Association (LBMA) gold price PM (afternoon) on the last business day before the delivery date, and stated in United States Dollars (USD).
CPM & PT Macmahon Indonesia	**Kontraktor Jasa Penambangan Bawah Tanah** CPM telah menunjuk PT Macmahon Indonesia (MMI) sebagai kontraktor jasa penambangan bawah tanah untuk tambang emas di wilayah Poboya di Palu, Sulawesi. **Underground Mining Contractor** CPM has appointed PT Macmahon Indonesia (MMI) as the underground mining contractor for the Poboya gold mine site in Palu, Sulawesi.
CPM & PT Pegadaian Galeri 24	**Perjanjian Jual – Beli Logam Mulia** CPM dan PT Pegadaian Galeri 24 mengadakan kerja sama untuk jual beli logam mulia. Harga logam mulia akan menggunakan harga bid London Bullion Market (LBM) PM pada hari kerja yang telah disepakati sebelum tanggal penyerahan dan transaksi akan dilakukan dalam rupiah menggunakan kurs tengah BI pada saat tanggal transaksi. **Gold Sales Agreement** CPM and PT Pegadaian Galeri 24 obtained a gold sales agreement. The gold price is referred to the London Bullion Market (LBM) PM bid price on the business day upon prior to the delivery date, and the transaction shall be settled in Rp using Bank Indonesia's middle exchange rate on the transaction date.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Realisasi Investasi Aset Tetap

Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan investasi signifikan dalam aset tetap sebesar USD 38,235,318 untuk mendukung operasional dan ekspansi usaha. Investasi ini digunakan untuk:

- Pembelian mesin dan peralatan produksi
- Pembangunan infrastruktur tambang
- Pengembangan fasilitas pengolahan bijih
- Perbaikan dan perawatan aset produksi yang ada

Investasi pada Properti Pertambangan

Perseroan telah menginvestasikan dana sebesar USD 29,267,047 untuk pengembangan properti pertambangan pada tahun 2025. Investasi ini digunakan untuk:

- Pembukaan wilayah tambang baru
- Pengembangan cadangan mineral
- Infrastruktur tambang di lokasi operasional CPM (Citra Palu Minerals) dan GM (Gorontalo Minerals)

CAPITAL EXPENDITURES REALIZED IN THE LAST FISCAL YEAR

Realization of Fixed Asset Investments

In 2025, the Company made significant investments in fixed assets amounting to USD 38,235,318 to support operations and business expansion. These investments were allocated for:

- Procurement of machinery and production equipment
- Development of mining infrastructure
- Expansion of ore processing facilities
- Repair and maintenance of existing production assets

Investment in Mining Properties

The Company also invested USD 29,267,047 in the development of mining properties in 2025. These investments were utilized for:

- Opening of new mining areas
- Development of mineral reserves
- Mining infrastructure at operational sites of CPM (Citra Palu Minerals) and GM (Gorontalo Minerals)

Investasi pada Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar USD 1,682,126 untuk kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tahun 2025, dengan fokus pada:

- Program eksplorasi lanjutan di berbagai prospek mineralisasi
- Evaluasi cadangan mineral di proyek-proyek strategis
- Studi kelayakan untuk pengembangan proyek-proyek baru

Investment in Exploration and Evaluation Assets

The Company allocated funds amounting to USD 1,682,126 for exploration and evaluation activities in 2025, focusing on:

- Advanced exploration programs across various mineral prospects
- Evaluation of mineral reserves in strategic projects
- Feasibility studies for the development of new projects

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material tambahan setelah tanggal laporan akuntan

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE AUDITOR'S REPORT DATE

There were no additional material information and facts subsequent to the date of the auditor's report.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI 2025

Target Produksi Emas Tahun 2025

Perseroan memulai tahun 2025 dengan target produksi emas dalam kisaran 68.000 hingga 72.000 ons. Target ini merupakan peningkatan signifikan dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar 64.983 ons.

COMPARISON BETWEEN 2025 TARGETS AND REALIZATION 2025

Gold Production Target

The Company began 2025 with a gold production target in the range of 68,000 to 72,000 ounces. This target represents a significant increase compared to the 2024 realization of 64,983 ounces.

Realisasi Produksi Tahun 2025

Hingga periode sembilan bulan pertama tahun 2025, Perseroan telah mencatatkan peningkatan produksi emas sebesar 25% year-over-year (yoy), menunjukkan kinerja operasional yang positif dan progresif menuju pencapaian target tahunan.
Untuk selengkapnya, data realisasi produksi penuh tahun 2025 akan diperbarui setelah penyelesaian laporan operasional lengkap.

2025 Production Realization

As of the first nine months of 2025, the Company recorded a 25% year-over-year (yoy) increase in gold production, reflecting positive and progressive operational performance toward achieving its annual target. Further details on the full-year 2025 production realization will be updated upon completion of the comprehensive operational report.

PROSPEK USAHA 2026

Prospek Emas di Tahun 2026

Industri pertambangan emas global memasuki era baru dengan faktor-faktor yang mendukung pertumbuhan yang substansial. Harga emas yang meningkat, didorong oleh ketidakpastian geopolitik dan kebijakan moneter yang longgar, menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif bagi produsen emas.

2026 BUSINESS PROSPECTS

Gold Outlook in 2026

The global gold mining industry is entering a new phase supported by factors driving substantial growth. Rising gold prices, fueled by geopolitical uncertainty and accommodative monetary policies, are creating a favorable business environment for gold producers.

Bagi BRMS, prospek usaha pada tahun 2026 sangat positif dengan beberapa faktor pendukung:

For BRMS, the business outlook in 2026 remains highly positive, supported by several key factors:

Kondisi Harga Emas Global yang Menguntungkan:

- Harga emas terus berada pada level yang menguntungkan dengan proyeksi tetap solid sepanjang 2026
- Permintaan emas global tetap kuat dari sektor industri, perhiasan, dan investor institusional
- Faktor geopolitik dan ketidakpastian ekonomi global cenderung mendukung harga emas yang lebih tinggi

Favorable Global Gold Price Conditions:

- Gold prices are expected to remain at favorable levels with a solid outlook throughout 2026
- Global gold demand remains strong across industrial, jewelry, and institutional investment sectors
- Geopolitical factors and global economic uncertainty are likely to support higher gold prices

Peningkatan Kapasitas Produksi:
- Selesainya proyek pushback di kuartal pertama 2026
- Ekspansi kapasitas pabrik CIL dari 500 tpd menjadi 2.000 tpd yang akan selesai pada Oktober 2026
- Peningkatan efisiensi operasional melalui optimisasi proses produksi

Improvement Geology dan Mining Method:
- Transisi dari penambangan pit terbuka ke penambangan bawah tanah di kuartal pertama 2027
- Akses ke bijih berkualitas tinggi dengan kadar emas hingga 4,9 gram per ton
- Peningkatan recovery rate melalui penambangan bawah tanah yang lebih selektif

Pertumbuhan Laba yang Signifikan:
- Proyeksi pertumbuhan laba bersih lebih dari 400% pada tahun 2026
- Return on Average Equity (ROAE) diproyeksikan mencapai 8,1% pada 2026
- Potensi peningkatan signifikan saat proyek tambang bawah tanah mulai berproduksi pada 2027-2028

Prospek Tembaga di Tahun 2026

Tembaga merupakan komoditas strategis yang mendapatkan manfaat dari tren meningkatnya permintaan global, khususnya dari industri energi terbarukan, kendaraan listrik, dan pembangunan infrastruktur.

Faktor Pendukung Prospek Tembaga:
- Goldman Sachs meningkatkan perkiraan harga tembaga untuk tahun 2026 menjadi USD 10.500 per ton dari USD 10.000 sebelumnya
- Gangguan di tambang-tambang besar dunia menciptakan supply deficit yang positif bagi produsen lain
- Pertumbuhan permintaan dari sektor energi terbarukan dan EV terus meningkat
- Pelemahan dolar AS cenderung mendukung harga komoditas global

Strategi BRMS di Sektor Tembaga:
- Program eksplorasi skala besar di proyek Gorontalo Minerals (GM) untuk meningkatkan cadangan tembaga
- Fokus pada peningkatan resource dan reserve estimates
- Persiapan untuk transisi menuju produksi tembaga di tahun-tahun mendatang

Prospek Timah Hitam dan Mineral Lainnya

BRMS melalui anak perusahaan Herald Resources Pty Ltd. memiliki operasi di Australia dengan fokus pada pertambangan

Production Capacity Enhancement:
- Completion of the pushback project in QI 2026
- Expansion of CIL plant capacity from 500 tpd to 2,000 tpd, targeted for completion in October 2026
- Improved operational efficiency through production process optimization

Geological and Mining Method Improvements:
- Transition from open pit to underground mining in QI 2027
- Access to higher-grade ore with gold content of up to 4.9 g/t
- Increased recovery rate through more selective underground mining

Significant Profit Growth
- Net profit projected to grow by more than 400% in 2026
- Return on Average Equity (ROAE) projected to reach 8.1% in 2026
- Potential for substantial upside as underground mining begins production in 2027–2028

Copper Outlook in 2026

Copper remains a strategic commodity benefiting from rising global demand, particularly from renewable energy, electric vehicles, and infrastructure development.

Supporting Factors for Copper Outlook:
- Goldman Sachs raised its 2026 copper price forecast to USD 10,500 per ton from USD 10,000
- Disruptions at major global mines are creating a supply deficit, benefiting other producers
- Continued demand growth from renewable energy and EV sectors
- A weaker US dollar tends to support global commodity prices

BRMS Strategy in the Copper Sector:
- Large-scale exploration programs at the Gorontalo Minerals (GM) project to increase copper reserves
- Focus on enhancing resource and reserve estimates
- Preparation for future transition into copper production

Lead and Other Minerals Outlook

Through its subsidiary Herald Resources Pty Ltd., BRMS operates in Australia with a focus on lead and zinc mining. The outlook for these commodities remains stable, supported

timah hitam dan seng. Prospek untuk komoditas ini tetap stabil dengan permintaan berkelanjutan dari sektor industri baterai dan manufaktur.

PROYEKSI TAHUN 2026

Target Produksi Emas Tahun 2026

Perseroan menargetkan peningkatan produksi emas yang signifikan pada tahun 2026 dengan target sebesar 80.000 ons troi. Target ini merupakan peningkatan sebesar 12-18% dibandingkan dengan proyeksi realisasi tahun 2025.

Peningkatan produksi ini didukung oleh beberapa inisiatif strategis:

- Ekspansi Kapasitas Pabrik CIL: Peningkatan kapasitas pabrik dari 500 tpd menjadi 2.000 tpd akan memberikan kontribusi produksi tambahan sebesar 300.000 hingga 500.000 ton bijih per tahun, translasi menjadi peningkatan produksi emas sebesar 15.000 hingga 20.000 ons.
- Optimisasi Penambangan Area Pit Terbuka: Melalui penyempurnaan teknik penambangan dan peningkatan efisiensi, Perseroan menargetkan peningkatan tonase dan kadar bijih yang ditambang.
- Program Eksplorasi dan Pengeboran: Kegiatan eksplorasi berkelanjutan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan zona-zona mineralisasi baru.

Proyeksi Target Produksi Tembaga Tahun 2026 ke Depan

Untuk komoditas tembaga, Perseroan masih berada dalam fase eksplorasi intensif melalui Gorontalo Minerals (GM). Target untuk tahun 2026 adalah:

- Program Pengeboran Eksplorasi: Mencapai pemahaman yang lebih komprehensif terhadap geometri cebakan tembaga
- Peningkatan Cadangan Sumber Daya: Meningkatkan inferred resources menjadi indicated dan measured resources
- Studi Kelayakan Produksi: Melakukan pre-feasibility study untuk menentukan viabilitas ekonomi produksi tembaga

Sumber Proyeksi dan Asumsi

Proyeksi produksi dan kinerja operasional tahun 2026 didasarkan atas:

- Data Geologis: Reserve dan resource estimates yang telah diverifikasi oleh independent consultant
- Data Historis: Produksi dan efisiensi operasional periode-periode sebelumnya
- Data Pasar: Harga komoditas historis dan proyeksi analis pasar global (terutama Goldman Sachs untuk tembaga dan berbagai institusi untuk emas)
- Asumsi Teknis: Efficiency improvements dari ekspansi kapasitas pabrik dan optimisasi penambangan

by sustained demand from the battery and manufacturing sectors.

2026 PROJECTION

2026 Gold Production Target

The Company targets a significant increase in gold production in 2026, with a production target of 80,000 troy ounces. This represents an increase of approximately 12–18% compared to the projected realization in 2025.

This production growth is supported by several strategic initiatives:

- CIL Plant Capacity Expansion: Increasing plant capacity from 500 tpd to 2,000 tpd is expected to contribute an additional 300,000 to 500,000 tons of ore per year, translating into an increase of 15,000 to 20,000 ounces of gold production.
- Open Pit Mining Optimization: Through improved mining techniques and enhanced efficiency, the Company aims to increase both ore tonnage and grade.
- Exploration and Drilling Program: Ongoing exploration activities to identify and develop new mineralization zones.

Copper Production Outlook for 2026 and Beyond

For copper, the Company remains in an intensive exploration phase through Gorontalo Minerals (GM). The targets for 2026 include:

- Exploration Drilling Program: Achieving a more comprehensive understanding of copper deposit geometry
- Resource Enhancement: Upgrading inferred resources into indicated and measured categories
- Feasibility Studies: Conducting pre-feasibility studies to assess the economic viability of copper production

Sources of Projections and Assumptions

The Company's 2026 production and operational performance projections are based on:

- Geological Data: Reserve and resource estimates verified by independent consultants
- Historical Data: Production performance and operational efficiency from previous periods
- Market Data: Historical commodity prices and forecasts from global analysts (including Goldman Sachs for copper and various institutions for gold)
- Technical Assumptions: Efficiency improvements from plant capacity expansion and mining optimization

- Asumsi Eksternal: Stabilitas regulasi lingkungan dan tidak ada gangguan operasional yang signifikan

External Assumptions: Stable regulatory environment and no significant operational disruptions

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, pembagian dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatat laba bersih dan telah memenuhi berbagai persyaratan, termasuk kecukupan arus kas, kebutuhan modal kerja, kewajiban pembentukan dana cadangan, serta kewajiban kepada pihak ketiga (termasuk kreditur), dengan tetap memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persetujuan RUPS.

Dividend Policy

In accordance with the Company's Articles of Association, dividend distribution may only be made if the Company records net profit and meets various requirements, including adequate cash flow, working capital needs, reserve fund obligations, and commitments to third parties (including creditors), while ensuring compliance with prevailing regulations and approval from the General Meeting of Shareholders (GMS).

Riwayat Dividen

Perseroan belum melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham, sejalan dengan fokus Perseroan pada reinvestasi laba untuk mendukung ekspansi operasional dan pengembangan proyek strategis.

Dividend History

The Company has not distributed dividends to shareholders, in line with its focus on reinvesting earnings to support operational expansion and the development of strategic projects.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang berfokus pada stabilitas penjualan, optimalisasi harga, dan pengelolaan risiko pasar secara terukur. Seluruh hasil produksi emas dan perak dipasarkan ke pasar domestik melalui pembeli yang memiliki kredibilitas tinggi, sehingga memastikan kepastian penyerapan produk serta kelancaran arus kas operasional. Pendekatan ini memberikan ketahanan terhadap volatilitas pasar global sekaligus menjaga efisiensi distribusi.

MARKETING ASPECT

The Company implements a marketing strategy focused on sales stability, price optimization, and prudent market risk management. All gold and silver production is marketed domestically through reputable buyers, ensuring reliable product absorption and stable operational cash flow. This approach enhances resilience against global market volatility while maintaining distribution efficiency.

Dalam mendukung optimalisasi pendapatan, Perseroan mengacu pada harga pasar internasional sebagai dasar penetapan harga jual, dengan tetap memperhatikan dinamika permintaan domestik. Kinerja pemasaran juga didukung oleh peningkatan volume produksi dan kualitas bijih, sehingga mampu memaksimalkan nilai jual komoditas yang dihasilkan. Selain itu, Perseroan terus menjaga hubungan jangka panjang dengan mitra offtaker melalui kontrak yang transparan dan berkelanjutan.

To optimize revenue, the Company refers to international market prices as the basis for pricing, while considering domestic demand dynamics. Marketing performance is further supported by increased production volume and ore quality, enabling the Company to maximize the value of its commodities. In addition, the Company maintains long-term relationships with offtakers through transparent and sustainable contractual arrangements.

Ke depan, strategi pemasaran akan diarahkan pada penguatan fleksibilitas penjualan, diversifikasi saluran pemasaran, serta kesiapan untuk memasuki pasar yang lebih luas seiring dengan peningkatan kapasitas produksi. Pendekatan ini diharapkan mampu menjaga kesinambungan pendapatan, meningkatkan margin, serta memperkuat posisi Perseroan di industri pertambangan mineral.

Going forward, the marketing strategy will focus on enhancing sales flexibility, diversifying marketing channels, and preparing for broader market access in line with increased production capacity. This approach is expected to sustain revenue continuity, improve margins, and strengthen the Company's position in the mineral mining industry.



MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perseroan beroperasi dalam industri yang memiliki beragam pemangku kepentingan dengan latar belakang dan kepentingan berbeda. Keadaan ini membuat Perseroan menyadari bahwa terdapat beberapa jenis risiko yang bersumber dari internal dan eksternal Perseroan, yang dapat mengganggu usaha Perseroan dalam mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan.

Perseroan menyadari bahwa penerapan manajemen risiko yang reaktif dan pasif bukanlah sebuah langkah yang bijak. Perseroan berkewajiban untuk menerapkan manajemen risiko yang proaktif dan antisipatif pada semua tingkat organisasi untuk menciptakan tata kelola korporasi yang baik.

Sebagai usaha nyata untuk menerapkan manajemen risiko yang bersifat proaktif dan antisipatif secara baik dan benar, saat ini Perseroan dalam proses menerapkan kerangka manajemen risiko dengan berpedoman dan mengacu kepada ISO 31000: Risk Management - Principles and Guidelines. Penerapan manajemen risiko tercermin pada aktivitas sepanjang tahun berjalan, yang di dalamnya Perseroan secara aktif mengelola risiko-risiko yang telah teridentifikasi dan mempersiapkan langkah-langkah mitigasi yang tepat.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company operates in an industry with diverse stakeholders, each with varying interests and backgrounds. This environment exposes the Company to a range of internal and external risks that may affect its ability to achieve its objectives and targets.

The Company recognizes that a reactive and passive approach to risk management is not sufficient. It is committed to implementing a proactive and anticipatory risk management approach across all levels of the organization to support good corporate governance.

As part of this commitment, the Company is in the process of implementing a risk management framework in accordance with ISO 31000: Risk Management – Principles and Guidelines. This implementation is reflected in ongoing activities throughout the year, where identified risks are actively managed and appropriate mitigation measures are developed.

PERUBAHAN KEBIJAKAN PEMERINTAH YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Hingga saat ini, Perseroan belum mengalami dampak negatif signifikan dari perubahan peraturan perundang-undangan. Manajemen Perseroan secara proaktif beradaptasi dengan perubahan regulasi untuk memastikan keberlanjutan operasional.

CHANGES IN GOVERNMENT POLICIES WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

The Company has established a comprehensive compliance strategy to ensure adherence to all applicable laws and regulations. These initiatives include periodic environmental audits and reporting to relevant authorities.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Konversi Uang Muka Investasi Menjadi Saham

Pada tanggal 5 Maret 2026, uang muka investasi kepada Dana Pertambangan Masyarakat (DPM) sebesar USD 20.531.000 telah efektif dikonversi menjadi saham dan dicatat sebagai tambahan investasi pada ventura bersama. Konversi ini dilakukan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Nomor 25 tanggal 4 Maret 2026. Konversi ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperdalam kerjasama strategis dengan mitra di sektor pertambangan.

MATERIAL INFORMATION AND EVENTS SUBSEQUENT TO THE AUDITOR'S REPORT DATE

Conversion of Investment Advances into Equity

On 5 March 2026, an investment advance to Dana Pertambangan Masyarakat (DPM) amounting to USD 20,531,000 was effectively converted into equity and recorded as an additional investment in a joint venture. The conversion was executed based on Notarial Deed No. 25 dated 4 March 2026 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. This transaction reflects the Company's commitment to strengthening strategic partnerships in the mining sector.

Aktivitas Operasional Berkelanjutan

Aktivitas penambangan emas di CPM terus berlanjut hingga awal April 2026 dengan mengikuti rencana operasional yang telah ditetapkan. Kegiatan ini merupakan bagian dari program ongoing untuk mempersiapkan transisi menuju penambangan bawah tanah.

Ongoing Operational Activities

Gold mining operations at CPM continued through early April 2026 in accordance with the established operational plan. These activities form part of the ongoing program to support the transition toward underground mining.

Rencana Ekspansi Lanjutan

Program ekspansi pabrik CIL dan proyek pengembangan lainnya berlanjut sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, dengan target penyelesaian pada periode yang telah dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan.

Continued Expansion Plans

The CIL plant expansion program and other development projects are progressing in line with the established schedule, with completion targets as previously communicated to stakeholders.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR DAN DAMPAKNYA

Kebijakan Akuntansi Tahun 2025

Perseroan menerapkan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan standar-standar yang berlaku dan comparable dengan tahun sebelumnya. Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan pada tahun 2025.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THEIR IMPACT

Accounting Policies in 2025

The Company applied accounting policies that are consistent with applicable standards and comparable with the previous year. There were no significant changes in accounting policies in 2025.

Compliance dengan Standar Pelaporan Keuangan

Perseroan menyiapkan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (SPFI) dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.

Compliance with Financial Reporting Standards

The Company prepares its consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Reporting Standards (SPFI) and applicable Financial Accounting Standards (SAK).

KEPATUHAN DALAM PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN

Compliance Pajak

PT Bumi Resources Minerals Tbk adalah wajib pajak yang patuh dalam memenuhi semua kewajiban perpajakannya kepada

TAX COMPLIANCE

Tax Compliance

PT Bumi Resources Minerals Tbk complies with all tax obligations to the tax authorities in Indonesia and other

otoritas pajak di Indonesia dan negara-negara lain dimana Perseroan melakukan operasi.

Beban Pajak Penghasilan Tahun 2025

Beban pajak penghasilan Perseroan untuk tahun 2025 sebesar USD 16,180,460, yang merupakan pajak atas penghasilan kena pajak sebesar laba sebelum pajak penghasilan sebesar USD 66,266,788.

Compliance History

Perseroan mempertahankan track record yang baik dalam kepatuhan perpajakan dan terus bekerja sama dengan otoritas pajak untuk memastikan compliance penuh terhadap peraturan perpajakan yang berlaku.

Tax Planning dan Strategy

Perseroan menerapkan strategi tax planning yang sesuai dengan prinsip-prinsip perpajakan yang berlaku untuk optimalisasi beban pajak yang rasional tanpa mengorbankan compliance terhadap peraturan yang ada.

jurisdictions where the Company operates.

Income Tax Expense in 2025

The Company recorded an income tax expense of USD 16,180,460 for 2025, calculated based on taxable income derived from profit before income tax of USD 66,266,788.

Compliance History

The Company maintains a strong track record of tax compliance and continues to engage with tax authorities to ensure full adherence to applicable tax regulations.

Tax Planning and Strategy

The Company implements tax planning strategies in accordance with applicable tax principles to optimize its tax burden in a prudent manner, without compromising regulatory compliance.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN TENTANG FUNGSI PENUNJANG
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS OF SUPPORTING FUNCTIONS



SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

SUMBER DAYA MANUSIA

PT Bumi Resources Minerals Tbk ("BRM" atau "Perseroan") memandang sumber daya manusia (SDM) sebagai aset strategis sekaligus pilar utama dalam pencapaian kinerja dan keberlanjutan usaha. SDM memiliki peran krusial dalam mendukung pertumbuhan kegiatan pertambangan yang berdaya saing, berkelanjutan, serta dijalankan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan meyakini bahwa pengembangan kualitas SDM secara berkelanjutan merupakan prasyarat fundamental untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi SDM serta mendorong peningkatan nilai jangka panjang bagi Perseroan.

Sejalan dengan agenda transformasi Perseroan pada tahun 2025, BRM memprioritaskan proses rekrutmen dan pengelolaan karyawan yang menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, serta kemampuan adaptasi terhadap dinamika perubahan. Perseroan juga menekankan pentingnya ketangguhan SDM dalam menghadapi tantangan industri pertambangan, serta komitmen yang konsisten dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis Perseroan.

Selain itu, Perseroan secara berkelanjutan memperkuat strategi pengembangan talenta internal melalui pendekatan

HUMAN RESOURCES

PT Bumi Resources Minerals Tbk ("BRM" or the "Company") views human capital as a strategic asset and a key pillar in achieving performance and business sustainability. Human resources play a critical role in supporting competitive and sustainable mining operations, carried out in accordance with good corporate governance principles. The Company believes that continuous human capital development is fundamental to optimizing workforce potential and creating long-term value.

In line with the Company's transformation agenda in 2025, BRM prioritizes recruitment and talent management processes that uphold integrity, professionalism, and adaptability to dynamic changes. The Company also emphasizes workforce resilience in addressing mining industry challenges, along with a strong commitment to consistently support the achievement of its vision, mission, and strategic objectives.

Furthermore, the Company continues to strengthen its internal talent development strategy through a competency-based



berbasis kompetensi. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap karyawan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan jabatan dan arah pengembangan bisnis Perseroan. Upaya tersebut dilaksanakan melalui pemetaan kompetensi yang terstruktur, penyusunan rencana pengembangan individual, serta pelaksanaan program pengembangan kepemimpinan yang sistematis guna menyiapkan talenta unggul sebagai calon pemimpin masa depan.

Strategi SDM BRM berfokus pada peningkatan kapabilitas karyawan secara berkelanjutan melalui:

1. Proses rekrutmen yang berkualitas dengan seleksi ketat dan terstruktur untuk memperoleh talenta terbaik sesuai kebutuhan organisasi;
2. Penguatan kompetensi karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan berbasis kompetensi serta jalur karier yang jelas;
3. Penguatan budaya perusahaan yang menjunjung tinggi nilai integritas, kolaborasi, keselamatan kerja, dan continuous improvement;
4. Mendorong budaya inovasi untuk meningkatkan efisiensi operasional, produktivitas, serta daya saing BRM di industri pertambangan.

approach. This ensures that employees are developed in alignment with job requirements and business direction. These efforts are implemented through structured competency mapping, individualized development plans, and systematic leadership development programs to prepare high-quality talent as future leaders.

BRM's human capital strategy focuses on continuously enhancing employee capabilities through:

1. High-quality recruitment processes with rigorous and structured selection to attract top talent aligned with organizational needs;
2. Strengthening employee competencies through competency-based training and development programs, supported by clear career pathways;
3. Reinforcing a corporate culture that upholds integrity, collaboration, safety, and continuous improvement; and
4. Fostering a culture of innovation to improve operational efficiency, productivity, and the Company's competitiveness in the mining industry.

Visi, Misi, dan Kebijakan Pengelolaan SDM

Visi BRM adalah "Menjadi Perusahaan Pertambangan Mineral Terkemuka di Asia", dengan misi "Memberikan nilai tambah optimal bagi para pemangku kepentingan melalui pengembangan dan pengelolaan bisnis pertambangan mineral yang berkelanjutan dan berdaya saing."

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan SDM yang terintegrasi, adaptif, dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang. Kebijakan ini mencakup perencanaan kebutuhan tenaga kerja secara strategis, pengelolaan kualitas SDM berdasarkan standar kompetensi jabatan, serta pengembangan kapabilitas, kinerja, dan motivasi karyawan secara berkesinambungan.

Strategi dan Inisiatif Pengelolaan SDM

=Seiring dengan beroperasinya fasilitas pengolahan bijih emas dengan metode Carbon In Leach (CIL) yang telah beroperasi penuh di Poboya, Palu,Sulawesi Tengah, Perseroan menyusun strategi pengelolaan SDM yang selaras dengan rencana peningkatan produksi dan optimalisasi kegiatan operasional pada tahun 2025.

Strategi tersebut dirancang untuk mengantisipasi dinamika dan tantangan industri pertambangan, sekaligus mendukung ekspansi kapasitas produksi dan operasional Perseroan, yang meliputi:

1. Penguatan manajemen SDM di tingkat unit usaha;
2. Dukungan sistem SDM terpadu bagi seluruh proyek dan operasi unit bisnis; dan
3. Penguatan budaya perusahaan dalam melakukan inovasi berkelanjutan.

Strategi Pengembangan SDM Perseroan

Perseroan menetapkan delapan strategi pengembangan SDM yang mencakup seluruh siklus pengelolaan SDM, mulai dari proses rekrutmen, penyediaan fasilitas kerja, kebijakan kompensasi dan tunjangan, reorganisasi organisasi, hingga pengembangan karier dan promosi. Strategi ini disusun untuk merespons tingkat persaingan usaha yang semakin ketat di sektor pertambangan mineral, sekaligus menjaga kesinambungan keunggulan kompetitif Perseroan.

8 Strategi ini terdiri dari:

1. Perencanaan dan Pengelolaan Tenaga Kerja Strategis.
2. Rekrutmen dan Akuisisi Talenta Berkualitas.
3. Perencanaan Kaderisasi dan Pengembangan Talent Kunci (Succession Planning).
4. Pengelolaan Kompensasi, Benefit, dan Kesejahteraan Berbasis Kinerja.

Vision, Mission, and Human Capital Management Policy

BRM's vision is "To become a leading mineral mining company in Asia," with the mission to "deliver optimal value to stakeholders through the development and management of sustainable and competitive mineral mining operations."

To achieve this vision and mission, the Company implements an integrated, adaptive, and sustainability-oriented human capital management policy. This policy encompasses strategic workforce planning, competency-based human capital management aligned with job requirements, as well as continuous development of employee capabilities, performance, and motivation.

Human Capital Management Strategy and Initiatives

In line with the full operation of the Carbon-in-Leach (CIL) gold processing facility in Poboya, Palu, Central Sulawesi, the Company has developed a human capital strategy aligned with its 2025 production growth and operational optimization plans.

This strategy is designed to address industry dynamics and challenges while supporting the Company's production and operational expansion, including:

1. Strengthening human capital management at the business unit level;
2. Implementing integrated human capital systems across all projects and business operations; and
3. Reinforcing a corporate culture that promotes continuous innovation.

Human Capital Development Strategy

The Company has established eight human capital development strategies covering the entire employee lifecycle, including recruitment, provision of workplace facilities, compensation and benefits policies, organizational restructuring, as well as career development and promotion.

These strategies are designed to address the increasing competition in the mineral mining sector while ensuring the sustainability of the Company's competitive advantage.

The eight (8) strategies consist of:

1. Strategic workforce planning and management;
2. Recruitment and acquisition of high-quality talent;
3. Succession planning and development of key talent;
4. Performance-based compensation, benefits, and employee welfare management;

5. Penugasan dan Manajemen Kinerja Terintegrasi.
6. Pelatihan dan Pengembangan Berbasis Kompetensi dan Inovasi.
7. Pembinaan Hubungan Industrial dan Lingkungan Kerja yang Sehat.
8. Pengembangan Sistem Informasi SDM dan Digitalisasi Human Capital.

Secara keseluruhan, strategi pengelolaan SDM Perseroan dalam menghadapi dinamika industri dan mendukung ekspansi produksi serta operasional dilaksanakan melalui:

a. Penguatan manajemen SDM secara menyeluruh di tingkat organisasi dan unit usaha;
b. Pemberian dukungan komprehensif fungsi SDM bagi seluruh proyek dan aktivitas operasional yang sedang berjalan.

Dukungan tersebut mencakup aspek rekrutmen, penyediaan fasilitas kerja yang memadai, kebijakan kompensasi dan tunjangan yang kompetitif, penataan organisasi, sistem promosi yang objektif, serta peningkatan kompetensi dan kapabilitas karyawan secara berkelanjutan.

Pada tahun 2025, Perseroan mengimplementasikan enam inisiatif utama dalam pengelolaan sumber daya manusia sebagai bagian integral dari pelaksanaan strategi Human Capital BRMS. Inisiatif tersebut dirancang untuk memastikan tersedianya SDM yang kompeten, berdaya saing, serta selaras dengan kebutuhan bisnis dan arah pengembangan jangka panjang Perseroan.

1. Penguatan kepemimpinan dan penataan manajemen unit usaha
2. Percepatan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja strategis di lapangan
3. Pelaksanaan program pengembangan kompetensi berbasis jabatan dan level
4. Pengembangan sistem informasi SDM dan digitalisasi proses kepegawaian
5. Pelaksanaan HC Review terhadap sistem dan kebijakan SDM,
6. Penguatan budaya kerja yang aman dan sehat

Perseroan secara konsisten berupaya merekrut dan mempertahankan talenta terbaik, meningkatkan kompetensi karyawan secara berkelanjutan, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kepuasan dan keterlibatan karyawan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menjunjung tinggi prinsip keberagaman, kesetaraan, dan inklusivitas, serta memastikan tersedianya kesempatan yang setara bagi karyawan laki-laki dan perempuan dalam seluruh aspek pengelolaan SDM.

5. Integrated assignment and performance management;
6. Competency- and innovation-based training and development;
7. Industrial relations management and a healthy work environment; and
8. Development of human capital information systems and digitalization.

Overall, the Company's human capital management strategy in responding to industry dynamics and supporting production and operational expansion is implemented through:

a. Strengthening human capital management across all organizational levels and business units; and.
b. Providing comprehensive human capital support for all ongoing projects and operational activities.

This support includes recruitment, provision of adequate workplace facilities, competitive compensation and benefits policies, organizational structuring, objective promotion systems, and continuous enhancement of employee competencies and capabilities.

In 2025, the Company implemented six key initiatives in human capital management as an integral part of BRMS's Human Capital strategy. These initiatives are designed to ensure the availability of competent and competitive human resources aligned with business needs and the Company's long-term development direction:

1. Strengthening leadership and restructuring business unit management;
2. Accelerating the fulfillment ofmeeting strategic workforce needs in operational sites;
3. Implementing competency-based development programs by role and level;
4. Developing HR information systems and digitalizing HR processes;
5. Conducting Human Capital (HC) reviews of HR systems and policies; and
6. Strengthening a safe and healthy work culture.

The Company consistently strives to attract and retain top talent, continuously enhance employee competencies, and foster a work environment that supports employee satisfaction and engagement. In its implementation, the Company upholds the principles of diversity, equality, and inclusivity, ensuring equal opportunities for both male and female employees across all aspects of human capital management.

Program Rekrutmen Sumber Daya Manusia

Dalam rangka memenuhi kebutuhan SDM, khususnya untuk pengisian posisi-posisi strategis, Perseroan menerapkan program rekrutmen yang terstruktur, berjenjang, dan sistematis guna memperoleh karyawan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dan standar kompetensi yang ditetapkan.

Perseroan mengutamakan rekrutmen internal melalui mekanisme promosi, mutasi, dan rotasi karyawan, baik di tingkat Perseroan maupun antar entitas anak. Kebijakan rekrutmen internal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan pengembangan karier yang adil bagi karyawan, memperluas wawasan dan pengalaman kerja, serta mengoptimalkan pengembangan kompetensi internal secara berkelanjutan.

Sementara itu, rekrutmen eksternal dilakukan untuk memenuhi kebutuhan SDM dengan kualifikasi tertentu yang belum sepenuhnya tersedia di internal Perseroan. Sebagai wujud komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional, Perseroan menerapkan kebijakan pemanfaatan tenaga kerja lokal sepanjang memenuhi persyaratan dan standar kompetensi yang telah ditetapkan.

Adapun proses rekrutmen karyawan di BRM dan Entitas Anak Perseroan dilaksanakan melalui tahapan yang terstruktur, dimulai dari pengajuan kebutuhan tenaga kerja hingga penandatanganan perjanjian kerja oleh karyawan yang bersangkutan.

Human Capital Recruitment Program

To meet its human capital requirements, particularly for strategic positions, the Company implements a structured, tiered, and systematic recruitment program to ensure alignment with organizational needs and established competency standards.

The Company prioritizes internal recruitment through promotion, mutationtransfer, and job rotation mechanisms, both at the parent company and across subsidiaries. This approach aims to provide fair career development opportunities, broaden employees' experience, and optimize continuous internal competency development.

External recruitment is conducted to fulfill specific talent needs that are not yet available internally. As part of its commitment to local community empowerment, the Company prioritizes the employment of local workforce, provided they meet the required qualifications and competency standards.

The recruitment process across BRM and its subsidiaries is carried out through structured stages, starting from manpower requisition to the signing of employment agreements by the selected candidates.



Dalam rangka mendukung peningkatan efektivitas proses bisnis Perseroan, khususnya pada aktivitas operasional di entitas anak, pada tahun 2025 Perseroan melaksanakan rekrutmen karyawan baru untuk mengisi berbagai posisi strategis. Rekrutmen tersebut mencakup fungsi operasional, antara lain Geologi, Underground Mining, Mining Engineering, Maintenance, dan Process Plant, serta fungsi pendukung yang meliputi Human Capital, Information Technology, Health, Safety, and Environment (HSE), External Relations, Legal, Finance, serta Supply Chain Management.

To support the enhancement of the Company's business process effectiveness, particularly within subsidiary operations, the Company conducted recruitment in 2025 to fill various strategic positions. These included operational functions such as Geology, Underground Mining, Mining Engineering, Maintenance, and Process Plant, as well as supporting functions including Human Capital, Information Technology, Health, Safety, and Environment (HSE), External Relations, Legal, Finance, and Supply Chain Management.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan merekrut sebanyak 153 karyawan baru yang ditempatkan pada unit-unit kerja sesuai dengan kebutuhan operasional dan pengembangan bisnis Perseroan, dengan rincian penempatan sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company recruited a total of 153 new employees, who were assigned across business units in accordance with operational needs and business development priorities, with the following placement breakdown:

Posisi Position	**BRM**	**CPM**	**GM**	**DPM**	**SHS**	**LMR**	**Total**
Operasional Operation	5	62	8	0	2	7	84
Pendukung Support	19	37	4	0	2	7	69
Jumlah Total	24	99	12	0	4	14	153

Catatan I Note :
- Operasional: Geology, Maintenance, Underground Mining, Mining Engineering, Process Plant
- Support: HC, IT, HSE, External Relation, Legal, Finance, Supply Chain Management.

Jumlah Karyawan BRM dan Entitas Anak

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan memiliki total karyawan di luar anggota Dewan Komisaris Perseroan, Komite Audit, serta entitas anak. Jumlah tersebut terdiri atas 143 karyawan pada perusahaan induk dan 778 karyawan yang tersebar di unit-unit usaha. Secara keseluruhan, jumlah karyawan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 9% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebanyak 994 karyawan.

Total Employees of BRM and Its Subsidiaries

As of December 31, 2025, the Company employed a total workforce, excluding members of the Board of Commissioners, Audit Committee, and non-operational entities. This total comprised 143 employees at the parent company and 778 employees across its business units. Overall, the Company's workforce increased by 9% compared to 2024, when the total number of employees was recorded at 994.

Adapun komposisi karyawan pada masing-masing entitas adalah sebagai berikut: PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) sebanyak 143 orang, PT Citra Palu Minerals (CPM) sebanyak 614 orang, PT Dairi Prima Mineral (DPM) sebanyak 91 orang, PT Gorontalo Minerals (GM) sebanyak 90 orang, PT Suma Heksa Sinergi (SHS) sebanyak 22 orang, serta PT Linge Minerals Resources (LMR) sebanyak 34 orang.

The employee composition across each entity is as follows: PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) with 143 employees, PT Citra Palu Minerals (CPM) with 614 employees, PT Dairi Prima Mineral (DPM) with 91 employees, PT Gorontalo Minerals (GM) with 90 employees, PT Suma Heksa Sinergi (SHS) with 22 employees, and PT Linge Minerals Resources (LMR) with 34 employees.

Tabel Karyawan Berdasarkan Jabatan
Table of Employees by Position

Jabatan Position	Perusahaan Induk Holding		Unit Usaha Entities		Jumlah Total	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Chief, VP	13	17	12	11	25	28
GM, Head	6	5	4	2	10	7
Manager	18	18	29	31	47	49
Superintendent	18	15	49	45	67	60
Supervisor	30	23	209	179	239	202
Staff/Officer	27	25	181	152	208	177
Non Staff	10	10	345	345	355	355
Advisor	21	22	22	13	43	35
Jumlah | Total	143	135	851	778	994	913

Tabel Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Table of Employees by Education

Jabatan Position	Perusahaan Induk Holding		Unit Usaha Entities		Jumlah Total	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
S3 | Doctoral	2	2	3	2	5	4
S2 | Master	20	20	29	13	49	33
S1 | Bachelor	99	93	407	381	506	474
D4-D1 | Diploma	9	8	50	38	59	46
SMA | High School	11	10	342	333	353	343
SMP | JYunior High	1	1	8	2	9	3
SD | Elementary	1	1	12	9	13	10
Jumlah | Total	143	135	851	778	994	913

Tabel Karyawan Berdasarkan Usia
Table of Employees by Age

Usia Age	Perusahaan Induk Holding		Unit Usaha Entities		Jumlah Total	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
18-30	35	34	317	302	352	336
31-45	63	58	387	363	450	421
46-55	27	21	109	91	136	112
>55	18	22	38	22	56	44
Jumlah | Total	143	135	851	778	994	913

Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh karyawan dalam mengembangkan kompetensi melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan. Upaya ini ditujukan untuk meningkatkan keahlian, kapabilitas, serta profesionalisme karyawan secara berkelanjutan.

Program pelatihan diselenggarakan baik secara internal (in-house) maupun eksternal. Pelatihan internal dilaksanakan oleh fasilitator dari internal Perseroan atau melalui kerja sama dengan penyedia jasa pelatihan yang kompeten dan berkualitas. Selain itu, pengembangan kompetensi internal juga dilakukan melalui sesi berbagi pengetahuan (sharing session) yang melibatkan manajemen Perseroan maupun tenaga ahli pada bidang-bidang tertentu di lingkungan internal.

Sementara itu, pelatihan eksternal difokuskan untuk memenuhi kebutuhan sertifikasi kompetensi yang bersifat wajib bagi operator pada pekerjaan tertentu, serta untuk pengembangan kompetensi yang belum sepenuhnya tersedia di internal Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan mengikutsertakan karyawan pada program pelatihan dan sertifikasi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi yang berkompeten dan diakui oleh Kementerian Ketenagakerjaan serta Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan sebanyak 93 program pelatihan dengan total durasi pelatihan mencapai 13.571 jam dan melibatkan 1.259 peserta. Program pelatihan yang dilaksanakan pada tahun 2025 meliputi:

1. Advanced Cardiac Life Support (ACLS);
2. Ahli Estimasi Cadangan Mineral;
3. Ahli Higiene Industri Madya (HIMA);
4. Ahli Higiene Industri Muda (HIMU);
5. Ahli Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Listrik;
6. Ahli Muda Konstruksi;
7. Ahli Pelaporan Eksplorasi Terperinci Mineral;
8. AI E-Learning Video Masterclass;
9. ArcGIS® Pro: Essentials Workflow Training;
10. Authorized Gas Tester;
11. Bakrie Group Human Capital Conference 2025;
12. Basic Development Program (BDP);
13. Basic Gas Tester for Confined Space Work;
14. Basic Leadership - Lead Yourself with Winning Mindset;
15. Beyond Productivity: Mental Health & Safe Work Culture;
16. Certified Associate in Project Management Preparation Training;
17. Cisco Certified Network Associate (CCNA) Training;
18. COSO-Based Internal Auditing;
19. Dasar Proteksi Radiasi Bidang Industri;

Human Capital Competency Development

The Company is committed to providing equal opportunities for all employees to develop their competencies through various training and development programs. These efforts are aimed at continuously enhancing employees' skills, capabilities, and professionalism.

Training programs are conducted both internally (in-house) and externally. Internal training is delivered by in-house facilitators or in collaboration with competent and qualified training providers. In addition, internal competency development is also carried out through knowledge-sharing sessions involving the Company's management and subject matter experts within the organization.

Meanwhile, external training is focused on fulfilling mandatory competency certification requirements for operators in certain roles, as well as developing competencies that are not yet fully available internally. In this regard, the Company enrolls employees in training and certification programs organized by accredited institutions recognized by the Ministry of Manpower and the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Throughout 2025, the Company conducted a total of 93 training programs, with a cumulative training duration of 13,571 hours and participation from 1,259 attendees. The training programs conducted in 2025 include:

1. Advanced Cardiac Life Support (ACLS);
2. Mineral Reserve Estimation Specialist;
3. Intermediate Industrial Hygiene Specialist (HIMA);
4. Junior Industrial Hygiene Specialist (HIMU);
5. Electrical Occupational Health and Safety (OHS) Specialist;
6. Junior Construction Specialist;
7. Detailed Mineral Exploration Reporting Specialist;
8. AI E-Learning Video Masterclass;
9. ArcGIS® Pro: Essentials Workflow Training;
10. Authorized Gas Tester;
11. Bakrie Group Human Capital Conference 2025;
12. Basic Development Program (BDP);
13. Basic Gas Tester for Confined Space Work;
14. Basic Leadership – Lead Yourself with Winning Mindset;
15. Beyond Productivity: Mental Health & Safe Work Culture;
16. Certified Associate in Project Management Preparation Training;
17. Cisco Certified Network Associate (CCNA) Training;
18. COSO-Based Internal Auditing;
19. Basic Radiation Protection for Industrial Sector;

20. Dasar-Dasar Housekeeping;
21. Datamine User Conference 2025;
22. Drafting Dokumen dengan Microsoft Word;
23. Ekspor - Impor;
24. Enhancing Mining Operations Towards Leadership and Technology Capability;
25. Ergonomi dan Manual Handling;
26. Financial Planning - Ngabuburit Ngobrolin Duit "Kelola THR Lebaran biar Bermanfaat";
27. Foodhandler;
28. Gold Process Technology "Merrill Crowe vs CIL";
29. Hidrogeologi Tambang;
30. IBES (Blasting Conference);
31. Implementasi Internal Control over Financial Reporting (ICOFR) ;
32. Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) ;
33. In House Training Implementasi Breaking SILO Pada Organisasi & Implementasi CPMINDSET Sebagai Budaya Kerja - CPM;
34. Indonesia Human Capital & Beyond Summit;
35. Indonesia Monitoring Summit 2025;
36. Investigasi Incident Cause Analysis Method (ICAM) ;
37. Investigasi Kecelakaan;
38. Investigasi Kecelakaan Tambang;
39. Investigator Perusahaan;
40. Isolasi Lockout-Tagout (LOTO) ;
41. Juru Ledak Kelas II;
42. Keselamatan Bekerja Dekat Air;
43. Keselamatan Bekerja di Ketinggian;
44. Keselamatan Eksplorasi;
45. Keselamatan Konstruksi;
46. Keselamatan Pabrik Pengolahan;
47. Keselamatan Peledakan;
48. Keselamatan Pengangkatan dan Penyanggaan;
49. Keselamatan Tambang Bawah Tanah;
50. Lifting Supervisor;
51. Machine Learning & Data Science in Mineral Exploration;
52. Mastering The New GRI Standards: Climate Change & Energy 2025;
53. Mengenal Fitur Microsoft Teams;
54. Merger & Acquisition pada Perusahaan Terbuka, Strategi, Regulasi, dan Peran Corporate Secretary;
55. MGEI (Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia) Convention 2025;
56. Micromine Workshop;
57. Mine Plan & Design using Micromine Beyond Workshop;
58. Mine Slope Stability Analysis Using Slide2, Slide3, RS2, and RS3;
59. Mining Expo 2025;
60. Officer Development Program (ODP)

20. Housekeeping Fundamentals;
21. Datamine User Conference 2025;
22. Document Drafting using Microsoft Word;
23. Export – Import;
24. Enhancing Mining Operations Towards Leadership and Technology Capability;
25. Ergonomics and Manual Handling;
26. Financial Planning – Managing Holiday Allowance Effectively;
27. Foodhandler;
28. Gold Process Technology "Merrill Crowe vs CIL";
29. Mining Hydrogeology;
30. IBES (Blasting Conference);
31. Implementation of Internal Control over Financial Reporting (ICOFR);
32. Implementation of Mining Safety Management System (SMKP);
33. In-House Training on Breaking SILO & CPM Mindset (CPMINDSET) Implementation – CPM;
34. Indonesia Human Capital & Beyond Summit;
35. Indonesia Monitoring Summit 2025;
36. Incident Cause Analysis Method (ICAM);
37. Accident Investigation;
38. Mining Accident Investigation;
39. Corporate Investigator;
40. Lockout-Tagout (LOTO) Isolation;
41. Blaster Class II;
42. Working Safely Near Water;
43. Working at Height Safety;
44. Exploration Safety;
45. Construction Safety;
46. Processing Plant Safety;
47. Blasting Safety;
48. Lifting and Rigging Safety;
49. Underground Mining Safety;
50. Lifting Supervisor;
51. Machine Learning & Data Science in Mineral Exploration;
52. Mastering the New GRI Standards: Climate Change & Energy 2025;
53. Introduction to Microsoft Teams Features;
54. Merger & Acquisition in Public Companies: Strategy, Regulation, and Role of Corporate Secretary;
55. MGEI Convention 2025 (Indonesian Society of Economic Geologists);
56. Micromine Workshop;
57. Mine Plan & Design using Micromine Beyond Workshop;
58. Mine Slope Stability Analysis using Slide2, Slide3, RS2, and RS3;
59. Mining Expo 2025;
60. Officer Development Program (ODP);
61. Electrical Operations – Diesel Power Plant (PLTD) Small

61. Operasional Ketenagalistrikan "Standar Operasi Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Unit Kecil";
62. Operasional Radio Komunikasi & Handy Talky (HT);
63. Pengambilan Contoh Uji Air (PCUA);
64. Pelaksanaan Reklamasi;
65. Pelatihan Audit Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) ;
66. Pelatihan dan Sertifikasi Competent Person (CP);
67. Pelatihan dan Sertifikasi Petugas Proteksi Radiasi Bidang Industri;
68. Pelatihan dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Madya (POM);
69. Pelatihan dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP);
70. Pelatihan dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Utama (POU);
71. Pelatihan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) di Wilayah Pertambangan;
72. Pelatihan STAAD Pro Structure Design and Analysis;
73. Pelatihan Wajib Dasar (PWD);
74. Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Limbah B3;
75. Pengelolaan Nursery;
76. Penyelamat Pratama Jenjang Kualifikasi 4;
77. Perencanaan Reklamasi;
78. Perpajakan untuk HRD;
79. Pilot Drone License;
80. Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPA);
81. Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POPU);
82. Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA);
83. Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU);
84. Professional Recognition Program for Qualified Internal Auditor (QIA) Certification;
85. Public Speaking;
86. Refresh Emergency Response Team Training;
87. Sertifikasi Surat Izin Operator;
88. Service Excellence;
89. Sistem Komando Penyelamatan;
90. Supervisor Development Program (SDP);
91. Teknisi K3 Listrik;
92. The International Process Metallurgy Conference 2025 (IPMC 2025);
93. Training of Trainer (ToT) Level 4 (Instructure);

Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier

Perseroan menerapkan sistem penilaian kinerja sebagai instrumen untuk mengevaluasi tingkat pencapaian target individu, mengidentifikasi area penguatan maupun peningkatan kompetensi, serta merumuskan program pengembangan yang

Unit Standard Operations;
62. Radio Communication & Handy Talky (HT) Operations;
63. Water Sampling (PCUA);
64. Reclamation Implementation;
65. Mining Safety Management System (SMKP) Audit Training;
66. Competent Person (CP) Training and Certification;
67. Industrial Radiation Protection Officer Training and Certification;
68. Intermediate Operational Supervisor Certification (POM);
69. First-Level Operational Supervisor Certification (POP);
70. Main Operational Supervisor Certification (POU);
71. Community Development and Empowerment Training (PPM) in Mining Areas;
72. STAAD Pro Structure Design and Analysis Training;
73. Basic Mandatory Training (PWD);
74. Hazardous Waste (B3) Treatment Operations Supervisor;
75. Nursery Management;
76. Primary Rescue Qualification Level 4;
77. Reclamation Planning;
78. Taxation for HRD;
79. Pilot Drone License;
80. Wastewater Treatment Operations Supervisor (POPA);
81. Air Pollution Control Installation Operations Supervisor (POPU);
82. Water Pollution Control Officer (PPPA);
83. Air Pollution Control Officer (PPPU);
84. Professional Recognition Program for Qualified Internal Auditor (QIA) Certification;
85. Public Speaking;
86. Emergency Response Team Refresher Training;
87. Operator License Certification;
88. Service Excellence;
89. Rescue Command System;
90. Supervisor Development Program (SDP);
91. Electrical OHS Technician;
92. The International Process Metallurgy Conference 2025 (IPMC 2025);
93. Training of Trainer (ToT) Level 4 (Instructor).

Performance Evaluation and Career Development

The Company implements a performance evaluation system as a key instrument to assess individual target achievement, identify areas for improvement and competency enhancement, and formulate development programs aligned with employee

sesuai dengan kebutuhan karyawan. Karyawan dengan capaian kinerja unggul diberikan kesempatan untuk pengembangan lebih lanjut, sementara karyawan yang belum mencapai kinerja optimal didukung melalui berbagai inisiatif peningkatan kompetensi, termasuk pelatihan dan penugasan lintas fungsi.

Proses penilaian kinerja dilaksanakan secara berkala setiap tahun, yakni pada periode Desember 2025 hingga Januari 2026, oleh atasan langsung dan dikaji serta disahkan oleh atasan penilai. Penilaian dilakukan secara objektif dan transparan dengan mempertimbangkan hasil kerja dan kompetensi karyawan selama satu tahun berjalan, yang kemudian dituangkan dalam sistem pemeringkatan kinerja (BS/B/C/K). Hasil evaluasi kinerja tersebut menjadi dasar dalam penyesuaian remunerasi tahunan serta perencanaan pengembangan dan jenjang karier karyawan.

Kesejahteraan Karyawan

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan keterikatan karyawan, Perseroan menetapkan kebijakan remunerasi yang berlandaskan pada prinsip keadilan, kompetensi, serta pencapaian kinerja. Pemberian remunerasi dan berbagai bentuk apresiasi lainnya dimaksudkan untuk menjaga motivasi kerja, meningkatkan produktivitas, serta memperkuat loyalitas karyawan terhadap Perseroan.

Kebijakan pengupahan Perseroan disusun dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan, termasuk Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2017 mengenai Struktur dan Skala Upah. Penetapan upah bagi karyawan pada level non-staf mengacu pada Upah Minimum Provinsi (UMP) atau Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang ditinjau secara berkala setiap tahun. Sementara itu, struktur remunerasi bagi karyawan pada level staf hingga manajerial disesuaikan dengan standar pasar yang berlaku di industri pertambangan.

Disamping menerima gaji, karyawan memperoleh komponen tunjangan sebagai berikut:

1. Tunjangan Transportasi.
2. Tunjangan Jabatan (untuk Direksi).
3. Site Allowance (FIFO).
4. Tunjangan Longshifts.
5. Overtime (untuk non-staff).
6. Tunjangan Cuti tahunan.
7. Tunjangan Hari Raya.
8. Bantuan Istirahat Lapangan

Tingkat Turn-over Karyawan

Perseroan berupaya memberikan rasa aman dan nyaman bagi karyawan dalam bekerja dengan menerapkan program-

needs. Employees with outstanding performance are provided with opportunities for further development, while those who have not yet achieved optimal performance are supported through various capability-building initiatives, including training and cross-functional assignments.

The performance evaluation process is conducted annually, during the period of December 2025 to January 2026, by direct supervisors and reviewed and approved by higher-level evaluators. Assessments are carried out objectively and transparently, taking into account employees' performance and competencies throughout the year, and are reflected in a performance rating system (BS/B/C/K). The results of these evaluations serve as the basis for annual remuneration adjustments as well as career development and progression planning.

Employee Welfare

In order to enhance employee welfare and engagement, the Company establishes a remuneration policy based on the principles of fairness, competence, and performance achievement. The provision of remuneration and various forms of recognition is intended to maintain work motivation, improve productivity, and strengthen employee loyalty to the Company.

The Company's wage policy is developed in accordance with prevailing labor regulations, including Minister of Manpower Regulation No. 1 of 2017 concerning Wage Structure and Scale. Compensation for non-staff employees refers to the applicable Provincial Minimum Wage (UMP) or Regency/City Minimum Wage (UMK), which is reviewed periodically each year. Meanwhile, the remuneration structure for staff up to managerial levels is aligned with prevailing market standards in the mining industry.

In addition to base salary, employees are entitled to the following benefits:

1. Transportation allowance
2. Position allowance (for Directors)
3. Site allowance (FIFO)
4. Long shift allowance
5. Overtime (for non-staff employees)
6. Annual leave allowance
7. Religious holiday allowance
8. Field rest allowance

Employee Turnover Rate

The Company strives to provide a safe and comfortable working environment by implementing employee retention

program retensi karyawan untuk meningkatkan rasa keterikatan karyawan terhadap perusahaan. Jumlah karyawan yang mengundurkan diri pada tahun 2025 sebanyak 61 orang.

programs aimed at strengthening employee engagement and loyalty. In 2025, a total of 61 employees resigned from the Company.

Hak Cuti Karyawan dan Program Dana Pensiun

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memenuhi seluruh hak normatif karyawan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk pemenuhan hak cuti karyawan. Bagi karyawan perempuan yang menjalani masa kehamilan dan persalinan, Perseroan memberikan hak cuti melahirkan dengan tetap menerima upah, masing-masing selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum dan 1,5 (satu setengah) bulan setelah persalinan, sesuai dengan rekomendasi tenaga medis yang berwenang. Ketentuan ini diberlakukan secara konsisten di Perseroan maupun seluruh unit usaha.

Employee Leave Entitlements and Pension Program

The Company remains committed to fulfilling all employees' statutory rights in accordance with applicable labor regulations, including employee leave entitlements. Female employees during pregnancy and childbirth are granted maternity leave with full pay, consisting of 1.5 (one and a half) months before and 1.5 (one and a half) months after delivery, in accordance with recommendations from authorized medical professionals. This policy is consistently implemented across the Company and all business units.

Sepanjang tahun 2025, tercatat sebanyak tiga karyawan perempuan yang telah memanfaatkan hak cuti melahirkan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Throughout 2025, a total of three female employees utilized their maternity leave entitlements in accordance with the applicable policy.

Selain itu, sebagai bagian dari upaya menjamin kesejahteraan karyawan setelah memasuki masa purnabakti, Perseroan menyediakan program dana pensiun dengan skema iuran pasti. Melalui program tersebut, karyawan diberikan keleluasaan untuk menentukan lembaga dana pensiun yang diikuti serta memilih portofolio investasi sesuai dengan preferensi dan kebutuhan masing-masing.

In addition, as part of its commitment to ensuring employee welfare post-retirement, the Company provides a defined contribution pension program. Under this scheme, employees are given the flexibility to select their preferred pension fund institution and investment portfolio based on their individual preferences and needs.

Hubungan Industrial

Perseroan berkomitmen untuk membangun dan memelihara hubungan industrial yang kondusif, harmonis, dan berkelanjutan antara manajemen dan seluruh karyawan. Hubungan industrial yang sehat diyakini dapat mendorong terciptanya kemitraan kerja yang produktif, meningkatkan kualitas layanan serta loyalitas kepada pelanggan, memperkuat daya saing Perseroan di tengah persaingan global yang semakin ketat, serta mengoptimalkan penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Industrial Relations

The Company is committed to building and maintaining constructive, harmonious, and sustainable industrial relations between management and all employees. Healthy industrial relations are believed to foster productive partnerships, enhance service quality and customer loyalty, strengthen the Company's competitiveness amid intensifying global competition, and optimize value creation for all stakeholders.

Selain itu, hubungan industrial yang baik juga menjadi sarana penting dalam menjaga komunikasi yang efektif dengan pemerintah serta masyarakat terkait, sehingga potensi perbedaan kepentingan maupun ketidakpuasan dapat diminimalkan.

In addition, strong industrial relations serve as an important platform for maintaining effective communication with government authorities and surrounding communities, thereby minimizing potential conflicts of interest or dissatisfaction.

Dengan mengedepankan prinsip keterbukaan, saling menghormati, dan tanggung jawab bersama, Perseroan meyakini bahwa hubungan industrial yang harmonis akan meningkatkan kesadaran seluruh pihak terhadap peran dan kewajibannya masing-masing. Hal ini menjadi fondasi

By upholding the principles of transparency, mutual respect, and shared responsibility, the Company believes that harmonious industrial relations will enhance awareness among all parties regarding their respective roles and obligations. This serves as a solid foundation for collaborative efforts in

bagi terbangunnya kerja sama yang solid dalam mencapai tujuan bersama, seiring dengan pemahaman Perseroan atas kompleksitas dinamika hubungan antara perusahaan dan karyawan.

achieving common goals, while reflecting the Company's understanding of the complexities inherent in employer–employee relationships.

Penghargaan bagi Karyawan

Perseroan menerapkan sistem penghargaan berbasis kinerja (pay for performance) sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi karyawan terhadap pencapaian sasaran dan kinerja Perseroan. Penerapan sistem ini dilakukan melalui proses evaluasi kinerja yang dilaksanakan secara berkala pada setiap akhir tahun buku.

Employee Recognition

The Company implements a performance-based reward system (pay for performance) as a form of appreciation for employees' contributions to achieving corporate targets and performance. This system is applied through a periodic performance evaluation process conducted at the end of each financial year.

Penilaian kinerja diterapkan secara menyeluruh kepada seluruh karyawan, mulai dari level non-staf hingga eksekutif, dengan menjunjung tinggi prinsip keadilan, objektivitas, dan non-diskriminasi. Untuk mendorong terciptanya kompetisi yang sehat dan konstruktif, Perseroan menggunakan pendekatan distribusi normal dalam penetapan hasil penilaian kinerja.

Performance assessments are carried out comprehensively across all employee levels, from non-staff to executive positions, while upholding the principles of fairness, objectivity, and non-discrimination. To encourage healthy and constructive competition, the Company adopts a normal distribution approach in determining performance ratings.

Selain berfungsi sebagai dasar penerapan sistem pay for performance, mekanisme penilaian tersebut juga dimanfaatkan sebagai salah satu instrumen strategis dalam mengidentifikasi dan menyiapkan karyawan potensial sebagai bagian dari perencanaan suksesi (succession planning) Perseroan.

In addition to supporting the pay for performance system, the evaluation mechanism also serves as a strategic tool to identify and develop high-potential employees as part of the Company's succession planning.

Tenaga Kerja Asing

Pada prinsipnya, Perseroan dan seluruh Entitas Anak memprioritaskan pemanfaatan tenaga kerja Warga Negara Indonesia (WNI) dalam mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha. Namun demikian, sepanjang tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak mempekerjakan dua orang Tenaga Kerja Asing (TKA) di luar jajaran Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Foreign Workers

In principle, the Company and all its subsidiaries prioritize the employment of Indonesian nationals to support operational activities and business development. However, throughout 2025, the Company and its subsidiaries employed two foreign workers (excluding members of the Board of Commissioners), in compliance with applicable laws and regulations.



TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Peran Strategis Teknologi Informasi dalam Operasi Pertambangan

Teknologi Informasi (TI) merupakan salah satu pendorong utama dalam mendukung transformasi operasi pertambangan mineral yang semakin kompleks dan terintegrasi. Seiring dengan meningkatnya adopsi otomatisasi dan digitalisasi, TI berperan signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional, produktivitas, keselamatan kerja, keandalan sistem, kualitas pengambilan keputusan, serta keberlanjutan kegiatan usaha pertambangan.

Perkembangan teknologi digital, termasuk otomasi, Internet of Things (IoT), dan analitik data, diperkirakan akan terus menjadi faktor kunci dalam membentuk masa depan industri pertambangan. Perseroan memandang pemanfaatan TI sebagai fondasi strategis untuk menjaga daya saing usaha serta memastikan operasional yang aman, efisien, dan berkelanjutan.

KONTRIBUSI TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA OPERASIONAL

Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas Operasi

Pemanfaatan sistem TI memungkinkan otomatisasi berbagai aktivitas operasional yang sebelumnya dilakukan secara manual, termasuk pengoperasian alat berat, akuisisi data lapangan, serta pengolahan dan analisis data operasional. Implementasi sistem terintegrasi mendukung optimalisasi seluruh rantai nilai pertambangan, mulai dari tahap eksplorasi, penambangan, hingga proses pengolahan dan pemurnian mineral.

The Strategic Role of Information Technology in Mining Operations

Information Technology (IT) serves as a key enabler in supporting the transformation of increasingly complex and integrated mineral mining operations. As automation and digitalization continue to advance, IT plays a significant role in enhancing operational efficiency, productivity, workplace safety, system reliability, decision-making quality, and the overall sustainability of mining activities.

The development of digital technologies, including automation, the Internet of Things (IoT), and data analytics, is expected to remain a critical factor in shaping the future of the mining industry. The Company views the utilization of IT as a strategic foundation to maintain competitiveness and ensure safe, efficient, and sustainable operations.

CONTRIBUTION OF IT TO OPERATIONAL PERFORMANCE

Improved Operational Efficiency and Productivity

The implementation of IT systems enables the automation of various operational activities that were previously performed manually, including heavy equipment operations, field data acquisition, and operational data processing and analysis. Integrated systems support the optimization of the entire mining value chain, from exploration and extraction to mineral processing and refining.

Selain itu, penggunaan sensor dan perangkat IoT memungkinkan pemantauan kondisi peralatan dan proses secara real-time, sehingga potensi gangguan operasional dapat diidentifikasi lebih dini dan ditangani secara cepat, guna meminimalkan waktu henti (downtime).

In addition, the use of sensors and IoT devices allows real-time monitoring of equipment conditions and operational processes, enabling early detection of potential disruptions and timely intervention to minimize downtime.

Penguatan Aspek Keselamatan dan Keandalan Operasi

Sistem TI yang andal berperan penting dalam mendukung penerapan standar keselamatan kerja yang tinggi. Melalui pemantauan kondisi tambang secara berkelanjutan, sistem dapat memberikan peringatan dini terhadap potensi risiko keselamatan, sehingga langkah mitigasi dapat segera dilakukan.

Strengthening Safety and Operational Reliability

Reliable IT systems play a crucial role in supporting high standards of occupational safety. Continuous monitoring of mining conditions enables early warning of potential safety risks, allowing prompt mitigation measures to be implemented.

Penerapan otomasi juga berkontribusi dalam mengurangi keterlibatan langsung tenaga kerja pada area berisiko tinggi, seperti lokasi dengan ruang terbatas atau paparan lingkungan berbahaya. Dengan demikian, TI menjadi bagian integral dalam pengelolaan risiko operasional dan kepatuhan terhadap regulasi keselamatan pertambangan.

Automation also reduces direct human exposure to high-risk environments, such as confined spaces or hazardous conditions. As such, IT forms an integral part of operational risk management and compliance with mining safety regulations.

Dukungan terhadap Pengambilan Keputusan yang Lebih Akurat

Teknologi Informasi menyediakan akses terhadap data operasional secara real-time maupun historis yang menjadi dasar dalam proses pengambilan keputusan manajerial. Pemanfaatan perangkat analitik lanjutan memungkinkan Perseroan mengidentifikasi pola, tren, dan potensi perbaikan yang tidak mudah terdeteksi melalui pendekatan konvensional.

Supporting More Accurate Decision-Making

Information Technology provides access to both real-time and historical operational data, forming the basis for managerial decision-making processes. Advanced analytics tools enable the Company to identify patterns, trends, and improvement opportunities that may not be easily detected through conventional approaches.

Peningkatan Kinerja Keberlanjutan

Dalam aspek keberlanjutan, TI dapat mengoptimalkan pemanfaatan energi dan sumber daya, serta menekan emisi dan dampak lingkungan dari kegiatan pertambangan. Sistem pemantauan lingkungan berbasis teknologi memungkinkan deteksi dini potensi pencemaran dan mendukung upaya pencegahan secara proaktif.

Enhancing Sustainability Performance

From a sustainability perspective, IT contributes to optimizing the use of energy and resources while reducing emissions and environmental impacts of mining activities. Technology-based environmental monitoring systems enable early detection of potential pollution and support proactive mitigation efforts.

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI DI BRMS TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai solusi Teknologi Informasi untuk mendukung optimalisasi operasi pertambangan, antara lain:

1. Pemanfaatan teknologi drone dan perangkat robotik untuk kegiatan inspeksi tambang, pemetaan area kerja, serta pengambilan data dan sampel secara lebih aman dan akurat;
2. Penerapan sistem manajemen armada (fleet management system) untuk memantau lokasi, kinerja, dan utilisasi alat berat secara real-time;
3. Implementasi sistem otomasi tambang dalam pengendalian operasional alat berat guna meningkatkan konsistensi kinerja dan keselamatan kerja;

IMPLEMENTATION OF INFORMATION TECHNOLOGY AT BRMS IN 2025

In 2025, the Company implemented various Information Technology solutions to support the optimization of its mining operations, including:

1. The utilization of drone technology and robotic devices for mine inspections, work area mapping, as well as safer and more accurate data and sample collection;
2. The implementation of a fleet management system to monitor the location, performance, and utilization of heavy equipment in real-time;
3. The adoption of mining automation systems to control heavy equipment operations, enhancing performance consistency and workplace safety;

4. Penggunaan perangkat lunak perencanaan dan penjadwalan operasional untuk mengoptimalkan alur kerja, pemanfaatan sumber daya, dan pencapaian target produksi;
5. Pemanfaatan sistem analitik data terintegrasi untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data serta peningkatan kinerja operasional secara berkelanjutan.

Transformasi Digital Berkelanjutan

Dalam mendukung agenda transformasi bisnis Perseroan, Divisi Teknologi Informasi (TI) memegang peranan strategis dalam pengembangan dan pemanfaatan solusi digital yang memberikan nilai tambah bagi kegiatan operasional pertambangan. Fokus utama diarahkan pada penguatan kapabilitas teknologi di area operasional, termasuk pengembangan infrastruktur digital modern, penciptaan lingkungan kerja berbasis digital, peningkatan kolaborasi antarunit kerja, penerapan otomasi fasilitas pengolahan, pengembangan aplikasi berbasis mobile, serta optimalisasi sistem Enterprise Resource Planning (ERP).

Selain fungsi pengembangan, Divisi TI juga bertanggung jawab dalam memastikan keberlangsungan operasional sistem melalui pengelolaan, pemeliharaan, serta peningkatan keandalan infrastruktur dan aplikasi bisnis. Seluruh sistem informasi dirancang untuk mendukung proses bisnis yang terintegrasi, efisien, dan berkelanjutan, dengan penyediaan data yang akurat, relevan, dan real-time sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial.

Pada tahun 2025, pemanfaatan TI di lingkungan BRMS difokuskan pada peningkatan keandalan sistem operasional, efisiensi proses bisnis, serta penguatan tata kelola data yang terintegrasi di seluruh entitas usaha. Sejalan dengan arah tersebut, Perseroan tengah mengimplementasikan sistem ERP berbasis SAP yang akan diterapkan secara menyeluruh dan dijadwalkan mulai Go Live pada awal tahun 2026. Implementasi ini menjadi tonggak penting dalam menciptakan integrasi proses bisnis end-to-end, meningkatkan transparansi, serta memperkuat pengendalian internal di seluruh lini operasi.

Inisiatif ini sejalan dengan semangat transformasi Perseroan melalui tagline "Mine the Future – Empowering People, Transforming Operations", yang menekankan bahwa transformasi digital tidak hanya berfokus pada teknologi, tetapi juga pada penguatan kapabilitas sumber daya manusia dan perubahan cara kerja yang lebih adaptif, kolaboratif, dan berbasis data. Melalui implementasi SAP, Perseroan berupaya membangun fondasi organisasi yang lebih agile, responsif, dan berdaya saing tinggi dalam menghadapi dinamika industri pertambangan ke depan.

4. The use of operational planning and scheduling software to optimize workflows, resource utilization, and the achievement of production targets;
5. The application of integrated data analytics systems to support data-driven decision-making and continuous operational performance improvement.

Sustainable Digital Transformation

In supporting the Company's business transformation agenda, the Information Technology (IT) Division plays a strategic role in developing and leveraging digital solutions that create added value for mining operations. The primary focus is directed toward strengthening technological capabilities across operational areas, including the development of modern digital infrastructure, the creation of a digital work environment, enhanced cross-functional collaboration, the implementation of automation in processing facilities, the development of mobile-based applications, and the optimization of the Enterprise Resource Planning (ERP) system.

In addition to its development function, the IT Division is also responsible for ensuring the continuity of IT operations through the management, maintenance, and enhancement of infrastructure reliability and business applications. All information systems are designed to support integrated, efficient, and sustainable business processes by providing accurate, relevant, and real-time data as a foundation for managerial decision-making.

In 2025, the utilization of IT within BRMS was focused on improving the reliability of operational systems, enhancing business process efficiency, and strengthening integrated data governance across all business entities. In line with this direction, the Company is currently implementing an SAP-based ERP system to be deployed across all operations, with Go Live scheduled for early 2026. This implementation marks a significant milestone in achieving end-to-end business process integration, improving transparency, and strengthening internal controls across all operational lines.

This initiative aligns with the Company's transformation spirit under the tagline "Mine the Future – Empowering People, Transforming Operations," emphasizing that digital transformation is not solely about technology, but also about strengthening human capital and fostering more adaptive, collaborative, and data-driven ways of working. Through SAP implementation, the Company aims to build a more agile, responsive, and competitive organization to navigate the evolving dynamics of the mining industry.

6 TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE



KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance /GCG*) adalah serangkaian kebijakan dalam pengelolaan perusahaan yang mengharmoniskan hubungan antar pemangku kepentingan berdasarkan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, dan Kewajaran.

Hal ini memastikan Perseroan membuat keputusan yang efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan, berlandaskan nilai moral yang tinggi, serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi Perseroan dalam jangka panjang. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG di semua tingkatan dan jajaran organisasi.

Penerapan prinsip GCG didasarkan pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), dan peraturan terkait lainnya. Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip GCG untuk meningkatkan nilai perusahaan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan, serta meningkatkan akuntabilitas dalam seluruh aktivitas operasional Perseroan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) POLICY

Good Corporate Governance (GCG) represents a set of policies governing the management of the Company, aimed at harmonizing relationships among stakeholders based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

These principles ensure that the Company makes effective, efficient, and accountable decisions, grounded in high ethical standards and in compliance with applicable laws and regulations, thereby creating sustainable long-term value. The Company is committed to implementing GCG principles across all levels of the organization.

The implementation of GCG is based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 on Capital Markets, the Company's Articles of Association, OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines, as well as Indonesia Stock Exchange (IDX) regulations and other relevant provisions. The Company consistently applies GCG principles to enhance corporate value, protect stakeholder interests, and strengthen accountability across all operational activities.



PT Bumi Resources Minerals Tbk ("BRM") terus berupaya menerapkan standar dan praktik terbaik GCG secara konsisten dan terintegrasi dengan sistem manajemen Perseroan. Perseroan menyadari pentingnya penerapan GCG dalam seluruh aktivitas operasional sehari-hari untuk mendukung terciptanya bisnis yang baik, baik di sisi internal maupun eksternal, sehingga tercipta bisnis yang berkelanjutan.

DASAR HUKUM PEDOMAN GCG PERSEROAN

Seluruh kebijakan dan prosedur GCG Perseroan dicantumkan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG Code) yang mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

PT Bumi Resources Minerals Tbk ("BRM") continues to adopt best practices and standards of GCG in an integrated and consistent manner within its management system. The Company recognizes that effective GCG implementation is essential in all day-to-day operations to support sustainable business practices, both internally and externally.

LEGAL BASIS OF THE COMPANY'S GCG GUIDELINES

All GCG policies and procedures are set out in the Company's GCG Code, which refers to prevailing laws and regulations in Indonesia, including but not limited to:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies;
3. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies;
4. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Public Companies;
5. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2014 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines;

6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30 tahun 2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

6. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee;
7. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Charter of the Internal Audit Unit;
8. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Public Companies;
9. OJK Circular Letter No. 30 of 2016 concerning the Form and Content of Annual Reports;
10. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders;
11. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders.

TUJUAN DAN MAKSUD PENERAPAN GCG

Penerapan GCG di Perseroan memiliki tujuan dan maksud sebagai berikut:

a. Menjadi kesepakatan dan komitmen bersama serta menjadi pegangan dan landasan seluruh organ dalam mengatur dan mengendalikan perusahaan;
b. Mendorong agar pengelolaan perusahaan senantiasa berlandaskan kepada prinsip-prinsip dasar Good Corporate Governance.
c. Menegaskan dan memberdayakan seluruh organ perusahaan sesuai fungsinya;
d. Meningkatkan profesionalisme dan kemandirian dari seluruh organ perusahaan;
e. Memaksimalkan nilai perusahaan dan kepentingan pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
f. Mendorong akurasi dan efektifitas kerja dalam pencapaian visi misi perusahaan;
g. Meningkatkan keberhasilan usaha dan menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan;
h. Menciptakan sistem pengambilan keputusan yang didasarkan kepada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan kepada regulasi perundang undangan yang berlaku.

OBJECTIVES AND PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company is intended to achieve the following objectives:

a. To serve as a collective agreement and commitment, as well as a guiding framework for all corporate organs in managing and controlling the Company;
b. To ensure that corporate management consistently adheres to the fundamental principles of Good Corporate Governance;
c. To define and empower all corporate organs in accordance with their respective roles and functions;
d. To enhance the professionalism and independence of all corporate organs;
e. To maximize corporate value and protect stakeholder interests in compliance with applicable laws and regulations;
f. To promote accuracy and effectiveness in achieving the Company's vision and mission;
g. To improve business performance and create added value for all stakeholders;
h. To establish a decision-making system grounded in high ethical standards and regulatory compliance.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Kepatuhan dalam penerapan GCG merupakan dasar bagi terbentuknya suatu sistem, struktur, dan budaya kerja yang membantu Perseroan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis. Pelaksanaan praktik GCG tidak hanya sebagai pemenuhan kewajiban, namun telah menjadi kebutuhan dalam menjalankan kegiatan bisnis.

GCG PRINCIPLES

Compliance with GCG principles forms the foundation for establishing a system, structure, and corporate culture that enables the Company to adapt to an increasingly competitive and dynamic business environment. The implementation of GCG is not merely a regulatory obligation, but a fundamental necessity in conducting business activities.

Berikut adalah lima prinsip yang mendasari pelaksanaan GCG di PT BRM Tbk.:

The following are the five core principles underlying the implementation of GCG at PT Bumi Resources Minerals Tbk:

5 Prinsip GCG
5 GCG Principles

Prinsip-prinsip GCG GCG Principles	**Penjelasan** Description
Transparansi (Transparency)	Perseroan memberikan informasi terkait kinerja perusahaan secara jelas dan akurat, melalui proses pengambilan keputusan yang terbuka, dan dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan secara tepat waktu. The Company provides information related to the Company's performance in a clear and accurate manner, through an open decision-making process, and can be easily accessed by all stakeholders in a timely manner.
Akuntabilitas (Accountability)	Perseroan menjelaskan kerangka kerja dan mendefinisikan peran dan tanggung jawab setiap karyawan dan departemen secara jelas dan sesuai dengan visi, misi, dan strategi Perseroan agar dapat terlaksana secara efektif. The Company clearly explains the framework and defines the roles and responsibilities of each employee and department and in accordance with the Company's vision, mission and strategies for effective implementation.
Responsibilitas/ Tanggung Jawab (Responsibility)	Perseroan memastikan kesesuaian (kepatuhan) terhadap prinsip perusahaan yang sehat serta perundang-undangan yang berlaku selaras dengan komitmen tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan sekitar wilayah operasi Perseroan. The Company ensures compliance with the principles of a healthy company and the applicable laws and regulations in line with its commitment to social responsibility to the community and the environment around the Company's operational areas.
Independensi (Independency)	Setiap departemen melakukan fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku dan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dari pihak manajemen, dan menerapkan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Each department performs its functions and responsibilities in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations and is managed professionally without any conflict of interest from the management and applies sound corporate principles.
Kesetaraan dan Kewajaran (Equality and Fairness)	Perseroan menerapkan perlakuan yang wajar dan setara di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Para pemangku kepentingan memiliki kesempatan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat melalui akses yang disediakan Perseroan. The Company applies fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders based on agreements and the applicable laws and regulations. Stakeholders have the opportunity to contribute and to express opinions through the access provided by the Company.

PRINSIP GOVERNANSI KORPORAT

Disamping penerapan prinsip dasar GCG, Perseroan menerapkan 10 Prinsip Governansi Korporat yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi yang terdiri dari 10 prinsip.

CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

In addition to implementing the fundamental principles of Good Corporate Governance (GCG), the Company also adopts the 10 Corporate Governance Principles issued by the National Committee on Governance Policy, as part of its commitment to strengthening governance practices.

Prinsip Governance Korporat
Corporate Governance Principles

Prinsip 1 Principle 1	**Hak Pemegang Saham, RUPS, dan Hak Para Pemangku Kepentingan Utama Lainnya** Rights of Shareholders, GMS and Rights of Other Key Stakeholders
	Perseroan menghormati hak pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas dan pemegang saham asing. Perseroan memperlakukan seluruh pemegang saham secara adil dimana hak-hak dasar mereka harus dilindungi dan difasilitasi, antara lain tercatat di dalam buku Perseroan; mendapatkan informasi secara teratur dan tepat waktu; memberikan suara di dalam RUPS; mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris; mendapatkan informasi mengenai perubahan anggaran dasar, perubahan struktur permodalan, dan pelaksanaan transaksi luar biasa; serta kesempatan untuk bersuara di dalam RUPS dalam batas kewajaran. The Company honors the rights of shareholders, including minority shareholders and foreign shareholders. The Company treats all shareholders fairly as their basic rights must be protected and facilitated, including to be recorded in the Company's books; to obtain information regularly and in a timely manner; to vote in GMS; to appoint and dismiss members of Board of Directors and Board of Commissioners; to obtain information regarding changes to the articles of association, changes in capital structure and extraordinary transactions; as well as the opportunity to speak in GMS within reasonable limitation.
	RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk menggunakan hak-haknya, bagi Direksi untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan Perseroan, dan bagi Dewan Komisaris untuk mempertanggungjawabkan pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi; penyerahan laporan tahunan oleh Direksi. RUPS diselenggarakan minimal setahun sekali. GMS is a forum for shareholders to exercise their rights, for Board of Directors to be held accountable for the management of the Company and for Board of Commissioners to be held accountable for the supervision of the management of the Company by Board of Directors; submission of annual reports by Board of Directors. GMS is held at least once a year.
	Di dalam kerangka governansi, Perseroan mengakui hak para pemangku kepentingan utama lainnya yang ditetapkan oleh undang-undang atau suatu perjanjian yang disepakati antara Perseroan dengan pemangku kepentingan. Perseroan mendorong kerja sama aktif dengan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan usaha. Within the governance framework, the Company recognizes the rights of other key stakeholders as stipulated by the laws or agreements between the Company and stakeholders. The Company encourages active collaboration with stakeholders in creating wealth, employment and business sustainability.
Prinsip 2 Principle 2	**Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris** Roles and Responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners
	Tanggung Jawab Direksi adalah mengarahkan dan memimpin Perseroan secara independen untuk mencapai tujuan Perseroan dengan mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya. Tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi antara lain: mendesain dan mengimplementasikan sistem pengendalian internal untuk memitigasi risiko, memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan melalui pemberdayaan fungsi Sekretaris Perusahaan, memastikan dipenuhinya tanggung jawab sosial perusahaan, membuat perencanaan strategis, serta menghindari benturan kepentingan. Responsibility of Board of Directors is to independently direct and lead the Company to achieve the Company's objectives by considering the interests of shareholders, employees and other stakeholders. Duties and responsibilities of Board of Directors include, among others: designing and implementing internal control system to mitigate risks, ensuring smooth communication between the Company and stakeholders by empowering Corporate Secretary function, ensuring fulfillment of corporate social responsibility, preparing strategic plans and avoiding conflict of interest.
	Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah memberikan supervisi dan nasihat secara berkala dan mengambil keputusan tertentu apabila diperlukan; mereviu dan menyetujui visi, misi dan strategi Perseroan yang dirumuskan oleh Direksi; mengusulkan kepada RUPS perihal pengangkatan dan atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; mengawasi kebijakan governansi Perseroan dan implementasinya; memastikan independensi fungsi audit internal dan auditor eksternal; serta mereviu Laporan Tahunan. Dewan komisaris dapat membentuk komite yang anggotanya memiliki keahlian yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja Dewan Komisaris dan untuk menangani isu-isu yang membutuhkan kajian profesional. Roles and responsibilities of Board of Commissioners are to periodically supervise and to provide advices and to make certain decisions, if necessary; to review and approve the vision, mission and strategies of the Company formulated by Board of Directors; to propose to GMS regarding appointment and/or dismissal of members of Board of Directors and Board of Commissioners; to supervise the Company's governance policies and their implementation; to ensure independence of internal audit function and external auditor; and to review Annual Report. Board of Commissioners may form committees whose members have adequate expertise to improve the performance of Board of Commissioners and to handle issues that require professional review.
Prinsip 3 Principle 3	**Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris** Composition of and Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners
	Penunjukan anggota Direksi didasarkan pada pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi peran Direksi berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang didahului dengan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Pemilihan anggota Dewan Komisaris didasarkan pada kompetensi dan kapabilitas yang bersangkutan dalam memberikan supervisi dan nasihat secara profesional dan independen kepada Direksi. Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris diusulkan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi. Appointment of Board of Directors members is based on the knowledge, ability and expertise required to fulfill the role of Board of Directors based on recommendation from Board of Commissioners which is preceded by a proposal from Nomination and Remuneration Committee. Selection of Board of Commissioners members is based on competence and capability concerned in providing professional and independent supervision and advices to the Board of Directors. Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners is proposed through Nomination and Remuneration Committee.
Prinsip 4 Principle 4	**Kerja Sama antara Direksi dengan Dewan Komisaris** Collaboration between Board of Directors and Board of Commissioners
	Direksi dan Dewan Komisaris bekerja sama di dalam merumuskan visi, misi dan strategi Perseroan. Direksi bertanggung jawab untuk menyediakan informasi yang cukup bagi Dewan Komisaris dan pembahasan dilakukan secara terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris berdasarkan prinsip kehati-hatian dan rahasia. Board of Directors and Board of Commissioners collaborate in formulating the Company's vision, mission and strategies. Board of Directors is responsible for providing sufficient information to Board of Commissioners and discussions are conducted openly between Board of Directors and Board of Commissioners based on prudential and confidentiality principles.

Prinsip 5 Principle 5	**Peningkatan Kualitas Anggota Direksi dan Dewan Komisaris** Improving Quality of Members of Board of Directors and Board of Commissioners Dalam upaya mendapatkan tim manajemen (Direksi dan Dewan Komisaris) dengan kualitas yang mumpuni, Perseroan menyediakan paket remunerasi yang kompetitif dan menerapkan proses seleksi dan orientasi yang efektif bagi anggota baru, serta pelatihan dan pendidikan berkelanjutan. In forming a qualified management team (Board of Directors and Board of Commissioners), the Company provides a competitive remuneration package and implements an effective selection and orientation process for new members, as well as ongoing training and education programs.
Prinsip 6 Principle 6	**Investor Institusional, Pasar Modal, dan Perantara Lainnya** Institutional Investors, Capital Market and Other Intermediaries Kerangka governansi Perseroan dibuat di seluruh mata rantai investasi dan di pasar modal. Perseroan tidak mengakomodasi investor institusional. Perseroan melarang praktik insider trading dalam bentuk apapun. The Company's governance framework is created throughout the investment chain and in the capital market. The Company does not accommodate institutional investors. The Company prohibits the practice of insider trading in any form.
Prinsip 7 Principle 7	**Perilaku Etis** Ethical Behavior Perseroan memiliki Pedoman Perilaku (Code of Conduct) sebagai komitmen seluruh insan Perseroan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bertindak secara etis dan bertanggung jawab. Pedoman Perilaku menyediakan sarana untuk melaporkan tindakan melanggar hukum atau tidak etis yang terjadi di lingkungan Perseroan dengan menyediakan perlindungan bagi pelapor. The Company has a Code of Conduct as a commitment of all the Company's personnel to comply with the applicable laws and regulations and to act ethically and responsibly. Code of Conduct provides a means to report unlawful or unethical actions in the Company by providing protection for the whistleblower.
Prinsip 8 Principle 8	**Governansi, Risiko, dan Kepatuhan** Governance, Risk and Compliance Direksi telah membangun sistem governansi, pengelolaan risiko, dan kepatuhan (GRK) yang terintegrasi agar Perseroan dapat mencapai tujuan. Sistem ini direviu secara berkala untuk mencapai efektivitas operasional dan dilaporkan kepada pemegang saham melalui Laporan Tahunan Perseroan. Board of Directors has built an integrated governance, risk management and compliance (GRC) system to achieve its goals. This system is regularly reviewed to achieve operational effectiveness and is reported to shareholders through the Company's Annual Report.
Prinsip 9 Principle 9	**Pengungkapan dan Transaparansi** Disclosure and Transparency Kerangka governansi Perseroan memberikan keyakinan terciptanya pengungkapan yang akurat dan tepat waktu tentang semua hal mengenai Perseroan, meliputi hasil operasi dan keuangan korporasi, sasaran dan informasi nonkeuangan korporasi, kepemilikan mayoritas, hak suara, remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, informasi mengenai kualifikasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, proses seleksi, rangkap jabatan Direktur atau Komisaris di perusahaan lain, transaksi pihak berelasi, faktor-faktor risiko yang mungkin timbul di masa depan, berbagai isu yang berkaitan dengan karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya, serta struktur kebijakan governansi yang digunakan dalam mengimplementasikan governansi Perseroan. Informasi disiapkan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). The Company's governance framework provides confidence in the creation of accurate and timely disclosures on all matters concerning the Company, including the results of corporate operations and finances, corporate non-financial goals and information, majority ownership, voting rights, remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners, information regarding qualifications of members of Board of Directors and Board of Commissioners, selection process, concurrent positions of Directors or Commissioners in other companies, related party transactions, risk factors that may arise in the future, various issues related to employees and other stakeholders, as well as the structure of governance policies used in implementing governance in the Company. Information is prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Regulations of Financial Services Authority (OJK).
Prinsip 10 Principle 10	**Kepatuhan Terhadap Perundang-undangan yang Berlaku** Compliance with the Applicable Laws and Regulations Perseroan berkomitmen untuk mematuhi berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan mengikuti dan mempelajari perubahan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan Perseroan dan peraturan perundang-undangan pada umumnya. The Company is committed to complying with all applicable laws and regulations. The Company adheres to and comprehends the changes in laws and regulations relating to the Company and in general.

KEBIJAKAN IMPLEMENTASI PRINSIP GCG

PT Bumi Resources Minerals Tbk telah merancang dan menerapkan kebijakan operasional di seluruh unit kerja yang sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan cakupan penerapan tata kelola secara berkelanjutan.

Penerapan GCG di Perseroan dilakukan secara optimal melalui penguatan berbagai kebijakan dan panduan GCG untuk mencapai praktik terbaik, serta sistem dan prosedur yang andal sesuai dengan perkembangan bisnis dan regulasi perusahaan. PT Bumi Resources Minerals Tbk melengkapi pelaksanaan GCG dengan berbagai kebijakan dan Standard Operating Procedures (SOP), antara lain:

1. Penyusunan Buku Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG).
2. Charter Dewan Komisaris.
3. Charter Direksi.
4. Charter Komite Audit.
5. Charter Komite Pemantau Resiko.
6. Charter Komite Remunerasi dan Nominasi.
7. Charter Internal Audit.
8. Code of Conduct (CoC).
9. Kebijakan dan SOP Lainnya.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

PT Bumi Resources Minerals Tbk menerapkan GCG sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur organisasi Perseroan mencakup Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sistem pengelolaan menggunakan sistem dua badan (two-tier system), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsinya masing-masing sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan Tata Kelola di PT Bumi Resources Minerals Tbk didasarkan pada komitmen bersama seluruh jajaran manajemen dan karyawan untuk mematuhi semua peraturan dan undang-undang yang berlaku. Secara umum, kegiatan perusahaan dijalankan oleh Komisaris dan Direksi yang bekerja secara profesional dan independen.

Komisaris meninjau kebijakan-kebijakan, melakukan pengawasan, serta memberikan saran terkait pengelolaan perusahaan. Sementara itu, Direksi memimpin pelaksanaan kebijakan, prosedur, dan pengelolaan harian. Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan telah menunjuk Komisaris

POLICY ON THE IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

PT Bumi Resources Minerals Tbk has developed and implemented operational policies across all business units in alignment with corporate governance principles, with the objective of continuously enhancing the quality and scope of governance practices.

The implementation of GCG is carried out optimally through the strengthening of governance policies and guidelines to achieve best practices, supported by reliable systems and procedures in line with business developments and regulatory requirements. The Company has complemented its GCG implementation with various policies and Standard Operating Procedures (SOPs), including:

1. Good Corporate Governance (GCG) Manual;
2. Board of Commissioners Charter;
3. Board of Directors Charter;
4. Audit Committee Charter;
5. Risk Monitoring Committee Charter;
6. Nomination and Remuneration Committee Charter;
7. Internal Audit Charter;
8. Code of Conduct (CoC);
9. Other policies and SOPs.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) STRUCTURE

PT Bumi Resources Minerals Tbk implements Good Corporate Governance (GCG) in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The Company's governance structure comprises the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Company adopts a two-tier system, in which the Board of Commissioners and the Board of Directors have clearly defined roles, authorities, and responsibilities in accordance with the Articles of Association and prevailing regulations.

The implementation of governance at PT Bumi Resources Minerals Tbk is based on the collective commitment of management and employees to comply with all applicable laws and regulations. Overall, the Company's activities are carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors, who operate in a professional and independent manner.

The Board of Commissioners is responsible for reviewing policies, overseeing management, and providing advisory input on the Company's operations. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for executing policies, procedures, and the day-to-day management of the Company. In strengthening

Independen, Direktur Tidak Terafiliasi, Corporate Secretary (Sekretaris Perusahaan), Unit Audit Internal, dan Komite Audit.

governance practices, the Company has appointed Independent Commissioners, Non-Affiliated Directors, a Corporate Secretary, an Internal Audit Unit, and an Audit Committee.

Organ-organ Pendukung Perseroan:

1. Komite Audit.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Komite Pengawasan dan Kepatuhan.
4. Komite Benturan Kepentingan.
5. Komite Good Corporate Governance.
6. Komite Manajemen Risiko.
7. Unit Audit Internal.
8. Sekretaris Perusahaan.

Supporting Organs of the Company:

1. Audit Committee;
2. Nomination and Remuneration Committee;
3. Supervision and Compliance Committee;
4. Conflict of Interest Committee;
5. Good Corporate Governance Committee;
6. Risk Management Committee;
7. Internal Audit Unit;
8. Corporate Secretary.

Fungsi dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi Perseroan dijalankan sesuai ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya yang didasari prinsip bahwa masing-masing bagian mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya untuk seutuhnya kepentingan Perseroan.

Each function within the Company's organizational structure operates in accordance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other relevant provisions, under the principle that each organ maintains independence in carrying out its duties, functions, and responsibilities in the best interest of the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ Perseroan yang berfungsi sebagai forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis sesuai dengan batasan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is a corporate organ that serves as a forum for shareholders to discuss and make strategic decisions within the scope of authority stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun dan tidak lebih dari enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir, dan RUPS Luar Biasa yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is held once a year no later than six months after the end of the financial year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which may be convened at any time as needed.

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan.

In 2025, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan

RUPS Tahunan diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 30 April 2025 pukul 14.15 WIB, bertempat di Ballroom 2, JS Luwansa Hotel and Convention Center, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C-22, Kuningan, Jakarta Selatan.

Annual GMS Implementation

The Annual GMS was held on Monday, 30 April 2025 at 14:15 WIB, located at Ballroom 2, JS Luwansa Hotel and Convention Center, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C-22, Kuningan, South Jakarta.

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

RUPS Tahunan dihadiri oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan kehadiran sebagai berikut:

Kehadiran Pemegang Saham

112.547.754.834 saham/suara atau setara dengan 79,38% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPS Tahunan, sehingga RUPS Tahunan telah memenuhi kuorum sebagaimana yang telah disyaratkan.

Shareholder Quorum and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Annual GMS was attended by shareholders, members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors, with attendance as follows:

Shareholders Attendance

A total of 112,547,754,834 shares/votes, representing 79.38% of the Company's total issued shares as of the date of the Annual GMS, were present, thereby fulfilling the required quorum.

No No	**Nama** Name	**Jabatan** Position
Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners Attendance		
1	Nalinkant Amratlal Rathod	Komisaris Commissioner
2	Gorie Mere	Komisaris Independen Independent Commissioner
Kehadiran Direksi Board of Directors Attendance		
1	Agoes Projosasmito	Direktur Utama President Director
2	Adika Aryasthana Bakrie	Direktur Director
3	Adhika Andrayudha Bakrie	Direktur Director
4	Charles Daniel Gobel	Direktur Director
5	Herwin W. Hidayat	Direktur Director
6	Muhammad Sulthon	Direktur Director
7	Fuad Helmy	Direktur Director

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2025 DAN REALISASINYA

RESOLUTIONS OF THE 2025 ANNUAL GMS AND THEIR REALIZATION

No No	Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
1	Persetujuan atas laporan pertanggungjawaban Direksi atas jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Menyetujui Laporan Pertanggungjawaban Direksi atas jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Telah selesai dilaksanakan
	Approval of the Board of Directors' Accountability Report for the financial year ended 31 December 2024.	Approved the Board of Directors' Accountability Report for the financial year ended 31 December 2024.	Has been completed
2	Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris serta Direksi Perseroan (acquit et de charge) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris serta Direksi Perseroan (acquit et de charge) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Telah selesai dilaksanakan
	Approval of the Annual Financial Statements for the financial year ended 31 December 2024 and granting full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors.	Approved the Company's Annual Financial Statements for the financial year ended 31 December 2024 and granted full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors for their supervisory and management actions during the said financial year.	Has been completed
3	Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.	Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukkan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan lain yang terkait dengan penunjukkan Kantor Akuntan Publik.	Telah selesai dilaksanakan
	Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Annual Financial Statements for the financial year ending 31 December 2025.	Granted authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2025, as well as to determine other requirements related to the appointment of the Public Accounting Firm.	Has been completed
4	Penyesuaian terhadap pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar. Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020.	Menyetujui penyesuaian pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020.	Telah selesai dilaksanakan
	Amendment to Article 3 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in alignment with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2020.	Approved the amendment to Article 3 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in order to align with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2020.	Has been completed

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki tanggung jawab kolektif untuk menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan arahan strategis kepada Direksi, guna memastikan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di seluruh tingkatan organisasi. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Board Manual, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Meskipun tidak terlibat langsung dalam kegiatan operasional, Dewan Komisaris secara konsisten menegakkan perannya dalam mengawasi kinerja Direksi secara efektif dan independen.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Secara umum, tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Komisaris adalah mengawasi manajemen operasional yang dilaksanakan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan saran serta nasihat kepada Direksi sesuai dengan pengembangan nilai, visi dan misi, maksud, tujuan dasar, kebijakan, rencana Perseroan, Keputusan RUPS, peraturan serta undang-undang yang berlaku. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab atas pengawasan terhadap Perseroan dan Direksi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris sesuai Board Manual, yakni:

a. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
b. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Kerja Tahunan Perseroan serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The Board of Commissioners is a corporate organ that holds collective responsibility for supervising and providing strategic direction to the Board of Directors, ensuring the effective implementation of Good Corporate Governance (GCG) across all levels of the organization. The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are carried out by the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the Company's Articles of Association, Board Manual, and prevailing laws and regulations. Although not directly involved in daily operations, the Board of Commissioners consistently performs its supervisory role in an effective and independent manner.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners refer to the Company's Articles of Association, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies, and the Limited Liability Company Law.

In general, the Board of Commissioners is responsible for overseeing the operational management carried out by the Board of Directors. In addition, it provides advice and recommendations to the Board of Directors in line with the Company's values, vision and mission, objectives, policies, plans, GMS resolutions, and applicable laws and regulations. The Board also evaluates the performance of the Board of Directors and oversees the overall management of the Company.

Based on the Board Manual, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

a. Supervising management policies and the overall conduct of the Company's business, and providing advice to the Board of Directors;
b. Reviewing and approving the Company's Annual Work Plan and other plans prepared by the Board of Directors, in accordance with the Articles of Association;
c. Monitoring the Company's performance and providing opinions and recommendations to the GMS on matters deemed important;

c. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan.
d. Mengusulkan kepada RUPS penunjukkan akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku Perseroan.
e. Meneliti dan menelaah Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
f. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
g. Membuat laporan pelaksanaan tugas pengawasan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
h. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta Pemegang Saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
i. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
j. Memantau dan memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan.

d. Proposing to the GMS the appointment of a public accountant to audit the Company's financial statements;
e. Reviewing periodic and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report;
f. Providing explanations, opinions, and recommendations to the GMS regarding the Annual Report;
g. Preparing a supervisory report for the past financial year to be submitted to the GMS;
h. Providing information and clarification to shareholders in accordance with applicable regulations;
i. Performing other supervisory and advisory duties as long as they do not conflict with laws, the Articles of Association, or GMS resolutions;
j. Monitoring and ensuring the effective and sustainable implementation of GCG within the Company.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite yang bertanggungjawab terhadap Dewan Komisaris, seperti Komite Audit dimana yang tugas, tanggung jawab dan kewenangannya diatur dalam Piagam Komite Audit. Dalam menjalankan tugasnya, anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak dan mengambil keputusan sendiri-sendiri, namun harus berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris Perseroan juga tidak boleh turut serta dalam pengambilan keputusan operasional. Keputusan Dewan Komisaris mengenai hal yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan dilakukan dalam fungsinya sebagai pengawas, sehingga keputusan kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.

In performing its duties, the Board of Commissioners is supported by committees that report directly to it, such as the Audit Committee, whose roles and responsibilities are governed by the Audit Committee Charter. The Board of Commissioners acts collectively and does not make decisions individually. It is also not involved in operational decision-making, as such responsibilities remain under the authority of the Board of Directors.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki pedoman kerja yang tertuang dalam Charter Dewan Komisaris, yang berfungsi sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya secara profesional, transparan, serta sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners is guided by a formal Charter, which serves as a reference framework for carrying out its duties, responsibilities, and authorities in a professional and transparent manner, in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Komposisi Anggota dan Dasar Hukum Penunjukan

Dewan Komisaris Perseroan saat ini terdiri dari 5 (lima) orang, dengan susunan sebagai berikut:

Composition of Members and Legal Basis of Appointment

The Company's Board of Commissioners currently consists of 5 (five) members, with the following composition:

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025
Composition of the Board of Commissioners' as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment
Adika Nuraga Bakrie	Komisaris Utama President Commissioner	Akta PKR BRM No. 27 tanggal 4 Maret 2022
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta PKR BRM No. 27 tanggal 4 Maret 2022
Gories Mere	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta PKR BRM No. 27 tanggal 4 Maret 2022
Nalinkant A. Rathod	Komisaris Commissioner	Akta PKR BRM No. 27 tanggal 4 Maret 2022
Teguh Boentoro	Komisaris Commissioner	Akta PKR BRM No. 27 tanggal 4 Maret 2022

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki agenda rutin Rapat Dewan Komisaris, dengan durasi minimal satu kali dalam dua bulan sesuai POJK No. 33/POJK.04/2014 dan dihadiri seluruh anggota Dewan Komisaris. Untuk sarana koordinasi dengan Direksi, Dewan Komisaris berkewajiban menggelar Rapat Gabungan bersama Direksi berdurasi minimal satu kali setiap empat bulan.

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners holds regular meetings at least once every two months, in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, attended by all members of the Board. To ensure effective coordination with the Board of Directors, joint meetings are conducted at least once every four months.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu apabila dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Namun demikian, demi keteraturan penyelenggaraan Perseroan, Dewan Komisaris menetapkan rapat Dewan Komisaris yang terjadwal.

Board of Commissioners Meeting Policy

Board of Commissioners meetings may be convened at any time if deemed necessary, upon the request of one or more members, by specifying the matters to be discussed. However, to ensure orderly governance, the Board has established a structured meeting schedule.

Rapat Dewan Komisaris di luar yang terjadwal merupakan rapat yang bersifat segera dan strategis. Rapat Dewan Komisaris yang bersifat rutin/terjadwal terdiri dari:

a. Rapat Dewan Komisaris, paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
b. Rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Meetings outside the scheduled agenda are considered urgent and strategic. Routine/scheduled meetings consist of:

a. Board of Commissioners meetings, at least once every two months;
b. Joint meetings with the Board of Directors, at least once every four months.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat, apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris.

A Board of Commissioners meeting is valid and authorized to make binding decisions if attended by more than half (½) of the total members of the Board.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 7 (tujuh) kali rapat internal dan 7 (tujuh) kali rapat bersama Direksi. Informasi mengenai rapat internal Dewan Komisaris dan rapat bersama dengan

Implementation of Board of Commissioners Meetings

Board of Commissioners meetings are held periodically at least once every two months. In 2025, the Board of Commissioners held 7 (seven) internal meetings and 7 (seven) joint meetings with the Board of Directors.

Direksi meliputi tanggal dan agenda rapat, kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal dan rapat bersama Direksi serta kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPS tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Details of internal meetings and joint meetings include meeting dates, agendas, attendance of Board of Commissioners members, as well as attendance at the 2024 General Meeting of Shareholders, as presented below:

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Bersama Dewan Komisaris
Presence of member of the Board of Commissioners in Joint Meeting with the Board of Commissioners

No No	Tanggal Rapat Meeting Date	Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of The Board of Commissioners				
		Adika Nuraga Bakrie	Kanaka Puradiredja	Gories Mere	Nalinkant A. Rathod	Teguh Boentoro
1	15 Januari 2025	√	√	√	√	√
2	26 Februari 2025	√	√	√	√	√
3	23 April 2025	√	√	√	√	√
4	19 Mei 2025	√	√	√	√	√
5	22 Mei 2025	√	√	√	√	√
6	30 Juli 2025	√	√	√	√	√
7	20 November 2025	√	√	√	√	√
	Jumlah Kehadiran Total Presence	7/7	7/7	7/7	7/7	7/7

Tabel dan Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris
Date and Agenda of the Board of Commissioners' Internal Meeting

No No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Agenda
1	15 Januari 2025	Pembahasan terkait Rencana Aktivitas Perseroan tahun 2025 Discussion on the Company's 2025 Activity Plan
2	26 Februari 2025	Pembahasan terkait perkembangan terkini BRMS dan Unit Usaha Discussion on the Latest Developments of BRMS and Its Business Units
3	23 April 2025	Pembahasan terkait Penunjukan Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham Discussion on the Appointment of the Chair of the General Meeting of Shareholders
4	19 Mei 2025	Pembahasan terkait Penunjukan Kantor Akuntan Publik Discussion on the Appointment of the Public Accounting Firm
5	22 Mei 2025	Pembahasan terkait perolehan Fasilitas Kredit dari Bank Mega Discussion on the Obtaining of Credit Facilities from Bank Mega
6	30 Juli 2025	Pembahasan terkait perkembangan terkini BRMS dan Unit Usaha Discussion on the Latest Developments of BRMS and Its Business Units
7	20 November 2025	Pembahasan terkait perolehan Fasilitas Kredit BBL, Bank Permata, Bank BCA dan Bank Mega Discussion on the Obtaining of Credit Facilities from BBL, Bank Permata, Bank BCA, and Bank Mega

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan 2025
Presence of Member of the Board of Commissioners in 2025 GMS

Nama Name	RUPST AGMS	Alasan Tidak Hadir Reason for Absence
Adika Nuraga Bakrie	X	Perjalanan Bisnis
Kanaka Puradiredja	X	Perjalanan Bisnis
Gories Mere	√	Perseroan Tidak Menye-lenggarakan RUPS-LB
Nalinkant A. Rathod	√	Perseroan Tidak Menye-lenggarakan RUPS-LB
Teguh Boentoro	X	Perjalanan Bisnis

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025

Dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan penasihatan, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi pelaksanaan pengurusan Perseroan baik dari aspek kegiatan operasional, sumber daya manusia, dan keuangan. Pembahasan dan evaluasi dilakukan melalui rapat internal Dewan Komisaris dengan komite-komite Dewan Komisaris serta rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 14 kali rapat termasuk rapat yang dihadiri anggota Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama Direksi. Di dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris telah memberikan arahan kepada Direksi untuk memastikan bahwa pengurusan Perseroan oleh Direksi berjalan dengan baik.

Selain melalui mekanisme rapat, Dewan Komisaris juga melakukan kunjungan kerja ke entitas anak Perseroan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap proses bisnis Perseroan dan mengidentifikasi kendala-kendala yang ada.

Pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris

Dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan penasihatan, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi pelaksanaan pengurusan Perseroan baik dari aspek kegiatan operasional, sumber daya manusia, dan keuangan. Pembahasan dan evaluasi dilakukan melalui rapat internal Dewan Komisaris dengan komite-komite Dewan Komisaris serta rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 14 kali rapat termasuk rapat yang dihadiri anggota Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama Direksi. Di dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris telah memberikan arahan kepada Direksi untuk memastikan bahwa pengurusan Perseroan oleh Direksi berjalan dengan baik. Selain melalui mekanisme rapat, Dewan Komisaris juga melakukan kunjungan kerja ke entitas anak Perseroan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap proses bisnis Perseroan dan mengidentifikasi kendala-kendala yang ada.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Industri tambang mineral Indonesia pada 2025, seperti emas, tembaga, seng, dan timah hitam, berada dalam fase transformasi struktural menuju hilirisasi dan peningkatan nilai tambah domestik. Kebijakan larangan ekspor bijih mineral dan insentif bagi pembangunan smelter mendorong pergeseran model bisnis dari penjualan bahan mentah ke produk

Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2025

In performing its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners conducted evaluations of the Company's management across operational, human resources, and financial aspects. These evaluations were carried out through internal Board meetings, meetings with Board committees, and joint meetings with the Board of Directors.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 14 meetings, including internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. During these meetings, the Board provided direction to ensure that the Company's management by the Board of Directors was carried out effectively and in line with established objectives.

In addition to meetings, the Board of Commissioners also conducted site visits to the Company's subsidiaries to gain deeper insight into business processes and identify operational challenges.

Board of Commissioners Charter

In carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners evaluated the Company's management across operational, human resources, and financial aspects. These evaluations were conducted through internal Board meetings, meetings with Board committees, and joint meetings with the Board of Directors.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 14 meetings, including internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. During these meetings, the Board provided direction to ensure that the Company's management was carried out effectively. In addition, the Board conducted site visits to the Company's subsidiaries to gain deeper insights into business processes and identify operational challenges.

Policy on Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2025, Indonesia's mineral mining industry, including gold, copper, zinc, and lead, will be undergoing a structural transformation phase toward downstreaming and increasing domestic value-added. The policy of banning mineral ore exports and incentives for smelter construction are driving a shift in business models from selling raw materials to selling

antara dan akhir, sehingga meningkatkan kontribusi sektor terhadap PDB, ekspor, dan penerimaan negara, namun juga meningkatkan kebutuhan investasi modal besar, teknologi pengolahan, dan pengelolaan lingkungan yang lebih ketat.

intermediate and finished products, thus increasing the sector's contribution to GDP, exports, and state revenues. However, it also increases the need for significant capital investment, processing technology, and stricter environmental management.

Oleh karena itu, Perseroan memerlukan beragam kompetensi dan keahlian di tingkat manajemen, khususnya Dewan Komisaris dan Direksi, untuk dapat menghadapi tantangan dunia usaha melalui kebijakan strategis mereka. Kebijakan mengenai Keberagaman, Pengalaman Kerja, dan Keahlian setiap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah dibahas dalam Sub Bab Profil Dewan Komisaris dan Direksi pada BAB Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Accordingly, the Company upholds a diversity policy encompassing experience, expertise, and professional background of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. Detailed information regarding this diversity is presented in the Sub-Chapter on the Profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company Profile section of this Annual Report.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dilakukan berdasarkan Pedoman Direksi, Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Directors is the Company's governing body with full authority and responsibility for managing the Company in accordance with its objectives, as well as representing the Company both in and out of court, in line with the Articles of Association. The execution of the Board's duties and responsibilities is guided by the Board of Directors Charter, the Company's Articles of Association, and applicable laws and regulations, particularly OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI

Tugas pokok Direksi adalah mengelola Perseroan untuk mencapai tujuannya, menentukan pembentukan unit usaha dengan melakukan pengembangan usaha dan penyediaan prasarana, serta memastikan bahwa aset Perseroan digunakan secara layak demi kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh, baik secara pribadi maupun bersama atas kerugian perusahaan apabila yang bersangkutan terbukti bersalah atau lalai.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The primary duty of the Board of Directors is to manage the Company to achieve its objectives, determine the establishment of business units through business development and infrastructure provision, and ensure that the Company's assets are utilized appropriately in the best interests of the Company and its stakeholders. Each member of the Board of Directors is fully responsible, both individually and jointly, for any losses incurred by the Company if proven to be at fault or negligent.

Tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai Board Manual meliputi tetapi tidak terbatas pada:

a. Menyusun dan melaksanakan visi, misi dan rencana strategis Perseroan;
b. Menyusun dan melaksanakan strategi investasi dan

In accordance with the Board Manual, the duties and responsibilities of the Board of Directors include, but are not limited to:

a. Formulating and implementing the Company's vision, mission, and strategic plans;

pengelolaan sumber daya Perseroan;
c. Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko dan pengendalian intern Perseroan;
d. Menetapkan dan memberlakukan etika bisnis, pedoman GCG, serta nilai-nilai Perseroan yang sesuai dengan kaidah hukum yang berlaku;
e. Menyusun dan melaksanakan rencana tanggung jawab sosial Perseroan;
f. Menyusun dan melaksanakan strategi komunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Ruang Lingkup Tugas Direksi

Anggota Direksi bertugas secara kolektif kolegial. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan, namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Susunan Anggota Direksi Perseroan terdiri dari 8 (delapan) sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) Nomor 27 tanggal 4 Maret 2022.

Komposisi Direksi Perseroan pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

b. Developing and executing investment strategies and resource management;
c. Establishing and implementing risk management and internal control systems;
d. Defining and enforcing business ethics, GCG guidelines, and corporate values in compliance with applicable laws;
e. Developing and implementing corporate social responsibility programs;
f. Formulating and executing communication strategies with all stakeholders.

Scope of Duties of the Board of Directors

Members of the Board of Directors act collectively and collegially. Each Director may carry out duties and make decisions; however, all decisions of the Board are collectively accountable. All members of the Board of Directors, including the President Director, hold equal standing.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Company's Board of Directors consists of 8 (eight) members, as stipulated in the Deed of Meeting Resolution (PKR) No. 27 dated 4 March 2022.

As of 31 December 2025, the composition of the Board of Directors is as follows:

Susunan Direksi per 31 Desember 2025
Composition of the Board of Director as of December 31, 2025

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Hukum Penunjukan** Legal Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office
Agoes Projosasmito	Direktur Utama President Director	Akta PKR BRM No. 27 tanggal 4 Maret 2022	2022 - sekarang
Muhammad Sulthon	Direktur Director	Akta PKR BRM No. 27 tanggal 4 Maret 2022	2022 – sekarang
Herwin Wahyu Hidayat	Direktur Director	Akta PKR BRM No. 27 tanggal 4 Maret 2022	2022 – sekarang
Adika Aryasthana Bakrie	Direktur Director	Akta PKR BRM No. 27 tanggal 4 Maret 2022	2022 – sekarang
Adhika Andrayudha Bakrie	Direktur Director	Akta PKR BRM No. 27 tanggal 4 Maret 2022	2022 – sekarang
Adrian Wicaksono	Direktur Director	Akta PKR BRM No. 27 tanggal 4 Maret 2022	2022 – sekarang
Charles Daniel Gobel	Direktur Director	Akta PKR No. 109 tanggal 25 April 2024	2024 - sekarang
Fuad Helmy	Direktur Director	Akta PKR BRM No. 27 tanggal 4 Maret 2022	2022 – sekarang

Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Direksi
Presence of member of the Board of Director in Joint Meeting with the Board of Commissioners

No No	Tanggal Rapat Meeting Date	Kehadiran Direksi Attendance of The Board of Director							
		Agoes Projosasmito	Charles Daniel Gobel	Muhammad Sulthon	Herwin Wahyu Hidayat	Adika Aryasthana Bakrie	Adhika Andrayudha Bakrie	Adrian Wicaksono	Fuad Herlmy
1	Rabu, 8 Januari	√	-	√	√	√	-	-	-
2	Rabu, 15 Januari	√	√	√	-	√	√	√	√
3	Rabu, 22 Januari	√	√	√	√	√	-	√	-
4	Rabu, 30 Januari	√	√	√	√	√	√	-	√
5	Rabu, 5 Februari	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Rabu, 12 Februari	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Rabu, 19 Februari	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Rabu, 26 Februari	√	√	-	√	√	√	√	-
9	Rabu, 5 Maret	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Rabu, 12 Maret	√	√	√	√	√	-	√	√
11	Rabu, 19 Maret	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Rabu, 26 Maret	√	√	√	√	√	√	-	√
13	Rabu, 16 April	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Rabu, 23 April	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Rabu, 30 April	√	√	√	√	√	√	√	√
16	Rabu, 7 Mei	√	√	√	-	√	-	√	√
17	Rabu, 14 Mei	√	-	√	-	-	√	√	√
18	Rabu, 4 Juni	√	√	√	√	√	-	-	√
19	Rabu, 11 Juni	√	√	√	√	√	√	√	√
20	Rabu, 18 Juni	√	√	√	√	√	√	√	√
21	Rabu, 2 Juli	√	√	-	√	√	√	√	√
22	Rabu, 9 Juli	√	√	√	-	√	√	√	√
23	Rabu, 23 Juli	√	-	√	-	√	-	√	-
24	Rabu, 30 Juli	√	√	√	√	√	-	√	√
25	Rabu, 6 Agustus	√	√	√	√	√	√	√	√
26	Rabu, 13 Agustus	√	√	√	√	√	√	√	√
27	Rabu, 20 Agustus	√	√	√	√	√	√	√	√
28	Rabu, 3 September	√	√	√	√	-	-	√	√
29	Jumat, 19 September	√	√	√	√	√	-	√	√
30	Rabu, 24 September	√	√	-	√	√	√	√	√
31	Rabu, 1 Oktober	√	√	√	√	√	√	√	√
32	Rabu, 15 Oktober	√	√	√	√	√	√	√	√
33	Rabu, 22 Oktober	√	√	-	√	√	√	√	√
34	Rabu, 29 Oktober	√	√	√	√	√	√	√	√
35	Rabu, 5 November	√	-	√	√	√	-	√	√
36	Rabu, 12 November	√	√	√	√	√	√	√	√
37	Rabu, 19 November	√	√	√	√	√	√	√	√
38	Kamis, 20 November	√	√	√	√	√	√	√	√
39	Senin, 24 November	√	√	√	√	√	√	√	√
40	Rabu, 26 November	√	√	√	√	√	√	√	√
41	Rabu, 3 Desember	√	√	√	√	√	√	√	√
42	Rabu, 10 Desember	√	-	√	√	√	√	-	√
43	Rabu, 17 Desember	√	-	√	√	√	-	√	√
	Jumlah Kehadiran Total Presence	43	39	39	38	41	32	38	37

Tabel Agenda Rapat Direksi Tahun 2025
Table of Board of Directors Meeting Agenda in 2025

No No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Agenda
1	Rabu, 8 Januari	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Suma Heksa Sinergi Dan PT Linge Mineral Resources Discussion on the Latest Developments of PT Suma Heksa Sinergi and PT Linge Mineral Resources
2	Rabu, 15 Januari	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Bumi Resources Minerals Tbk Dan PT Dairi Prima Mineral Discussion on the Latest Developments of PT Bumi Resources Minerals Tbk and PT Dairi Prima Mineral
3	Rabu, 22 Januari	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Gorontalo Minerals Discussion on the Latest Developments of PT Gorontalo Minerals
4	Rabu, 30 Januari	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Citra Palu Minerals Discussion on the Latest Developments of PT Citra Palu Minerals
5	Rabu, 5 Februari	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Bumi Resources Minerals Tbk Dan PT Citra Palu Minerals Discussion on the Latest Developments of PT Bumi Resources Minerals Tbk and PT Citra Palu Minerals
6	Rabu, 12 Februari	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Suma Heksa Sinergi Dan PT Linge Mineral Resources Discussion on the Latest Developments of PT Suma Heksa Sinergi and PT Linge Mineral Resources
7	Rabu, 19 Februari	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Citra Palu Minerals Discussion on the Latest Developments of PT Citra Palu Minerals
8	Rabu, 26 Februari	BOD-BOC BOD–BOC
9	Rabu, 5 Maret	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Suma Heksa Sinergi Dan PT Linge Mineral Resources Discussion on the Latest Developments of PT Suma Heksa Sinergi and PT Linge Mineral Resources
10	Rabu, 12 Maret	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Gorontalo Minerals Dan PT Dairi Prima Mineral Discussion on the Latest Developments of PT Gorontalo Minerals and PT Dairi Prima Mineral
11	Rabu, 19 Maret	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Citra Palu Minerals Discussion on the Latest Developments of PT Citra Palu Minerals
12	Rabu, 26 Maret	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Bumi Resources Minerals Tbk Discussion on the Latest Developments of PT Bumi Resources Minerals Tbk
13	Rabu, 16 April	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Suma Heksa Sinergi Dan PT Linge Mineral Resources Discussion on the Latest Developments of PT Suma Heksa Sinergi and PT Linge Mineral Resources
14	Rabu, 23 April	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Gorontalo Minerals Dan PT Citra Palu Minerals Discussion on the Latest Developments of PT Gorontalo Minerals and PT Citra Palu Minerals
15	Rabu, 30 April	RUPS GMS
16	Rabu, 7 Mei	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Suma Heksa Sinergi Dan PT Linge Mineral Resources Discussion on the Latest Developments of PT Suma Heksa Sinergi and PT Linge Mineral Resources
17	Rabu, 14 Mei	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Citra Palu Minerals Dan PT Dairi Prima Mineral Discussion on the Latest Developments of PT Citra Palu Minerals and PT Dairi Prima Mineral
18	Rabu, 4 Juni	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Suma Heksa Sinergi Dan PT Linge Mineral Resources Discussion on the Latest Developments of PT Suma Heksa Sinergi and PT Linge Mineral Resources
19	Rabu, 11 Juni	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Gorontalo Minerals Dan PT Dairi Prima Mineral Discussion on the Latest Developments of PT Gorontalo Minerals and PT Dairi Prima Mineral
20	Rabu, 18 Juni	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Citra Palu Minerals Discussion on the Latest Developments of PT Citra Palu Minerals
21	Rabu, 2 Juli	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Suma Heksa Sinergi Dan PT Linge Mineral Resources Discussion on the Latest Developments of PT Suma Heksa Sinergi and PT Linge Mineral Resources
22	Rabu, 9 Juli	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Gorontalo Minerals Dan PT Dairi Prima Mineral Discussion on the Latest Developments of PT Gorontalo Minerals and PT Dairi Prima Mineral
23	Rabu, 23 Juli	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Citra Palu Minerals Discussion on the Latest Developments of PT Citra Palu Minerals
24	Rabu, 30 Juli	BOD-BOC BOD–BOC
25	Rabu, 6 Agustus	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Suma Heksa Sinergi Dan PT Linge Mineral Resources Discussion on the Latest Developments of PT Suma Heksa Sinergi and PT Linge Mineral Resources
26	Rabu, 13 Agustus	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Dairi Prima Mineral Discussion on the Latest Developments of PT Dairi Prima Mineral
27	Rabu, 20 Agustus	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Gorontalo Minerals Discussion on the Latest Developments of PT Gorontalo Minerals
28	Rabu, 3 September	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Suma Heksa Sinergi Dan PT Linge Mineral Resources Discussion on the Latest Developments of PT Suma Heksa Sinergi and PT Linge Mineral Resources

29	Jumat, 19 September	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Gorontalo Minerals Dan PT Dairi Prima Mineral Discussion on the Latest Developments of PT Gorontalo Minerals and PT Dairi Prima Mineral
30	Rabu, 24 September	BOD-BOC BOD–BOC
31	Rabu, 1 Oktober	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Suma Heksa Sinergi Dan PT Linge Mineral Resources Discussion on the Latest Developments of PT Suma Heksa Sinergi and PT Linge Mineral Resources
32	Rabu, 15 Oktober	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Gorontalo Minerals Dan PT Dairi Prima Mineral Discussion on the Latest Developments of PT Gorontalo Minerals and PT Dairi Prima Mineral
33	Rabu, 22 Oktober	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Citra Palu Minerals Discussion on the Latest Developments of PT Citra Palu Minerals
34	Rabu, 29 Oktober	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Bumi Resources Minerals Tbk Discussion on the Latest Developments of PT Bumi Resources Minerals Tbk
35	Rabu, 5 November	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Suma Heksa Sinergi Dan PT Linge Mineral Resources Discussion on the Latest Developments of PT Suma Heksa Sinergi and PT Linge Mineral Resources
36	Rabu, 12 November	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Gorontalo Minerals Dan PT Dairi Prima Mineral Discussion on the Latest Developments of PT Gorontalo Minerals and PT Dairi Prima Mineral
37	Rabu, 19 November	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Citra Palu Minerals Discussion on the Latest Developments of PT Citra Palu Minerals
38	Kamis, 20 November	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Bumi Resources Minerals Tbk Discussion on the Latest Developments of PT Bumi Resources Minerals Tbk
39	Senin, 24 November	Signing Ceremony Fasilitas Kredit Sindikasi Signing Ceremony of Syndicated Credit Facility
40	Rabu, 26 November	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Bumi Resources Minerals Tbk Discussion on the Latest Developments of PT Bumi Resources Minerals Tbk
41	Rabu, 3 Desember	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Gorontalo Minerals Dan PT Dairi Prima Mineral Discussion on the Latest Developments of PT Gorontalo Minerals and PT Dairi Prima Mineral
42	Rabu, 10 Desember	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Citra Palu Minerals Discussion on the Latest Developments of PT Citra Palu Minerals
43	Rabu, 17 Desember	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Gorontalo Minerals Discussion on the Latest Developments of PT Gorontalo Minerals

Kehadiran Direksi dalam RUPS Tahunan 2025
Presence of Member of the Board of Directors in 2025 GMS

Nama Name	**RUPST** AGMS
Agoes Projosasmito	√
Charles Daniel Gobel	√
Muhammad Sulthon	√
Herwin Wahyu Hidayat	√
Adika Aryasthana Bakrie	√
Adhika Andrayudha Bakrie	√
Adrian Wicaksono	√
Fuad Helmy	√

Pengungkapan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham oleh anggota Direksi Perseroan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

Disclosure of share ownership and/or any changes in share ownership by members of the Board of Directors is carried out in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 4 of 2024 concerning Reports on Share Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Pledging Activities of Public Company Shares.

Kepemilikan Saham Direksi
Share Ownership of the Board of Directors

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Persentase (%)** Percentage (%)
Agoes Projosasmito	Direktur Utama I President Director	-	0%
Charles Daniel Gobel	Direktur I Director	-	0%
Muhammad Sulthon	Direktur I Director	-	0%
Herwin Wahyu Hidayat	Direktur I Director	2.320.200	0,0016%
Adika Aryasthana Bakrie	Direktur I Director	-	0%
Adhika Andrayudha Bakrie	Direktur I Director	-	0%
Adrian Wicaksono	Direktur I Director	-	0%
Fuad Helmy	Direktur I Director	-	0%

Program Pengembangan Kompetensi

Direksi mengikuti program-program pengembangan kompetensi seperti kegiatan seminar atau pelatihan dimana anggota Direksi menjadi peserta atau pembicara. Program ini bertujuan untuk menunjang pelaksanaan tugas Direksi.

Competency Development Program

The Board of Directors participates in competency development programs, including seminars and training sessions, where members act as participants or speakers. These programs are intended to support the effective execution of the Board's duties.

Diantara program pelatihan yang diikuti oleh Direksi seperti pada tabel berikut:

The training programs attended by the Board of Directors are presented in the following table:

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi 2025
BOD Training and Competency Development in 2025

Peserta Participant	**Pelatihan** Training	**Tempat dan Tanggal** Date and Venue
Herwin Wahyu Hidayat	mengikuti panel diskusi sebagai narasumber yang diadakan oleh UBS Sekuritas dengan tema 'Gold/ Copper Event, Participated as a speaker in a panel discussion organized by UBS Sekuritas with the theme "Gold/Copper Event."	Jakarta, 7 November 2025

Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"). Usulan pengangkatan, penggantian dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi ("Komite NR").

Nomination Director & Commissioner

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). Proposals for appointment, replacement, and/or dismissal are submitted by the Board of Commissioners to the GMS based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee ("NR Committee").

Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan mempertimbangkan hasil usaha Perseroan pada tahun buku sebelumnya, kondisi keuangan Perseroan, rencana pengembangan usaha, serta faktor-faktor ekonomi dan industri yang relevan.

RUPS dapat melimpahkan kuasa dan kewenangan kepada Komite NR untuk menetapkan besaran honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai kedudukan, peran, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite NR.

Prosedur Remunerasi

Komite NR menjalankan fungsi remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

a. Mengawasi dan mengevaluasi sistem remunerasi agar dapat menetapkan struktur remunerasi yang transparan, adil dan bersaing dengan pasar sesuai industrinya.
b. Mengevaluasi sistem dan struktur remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
c. Menyusun kajian usulan perbaikan remunerasi dan besaran tantiem sesuai perkembangan Perseroan.
d. Menyusun penjelasan lengkap kepada RUPS mengenai sistem penggajian, fasilitas dan/atau tunjangan bagi Direksi serta rincian mengenai gaji, fasilitas, dan/atau tunjangan yang diterima Direksi yang sedang menjabat.

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2025 & 2024

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 dan 2024 yang terdiri dari imbalan kerja jangka pendek, masing-masing sebesar USD 3.779.282. dan USD 4.231.548.

Pengungkapan Bonus Kinerja, Non-kinerja, dan/atau Opsi Saham

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2025 sebagaimana disebutkan di atas sudah termasuk tantiem. Pada tahun 2025 Perseroan tidak memberikan bonus kinerja berupa opsi saham kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi (NR) menyusun kriteria penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Kriterianya terdiri dari penilaian kinerja individual dan kinerja kolegial berdasarkan pencapaian target Key Performance Indicators (KPI) yang telah ditetapkan setiap awal tahun.

Remuneration Policy

The remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners is determined by the Annual GMS, taking into account the Company's performance in the previous financial year, financial condition, business development plans, and relevant economic and industry factors.

The GMS may delegate authority to the NR Committee to determine honorarium and/or other benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with their roles, responsibilities, and authorities, based on the Committee's recommendations.

Remuneration Procedures

The NR Committee performs the following functions:

a. Supervises and evaluates the remuneration system to ensure a transparent, fair, and competitive structure aligned with industry standards;
b. Reviews the remuneration system and structure at least once a year;
c. Prepares recommendations on remuneration adjustments and tantiem in line with the Company's performance;
d. Provides comprehensive explanations to the GMS regarding compensation structure, benefits, and detailed remuneration received by the Board of Directors.

Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners (2025 & 2024)

Total remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, consisting of short-term employee benefits, amounted to USD 3,779,282 in 2025 and USD 4,231,548 in 2024.

Disclosure of Bonuses and Stock Options

The remuneration for 2025 includes tantiem. The Company did not grant performance-based bonuses in the form of stock options to members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2025.

The Nomination and Remuneration Committee establishes performance evaluation criteria for both Boards, covering individual and collective performance based on predefined Key Performance Indicators (KPIs).

PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam bentuk self-assessment dan peer-to-peer assessment mengacu pada kriteria penilaian kinerja yang disusun oleh Komite NR. Kemudian, hasil penilaian Dewan Komisaris diungkapkan di dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS. Hasil penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris menjadi dasar dan pertimbangan para pemegang saham di dalam RUPS untuk memberikan atau tidak memberikan persetujuan dan/atau pengesahan atas:

a. Laporan Tahunan Perseroan;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan;
c. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

Bentuk penilaian dari hasil kinerja Direksi dan Dewan Komisaris diantaranya berupa pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) secara kolegial kepada Direksi atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya dari pemegang saham Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan mekanisme penilaian yang telah disusun Komite NR. Hasil penilaian kinerja Direksi disampaikan kepada RUPS dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

PERFORMANCE EVALUATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners Performance Evaluation

The performance of the Board of Commissioners is assessed through self-assessment and peer-to-peer evaluation, based on criteria set by the NR Committee. The results are disclosed in the Board of Commissioners' Supervisory Report presented to the GMS. These results serve as a basis for shareholders in the GMS to approve or ratify:

a. The Company's Annual Report;
b. The Company's Consolidated Financial Statements;
c. The Board of Commissioners' Supervisory Report.

Performance evaluation results may also lead to the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors for management actions and to the Board of Commissioners for supervisory actions undertaken during the previous financial year.

Board of Directors Performance Evaluation

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors based on the assessment framework prepared by the NR Committee. The results are reported to the GMS through the Board of Commissioners' Supervisory Report.



KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan peran dan fungsi pengawasan antara lain terhadap proses pelaporan keuangan, pengelolaan risiko usaha dan keuangan, sistem pengendalian intern, pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan, tindak-lanjut temuan Auditor Internal dan Auditor Eksternal, serta penerapan GCG.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions, including oversight of financial reporting processes, business and financial risk management, internal control systems, the Company's operational activities, follow-up on findings from Internal and External Auditors, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh, dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Pengangkatan Komite Audit dilaporkan kepada OJK. Menurut peraturan, Komite Audit sedikitnya terdiri dari tiga orang anggota. Salah satu di antaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua dan anggota lainnya dapat merupakan pihak independen, yang salah satu di antaranya memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan atau keuangan.

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dimana 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) orang anggota pihak independen yang memenuhi persyaratan sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan memiliki pemantahaman yang memadai atas bisnis yang dijalani Perseroan.

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is established by and accountable to the Board of Commissioners, with its appointment reported to the Financial Services Authority (OJK). In accordance with regulations, the Audit Committee must consist of at least three members, including one Independent Commissioner who serves as Chairman, while the remaining members may be independent parties, at least one of whom possesses expertise in accounting and/or finance.

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, comprising 1 (one) Independent Commissioner as Chairman and 2 (two) independent members who meet the requirements of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 and possess adequate understanding of the Company's business activities.

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2025
Composition of the Audit Committee as of December 31, 2025

No No	Nama Name	Jabatan Position
1	Kanaka Puradiredja	Ketua Komite merangkap Komisaris Independen Chairman concurrently Independent Commissioner
2	Mulyadi	Anggota Member
3	Mohamad Hassan	Anggota Member

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

Profil anggota Komite Audit tersedia di bagian Profil Perusahaan bersama profil Dewan Komisaris dan manajemen senior.

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

The profiles of the Audit Committee members are available in the Company Profile section, alongside the profiles of the Board of Commissioners and senior management.



Kanaka Puradiredja

Ketua
Chairman

Warga negara Indonesia, berusia 81 tahun, lahir tahun 1944. Lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Padjadjaran Bandung, dan menempuh pendidikan profesi di Lembaga Komisaris Direksi Indonesia pada tahun 2006 serta Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko pada tahun 2011.

Indonesian citizen, 80 years old, born in 1944. Graduated from the Faculty of Economics, majoring in Accounting from Padjadjaran University, Bandung, and undertook professional education at the Board of Commissioners of the Indonesian Board of Directors in 2006 and the Professional Management Certification Institute Risk in 2011.

Berpengalaman lebih dari 35 tahun sebagai Akuntan Publik. Beliau merupakan salah satu pendiri dan mantan Managing Partner dan Chairman KPMG Indonesia (1978-1999), Ketua Badan Pengurus Lembaga Komisaris Direktur Indonesia (LKDI), serta mantan Senior Partner KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (2000-2007).

More than 35 years of experience as a Public Accountant. He is one of the founders and former Managing Partner and Chairperson of KPMG Indonesia (1978-1999), Chair of the Board of Commissioners of the Indonesian Director (LKDI), and former KAP Senior Partner Kanaka Puradiredja, Suhartono (2000-2007).

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bumi Resources Minerals Tbk pada 10 November 2022. Selain menjabat sebagai Anggota Komite Audit, beliau juga sebagai Komisaris Independen perusahaan. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen perusahaan sejak Maret 2022.

Appointed as a Member of the Audit Committee based on the Circular Decision of the Board of Commissioners of PT Bumi Resources Minerals Tbk on November 10, 2022. Aside from serving as an Audit Committee Member. He also as the company's Independent Commissioner He was appointed as the company's Independent Commissioner since March 2022.



Mulyadi

Anggota
Member

Warga negara Indonesia, berusia 79 tahun, lahir pada tahun 1947. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada pada tahun 1971 dan Master of Science

Indonesian citizen, 79 years old, born in 1947. He graduated with a Bachelor of Accounting from the Faculty of Economics at Gajah Mada University in 1971 and a Master of Science in

dalam Manajemen dan Ilmu Administrasi dari Universitas Texas di Dallas, Amerika Serikat. Memiliki pengalaman lebih dari 35 tahun sebagai Konsultan manajemen.

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bumi Resources Minerals Tbk pada 10 November 2022. Selain menjabat sebagai Anggota Komite Audit beliau tidak memiliki jabatan lain di Perseroan.

Management and Administrative Sciences from University of Texas at Dallas, USA. He has more than 35 years of experience as a management consultant.

Appointed as a Member of the Audit Committee based on the Circular Decision of the Board of Commissioners of PT Bumi Resources Minerals Tbk on November 10, 2022. Aside from serving as an Audit Committee Member. Besides serving as a Member of Audit Committee, he does not have any other position in the Company.



Mohamad Hasan

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun, lahir pada tahun 1964. Lulusan Fakultas Hukum jurusan Hukum Publik Internasional dari Universitas Indonesia di Jakarta dan meraih gelar Magister Manajemen dari sekolah Manajemen PPM. Beliau juga memiliki lisensi Certified Professional Risk Management (CPRM) dan Qualified Internal Auditor (QIA). Berpengalaman sebagai Komisaris Independen dan anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko di beberapa perusahaan publik.

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bumi Resources Minerals Tbk pada 10 November 2022. Selain menjabat sebagai Anggota Komite Audit beliau tidak memiliki jabatan lain di Perseroan.

Indonesian citizen, 61 years old, born in 1964. He graduated from the Faculty of Law
majoring in International Law from University of Indonesia in Jakarta and holds a Masters in Management from PPM Management School. He also has a Certified Professional Risk Management (CPRM) and Qualified Internal Auditor (QIA) licenses. He has experiences as an Independent Commissioner and member of Audit and RiskManagement Committee in several public companies.

Appointed as a Member of the Audit Committee based on the Circular Decision of the Board of Commissioners of PT Bumi Resources Minerals Tbk on November 10, 2022. Aside from serving as an Audit Committee Member. Besides serving as a Member of Audit Committee, he does not have any other position in the Company.

Program Pelatihan Dan Peningkatan Kompetensi Yang Diikuti Pada Tahun 2025

Training and Competency Development Programs Attended in 2025

No No	Nama Name	Tanggal Date	Judul Title	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue
1	Mohamad Hassan	2-3 Juli 2025	Konferensi Auditor Internal 2025	YPIA	Yogyakarta
2	Mohamad Hassan	27-28 Agustus 2025	IIA Indonesia National Conference 2025	IIA Indonesia	Medan
3	Mohamad Hassan	9-10 September 2025	Internal Audit Asia Conference 2025	IIA Malaysia	Kuala Lumpur
4	Mohamad Hassan	3-4 Desember 2025	Seminar Nasional Internal Audit 2025	YPIA	Bali
5	Mulyadi	30 Oktober 2025	Unlocking The Future of Fraud Detection: Implementing Automated & AI-Powered System for Peoac-tive Fraud Risk Management	Ikatan Komite Audit Indonesia	Jakarta

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit Perseroan menyatakan telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur di dalam Piagam Komite Audit, yaitu:

a. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non-audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
b. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen;
c. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
d. Tidak memiliki:
    i. Hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama Perseroan.
    ii. Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perseroan.
    iii. Hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuan untuk bertindak independen.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE STATEMENT

Members of the Company's Audit Committee have declared that they meet the independence requirements as stipulated in the Audit Committee Charter, namely:

a. Not being affiliated with a public accounting firm, law firm, or any other party providing audit, non-audit, or consulting services to the Company within the last six months prior to appointment by the Board of Commissioners;
b. Not having authority and responsibility to plan, lead, or control the Company's activities within the last six months prior to appointment, except for Independent Commissioners;
c.
d. Not owning shares in the Company, either directly or indirectly
e. Not having:
    i. Affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders;
    ii. Direct or indirect business relationships related to the Company's activities;
    iii. Any other relationships that may affect the ability to act independently.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman kerja yang mengatur tugas, tanggung jawab dan wewenang serta struktur Komite Audit yang disusun demi terciptanya pengawasan yang efisien dan efektif. Piagam Komite Audit dinilai masih sesuai dengan ketentuan yang ada sehingga tidak diperlukan adanya perubahan.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee operates under an Audit Committee Charter, which serves as a guideline governing its duties, responsibilities, authority, and structure to ensure effective and efficient oversight. The Charter remains in compliance with prevailing regulations and does not require revision.

Piagam Komite Audit antara lain berisi:

1. Komite (pembentukan. Fungsi, kewenangan, lingkup peran, dan pertanggungjawaban)
2. Keanggotaan (penunjukan dan pemberhentian, masa jabatan, dan lain-lain)
3. Tugas dan tanggung jawab
4. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab
5. Evaluasi kinerja Komite Audit

The Charter includes, among others:

1. Committee structure (establishment, functions, authority, scope, and accountability);
2. Membership (appointment, dismissal, and term of office);
3. Duties and responsibilities;
4. Implementation of duties and responsibilities;
5. Performance evaluation of the Audit Committee.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana diatur di dalam Piagam Komite Audit diantaranya adalah sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

As stipulated in the Audit Committee Charter, the key duties and responsibilities include:

Terkait Laporan Keuangan

a. Melakukan tinjauan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan, seperti laporan keuangan, informasi proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
b. Mengkaji dan memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.
c. Menyampaikan masukan atas kinerja kantor akuntan publik yang telah ditunjuk sebagai auditor eksternal Perseroan.
d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan kantor akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee untuk disampaikan kepada RUPS.

Financial Reporting

a. Reviewing financial information to be disclosed by the Company, including financial statements, projections, and other financial data;
b. Assessing and ensuring that financial statements are prepared in accordance with applicable financial accounting standards;
c. Providing input on the performance of the appointed external auditor;
d. Recommending to the Board of Commissioners the appointment of a public accounting firm based on independence, scope of work, and fees for submission to the GMS.

Terkait Peraturan Perundang-Undangan Dan Ketentuan Umum Lainnya

a. Melakukan reviu atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
b. Menjaga kerahasiaan dokumen, dan data, serta informasi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite.
c. Melakukan reviu atas pelaksanaan audit oleh auditor internal.

Regulatory Compliance

a. Reviewing the Company's compliance with capital market regulations and other applicable laws and regulations;
b. Maintaining confidentiality of documents, data, and Company information related to the Committee's duties;
c. Reviewing the implementation of internal audit activities.

Terkait Struktur Pengendalian Intern, Penerapan Manajemen Risiko, Kegiatan Auditor Eksternal Dan Auditor Internal, Dan Governansi Korporat.

a. Memberikan arahan dan rekomendasi atas kebijakan manajemen risiko Perseroan.
b. Memastikan bahwa Direksi Perseroan secara proaktif meningkatkan kemampuan manajemen risiko Perseroan.
c. Memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai pengelolaan risiko stratejik Perseroan.
d. Melakukan reviu atas pelaksanaan dan efektivitas sistem

Internal Control, Risk Management, Audit Activities, and Corporate Governance.

a. Providing direction and recommendations on the Company's risk management policies;
b. Ensuring that the Board of Directors proactively enhances the Company's risk management capabilities;
c. Recommending strategic risk management approaches to the Board of Directors;
d. Reviewing the implementation and effectiveness of the

pengendalian intern Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada:

i. Laporan ikhtisar aktivitas pelaksanaan audit oleh auditor internal sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, termasuk temuan signifikan yang diidentifikasi oleh auditor internal.
ii. Laporan ikhtisar atas hasil audit oleh auditor internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
iii. Kebijakan governansi korporat Perseroan (corporate governance) secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang bertalian dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial korporat (corporate social responsibility).

e. Melakukan tinjauan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi adanya benturan kepentingan.

internal control system, including but not limited to:

i. Summary reports of internal audit activities, including significant findings;
ii. Summary reports of internal audit results and follow-up actions by the Board of Directors;
iii. The Company's overall corporate governance policies and their consistent implementation, including business ethics and corporate social responsibility;

e. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.

RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan

Komite Audit menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 4 (empat) kali setahun untuk menyelesaikan program kerja Komite. Rapat Komite dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan.

Pelaksanaan Rapat

Pada tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan 11 (sebelas) kali rapat bersama narasumber yang berbeda. Rapat Komite dapat mengundang pihak-pihak internal Perseroan termasuk Dewan Komisaris, Direksi atau fungsi lainnya, bila diperlukan. Tingkat kehadiran anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Policy

The Audit Committee holds meetings at least 4 (four) times annually to carry out its work program. Meetings are conducted as needed in accordance with the Committee's requirements.

Implementation

In 2025, the Audit Committee conducted 11 (eleven) meetings involving various resource persons. The Committee may invite internal parties, including the Board of Commissioners, Board of Directors, or other functions, as necessary.

The attendance level of Audit Committee members is presented as follows:

Kehadiran Komite Audit per 31 Desember 2025
Audit Committee Attendance as of December 31, 2025

No No	Nama Name	Persentase Kehadiran Attendance	Jumlah Kehadiran dalam Rapat Number of Attendance
1	Kanaka Puradiredja	100%	11/11
2	Mulyadi	100%	11/11
3	Mohamad Hassan	100%	11/11

Rapat **Komite** Audit antara lain membahas hal-hal berikut ini:

Rapat dengan Manajemen

1. Membahas dan mereviu kinerja dan laporan keuangan Perseroan untuk periode berikut:
   a. Tahun buku 2024 yang diaudit oleh Auditor Eksternal.
   b. Triwulan I tahun 2025 (periode Januari-April tahun

The Audit Committee meetings covered, among others, the following matters:

Meetings with Management

1. Reviewed and discussed the Company's performance and financial statements for the following periods:
   a. FY2024 audited by the External Auditor;
   b. Q1 2025 (January–April 2025);

2025).
   c. Triwulan II tahun 2025 (periode Januari-Juni tahun 2025).
   d. Triwulan III tahun 2025 (periode Januari-September tahun 2025) yang diaudit oleh Akuntan Publik.
   e. Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun 2024 yang diaudit oleh Auditor Eksternal (dilaksanakan pada bulan Maret 2025).
2. Membahas kinerja operasional Perseroan tahun 2025 dengan Direktur Utama;
3. Membahas isu governansi yang mencakup aspek perpajakan dan hukum;
4. Meminta masukan kepada manajemen terkait kinerja Auditor Eksternal dalam mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2024;
5. Memberikan masukan terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk audit Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

c. Q2 2025 (January–June 2025);
d. Q3 2025 (January–September 2025), reviewed by a Public Accountant;
e. Discussion of the Company's FY2024 Consolidated Financial Statements audited by the External Auditor (March 2025);
2. Discussed the Company's 2025 operational performance with the President Director;
3. Discussed governance issues, including taxation and legal aspects;
4. Obtained management feedback on the performance of the External Auditor for FY2024;
5. Provided recommendations regarding the appointment of the Public Accounting Firm for the audit of FY2025 financial statements.

Rapat dengan Auditor Internal

1. Membahas *work plan* Departeman Audit Internal (DAI) untuk tahun 2025 serta memberikan masukan atas penyusunan rencana kinerja audit berbasis matriks yang disusun oleh Departemen Manajemen Risiko;
2. Membahas kegiatan DAI untuk kegiatan assurance tahun 2025, seperi isu dan rekomendasi yang diberikan serta memantau tindak lanjutnya oleh manajemen.
3. Membahas rencana kerja DAI berbasis risiko untuk rencana pelaksanaan audit tahun 2026;

Meetings with Internal Auditor

1. Discussed the 2025 Internal Audit Department (IAD) work plan and provided input on the risk-based audit plan aligned with the Risk Management matrix;
2. Reviewed IAD assurance activities in 2025, including key issues, recommendations, and monitoring of management follow-ups;
3. Discussed the risk-based audit plan for 2026.

Rapat dengan Auditor Eksternal

1. Membahas berbagai isu audit dan akuntansi yang signifikan dalam kaitannya dengan pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2024;
2. Membahas audit plan untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2025.

Meetings with External Auditor

1. Discussed significant audit and accounting issues related to the audit of the Company's FY2024 Consolidated Financial Statements;
2. Discussed the audit plan for the FY2025 Consolidated Financial Statements.

Rapat dengan Departemen Manajemen Risiko

1. Memberikan masukan kepada Departemen Manajemen Risiko terkait perlunya persetujuan Direksi atas kebijakan dan prosedur Enterprise Risk Management (ERM);
2. Memberikan masukan terkait penerapan metode bottom-up penilaian risiko tahun 2026 untuk menghasilkan profil risiko yang komprehensif.

Meetings with Risk Management Department

1. Provided input on the need for Board of Directors' approval of Enterprise Risk Management (ERM) policies and procedures;
2. Provided recommendations on implementing a bottom-up risk assessment approach for 2026 to produce a comprehensive risk profile.

Rapat dengan Departemen Legal

Memberikan masukan terkait perkara hukum yang sedang berlangsung serta potensi dampaknya terhadap Perseroan di masa yang akan datang, untuk selanjutnya diungkapkan dalam Laporan Keuangan.

Meetings with Legal Department

Provided input on ongoing legal cases and their potential future impact on the Company, for disclosure in the financial statements.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (NR)
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi (NR) adalah komite yang wajib dimiliki perusahaan sebagai Organ Pendukung, dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Komite NR bertugas memberikan pendapat independen kepada Dewan Komisaris guna menjamin proses nominasi dan pemberian remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan praktik GCG.

Komposisi Komite NR

Komite NR terdiri dari 3 (empat) orang anggota di mana 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai ketua dan 1 (dua) orang Komisaris Utama sebagai anggota serta 1 (satu) orang pejabat di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia sebagai Sekretaris.

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee (NR Committee) is a mandatory supporting organ of the Company, established by and accountable to the Board of Commissioners to assist in carrying out its functions related to the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The NR Committee provides independent recommendations to the Board of Commissioners to ensure that nomination and remuneration processes are conducted in accordance with prevailing laws and regulations as well as Good Corporate Governance (GCG) practices.

Composition of the NR Committee

The NR Committee consists of 3 (three) members, comprising 1 (one) Independent Commissioner as Chairman, 1 (one) President Commissioner as a member, and 1 (one) executive under the Board of Directors responsible for human resources as Secretary.

The composition of the Nomination and Remuneration Committee members is as follows:

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2025
Composition of the Audit Committee as of December 31, 2025

No No	Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
1	Gories Mere	Ketua Chairman	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada tanggal 7 Maret 2022 Circular Resolution of the Board of Commissioners dated March 7, 2022	2022 - Sekarang
2	Adika Nuraga Bakrie	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada tanggal 7 Maret 2022 Circular Resolution of the Board of Commissioners dated March 7, 2022	2022 - Sekarang
3	Fajar Nugroho	Sekretaris Secretary	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada tanggal 7 Maret 2022 Circular Resolution of the Board of Commissioners dated March 7, 2022	2022 - Sekarang

Prosedur Nominasi

Komite NR menjalankan fungsi nominasi dengan prosedur sebagai berikut:

a. Menetapkan kebijakan dan prosedur pengangkatan Direktur dan Komisaris Perseroan.
b. Mengevaluasi sistem, kebijakan dan prosedur pelaksanaan seleksi dan nominasi serta penilaian calon Direktur dan Komisaris Perseroan.
c. Menelaah, meneliti dan memeriksa kecukupan pemenuhan kriteria dan persyaratan calon Direktur dan atau Komisaris Perseroan.
d. Memberikan rekomendasi tertulis atas calon Direktur dan atau Komisaris untuk disampaikan ke RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.

Nomination Procedures

The NR Committee performs its nomination function through the following proceduSres:

a. Establishing policies and procedures for the appointment of the Company's Directors and Commissioners;
b. Evaluating the systems, policies, and procedures for the selection, nomination, and assessment of candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners;
c. Reviewing and verifying the fulfillment of qualifications and requirements of candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
d. Providing written recommendations on candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted to the GMS in accordance with prevailing regulations.

Profil Anggota Komite NR

Profil anggota Komite NR tersedia di bagian Profil Perusahaan bersama profil Dewan Komisaris dan manajemen senior.

Profile of NR Committee Members

Profiles of the NR Committee members are available in the Company Profile section together with the profiles of the Board of Commissioners and senior management.

Ketua

Gories Mere lahir di Medan, pada tanggal 17 November 1954. Beliau lulusan STIK-PTIK Akademi Kepolisian dan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia ("AKABRI"). Beliau menjabat sebagai Deputi Bidang Reserse Kriminal pada tahun 2005 (saat ini sudah pensiun), di antara prestasi lainnya. Jabatan terakhirnya di kepolisian sebelum pensiun adalah Komisaris Jenderal Polisi. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Pendidikan Informasi pendidikan bisa dilihat pada Sub Bab Profil di Laporan Tahunan ini.

Chairman

Gories Mere was born in Medan on 17 November 1954. He graduated from STIK-PTIK Police Academy and the Indonesian Armed Forces Academy (AKABRI). He previously served as Deputy for Criminal Investigation in 2005 and retired with the rank of Police Commissioner General. He currently serves as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee. Educational background is available in the Profile section of this Annual Report.

Anggota

Adika Nuraga Bakrie, lahir di Jakarta, pada tanggal 14 Desember 1981. Ia memperoleh gelar Sarjana pada tahun 2005 dari Bentley University, Amerika Serikat.

Beliau telah bekerja selama 15 tahun di berbagai perusahaan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di PT Bakrie Sumatera Plantation (2017), perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan, khususnya kelapa sawit. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Bumi Resources Tbk, Direktur di PT Bakrie Capital Indonesia, PT Gaia Energi Baik.

Member

Adika Nuraga Bakrie was born in Jakarta on 14 December 1981. He earned his Bachelor's degree from Bentley University, United States, in 2005.

He has more than 15 years of professional experience across various companies. Previously, he served as a member of the Board of Commissioners of PT Bakrie Sumatera Plantations in 2017. He currently serves as President Director of PT Bumi Resources Tbk and Director of PT Bakrie Capital Indonesia and PT Gaia Energi Baik.

Sekretaris

Fajar Nugroho lahir di Purwokerto, 5 Oktober 1976. Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi dan Magister Psikologi dari Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di lingkup Lingkup Human Capital, meliputi fungsi learning, & organization Development,

Secretary

Fajar Nugroho was born in Purwokerto on 5 October 1976. He holds a Bachelor's degree in Psychology and a Master's degree in Psychology from Soegijapranata Catholic University, Semarang. He has more than 20 years of experience in Human Capital, including learning and organization development,

HR Services, Industrial Relations and General Services. Pernah bekerja di CITO Counsulting Semarang, PT Windika Utama Semarang, dan PT Bukit Makmur Mandiri Utama.
sudah ada

HR services, industrial relations, and general services. He has previously worked at CITO Consulting Semarang, PT Windika Utama Semarang, and PT Bukit Makmur Mandiri Utama.

Program Pelatihan Dan Peningkatan Kompetensi Yang Diikuti Pada Tahun 2024

Pada tahun 2025, anggota Komite NR tidak mengikuti program pelatihan dan peningkatan kompetensi.

Training and Competency Development Programs in 2025

In 2025, members of the NR Committee did not participate in any training or competency development programs.

Pernyataan Independensi Komite NR

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite NR berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen. Komite NR tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan.

Independence Statement of the NR Committee

In carrying out its duties and responsibilities, all members of the NR Committee are committed to upholding GCG principles by acting objectively, professionally, and independently. The NR Committee does not make decisions under pressure or intervention from any party and avoids any potential conflicts of interest.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite NR mengacu pada Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, yakni:

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the NR Committee refer to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies, as follows:

Terkait Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Nomination Function

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. The composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   a. Policies and criteria required in the nomination process; and
   a. Performance evaluation policies for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on predetermined benchmarks;
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
2. Recommending qualified candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

Terkait Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan remunerasi; dan
   c. Besaran remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian

Remuneration Function

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration structure;
   b. Remuneration policy; and
   c. Amount of remuneration.

kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance against the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Rapat Komite NR

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuanga nomor 34/POJK.04/2014, Komite NR menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam satu tahun.

NR Committee Meetings

In accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, the NR Committee holds meetings at least 3 (three) times a year.

Rapat Komite NR diselenggarakan antara lain untuk membahas kandidat yang akan ditunjuk untuk menempati jabatan baru di dalam Perseroan atau anak usaha. Selain itu, pembahasan tentang susunan Direksi dan Komisaris Perseroan menjelang dilaksanakannya RUPS juga menjadi salah satu topik yang tidak dapat diputuskan hanya dengan satu kali pertemuan.

NR Committee meetings are conducted, among others, to discuss candidates for appointment to new positions within the Company or its subsidiaries. In addition, deliberations on the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners ahead of the GMS constitute key agenda items that typically require more than one meeting to reach a decision.

Topik penunjukan individu untuk menempati jabatan baru di dalam Perseroan ataupun di anak usaha merupakan topik yang memerlukan pembahasan yang strategis dan memerlukan kajian yang mendalam.

The appointment of individuals to new positions within the Company or its subsidiaries is a strategic matter that requires thorough evaluation and in-depth analysis.

Kehadiran Komite NR per 31 Desember 2025
NR Committee Attendance as of December 31, 2025

No No	Nama Name	Persentase Kehadiran Attendance	Jumlah Kehadiran dalam Rapat Number of Attendance
1	Gories Mere	100%	3/3
2	Adika Nuraga Bakrie	100%	3/3
3	Fajar Nugroho	100%	3/3

Ringkasan Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2025, Komite NR melakukan peninjauan kembali serta kajian terhadap remunerasi yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk kajian remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi anak usaha. Komite NR juga memberikan usulan kepada Pemegang Saham terkait besaran remunerasi yang akan ditetapkan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham Perseroan. Komite juga telah melakukan kajian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada masing-masing anak usaha.

Summary of Duties Implementation

In 2025, the NR Committee conducted reviews and assessments of the remuneration provided to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, including remuneration at the subsidiary level. The Committee also submitted recommendations to shareholders regarding the remuneration structure and amounts for approval at the GMS. In addition, the Committee evaluated the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors across the Company's subsidiaries.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai pihak penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat, dan bertugas menjaga persepsi publik atas citra Perseroan dan pemenuhan tanggung jawab keterbukaan Perseroan sebagai perusahaan publik. Untuk menjalankan tugas tersebut, Sekretaris Perusahaan dapat berfungsi sebagai Compliance officer, Stakeholders relation dan Liaison officer/ contact person.

The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and the Financial Services Authority (OJK) as well as the public, and is responsible for maintaining the Company's public image and ensuring compliance with disclosure obligations as a public company. In performing these roles, the Corporate Secretary functions as a compliance officer, stakeholder relations officer, and liaison/contact person.

Tugas Sekretaris Perusahaan

Tugas Sekretaris Perusahaan mencakup, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary's duties include, among others:

1. Monitoring developments in the capital market, particularly applicable laws and regulations;
2. Providing advice to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with capital market regulations;
3. Advising the Board of Directors and Board of Commissioners on the implementation of corporate governance;
4. Acting as a liaison between the Company and its shareholders, OJK, and other stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Muhammad Sulthon yang diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2010, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 002/BRM/LD/ VI/10 tanggal 21 Juni 2010.

Muhammad Sulthon berdomisili di Jakarta, kelahiran tahun 1982. Memulai karir nya di PT Arutmin Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran Bandung dan Magister Manajemen dari Universitas Prasetya Mulya.

Profile of the Corporate Secretary

The position of Corporate Secretary is currently held by Muhammad Sulthon, who has served in this role since 2010 based on Board of Directors Decree No. 002/BRM/LD/VI/10 dated 21 June 2010.

Muhammad Sulthon is based in Jakarta and was born in 1982. He began his career at PT Arutmin Indonesia. He holds a Bachelor of Law degree from Padjadjaran University, Bandung, and a Master of Management degree from Prasetiya Mulya University.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

Implementation of Duties in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out the following duties and activities:

Tabel Korespondensi dengan OJK dan BEI Tahun 2025
TTable of Correspondence with OJK and IDX in 2025

No No	Tanggal Surat Date of Letter	Nomor Surat Letter Number	Deskripsi Description
1	6 Januari 2025	001/BRM-Corsec/I/2025	Tanggapan PT Bumi Resources Minerals Tbk. Response of PT Bumi Resources Minerals Tbk.
2	8 Januari 2025	002/BRM-Corsec/I/2025	Penjelasan Perubahan 20% atas Pos Total Kewajiban pada Laporna Keuangan periode 30 September 2024 Explanation of 20% Changes in Total Liabilities in the Financial Statements for the period ended September 30, 2024
3	9 Januari 2025	003/BRM-Corsec/I/2025	Laporan Registrasi Efek periode Desember 2024 Securities Registration Report for December 2024
4	9 Januari 2025	004/BRM-Corsec/I/2025	Laporan Data Hutang Valas periode Desember 2024 Foreign Currency Debt Report for December 2024
5	10 Januari 2025	005/BRM-Corsec/I/2025	Laporan Eksplorasi periode Oktober-Desember 2024 Exploration Report for October–December 2024
6	10 Januari 2025	006/BRM-Corsec/I/2025	Laporan Kepemilikan Saham Direksi Report on Share Ownership of the Board of Directors
7	6 Februari 2025	007/BRM-Corsec/II/2025	Laporan Data Hutang Valas periode Januari 2025 Foreign Currency Debt Report for January 2025
8	7 Februari 2025	008/BRM-Corsec/II/2025	Laporan Registrasi Efek periode Januari 2025 Securities Registration Report for January 2025
9	11 Februari 2025	009/ BRM-Corsec/II/2025	Penjelasan Atas Pemberitaan Media Massa Clarification on Media Coverage
10	10 Maret 2025	013/BRM-Corsec/III/2025	Laporan Registrasi Efek periode Februari 2025 Securities Registration Report for February 2025
11	17 Maret 2025	014/BRM-Corsec/III/2025	Pemberitahuan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notification of Agenda for the Annual General Meeting of Shareholders
12	24 Maret 2025	015/BRM-Corsec/III/2025	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders
13	24 Maret 2025	016/BRM-Corsec/III/2025	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Submission of Proof of Advertisement for the Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders
14	24 Maret 2025	017/BRM-Corsec/III/2025	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan PT Bumi Resources Minerals Periode 31 Desember 2024 Submission of Annual Financial Statements for the period ended December 31, 2024
15	24 Maret 2025	018/BRM-Corsec/III/2025	Penyampaian Chceklist Laporan Keuangan Ta-hunan Periode 31 Desember 2024 Submission of Checklist for Annual Financial Statements for the period ended December 31, 2024
16	26 Maret 2025	019/BRM-Corsec/III/2025	Tanggapan Pemberitahuan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Response to Notification of Agenda for the Annual General Meeting of Shareholders
17	8 April 2025	020/BRM-Corsec/IV/2025	Laporan Tahunan 2024 Annual Report 2024
18	8 April 2025	021/BRM-Corsec/IV/2025	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notice of the Annual General Meeting of Shareholders
19	8 April 2025	022/BRM-Corsec/IV/2025	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Submission of Proof of Advertisement for the Notice of the Annual General Meeting of Shareholders
20	8 April 2025	023/BRM-Corsec/IV/2025	Laporan Keberlanjutan 2024 Sustainability Report 2024
21	10 April 2025	024/BRM-Corsec/IV/2025	Laporan Registrasi Efek periode Maret 2025 Securities Registration Report for March 2025
22	10 April 2025	025/BRM-Corsec/IV/2025	Laporan Eksplorasi periode Januari-Maret 2025 Exploration Report for January–March 2025
23	29 April 2025	033/BRM-Corsec/IV/2025	Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit Oleh Akuntan Publik Periode Maret 2025 Unaudited Interim Financial Statements for the period ended March 2025
24	2 Mei 2025	034/BRM-Corsec/V/2025	Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Sa-ham Tahunan Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders
25	2 Mei 2025	035/BRM-Corsec/V/2025	Bukti Iklan Ringkasan Risalan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Proof of Advertisement for Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders

26	14 Mei 2025	038/BRM-Corsec/V/2025	Laporan Registrasi Efek periode April 2025 Securities Registration Report for April 2025
27	28 Mei 2025	055/BRM-Corsec/V/2025	Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders
28	28 Mei 2025	056/BRM-Corsec/V/2025	Penunjukan Akuntan Publik Tahun 2025 Appointment of Public Accountant for 2025
29	5 Juni 2025	059/BRM-Corsec/VI/2025	Penjelasan PT Bumi Resources Minerals Tbk Explanation of PT Bumi Resources Minerals Tbk
30	10 Juni 2025	060/BRM-Corsec/VI/2025	Laporan Registrasi Efek periode Mei 2025 Securities Registration Report for May 2025
31	25 Juni 2025	065/BRM-Corsec/VI/2025	Konfirmasi Keterlambatan Penyampaian Sus-tainability Report Confirmation of Delay in Submission of Sustainability Report
32	26 Juni 2025	066/BRM-Corsec/VI/2025	Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit Audit Committee Evaluation Report
33	10 Juli 2025	070/BRM-Corsec/VII/2025	Laporan Registrasi Efek periode Juni 2025 Securities Registration Report for June 2025
34	10 Juli 2025	071/BRM-Corsec/VII/2025	Laporan Eksplorasi periode April-Juni 2025 Exploration Report for April–June 2025
35	15 Juli 2025	072/BRM-Corsec/VII/2025	Informasi Realisasi Penggunaan Dana Unit peri-ode Juni 2025 Information on Realization of Use of Funds for the period ended June 2025
36	24 Juli 2025	073/BRM-Corsec/VII/2025	Tanggapan atas Penelaahan Laporan Keuangan Tahunan periode 31 Desember 2024 Response to Review of Annual Financial Statements for the period ended December 31, 2024
37	30 Juli 2025	074/BRM-Corsec/VII/2025	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan PT Bumi Resources Minerals Periode 30 Juni 2025 Submission of Mid-Year Financial Statements for the period ended June 30, 2025
38	30 Juli 2025	075/BRM-Corsec/VII/2025	Penyampaian Checklist Laporan Keuangan Tengah Tahunan PT Bumi Resources Minerals Tbk Periode 30 Juni 2025 Submission of Checklist for Mid-Year Financial Statements for the period ended June 30, 2025
39	11 Agustus 2025	077/BRM-Corsec/VIII/2025	Laporan Registrasi Efek periode Juli 2025 Securities Registration Report for July 2025
40	20 Agustus 2025	078/BRM-Corsec/VIII/2025	Penjelasan Atas Pemberitaan Media Massa Clarification on Media Coverage
41	9 September 2025	081/BRM-Corsec/IX/2025	Laporan Registrasi Efek periode Agustus 2025 Securities Registration Report for August 2025
42	15 September 2025	083/BRM-Corsec/IX/2025	Tanggapan Atas Penelaahan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Response to Review of Annual and Sustainability Reports
43	23 September 2025	088/BRM-Corsec/IX/2025	Penjelasan PT Bumi Resources Minerals Tbk Explanation of PT Bumi Resources Minerals Tbk
44	6 Oktober 2025	092/BRM-Corsec/X/2025	Laporan Registrasi Efek periode Agustus 2025 Securities Registration Report for August 2025
45	9 Oktober	093/BRM-Corsec/X/2025	Laporan Eksplorasi periode Juli-September 2025 Exploration Report for July–September 2025
46	22 Oktober 2025	097/BRM-Corsec/X/2025	Penyampaian Rencana Public Expose Submission of Public Expose Plan
47	28 Oktober 2025	099/BRM-Corsec/X/2025	Penyampaian Laporan Keuangan Interim pada periode 30 September 2025 Submission of Interim Financial Statements for the period ended September 30, 2025
48	29 Oktober 2025	100/BRM-Corsec/X/2025	Penjelasan Tidak Adanya Perubahan > 20% Explanation of No Changes > 20%
49	31 Oktober 2025	102/BRM-Corsec/X/2025	Penyampaian Materi Public Expose Submission of Public Expose Materials
50	10 November 2025	106/BRM-Corsec/XI/2025	Laporan Registrasi Efek periode Oktober 2025 Securities Registration Report for October 2025
51	10 November 2025	107/BRM-Corsec/XI/2025	Laporan Hasil Penyelenggaraan Public Expose Report on the Implementation of Public Expose
52	26 November 2025	111/BRM-Corsec/XI/2025	Keterbukaan Informasi Transaksi Material Disclosure of Material Transaction Information
53	26 November 2025	112/BRM-Corsec/XI/2025	Bukti Iklan Keterbukaan Informasi Transaksi Ma-terial Proof of Advertisement for Disclosure of Material Transaction Information
54	10 Desember 2025	146/BRM-Corsec/XII/2025	Laporan Registrasi Efek periode November 2025 Securities Registration Report for November 2025

HUBUNGAN INVESTOR
INVESTOR RELATIONS

Fungsi Hubungan Investor bertanggung jawab untuk memastikan dipenuhinya aspek keterbukaan informasi sebagai salah satu prinsip GCG kepada komunitas pasar modal, membina hubungan dengan para investor saham dan obligasi maupun surat berharga lainnya, para analis, jurnalis, wali amanat, lembaga pemeringkat, Self-Regulatory Organization ("SRO"), serta komunitas keuangan terkait lainnya. Fungsi Hubungan Investor juga bertugas mengelola media komunikasi internal dan eksternal Perseroan dan mengarahkan anak usaha dalam aktivitas komunikasi korporasi yang dilaksanakan.

Perseroan menunjuk Herwin Wahyu Hidayat, Direktur Perseroan, sebagai penanggung jawab Fungsi Hubungan Investor sejak tahun 2010.

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Fungsi Hubungan Investor melakukan sejumlah pertemuan online (zoom meeting) dan offline dengan analis, fund manager antara lain:

The Investor Relations function is responsible for ensuring compliance with information disclosure as a key principle of Good Corporate Governance (GCG) to the capital market community. It also maintains relationships with shareholders, bondholders, and other securities investors, as well as analysts, journalists, trustees, rating agencies, Self-Regulatory Organizations (SROs), and other financial communities. In addition, this function manages the Company's internal and external communication channels and guides subsidiaries in their corporate communication activities.

The Company has appointed Herwin Wahyu Hidayat, Director of the Company, as the Head of the Investor Relations function since 2010.

IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2025

Throughout 2025, the Investor Relations function conducted a number of online (Zoom meetings) and offline engagements with analysts and fund managers, including:

Tabel Pertemuan Analis di Tahun 2025
Table of Analyst Meeting throughout 2025

No No	Tanggal Date	Nama Perusahaan Company Name	Lokasi Location
1	23 Januari 2025	BRI Danareksa dan Klien	Zoom Meeting
2	31 Januari 2025	Schroders	BEJ Tower
3	5 Februari 2025	Trimegah Investor Forum	The Ritz Carlton, Pacific Place
4	5 Februari 2025	Sucor Sekuritas (Live Instagram)	Sahid Sudirman
5	17 Februari 2025	Maybank Sekuritas	Sentral Senayan III
6	20 Februari 2025	UOB Sekuritas	UOB Plaza
7	25 Februari 2025	Samuel Sekuritas dan Juara Capital	Treasury Tower
8	26 Februari 2025	Sinarmas Sekuritas dan Star AM	Zoom Meeting
9	26 Maret 2025	BRI Danareksa dan Klien	Zoom Meeting
10	9 April 2025	RHB Sekuritas	Zoom Meeting
11	11 April 2025	Minnapadi Sekuritas	Zoom meeting
12	21 April 2025	BNI Sekuritas	Bakrie Tower
13	21 April 2025	Bahana Sekuritas	Bakrie Tower
14	22 April 2025	Samuel Tumbuh Bersama	Bakrie Tower
15	23 April 2025	BCA Sekuritas	Bakrie Tower
16	23 April 2025	UOB Sekuritas	Bakrie Tower
17	24 April 2025	Indopremier Sekuritas	Bakrie Tower
18	29 April 2025	Samuel Tumbuh Bersama	Bakrie Tower
19	30 April 2025	Schroders	Zoom meeting
20	19 Mei 2025	BNI Sekuritas dan Infini Capital	Bakrie Tower
21	19 Mei 2025	Manulife	Bakrie Tower
22	22 Mei 2025	KB Valbury dan Klien	Zoom meeting
23	22 Mei 2025	UOB Sekuritas	Bakrie Tower

24	22 Mei 2025	Yuanta Sekuritas	Zoom meeting
25	10 Juni 2025	Panin Sekuritas	BEI Tower 2
26	11 Juni 2025	Sucor Sekuritas	Sahid Sudirman Center
27	12 Juni 2025	Indopremier Sekuritas dan Ashmore	Pacific Century Place
28	12 Juni 2025	Online Seminar by UOB Sekuritas	Zoom meeting
29	16 Juni 2025	Live Discussion BeritaSatu	Tokyo Hub PIK 2
30	18 Juni 2025	Sucor Sekuritas	Bakrie Tower
31	25 Juni 2025	BNI Sekuritas	Pacific Place
32	26 Juni 2025	BRI Danareksa	Gedung BRI II
33	3 Juli 2025	Bara Alam Utama	Bakrie Tower
34	11 Juli 2025	UBS Sekuritas	Sequis Tower
35	24 Juli 2025	Verdhana Sekuritas dan JP Morgan AM	Zoom meeting
36	28 Juli 2025	UBS Sekuritas dan Fidelity Singapore	Zoom meeting
37	29 Juli 2025	OCBC Sekuritas	Gedung BEI Tower 2
38	1 Agustus 2025	KB Valbury Sekuritas	Zoom meeting
39	4 Agustus 2025	BRI Danareksa	Zoom meeting
40	4 Agustus 2025	Tuntun Sekuritas	Bakrie Tower
41	7 Agustus 2025	Mandiri Sekuritas	Menara Mandiri I
42	12 Agustus 2025	Minnapadi Sekuritas	Zoom meeting
43	13 Agustus 2025	Emiten Corner by Reliance Sekuritas	Zoom Meeting
44	20 Agustus 2025	Bahana Sekuritas	Bakrie Tower
45	26 Agustus 2025	Bahana Sekuritas dan Manulife	Bakrie Tower
46	27 Agustus 2025	Samuel Sekuritas dan Simpan AM	Bakrie Tower
47	12 September 2025	Sucor Sekuritas	Sahid Sudirman Center
48	17 September 2025	UBS Sekuritas	Bakrie Tower
49	18 September 2025	Severstal Metiz	Bakrie Tower
50	25 September 2025	Macquarie	Bakrie Tower
51	25 September 2025	Sucor Sekuritas dan Taspen	Zoom meeting
52	26 September 2025	Panin Sekuritas	Bakrie Tower
53	29 September 2025	UBS Sekuritas dan Ashmore	Pacific Century Place
54	29 September 2025	UBS Sekuritas dan Schroders	BEI Tower 1
55	1 Oktober 2025	Semesta AM	Bakrie Tower
56	1 Oktober 2025	BRI Danareksa	Zoom meeting
57	3 Oktober 2025	UBS Sekuritas dan Schonfeld	Zoom meeting
58	4 Oktober 2025	Webinar dengan Rita Effendy	Zoom meeting
59	6 Oktober 2025	Pinebridge dan UBS Sekuritas	Zoom meeting
60	8 Oktober 2025	CLSA Sekuritas	Sequis Tower
61	13 Oktober 2025	Lazard AM dan UBS Sekuritas	Bakrie Tower
62	15 Oktober 2025	CLSA Sekuritas dan Amova AM	Zoom meeting
63	28 Oktober 2025	Maybank Sekuritas dan Teguh Wijaya	Bakrie Tower
64	4 November 2025	BRI Danareksa Sekuritas	Zoom meeting
65	5 November 2025	Henan Putihrai Sekuritas	Sahid Sudirman Center
66	6 November 2025	Minnapadi Sekuritas	Zoom meeting
67	7 November 2025	Henan Putihrai AM	Sequis Tower
68	7 November 2025	Maybak Sekuritas	Ashta
69	17 November 2025	Argyle Street Management	Bakrie Tower
70	26 November 2025	Schroders	Bakrie Tower
71	27 November 2025	Citicorp Sekuritas	Bakrie Tower
72	10 Desember 2025	Podcast dengan Radio Most FM	Menara Imperium
73	17 Desember 2025	Panin Sekuritas	Bakrie Tower
74	22 Desember 2025	Grow Investment dan Samuel Sekuritas	Sequis Tower

Tabel Kegiatan Seminar Online (Webinar), Podcast, Narasumber Selama Tahun 2025
Table of Seminar Online, Podcast, Speaker activity Throughout 2025

No No	Tanggal Date	Penyusun Acara Arranger	Lokasi Venue
1	3 Februari 2025	Closing Bell CNBC	Studio CNBC
2	24 April 2025	Closing Bell CNBC	Studio CNBC
3	11 Juni 2025	Squawk Box CNBC	Studi CNBC
4	12 Juni 2025	Media Day by Mirae Asset Sekuritas	Pacific Century Place
5	11 September 2025	Program Profit CNBC	Studio CNBC
6	3 Oktober 2025	Podcast Unboxing Emiten by CSA	Green Tower
7	7 November 2025	Gold Panel Event by UBS Sekuritas	Sequis Tower

Tabel Kegiatan Road Show dengan Equity Broker di Tahun 2025
Table of Road Show with Equity Broker Activity Throughout 2025

No No	Tanggal Date	Penyusun Acara Arranger	Lokasi Venue
1	3 Februari 2025	Closing Bell CNBC	Studio CNBC
2	24 April 2025	Closing Bell CNBC	Studio CNBC
3	11 Juni 2025	Squawk Box CNBC	Studi CNBC
4	12 Juni 2025	Media Day by Mirae Asset Sekuritas	Pacific Century Place
5	11 September 2025	Program Profit CNBC	Studio CNBC
6	3 Oktober 2025	Podcast Unboxing Emiten by CSA	Green Tower
7	7 November 2025	Gold Panel Event by UBS Sekuritas	Sequis Tower

Tabel Kegiatan Kunjungan Kerja ke Site dengan Analyst dan Investor Pasar Modal di Tahun 2025
Table of Site Visit with Analyst and Investor Throughout 2025

No No	Tanggal Date	Penyusun Acara Arranger	Lokasi Venue
1	16 – 17 Oktober 2025	BRI Danareksa UBS Securities CLSA Securities Panin Securities KB Valbury Mandiri Securities BCA Securities	Palu, Sulawesi Tengah
2	13 – 14 November 2025	Panin Sekuritas Ajaib Sekuritas	Palu, Sulawesi Tengah

Tabel Siaran Pers mengenai BRMS selama Tahun 2025
Table of Press Release of BRMS in 2025

No No	Tanggal Date	Nama Perusahaan Company Name
1	12 February 2025	Anak Usaha BRMS (CPM) tetap beroperasi di Palu berdasarkan perizinan yang berlaku dari Pemerintah
2	14 February 2025	CPM tetap melakukan kegiatan operasinya seperti biasa, tidak ada penyegelan maupun penutupan kantor oleh ORMAS di Palu
3	10 March 2025	Anak usaha BRMS (CPM) menunjuk Macmahon sebagai kontraktor Jasa penambangan bawah tanah untuk tambang emas Poboya, Palu BRMS' Subsidiary (CPM) appointed Macmahon as underground mining contractor for its poboya gold project in palu
4	24 March 2025	Pendapatan BRMS meningkat 248% di tahun 2024 dari tahun sebelumnya BRMS's revenue goes up by 248% in year 2024 compared to te previous year
5	30 March 2025	Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahuna BRMS Results of the Annual Genral Meetings of the Shareholders by BRMS
6	29 April 2025	BRMS membukukkan kinerja keuangan yang semakin membaik pada periode Kuartal 1 2025 BRMS recorded improved Quarter 1 financial result
7	21 May 2025	Direktur Utama BRMS berkunjung ke Palu untuk meresmikan konstruksi proyek tambang emas bawah tanah di lokasi tambang Rever Reef Poboya, Palu BRMS' CEO visited Palu for the underground gold mine project construction at the River reef site Poboya, Palu
8	23 May 2025	BRMS menandatangai perjanjian fasilitas pinjaman untuk mendanai konstruksi proyek tambang emas bawah tanah di CPM dan aktivitas pemboran di GM BRMS secured loan facility to fund its underground gold mine project construction in CPM and the exploration drilling activities in GM
9	30 July 2025	Laba Bersih BRMS pada periode Semester 1 2025 meningkat 136% dari periode yang sama tahun lalu BRMS H1 2025 Net Profit increased by 136% year on year
10	29 October 2025	BRMS menyampaikan peningkatan kinerjanya pada laporan keuangan dan operasional 9M 2025 BRMS announced year on year growth in its 9M 2025 Financial & operational report
11	24 November 2025	BRMS mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi untuk mendanai konstruksi tambang emas bawah tanah di Palu & kegiatan pengeboran di Gorontalo BRMS secured syndicated loan facility to fund the underground gold mine construction in Palu & the drilling campaign in Gorontalo



DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT DEPARTEMENT

Departemen Audit Internal (DAI) menjalankan aktivitas secara independen, memberikan layanan assurance obyektif dan jasa konsultasi dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah dan peningkatan terhadap operasional Perusahaan, memastikan sistem pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan sudah berfungsi dan berjalan secara efektif dan efisien, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan.

Perseroan membentuk Departemen Audit Internal (DAI) untuk membantu memaksimalkan nilai bisnis perusahaan. Tugas utama DAI antara lain:

1. Membantu melindungi aset dan mengurangi kemungkinan terjadinya tindakan kecurangan.
2. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam operasi.
3. Meningkatkan keandalan dan integritas data keuangan.
4. Memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
5. Menetapkan prosedur pengawasan.

Tugas dan tanggung jawab DAI diatur di dalam Piagam Audit Internal yang disahkan oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Komisaris Utama.

Kepala DAI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dalam kegiatan operasionalnya, DAI berkoordinasi dengan Komite Audit. DAI memberikan laporan berkala kepada Komite Audit dan mengkomunikasikan rencana kegiatan tahunannya kepada Komite Audit untuk mendapat masukan.

PROFIL KEPALA DAI

Kepala DAI dijabat oleh Agung Adiasa, Ak., CA. CAAE.
Warga negara Indonesia (WNI), kelahiran tahun 1966.

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara kemudian melanjutkan jenjang pendidikannya pada program double degree Magister Manajemen Universitas Indonesia dan Universitas Pierre Mendez Grenoble, Perancis.

Sertifikat Kepala DAI

Memiliki sertifikasi sebagai Charter Accountant yang dikeluarkan oleh the Institute of Indonesian Accountant (IIA).

The Internal Audit Department (IAD) operates independently, providing objective assurance and consulting services aimed at adding value and improving the Company's operations. It ensures that internal control systems and corporate governance processes function effectively and efficiently, in compliance with applicable laws, regulations, and Company policies.

The Company established the IAD to help maximize business value. Its main responsibilities include:

1. Safeguarding assets and minimizing the risk of fraud;
2. Enhancing operational effectiveness and efficiency;
3. Improving the reliability and integrity of financial data;
4. Ensuring compliance with applicable laws and regulations; and
5. Establishing monitoring procedures.

The duties and responsibilities of the IAD are governed by the Internal Audit Charter, approved by the President Director and endorsed by the President Commissioner.

The Head of IAD reports directly to the President Director and coordinates with the Audit Committee in carrying out operational activities. The IAD provides periodic reports to the Audit Committee and communicates its annual work plan for input and review.

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

The Head of IAD is Agung Adiasa, Ak., CA., CAAE, an Indonesian citizen born in 1966.

Educational Background

Graduated from the State College of Accountancy (STAN) and later obtained a double degree Master of Management from the University of Indonesia and Université Pierre Mendès France, Grenoble, France.
Certification

Head of Internal Audit Certification

Holds a Chartered Accountant certification issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).

Riwayat Pekerjaan

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2012 sebagai Staf Departemen Audit Internal. Pada tahun 2016, Agung Adiasa ditunjuk sebagai Head of Internal Audit Department dengan Keputusan Direktur Utama yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Memiliki pengalaman selama lebih dari 21 tahun di bidang keuangan, manajemen risiko, audit internal, dan tata kelola perusahaan.

Memulai karirnya sebagai auditor Pemerintah pada tahun 1989 hingga menyelesaikan masa ikatan dinas sebagai Pegawai Negeri Sipil tahun 2003. Karirnya sebagai karyawan swasta dimulai pada perusahaan jasa konsultan bidang strategis dan keuangan, lalu berkesempatan menjadi konsultan World Bank untuk investigasi kasus pada proyek yang didanai oleh World Bank, menjadi Advisor yang ditunjuk oleh Asian Development Bank untuk membantu Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melakukan kegiatan operasional di Aceh, dan menjadi Staf Compliance pada sebuah BUMN.

Pada tahun 1999 – 2001 ditunjuk oleh Presiden Republik Indonesia menjadi salah satu anggota Tim Gabungan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (TGPTPK). Sempat menjadi pengajar di perguruan tinggi swasta di Jakarta.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

DAI memiliki Piagam Audit Internal sebagai pedoman pelaksanaan tugas audit internal. Piagam Audit Internal disusun berdasarkan Peraturan Bapepam no IX.I.7 tanggal 28 November 2008, dan telah disesuaikan dengan ketentuan OJK No. 56 /POJK.04/2015.

Sesuai dengan Global Internal Audit Standards (GIAS) terbaru yang diterbitkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA) dan berlaku pada tanggal 9 Januari 2025, Audit Internal diharapkan untuk menyesuaikan Piagam Audit Internalnya agar selaras dengan Standard Global. Departemen Audit Internal sedang melakukan review terhadap Piagam Audit Internal yang berlaku untuk mengadopsi standar Global tersebut.

Revisi Standar Audit Internal didalamnya menambahkan beberapa fokus area, diantaranya seperti

1. Penguatan Peran Dewan (Domain III): Piagam harus mencerminkan tanggung jawab dewan direksi yang lebih eksplisit dalam mengawasi fungsi audit internal, memastikan independensi Kepala Eksekutif Audit (CAE), dan menyetujui anggaran.
2. Etika dan Profesionalisme (Domain II): Piagam harus mencantumkan kepatuhan wajib terhadap prinsip Etika, mencakup integritas, objektivitas, kompetensi, dan kerahasiaan.

Professional Experience

Joined the Company in 2012 as a staff member of the Internal Audit Department. In 2016, he was appointed as Head of the Internal Audit Department by a decision of the President Director, approved by the Board of Commissioners. He has over 21 years of experience in finance, risk management, internal audit, and corporate governance.

He began his career as a government auditor in 1989 and completed his civil service tenure in 2003. He then pursued a career in the private sector, including roles in strategic and financial consulting firms, serving as a consultant for the World Bank on investigative projects, acting as an advisor appointed by the Asian Development Bank to support the Corruption Eradication Commission (KPK) in Aceh, and working as a compliance staff member in a state-owned enterprise.

From 1999 to 2001, he was appointed by the President of the Republic of Indonesia as a member of the Joint Team for Corruption Eradication (TGPTPK). He has also served as a lecturer at private universities in Jakarta.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Internal Audit Department (IAD) operates under an Internal Audit Charter as a guideline for executing its audit functions. The Charter was initially prepared based on Bapepam Regulation No. IX.I.7 dated 28 November 2008 and has been aligned with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015.

In line with the latest Global Internal Audit Standards (GIAS) issued by the Institute of Internal Auditors (IIA), effective 9 January 2025, the Internal Audit function is in the process of reviewing and updating its Charter to align with these global standards.

Key updates in the revised standards include:

1. Strengthening Board Oversight (Domain III): The Charter must explicitly reflect the Board's responsibility in overseeing internal audit, ensuring the independence of the Chief Audit Executive (CAE), and approving the audit budget;
2. Ethics and Professionalism (Domain II): The Charter must incorporate mandatory adherence to ethical principles, including integrity, objectivity, competence, and confidentiality;

3. Pergeseran ke Konsultasi Strategis: Fokus beralih dari sekadar audit (assurance) tradisional ke arah konsultasi strategis dan penciptaan nilai, yang harus tergambar dalam ruang lingkup pekerjaan.
4. Penekanan pada Kompetensi: Piagam kini harus menekankan perlunya staf audit memiliki kualifikasi yang relevan, minimal satu anggota tim memiliki sertifikasi aktif (misalnya, CIA).
5. Pembaruan Berkala: CAE wajib meninjau piagam setidaknya setiap dua tahun atau saat terjadi perubahan signifikan dalam standar, organisasi, atau risiko

3. Shift Toward Strategic Consulting: Expanding the role of internal audit beyond traditional assurance toward strategic advisory and value creation;
4. Emphasis on Competency: Requiring relevant qualifications for audit staff, including at least one team member holding an active professional certification (e.g., CIA);
5. Periodic Review: The CAE must review the Charter at least every two years or upon significant changes in standards, organizational structure, or risk profile.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme fungsi Audit Internal, pada tahun 2025 Kepala Divisi Audit Internal (DAI) mengikuti sertifikasi profesi Qualified Internal Auditor (QIA) yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA). Selain itu, Tim Internal Audit mengikuti pelatihan Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) guna memperkuat pemahaman terhadap pengendalian internal pelaporan keuangan. Selama tahun 2025, Audit Internal juga mengikuti berbagai pelatihan lainnya, antara lain pelatihan COSO-based internal audit yang diselenggarakan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA) serta pelatihan grafonomi.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

As part of efforts to enhance competency and professionalism, in 2025 the Head of Internal Audit pursued the Qualified Internal Auditor (QIA) certification organized by the Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA).

The Internal Audit team also participated in Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) training organized by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) to strengthen internal control understanding. Additional training programs included COSO-based internal audit training conducted by The Institute of Internal Auditors (IIA), as well as graphonomy training.

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2025

Pada tahun 2025 Departemen Audit internal telah melaksanakan beberapa kegiatan Assurance di Anak Usaha BRM yaitu PT CPM dan PT GM, serta PT DPM sebagai entitas ventura bersama (joint venture).

- Telah diketahui bahwa PT CPM telah mulai berproduksi sejak tahun 2021, sehingga kegiatan assurance adalah untuk audit Operasional. Yaitu untuk meyakinkan bahwa kegiatan operasional telah memperhatikan aspek efisiensi, efektivitas dan ekonomis.
- Sementara itu PT GM dan PT DPM pada tahun 2025 masih berada pada tahap konstruksi fasilitas infrastruktur, oleh karenanya kegiatan assurance dilakukan untuk meyakinkan bahwa pengendalian internal yang ada telah memadai untuk mendukung kelancaran kegiatan konstruksi dan pengelolaan asset tetap.

Kegiatan lainnya yang dilaksanakan oleh Departemen Audit dalam tahun 2025 di antaranya adalah:

- Departemen Audit Internal terlibat sebagai fungsi independen dalam memberikan penelaahan dan rekomendasi atas rancangan prosedur dan kebijakan pada proyek implementasi migrasi ERP SAP, guna memastikan penerapan pengendalian internal yang memadai sejak tahap awal.

IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2025

In 2025, the Internal Audit Department conducted assurance activities across BRMS subsidiaries, including PT CPM, PT GM, and PT DPM (a joint venture entity).

- At PT CPM, which has been operational since 2021, assurance activities focused on operational audits to ensure efficiency, effectiveness, and economic performance.
- At PT GM and PT DPM, which remained in the infrastructure construction phase, assurance activities focused on evaluating the adequacy of internal controls to support construction activities and fixed asset management.

Other key activities included:

- Acting as an independent function in reviewing and providing recommendations on procedures and policies in the SAP ERP migration project, ensuring robust internal controls from the outset;

- Membantu Tim Pembebasan Lahan PT Gorontalo Mineral dalam kegiatan administrasinya. Tim Audit Internal dalam hal ini memberikan masukan terhadap kelengkapan dokumentasi yang diperlukan sehubungan dengan pembebasan lahan

- Supporting PT Gorontalo Minerals' land acquisition team by providing input on documentation completeness related to land acquisition processes.

FOKUS KEGIATAN AUDIT INTERNAL TAHUN 2026

Untuk tahun 2026, Departemen Audit Internal telah menyusun rencana kegiatan sesuai dengan target kegiatan yang telah ditetapkan oleh Direksi BRMS. Diantara target kegiatan Perseroan yang akan dilaksanakan di tahun 2026 adalah:

1. Pengeboran untuk menambah nilai cadangan bijih Copper di PT Gorontalo Mineral
2. Melanjutkan Pembangunan Pabrik sesuai dengan janji Penawaran Umum Terbatas (PUT) 1 & 2
3. Pembangunan Infrastruktur Pabrik Pengolahan Emas di PT Gorontalo Mineral
4. Peningkatan Kapasitas Produksi pada Pabrik Pengolahan Emas di Palu.

INTERNAL AUDIT FOCUS IN 2026

For 2026, the Internal Audit Department has aligned its work plan with the Company's strategic targets, including:

1. Drilling activities to increase copper reserves at PT Gorontalo Minerals;
2. Continuation of plant construction in line with Limited Public Offering (PUT) I & II commitments;
3. Development of gold processing plant infrastructure at PT Gorontalo Minerals;
4. Expansion of gold processing capacity in Palu.

Dengan mengacu pada rencana kegiatan Perusahaan yang telah digariskan oleh Direksi BRMS, Departemen Audit Internal menyusun rencana kegiatan assurance dan kegiatan Consulting terjadwal yang selaras dengan Target kegiatan yang telah ditetapkan Direksi BRMS. Selain itu, fungsi consulting yang tidak terjadwal tetap dilaksanakan untuk memperkuat pengendalian internal di seluruh departemen dalam lingkup Grup BRMS. Terutama pada penguatan internal control pada penyusunan prosedur dan kebijakan di area proyek, keuangan, pengadaan, pergudangan dan manajemen rantai suplai untuk mendukung kegiatan migrasi ERP SAP pada seluruh unit bisnis.

Based on these priorities, the IAD has developed scheduled assurance and consulting activities aligned with the Company's strategic objectives. In addition, ad hoc consulting services will continue to strengthen internal controls across the BRMS Group, particularly in project management, finance, procurement, warehousing, and supply chain functions, in support of SAP ERP implementation.

Sementara itu, kegiatan rutin Departemen Audit Internal seperti monitoring tindak lanjut rekomendasi yang telah diberikan auditor dan review atas Laporan Keuangan tetap dijalankan sebagaimana biasanya.

Routine activities, including monitoring follow-up actions on audit recommendations and reviewing financial statements, will continue to be carried out consistently.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

"Sistem pengendalian internal diperlukan dalam suatu perusahaan guna memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan perusahaan, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset perusahaan, dan secara berkala memastikan bahwa sistem pengendalian internal berfungsi efektif dan efisien serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan".

INTERNAL CONTROL SYSTEM

"An internal control system is essential to provide reasonable assurance on the achievement of the Company's objectives, the reliability of financial reporting, the safeguarding of Company assets, and to ensure that internal controls function effectively and efficiently, as well as compliance with applicable laws and regulations."

Perseroan membangun sistem pengendalian intern dengan mengadopsi Standard IIA (Institute of Internal Auditors) dan COSO Framework. Kerangka kerja pengendalian intern ini mencakup 5 komponen yaitu:

The Company has established its internal control system by adopting the standards of the Institute of Internal Auditors (IIA) and the COSO Framework. This internal control framework consists of five key components, namely:



a. Pengawasan oleh manajemen dan budaya pengendalian
b. Identifikasi dan penilaian risiko.
c. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi.
d. Sistem akuntansi, informasi, dan komunikasi.
e. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan/kelemahan.

Implementasi dari kerangka kerja pengendalian intern tersebut diwujudkan dengan cara:

a. Membangun sistem database operasional yang memungkinkan data-data kegiatan selama tahap eksplorasi tersimpan dengan aman di dalam perusahaan, dan membentuk Unit Pelaporan yang bertugas untuk memenuhi kegiatan pelaporan yang dipersyaratkan oleh peraturan kepada Bank Indonesia, OJK, dan Kementerian terkait.
b. Melaksanakan pengujian berkala atas sistem dan prosedur kegiatan dan menyampaikan hasil pengujiannya

a. Management oversight and control culture;
b. Risk identification and assessment;
c. Control activities and segregation of duties;
d. Accounting, information, and communication systems;
e. Monitoring activities and corrective actions for deviations/ weaknesses.

Implementation of Internal Control Framework:

a. Establishing an operational database system to securely store exploration activity data and forming a Reporting Unit to fulfill regulatory reporting requirements to Bank Indonesia, OJK, and relevant ministries;
b. Conducting periodic testing of systems and procedures, with results reported to the Board of Directors, who

kepada Direksi Perseroan. Direksi memberikan perhatian penuh terhadap adanya kelemahan prosedur, proses dan sistem operasi, yang selanjutnya memonitor rekomendasi perbaikan yang telah diberikan.

c. Memiliki dan memelihara sistem informasi manajemen yang diselenggarakan, baik dalam bentuk elektronik maupun bukan elektronik. Mengingat bahwa sistem informasi elektronik dan penggunaan teknologi informasi tersebut memiliki risiko, maka manajemen Perseroan harus mengendalikannya secara efektif guna menghindari adanya gangguan usaha dan kemungkinan timbulnya kerugian yang signifikan bagi Perseroan.

monitor corrective actions on identified weaknesses;

c. Maintaining management information systems (electronic and non-electronic), with effective IT risk controls to prevent operational disruptions and potential losses.

Untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern, seluruh komponen di dalam perusahaan memiliki peran dan kontribusi masing-masing, yaitu:

a. Dewan Komisaris
b. Komite Audit
c. Direksi
d. Departemen Audit Internal (DAI)
e. Unit kerja
f. Unit kerja penerbit kebijakan dan/atau prosedur
g. Pejabat dan karyawan
h. Pihak eksternal

Roles in Internal Control Effectiveness

The effectiveness of internal control is supported by the collective roles of:

a. Board of Commissioners;
b. Audit Committee;
c. Board of Directors;
d. Internal Audit Department (IAD);
e. Operational units;
f. Policy/procedure units;
g. Officers and employees;
h. External parties.

Sistem pengendalian intern yang efektif sekurang-kurangnya menyediakan data/informasi yang cukup dan menyeluruh mengenai:

a. Kegiatan usaha.
b. Keuangan.
c. Kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
d. Informasi pasar (kondisi eksternal); dan
e. Kejadian serta kondisi yang ada dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Information Provided by Internal Control System An effective internal control system ensures comprehensive information regarding:

a. Business activities;
b. Financial performance;
c. Regulatory compliance;
d. Market conditions; and
e. Events and conditions for sound decision-making.

PELAKSANAAN PENGENDALIAN INTERNAL

Pelaksanaan pengendalian intern antara lain dilakukan melalui:

Pengendalian Keuangan

1. Setiap tahun Direksi menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Biaya (RKAB). RKAB disampaikan kepada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian ESDM. RKAB menjadi acuan Perseroan dalam menjalankan kegiatan dan pengeluarannya sepanjang tahun. Penetapan kegiatan ini sudah memperhitungkan dampak risiko strategis terhadap tujuan perusahaan, pendanaan, jumlah SDM, dan sebagainya.
2. Direksi secara berkala melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan dan ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan, antara lain melalui rapat berkala Direksi.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROLS

Implementation of internal controls is carried out through, among others:

Financial Controls

1. Each year, the Board of Directors prepares the Work Plan and Budget (RKAB), which is submitted to the Directorate General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources. The RKAB serves as a guideline for the Company's activities and expenditures throughout the year, taking into account strategic risks, funding, human resources, and other relevant factors.
2. The Board of Directors periodically monitors the implementation of activities and the achievement of established targets, including through regular Board meetings.

3. Perseroan melaksanakan proses pengendalian keuangan baik terhadap Perseroan maupun terhadap anak usaha guna memantau realisasi pencapaian target melalui penyampaian laporan berkala oleh setiap departemen. Perseroan memiliki Unit Pengendalian Biaya untuk memantau aktivitas pengadaan.

Pengendalian Operasional

a. Setiap transaksi operasional yang dilakukan di Perseroan memiliki prosedur kerja yang dituangkan dalam standard operating procedures (SOP). Efektivitas pengendalian yang terdapat di dalam SOP selalu direviu oleh DAI untuk memberikan masukan kepada departemen pelaksana kegiatan bila masih terdapat kelemahan dalam pengendalian kegiatan yang memungkinkan terjadinya distorsi terhadap tercapainya tujuan perusahaan.

b. Setiap pengeluaran harus disertai proposal kegiatan yang telah disetujui oleh pejabat berwenang dan mendapatkan otorisasi dari pejabat yang memiliki kewenangan untuk mengeluarkan kas.

c. Untuk dapat mendukung pengendalian risiko operasional secara menyeluruh, Perseroan memiliki kebijakan pemisahan fungsi, penunjukan pengawas kegiatan, mengevaluasi risiko kegiatan oleh Departemen Manajemen Risiko, dan merevieu efektivitas sistem pengendalian intern yang telah disiapkan untuk memitigasi setiap risiko yang dilakukan oleh DAI. Selain itu, Perseroan juga memiliki kebijakan rotasi karyawan.

d. Perseroan menerapkan sistem pengendalian intern secara efektif yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan. Sistem pengendalian intern berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana ditetapkan oleh regulator, maupun dengan mengacu kepada praktik terbaik melalui tindakan-tindakan sebagai berikut:
    1. Perseroan membudayakan kepedulian terhadap risiko dan menjunjung tinggi budaya yang beretika.
    2. Perseroan melakukan evaluasi dan pemantauan secara terus-menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian intern, termasuk jika terjadi perubahan kondisi internal dan eksternal yang dapat memengaruhi Perseroan dalam mencapai sasarannya.
    3. Pemantauan diprioritaskan terhadap risiko utama Perseroan dan berfungsi sebagai bagian dari kegiatan sehari-hari, termasuk evaluasi secara berkala untuk mendeteksi dan mencegah munculnya risiko baru, baik oleh unit kerja operasional, unit kerja pemantau risiko, maupun oleh DAI.
    4. DAI melakukan penelaahan secara independen dan obyektif terhadap prosedur dan kegiatan

3. The Company implements financial control processes at both the Company and subsidiary levels to monitor the realization of targets through periodic reporting by each department. The Company also has a Cost Control Unit to oversee procurement activities.

Operational Controls

a. All operational activities are carried out based on Standard Operating Procedures (SOPs). The Internal Audit Department (IAD) regularly reviews the effectiveness of these controls and provides recommendations when weaknesses are identified.

b. Every expenditure must be supported by an approved activity proposal and authorized by the relevant officer;

c. To strengthen operational risk control, the Company implements segregation of duties, assigns activity supervisors, conducts risk evaluations through the Risk Management Department, and reviews the effectiveness of internal controls through the IAD. The Company also applies an employee rotation policy;

d. The Company implements an effective internal control system aligned with its objectives, business policies, size, and operational complexity. This system adheres to regulatory requirements and best practices through the following measures:
    1. Promoting risk awareness and ethical culture;
    2. Ongoing evaluation of control effectiveness in response to internal and external changes;
    3. Monitoring is prioritized on key risks and integrated into daily operations, including periodic evaluations to identify and mitigate emerging risks by operational units, risk management, and the IAD;
    4. The IAD conducts independent and objective reviews of the Company's procedures and

operasional Perseroan secara berkala. Hasil revieu DAI disampaikan dalam bentuk Laporan Hasil Audit (LHA) dan Laporan Tindak Lanjut Hasil Audit kepada Direksi.

operations on a regular basis, with findings reported through Audit Reports and Follow-up Reports to the Board of Directors.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan

a. Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kelemahan mitigasi risiko, apabila terjadi.
b. Manajemen risiko kepatuhan yaitu bahwa Perseroan telah mengidentifikasikan risiko kepatuhan dan menetapkan mitigasinya yang senantiasa dilakukan reviu atas program mitigasi yang telah ditetapkan.
c. Perseroan melakukan proses pemantauan untuk setiap ketentuan Bank Indonesia, OJK, peraturan lainnya yang berlaku di antaranya sebagai berikut:
    1. Pemantauan kepatuhan pelaporan kepada Bank Indonesia, OJK dan regulator lainnya.
    2. Laporan kegiatan Perseroan yang disampaikan ke Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM baik yang disampaikan bulanan dan triwulanan.
    3. Laporan pemenuhan kewajiban izin pinjam pakai kawasan hutan yang disampaikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Laporan utang luar negeri dan lalu lintas devisa dan laporan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan utang luar negeri yang disampaikan kepada Bank Indonesia.

Regulatory Compliance

a. The Company is committed to complying with all applicable laws and regulations and taking corrective actions to address any weaknesses in risk mitigation;
b. Compliance risk management is implemented by identifying compliance risks and establishing mitigation measures, which are continuously reviewed;
c. The Company monitors compliance with regulations issued by Bank Indonesia, OJK, and other authorities, including:
    1. Reporting to Bank Indonesia, OJK, and other regulators;
    2. Monthly and quarterly operational reports to the Directorate General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources;
    3. Reporting on forest area utilization permits to the Ministry of Environment and Forestry (KLHK);

Reporting on foreign debt, foreign exchange flows, and prudential principles in foreign debt management to Bank Indonesia.

PEDOMAN PERILAKU

Untuk melindungi kepentingan Perseroan termasuk mendukung pelaksanaan fungsi dan tugas seluruh elemen Perseroan dalam memajukan usaha, Perseroan memberlakukan Pedoman Perilaku yang berisi berbagai aturan bagi jajaran Perseroan menyangkut etika berperilaku dalam bertransaksi dan berhubungan dengan pihak internal (sesama karyawan, bawahan dan atasan), maupun dengan pihak eksternal.

Pedoman Perilaku berisi norma-norma etika yang dianut Perseroan, meliputi:

- Kepatuhan terhadap hukum.
- Mengutamakan keselamatan dan kesehatan karyawan.
- Peduli terhadap lingkungan.
- Pelayanan kepada masyarakat.
- Kesempatan kerja yang sama.
- Lingkungan kerja yang bebas dari pelecehan.
- Perlindungan dan penggunaan yang tepat atas aset perusahaan.
- Bekerja sama dengan pemasok.

CODE OF CONDUCT

To safeguard the Company's interests and support all organizational elements in advancing its business, the Company has established a Code of Conduct that sets out ethical standards for employees in their interactions and transactions, both internally (among colleagues, subordinates, and supervisors) and externally.

The Code of Conduct outlines the Company's core ethical principles, including:

- Compliance with laws and regulations;
- Prioritizing employee health and safety;
- Environmental responsibility;
- Commitment to community service;
- Equal employment opportunities;
- A workplace free from harassment;
- Protection and proper use of Company assets;
- Fair and responsible engagement with suppliers;

- Menjaga kerahasiaan perusahaan.
- engutamakan kejujuran.
- Integritas dan Keterbukaan.

Norma-norma etika di atas telah dijabarkan ke dalam pokok-pokok perilaku yang diharapkan untuk dilaksanakan oleh setiap insan Perseroan.

PEDOMAN PERILAKU BERLAKU DI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Setiap insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan, wajib mematuhi Pedoman Perilaku yang telah ditetapkan. Pelanggaran terhadap ketentuan ini berkonsekuensi terhadap pemberian sanksi oleh Perseroan. Pedoman Perilaku juga berlaku bagi seluruh anak usaha /unit bisnis Perseroan.

SOSIALISASI DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Secara berkala Pedoman Perilaku disosialisasikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan serta anak usaha. Sosialisasi diikuti dengan penandatanganan lembar kepatuhan yang dilaksanakan setiap periode tertentu.

Setiap karyawan baru akan mengikuti masa induksi atau pengenalan umum terhadap Perseroan. Pada masa ini, karyawan baru mendapat buku Pedoman Perilaku dan Peraturan Perusahaan serta Formulir Kepatuhan terhadap Kode Perilaku untuk ditandatangani.

SANKSI PELANGGARAN

Sebagai pelengkap dan penjabaran atas Pedoman Perilaku, Perseroan telah menerbitkan beberapa SOP, yaitu:

1. SOP Anti Tindak Kecurangan.
2. SOP Penerimaan dan Pelaporan Gratifikasi.
3. SOP Speak-up System (Whistleblowing).

Sanksi atas pelanggaran terhadap SOP tersebut telah diatur dalam masing-masing SOP dan dikuatkan dalam Peraturan Perusahaan, yaitu mulai dari teguran hingga pemberhentian tidak dengan hormat.

Pada tahun 2025, terdapat kasus pelanggaran Pedoman Perilaku yang telah diidentifikasi dan ditangani melalui mekanisme penegakan disiplin sesuai dengan kebijakan Perseroan.

INFORMASI KE PUBLIK (KETERBUKAAN INFORMASI)

Perseroan memiliki prosedur penyampaian informasi kepada publik. Setiap informasi yang akan dikeluarkan direviu oleh departemen terkait. Sedangkan informasi yang terkait dengan Laporan Keuangan direviu oleh Komite Audit.

- Safeguarding Company confidentiality;
- Upholding honesty;
- Integrity and transparency.

These ethical principles are further elaborated into expected standards of conduct to be implemented by all employees across the Company.

CODE OF CONDUCT APPLICABLE ACROSS ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

All Company personnel, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees, are required to comply with the established Code of Conduct. Any violations are subject to sanctions imposed by the Company. The Code of Conduct also applies to all subsidiaries and business units.

SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF ETHICS

The Code of Conduct is regularly disseminated to members of the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and subsidiaries. This process is accompanied by the signing of a compliance statement at specified intervals.

All new employees undergo an induction program, during which they receive the Code of Conduct, Company Regulations, and a Compliance Form to be signed.

SANCTIONS FOR VIOLATIONS

To support the implementation of the Code of Conduct, the Company has established several SOPs, including:

1. Anti-Fraud SOP;
2. Gratification Acceptance and Reporting SOP;
3. Speak-up System (Whistleblowing) SOP.

Sanctions for violations of these SOPs are regulated within each respective SOP and reinforced in the Company Regulations, ranging from warnings to termination of employment.

In 2025, cases of Code of Conduct violations were identified and addressed through disciplinary enforcement mechanisms in accordance with Company policies.

PUBLIC INFORMATION DISCLOSURE (TRANSPARENCY)

The Company has established procedures for public information disclosure. All information to be released is reviewed by the relevant departments, while financial-related information is reviewed by the Audit Committee.

Untuk informasi lainnya yang terkait dengan kepentingan investor/calon investor dan pemegang saham, Perseroan menerapkan manajemen satu pintu dalam diseminasi informasi, yaitu laporan tersebut diterbitkan melalui Fungsi Hubungan Investor.

For information related to investors, prospective investors, and shareholders, the Company applies a centralized (one-gate) communication approach, whereby disclosures are disseminated through the Investor Relations function.

Kejadian serta kondisi yang ada dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan

a. Perseroan senantiasa mengevaluasi kegiatan operasional yang sedang berjalan. Setiap kejadian yang tidak sesuai dengan tujuan Perseroan dan kebijakan yang telah ditetapkan akan dilakukan koreksi.
b. Tindakan koreksi yang diperlukan dilakukan secara berjenjang sesuai dengan hirarki kewenangan yang telah ditetapkan, dan didokumentasikan serta dilaporkan kepada atasan langsungnya.
c. Penyimpangan yang bersifat positif atas rencana kegiatan yang sudah ditetapkan perlu disampaikan kepada penanggung jawab kegiatan dan menjadi bahan evaluasi untuk dapat dilanjutkan pada operasional berikutnya.

Events and Conditions for Decision-Making

a. The Company continuously evaluates its ongoing operations, and any deviations from objectives or policies are subject to corrective actions.
b. Corrective actions are implemented in accordance with the established authority hierarchy, properly documented, and reported to the relevant supervisors.
c. Positive deviations from planned activities are reported to responsible parties and considered for future operational improvements.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Efektivitas sistem pengendalian intern Perseroan tidak akan tercapai, apabila:

a. Menggunakan pertimbangan yang keliru dalam pembuatan keputusan.
b. Terjadi kesalahan manusia.
c. Kegiatan manajemen yang dengan sengaja menghindari pengendalian intern.
d. Terdapat kolusi; dan
e. Keputusan yang keliru dalam mempertimbangkan biaya dan manfaat pengendalian intern.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The effectiveness of the internal control system may be limited by:

a. Errors in judgment in decision-making;
b. Human error;
c. Management override of internal controls;
d. Collusion; and
e. Improper cost-benefit considerations in control implementation.

Oleh karenanya, secara berkala Perseroan melakukan proses kaji ulang dan monitoring atas sebuah transaksi/kegiatan secara berkelanjutan melalui proses quality control dan cost control yang dilakukan oleh departemen pelaksana kegiatan dan atau Departemen Finance.

Therefore, the Company conducts periodic reviews and continuous monitoring of transactions and activities through quality control and cost control processes carried out by operational departments and/or the Finance Department.

Dengan berjalannya kegiatan pembebasan lahan di PT Gorontalo Mineral dan PT Citra Palu Mineral, maka proses review atas sistem pengendalian internal kegiatan pembebasan lahan akan menjadi lebih tepat guna. Dari hasil review, terdapat beberapa aspek yang perlu menjadi perhatian oleh Manajemen, diantaranya adalah perbaikan sistem administrasi dokumen pembebasan lahan.

With the ongoing land acquisition activities at PT Gorontalo Minerals and PT Citra Palu Minerals, the review of internal control systems related to land acquisition has become more relevant. The review identified several areas requiring improvement, including strengthening documentation and administrative systems.

Setiap perkembangan aktivitas operasi Perseroan mungkin saja memerlukan suatu bentuk pengendalian intern yang baru.

As the Company's operations evolve, new internal controls may be required. Accordingly, before initiating new activities, the

Oleh karenanya, sebelum memulai suatu kegiatan, Perseroan melaksanakan kajian terhadap potensi risiko yang ada dan mengevaluasinya untuk menentukan langkah mitigasi yang tepat. Dengan demikian, sistem pengendalian intern akan terus berkembang dan mengalami perubahan sesuai dengan arah tujuan perusahaan.

Company assesses potential risks and determines appropriate mitigation measures. This ensures that the internal control system continues to evolve in line with the Company's strategic objectives.

INFORMASI KE PUBLIK (KETERBUKAAN INFORMASI)

Perseroan memiliki prosedur penyampaian informasi kepada publik. Setiap informasi yang akan dikeluarkan direviu oleh departemen terkait. Sedangkan informasi yang terkait dengan Laporan Keuangan direviu oleh Komite Audit.

Untuk informasi lainnya yang terkait dengan kepentingan investor/calon investor dan pemegang saham, Perseroan menerapkan manajemen satu pintu dalam diseminasi informasi, yaitu laporan tersebut diterbitkan melalui Fungsi Hubungan Investor.

PUBLIC INFORMATION DISCLOSURE

The Company has established procedures for the disclosure of information to the public. All information to be released is reviewed by the relevant departments, while financial information is reviewed by the Audit Committee.

For information related to investors, prospective investors, and shareholders, the Company implements a centralized (one-gate) communication approach, whereby such information is disseminated through the Investor Relations function.

Kejadian serta kondisi yang ada dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan

a. Perseroan senantiasa mengevaluasi kegiatan operasional yang sedang berjalan. Setiap kejadian yang tidak sesuai dengan tujuan Perseroan dan kebijakan yang telah ditetapkan akan dilakukan koreksi.
b. Tindakan koreksi yang diperlukan dilakukan secara berjenjang sesuai dengan hirarki kewenangan yang telah ditetapkan, dan didokumentasikan serta dilaporkan kepada atasan langsungnya.
c. Penyimpangan yang bersifat positif atas rencana kegiatan yang sudah ditetapkan perlu disampaikan kepada penanggung jawab kegiatan dan menjadi bahan evaluasi untuk dapat dilanjutkan pada operasional berikutnya.

Events and Conditions for Decision-Making

a. The Company continuously evaluates ongoing operational activities, and any deviations from established objectives and policies are subject to corrective actions.
b. Corrective actions are implemented in accordance with the established authority hierarchy, properly documented, and reported to the relevant supervisors.
c. Positive deviations from planned activities are communicated to responsible parties and used as input for evaluation and potential implementation in future operations.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Efektivitas sistem pengendalian intern Perseroan tidak akan tercapai, apabila:

a. Menggunakan pertimbangan yang keliru dalam pembuatan keputusan.
b. Terjadi kesalahan manusia.
c. Kegiatan manajemen yang dengan sengaja menghindari pengendalian intern.
d. Terdapat kolusi; dan
e. Keputusan yang keliru dalam mempertimbangkan biaya dan manfaat pengendalian intern.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The effectiveness of the Company's internal control system may not be achieved if:

a. There are errors in judgment in decision-making;
b. Human errors occur;
c. Management deliberately overrides internal controls;
d. Collusion exists; and
e. There are improper cost-benefit considerations in implementing internal controls.

Oleh karenanya, secara berkala Perseroan melakukan proses kaji ulang dan monitoring atas sebuah transaksi/kegiatan secara berkelanjutan melalui proses quality control dan cost control yang dilakukan oleh departemen pelaksana kegiatan dan atau Departemen Finance.

Therefore, the Company conducts periodic reviews and continuous monitoring of transactions and activities through quality control and cost control processes carried out by operational departments and/or the Finance Department.

Dengan berjalannya kegiatan pembebasan lahan di PT Gorontalo Mineral dan PT Citra Palu Mineral, maka proses review atas sistem pengendalian internal kegiatan pembebasan lahan akan menjadi lebih tepat guna. Dari hasil review, terdapat beberapa aspek yang perlu menjadi perhatian oleh Manajemen, diantaranya adalah perbaikan sistem administrasi dokumen pembebasan lahan.

With the ongoing land acquisition activities at PT Gorontalo Minerals and PT Citra Palu Minerals, the review of internal controls related to land acquisition has become more relevant. The review identified areas requiring management attention, including improvements in land acquisition documentation and administrative systems.

Setiap perkembangan aktivitas operasi Perseroan mungkin saja memerlukan suatu bentuk pengendalian intern yang baru. Oleh karenanya, sebelum memulai suatu kegiatan, Perseroan melaksanakan kajian terhadap potensi risiko yang ada dan mengevaluasinya untuk menentukan langkah mitigasi yang tepat. Dengan demikian, sistem pengendalian intern akan terus berkembang dan mengalami perubahan sesuai dengan arah tujuan perusahaan.

As the Company's operations evolve, new internal controls may be required. Accordingly, prior to initiating any activity, the Company assesses potential risks and determines appropriate mitigation measures. This ensures that the internal control system continues to evolve in alignment with the Company's strategic objectives.

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian intern Perseroan telah dijalankan secara memadai. Berdasarkan hasil evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian intern sepanjang tahun 2025, tidak ditemukan kelemahan yang material dalam sistem pengendalian intern pada masing-masing unit bisnis. Karena seluruh temuan serta penyimpangan dalam operasional perusahaan telah diungkapkan dan ditangani dengan semestinya dan rekomendasi untuk peningkatan pengendalian sistem telah disampaikan dan diterapkan dengan baik.

MANAGEMENT STATEMENT ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors and Board of Commissioners believe that the Company's internal control system has been adequately implemented. Based on the evaluation of its effectiveness throughout 2025, no material weaknesses were identified across the Company's business units. All findings and operational deviations have been properly disclosed and addressed, and recommendations for strengthening the internal control system have been effectively implemented.



MANAJEMEN RESIKO
RISK MANAGEMENT

"Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG), PT Bumi Resources Minerals Tbk. ("Perseroan") secara berkelanjutan melakukan penguatan tata kelola dan kerangka Manajemen Risiko guna memastikan bahwa pengelolaan risiko dilaksanakan secara terstruktur, konsisten, dan selaras dengan strategi Perseroan. Penguatan tersebut mencakup penyempurnaan kebijakan, kerangka kerja, serta kejelasan peran dan tanggung jawab dalam pengelolaan risiko di seluruh tingkat organisasi."

"As part of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG), PT Bumi Resources Minerals Tbk. (the "Company") continuously strengthens its governance and Risk Management framework to ensure that risk management is carried out in a structured, consistent, and strategic manner aligned with the Company's objectives. This enhancement includes the refinement of policies, frameworks, and the clarification of roles and responsibilities across all organizational levels."

Sebagai perusahaan pertambangan mineral yang beroperasi dalam lingkungan usaha yang sarat ketidakpastian, Perseroan secara konsisten menempatkan Manajemen Risiko sebagai kapabilitas strategis dalam menjaga ketahanan operasional, keberlanjutan proyek, serta penciptaan nilai jangka panjang. Dinamika harga komoditas, perkembangan regulasi sektor pertambangan, serta tuntutan pemangku kepentingan terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab menjadi faktor utama yang membentuk lanskap risiko Perseroan.

As a mineral mining company operating in a highly uncertain business environment, the Company consistently positions Risk Management as a strategic capability to maintain operational resilience, ensure project sustainability, and create long-term value. Commodity price volatility, evolving mining regulations, and increasing stakeholder expectations for responsible business practices are key factors shaping the Company's risk landscape.

Perseroan memahami bahwa keberhasilan pelaksanaan strategi dan pencapaian kinerja tidak hanya ditentukan oleh peluang usaha, tetapi juga oleh kemampuan organisasi dalam mengelola risiko secara terukur dan disiplin. Untuk itu, Manajemen Risiko diterapkan secara menyeluruh dan terintegrasi di seluruh lini bisnis, sehingga setiap keputusan strategis maupun operasional didukung oleh pemahaman yang memadai atas profil risiko dan tingkat toleransi risiko Perseroan, serta selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

The Company recognizes that the successful execution of its strategy and achievement of performance targets depend not only on business opportunities but also on its ability to manage risks in a disciplined and measurable manner. Accordingly, Risk Management is implemented comprehensively and integrated across all business lines, ensuring that both strategic and operational decisions are supported by a clear understanding of the Company's risk profile and risk tolerance, in alignment with GCG principles.

Pada awal tahun 2025, Perseroan melakukan kaji ulang atas kebijakan dan prosedur operasional (SOP) yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko guna memastikan keselarasan dengan kerangka Enterprise Risk Management (ERM), praktik terbaik yang berlaku, serta mendukung implementasi sistem SAP sebagai bagian dari penguatan proses bisnis dan pengendalian internal. Selanjutnya, Perseroan melaksanakan proses identifikasi dan penilaian risiko (risk assessment) secara menyeluruh, termasuk pada PT Gorontalo Minerals sebagai anak usaha, untuk memastikan bahwa risiko-risiko utama teridentifikasi, terukur, dan dikelola secara memadai dalam mendukung pencapaian tujuan usaha Perseroan.

At the beginning of 2025, the Company conducted a comprehensive review of its policies and operational procedures (SOPs) related to Risk Management to ensure alignment with the Enterprise Risk Management (ERM) framework, prevailing best practices, and to support the implementation of the SAP system as part of strengthening business processes and internal controls. The Company also carried out a thorough risk identification and assessment process, including at PT Gorontalo Minerals as a subsidiary, to ensure that key risks are properly identified, measured, and managed in supporting the achievement of the Company's business objectives.

Perseroan terus melakukan penguatan kerangka dan proses Manajemen Risiko agar tetap relevan terhadap perkembangan

The Company continues to enhance its Risk Management framework and processes to remain relevant to business

bisnis dan lingkungan eksternal. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk merespons perubahan secara adaptif, memitigasi potensi dampak risiko secara proaktif, serta menjaga kesinambungan usaha dan kepercayaan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Dengan metode Enterprise Risk Management (ERM) dan berbasis ISO 31000 : 2018, seluruh tahap pengembangan proyek atau unit bisnis yang sudah terintegrasi antara Perseroan dan anak-anak usaha didahului dengan penentuan konteks dan kajian terhadap potensi risiko yang dapat mengganggu tercapainya tujuan atau target Perseroan.

KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO

Dasar penyusunan Kebijakan dan Prosedur ERM adalah ISO 31000:2018 yang dimana menjelaskan terkait prinsip, kerangka, dan proses manajemen risiko yang dapat di implementasikan sesuai dengan objektif Perseroan.

Salah satu tujuan adanya penyusunan kebijakan dan prosedur ERM adalah:

a. Sebagai tolak ukur komitmen top manajemen untuk ikut serta dalam peningkatan budaya sadar pengelolaan risiko yang dimana paling fundamental dalam implementasi kegiatan manajemen risiko.
b. Memberikan pedoman kepada Perseroan dan Anak Perseroan dalam pengelolaan risiko berdasarkan standar internasional.
c. Menciptakan budaya kesadaran pentingnya manajemen risiko di seluruh elemen dan tingkatan perusahaan.
d. Mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko utama Perusahaan bedasarkan bahasa risiko yang sama secara komprehensif.

Perseroan meyakini bahwa pengelolaan risiko yang efektif dan komprehensif akan dapat:

a. Menciptakan dan melindungi nilai Perseroan,
b. Menjaga kesehatan dan keselamatan karyawaan dan masyarakat sekitar,
c. Menjaga kinerja finansial yang sehat,
d. Menghilangkan resistensi dari masyarakat, regulator dan pemangku kepentingan lainnya terhadap operasi Perseroan,
e. Meningkatkan dan memperkokoh reputasi Perseroan.
f. Menjaga kelestarian lingkungan sekitar, sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Visi Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

Untuk menjadi sebuah perusahaan yang menjalankan tata kelola perusahaan yang baik serta perusahaan tambang

developments and the external environment. This approach enables the Company to respond adaptively to changes, proactively mitigate potential risks, and maintain business sustainability as well as stakeholder trust.

Through the application of Enterprise Risk Management (ERM) based on ISO 31000:2018, all stages of project and business unit development—integrated across the Company and its subsidiaries—begin with defining the context and assessing potential risks that may hinder the achievement of the Company's objectives and targets.

RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

The Company's Enterprise Risk Management (ERM) policies and procedures are developed based on ISO 31000:2018, which outlines the principles, framework, and processes of risk management that can be implemented in alignment with the Company's objectives.

The key objectives of establishing ERM policies and procedures are:

a. To serve as a benchmark for top management's commitment in fostering a strong risk-aware culture, which is fundamental to effective risk management implementation;
b. To provide guidance to the Company and its subsidiaries in managing risks based on internationally recognized standards;
c. To promote a culture of risk awareness across all levels and functions within the organization;
d. To identify, assess, and manage key risks comprehensively using a common risk language across the Company.

The Company believes that effective and comprehensive risk management will:

a. Create and protect the Company's value;
b. Safeguard the health and safety of employees and surrounding communities;
c. Maintain sound financial performance;
d. Minimize resistance from communities, regulators, and other stakeholders toward the Company's operations;
e. Strengthen and enhance the Company's reputation;
f. Preserve environmental sustainability in line with the Company's business activities.

Risk Management Vision:

To become a well-governed and leading mining company through strong top management commitment and a high

ternama melalui komitmen manajemen puncak dan kesadaran budaya risiko yang tinggi dalam kemampuan Manajemen Risiko Korporat dapat memastikan sebuah upaya yang konsisten, efisien, dan efektif terhadap penilaian, pengakuan, dan mitigasi dari risiko sebagai pendukung dalam pencapaian visi Perusahaan.

level of risk awareness, where Corporate Risk Management ensures consistent, efficient, and effective risk assessment, identification, and mitigation in supporting the achievement of the Company's vision.

Misi **Manajemen** Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Membantu Perseroan dan anak usaha untuk memenuhi janji-janji yang telah diberikan kepada para pemegang saham pada prospektus penawaran saham.
2. Membantu dan memastikan Perseroan dan anak usaha untuk dapat membangun model usaha yang paling sesuai dan mampu diterapkan berdasarkan kondisi dan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan dan anak usaha.
3. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan warga di sekitar lokasi tambang Perseroan dan anak usaha.
4. Mendorong, menjaga dan menciptakan kondisi lingkungan yang baik di sekitar lokasi tambang Perseroan dan anak usaha.
5. Mencegah kematian yang disebabkan kecelakaan pada kegiatan Perseroan dan anak usaha.

Risk Management Mission:

1. To support the Company and its subsidiaries in fulfilling commitments made to shareholders as outlined in the prospectus;
2. To ensure the development of business models that are appropriate and aligned with the Company's capabilities and resources;
3. To enhance the welfare of employees and communities surrounding the Company's operational areas;
4. To promote, maintain, and create a sustainable environmental condition around the Company's mining areas;
5. To prevent fatalities arising from accidents in the Company's and its subsidiaries' operations.

Untuk mengilustrasikan kerangka kerja manajemen risiko di Perseroan dapat dilihat seperti gambar dibawah ini:

The illustration of the Company's risk management framework is presented in the following figure:

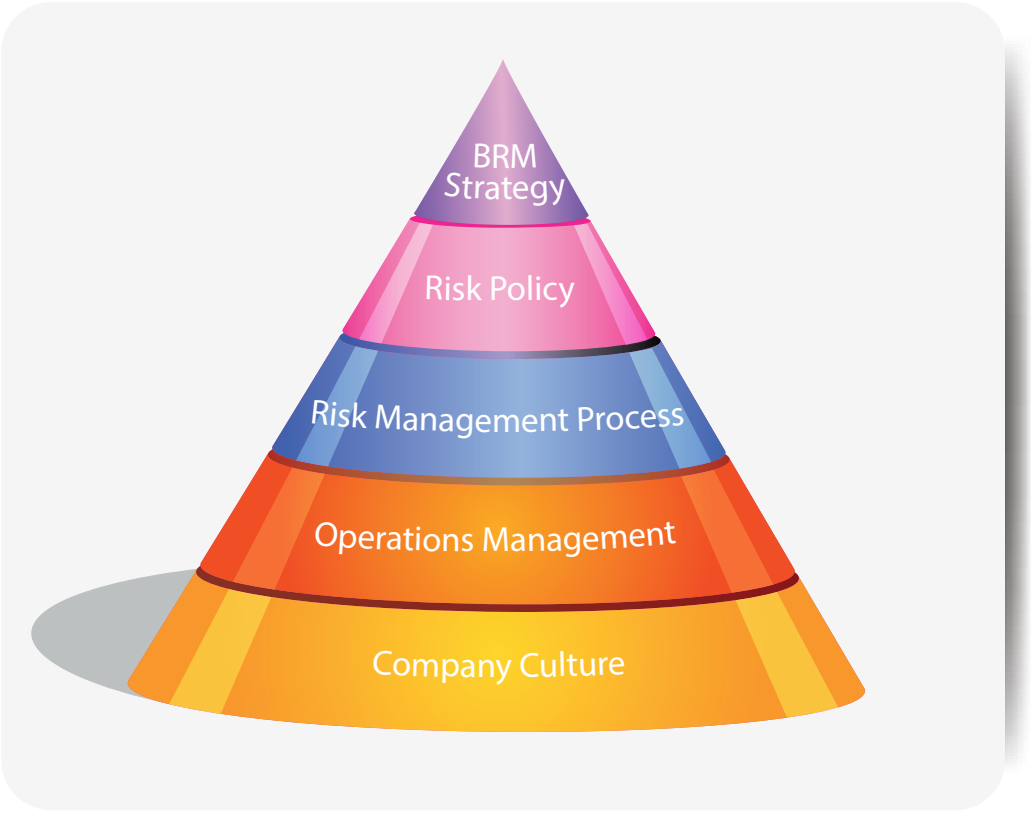

Diawali dengan mengetahui visi, misi, serta target Perseroan dalam jangka panjang dan pendek dapat memberikan arahan yang jelas terhadap penentuan sasaran untuk pengelolaan manajemen risiko yang berkala. Lalu, diiringi juga dengan penyusunan kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk memberikan pedoman kepada seluruh pemangku kepentingan. Setelah adanya komitmen yang sudah diberikan dari top manajemen serta Perseroan terhadap implementasi manajemen risiko, maka realisasi dari pedoman yang sudah disusun penting untuk dilakukan agar menciptakan budaya risiko yang berkelanjutan.

The process begins with a clear understanding of the Company's vision, mission, and both long-term and short-term targets, which provide direction for setting periodic risk management objectives. This is followed by the development of risk management policies and procedures to guide all stakeholders. With strong commitment from top management and the Company toward the implementation of risk management, it is essential to consistently execute these guidelines to foster a sustainable risk-aware culture.

STRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Dalam strukur organisasi Perseroan, Departemen Manajemen Risiko dikelola oleh Divisi Accounting, Tax, & Risk Management. Kewenangan dan tanggung jawab utamanya adalah merumuskan kebijakan dan memantau pengendalian serta mengelola risiko di seluruh Perseroan.

Departemen Manajemen Risiko di Perseroan melapor kepada Direktur Keuangan yang mengawasi Manajemen Risiko guna mendukung penerapan ERM dengan segera dan efektif.

Risk Officer di setiap anak usaha mempunyai fungsi untuk mengakomodir atau memfasilitasi pengelolaan dan asesmen risiko secara berkala.

RISK MANAGEMENT STRUCTURE

Within the Company's organizational structure, the Risk Management function is managed under the Accounting, Tax & Risk Management Division. Its primary authority and responsibility are to formulate policies, as well as to monitor and manage risks across the Company.

The Risk Management Department reports to the Finance Director, who oversees the implementation of risk management to ensure effective and timely execution of Enterprise Risk Management (ERM).

At the subsidiary level, Risk Officers are appointed to facilitate and coordinate periodic risk management and risk assessment activities.

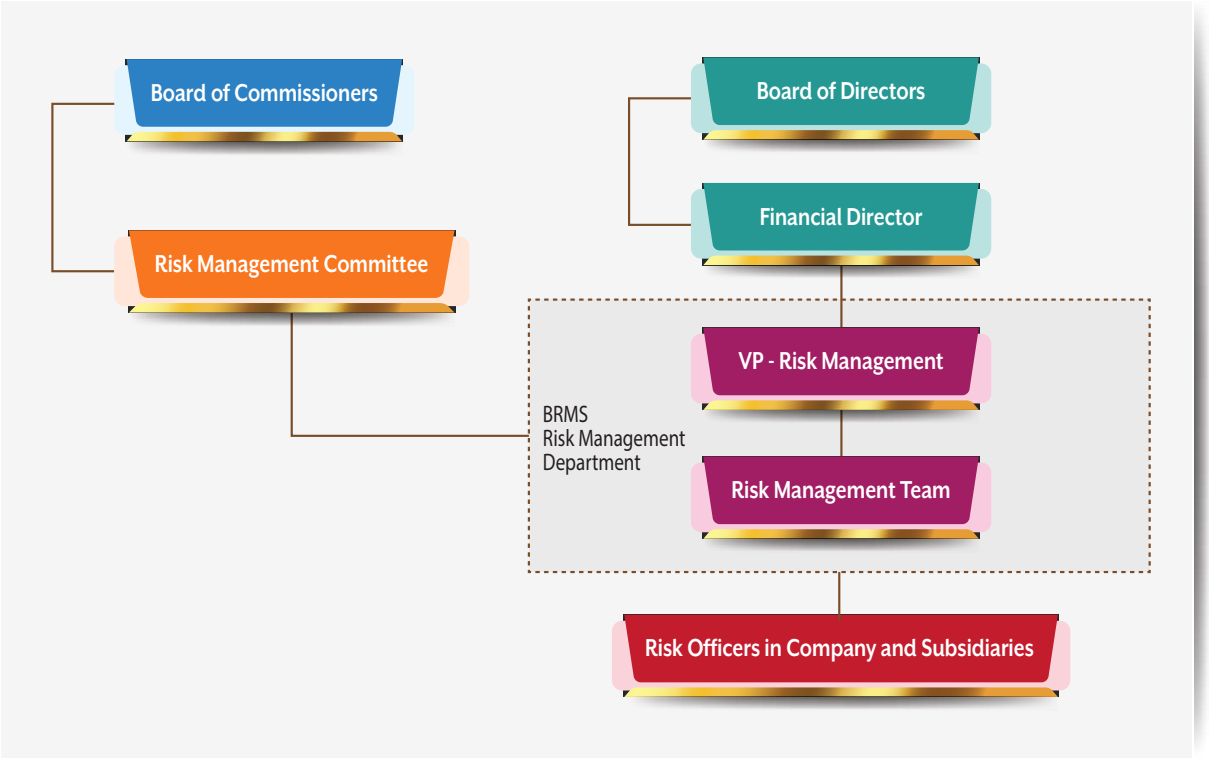

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Secara operasional, pengelolaan risiko dilakukan bersama-sama oleh seluruh karyawan dalam bentuk dan proses manajemen risiko yang terdiri dari 6 (enam) langkah, yaitu:

Penetapan ruang lingkup, konteks, dan kriteria:

Demi merancang proses manajemen risiko yang khas sesuai dengan kebutuhan Perseroan serta untuk menunjang asesmen risiko yang efektif dan perlakuan risiko yang tepat, Perseroan menjelaskan dengan nyata tentang tujuan sistem manajemen risiko, mendefinisikan parameter internal dan eksternal yang harus dipertimbangkan dalam mengelola risiko serta menentukan ruang lingkup dan kriteria risiko untuk proses selanjutnya. Lalu, penentuan konteks terkait tujuan dari Perseroan yang sudah dijelaskan akan dilakukan sebelum adanya proses identifikasi.

Pengkajian risiko:

Pengkajian risiko harus dilakukan secara sistematis dengan para pihak terkait dan juga menggunakan data dan informasi terbaik. Di dalam komponen pengkajian risiko ada identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko yang dimana seluruh proses harus dilakukan tahap demi tahap berdasarkan proses manajemen risiko diatas. Di tahap identifikasi risiko, dapat ditemukan banyaknya risiko yang akan mempengaruhi konteks atau tujuan dan juga mengetahui penyebab, dampak, dan kemungkinan terjadinya. Lalu masuk ke tahap analisis risiko dapat diketahui seberapa parah risiko yang sudah teridentifikasi yang dapat mempengaruhi tujuan Perseroan. Dan tahap evaluasi risiko dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan.

Perlakuan risiko:

Di tahap ini, pengambil keputusan atau Risk Owner sangat berperan penting dalam bertindak karena dari tingkatan risiko yang sudah dinilai itu apakah perlu dikurangi atau hingga dihilangkan. Proses ini membutuhkan waktu yang berulang – ulang guna menghindari adanya kesalahan dalam memperlakukan risiko tersebut. Perencanaan dan implementasi perlakukan risiko akan sangat dilihat tingkat keefektifannya. Perumusan rencana tindakan membantu pengarahan sumber daya kepada risiko-risiko yang kritis dan penting.

Pemantauan dan peninjauan risiko:

Penjaminan agar risiko yang sudah dikelola dari tahapan sebelumnya dapat berjalan baik berada di tahapan ini. Mencegah agar tidak terjadinya risiko tersebut harus dilakukan pemantauan rutin dan peninjauan bersama dengan pengambil keputusan. Hasil pemantauan dan peninjauan harus menjadi bagian dari total aktivitas organisasional dalam hal penilaian kinerja organisasi.

RISK MANAGEMENT PROCESS

Operationally, risk management is carried out collectively by all employees through a structured process consisting of six (6) key steps.

Establishing Scope, Context, and Criteria:

To design a risk management process tailored to the Company's needs and to support effective risk assessment and treatment, the Company clearly defines the objectives of the risk management system. This includes identifying relevant internal and external parameters, as well as determining the scope and risk criteria for subsequent processes. The establishment of context is aligned with the Company's objectives and is conducted prior to the risk identification stage.

Risk Assessment:

Risk Assessment is conducted systematically by involving relevant stakeholders and utilizing the best available data and information. This stage comprises risk identification, analysis, and evaluation. During identification, potential risks that may affect the Company's objectives are recognized, including their causes, impacts, and likelihood. The analysis stage determines the severity and potential impact of identified risks, while the evaluation stage supports decision-making by prioritizing risks based on their significance.

Risk Treatment :

At this stage, decision makers or Risk Owners play a critical role in determining appropriate actions for each identified risk, whether to mitigate, transfer, accept, or eliminate it. The process is iterative to ensure accuracy and effectiveness in handling risks. Risk treatment planning and implementation focus on directing resources toward critical risks, with continuous evaluation to ensure the effectiveness of the actions taken.

Risk Monitoring and Review :

This stage ensures that risks managed in previous steps remain effectively controlled. Continuous monitoring and periodic review are conducted in coordination with decision makers to prevent risk recurrence. The outcomes of monitoring and review are integrated into the Company's overall performance evaluation process.

Komunikasi dan konsultasi risiko:
Tujuan dari komunikasi dan konsultasi risiko di Perseroan adalah untuk agar menjadikan satu bahasa yang sama terkait proses manajemen risiko yang berlangsung dengan pemangku kepentingan. Karena dari variasi risiko yang dikelola perlu adanya tafsir yang sama untuk mempermudah pengambilan keputusan.

Risk Communication and Consultation:
Risk communication and consultation aim to establish a common understanding of the risk management process among stakeholders. Given the diversity of risks managed, a unified interpretation is essential to support effective and timely decision-making.

Pencatatan dan pelaporan risiko:
Keberlanjutan diperlukan di proses manajemen risiko dimana setiap risiko yang sudah dikelola masih memungkinkan akan hadir tahun – tahun berikutnya. Maka dari itu, pencatatan dan pelaporan risiko diperlukan demi keberlangsungan Perseroan kedepannya. Di sisi lain, untuk memperbaiki aktivitas manajemen risiko yang masih belum memadai juga menjadi salah satu alasan adanya tahap ini.

Risk Recording and Reporting:
Sustainability is a key aspect of risk management, as previously identified risks may recur in the future. Therefore, systematic recording and reporting are necessary to ensure continuity and improvement of risk management practices. This stage also supports the identification of areas requiring enhancement within the risk management process.

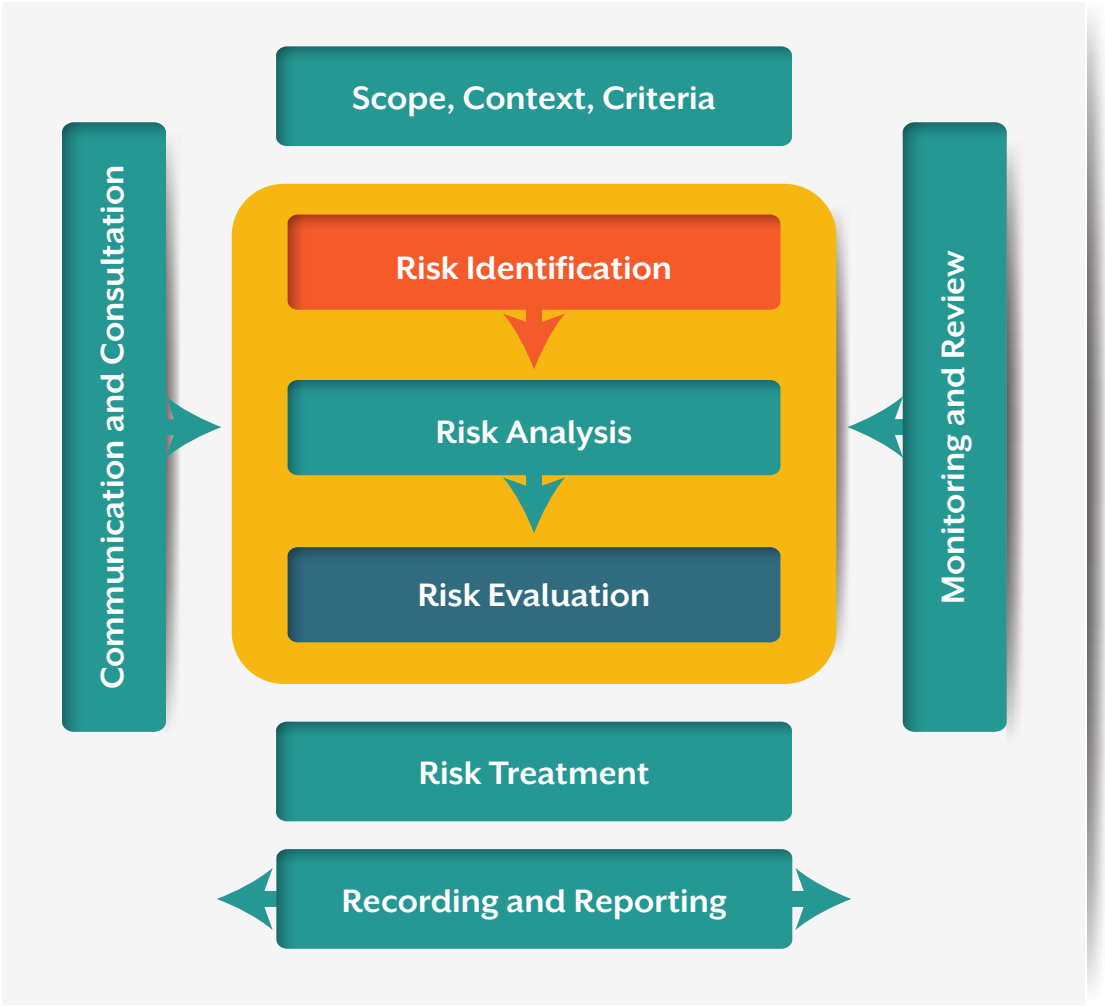

KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO

Dengan semakin berkembangnya kegiatan tambang dari anak-anak usaha Perseroan dan telah memasuki fase produksi, perlu adanya kesadaran pentingnya mengelola risiko yang akan berdampak kepada Perseroan dan anak usaha, terutama dari segi operasional. Departemen Manajemen Risiko secara berkala mengidentifikasi risiko-risiko yang ada, berkomunikasi dengan pemangku risiko, dan juga melakukan koordinasi dengan Departemen Internal Audit.

Di tahun 2025, Departemen Manajemen Risiko Perseroan melakukan banyak kegiatan seperti Risk Assessment dan meningkatkan Risk Awareness, seperti:

1. Mengkaji ulang SOP-SOP yang terkait dengan manajemen risiko
2. Weekly Risk Meeting dengan PT. GM.
3. Keikutsertaan di dalam pengendalian internal terkait implementasi SAP.
4. Risk assessment siklus SCM di PT. GM.
5. Pembaharuan Risk Criteria 2025.

PENGELOLAAN AKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Proses eskalasi atau persetujuan atas perlakuan terhadap risiko-risiko yang telah dikelola tergantung dari peringkat penanganan risiko itu sendiri. Secara umum, peringkat penanganan risiko Perseroan dimulai dari Signifikan, Tinggi, Medium, dan Rendah.

Apabila perlakuan risiko melewati batas waktu yang sudah ditentukan berdasarkan tabel diatas, maka akan mempengaruhi level risiko sesuai dengan risiko-risiko yang sudah dinilai.

RISK MANAGEMENT ACTIVITIES

As the Company's subsidiaries continue to expand their mining operations and have entered the production phase, the importance of risk management has become increasingly critical, particularly from an operational perspective. The Risk Management Department regularly identifies potential risks, engages with risk owners, and coordinates with the Internal Audit Department to ensure effective risk oversight.

In 2025, the Company's Risk Management Department conducted various key activities, including risk assessments and initiatives to strengthen risk awareness, such as:

1. Reviewing and updating risk management-related SOPs;
2. Conducting weekly risk meetings with PT GM;
3. Participating in internal control activities related to SAP implementation;
4. Performing risk assessment on the Supply Chain Management (SCM) cycle at PT GM; and
5. Updating the 2025 Risk Criteria.

RISK MANAGEMENT GOVERNANCE

The escalation or approval process for risk treatment is determined based on the respective risk rating. In general, the Company classifies risk levels into four categories: Significant, High, Medium, and Low.

If the implementation of risk treatment exceeds the established timeframe, it may impact the risk level, reflecting changes in the assessed risk exposure.

No No	**Tingkat Risiko** Risk Level	**Tugas** Task	
		Persetujuan Approval	**Prioritas Perlakuan** Prioritization of Treatment
1	Significant	Board of Directors & President Director	Immediately
2	High	Related Director	< 3 months
3	Medium	Manager Related Division	< 6 months
4	Low	Manager Related Division	< 9 months

JENIS-JENIS RISIKO

Dapat dimungkinkan juga untuk mengkategorisasikan risiko-risiko yang ada berdasarkan Risk Universe di industri pertambangan sebagai berikut:

1. Risiko Strategis.
2. Risiko Finansial
3. Risiko Operasional
4. Risiko Kepatuhan

Risiko-risiko serta rencana mitigasi yang dapat mempengaruhi usaha Perseroan secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Risiko Perubahan Perkiraan Cadangan dan Sumber Daya

Risiko-risiko yang berkaitan dengan perkiraan tersebut diantaranya adalah risiko adanya perbedaan antara perkiraan dengan kondisi sesungguhnya, termasuk kemungkinan perbedaan dalam hal kuantitas, volume dan kondisi geologis lainnya. Hal ini dapat mengakibatkan peningkatan biaya produksi dan belanja modal. Setiap perkiraan berpotensi tidak akurat dan mungkin berdampak negatif dan material bagi kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan.

Risiko di atas antara lain dapat diminimalisir dengan menyiapkan alat-alat pengeboran yang optimal, meningkatkan akurasi atas analisis data pemboran, penggunaan pihak independen untuk memberikan penilaian terhadap estimasi cadangan dan sumber daya, dan pihak independen lainnya dalam melakukan valuasi atas proyek.

Risiko Akuisisi

Adanya rencana proyeksi jangka panjang Perseroan terhadap strategi perkembangan yang membuat Dept. Manajemen risiko harus memulai kegiatan pengelolaan risiko agar Perseroan tepat mengambil langkah dalam rencana jangka panjangnya tersebut. Apakah aset yang akan di akuisisi adalah aset yang berharga serta mempunyai nilai yang menjanjikan di masa yang akan datang dan bagaimana risiko biaya dalam proses legalitas akuisisi tersebut sudah menjadi bahan peninjauan yang terus dipantau.

Risiko di atas antara lain dapat diminimalisir dengan meninjau lebih lanjut terhadap dokumen – dokumen perizinan yang dimiliki oleh perusahaan yang ingin di akuisisi seperti dokumen Izin Usaha Pertambangan (IUP) serta dokumen penunjang lainnya, aset - aset yang dimiliki, utang perusahaan, dan kelayakan perusahaan tersebut berdiri berdasarkan penilaian Perseroan dari sisi sanksi yang pernah dimiliki atau sedang dimiliki perusahaan.

TYPES OF RISKS

Risks within the Company can be categorized based on the mining industry Risk Universe, which generally includes:

1. Strategic Risks
2. Financial Risks
3. Operational Risks
4. Compliance Risks

The key risks and mitigation efforts that may affect the Company's business are outlined as follows:

Risk of Changes in Resource and Reserve Estimates

This risk relates to potential discrepancies between estimated and actual conditions, including differences in quantity, volume, and geological characteristics. Such deviations may lead to increased production costs and capital expenditures. As all estimates inherently carry uncertainty, inaccuracies may have a material adverse impact on the Company's operations, financial condition, results of operations, and business prospects.

To mitigate this risk, the Company undertakes several measures, including optimizing drilling equipment, improving the accuracy of drilling data analysis, engaging independent parties to assess resource and reserve estimates, and utilizing independent experts for project valuation.

Acquisition Risk

In line with the Company's long-term growth strategy, the Risk Management Department plays a key role in ensuring that acquisition decisions are made prudently and in alignment with strategic objectives. This includes assessing whether the target assets provide sustainable value and future potential, as well as evaluating risks associated with acquisition costs and legal processes.

To mitigate this risk, the Company conducts thorough due diligence, including a comprehensive review of licensing documents such as Mining Business Permits (IUP) and other supporting permits, evaluation of assets and liabilities, and assessment of the target company's overall feasibility. This also includes reviewing any historical or ongoing sanctions that may impact the viability and value of the acquisition.

Risiko Kegiatan Eksplorasi

Meskipun kegiatan eksplorasi dapat menemukan tonase dalam jumlah besar, namun nilai ekonomisnya tergantung pada harga logam, kadar bijih, sifat metalurgi (metallurgical properties), kondisi tambang, biaya operasi dan belanja modal untuk pengembangan serta lokasi calon pelanggan. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan adanya cadangan yang tidak bernilai ekonomis yang pada akhirnya dapat mempengaruhi rencana kerja serta prospek usaha Perseroan di masa yang akan datang.

Risiko penurunan harga mineral menjadi tantangan terbesar bagi setiap perusahaan tambang. Oleh karenanya, kemampuan dari unit analisis bisnis dalam memprediksi harga mineral menjadi penting. Informasi tentang trend harga mineral, jumlah produksi dan permintaan mineral tertentu, kapasitas produksi dari produsen yang ada, dan informasi jumlah cadangan secara internasional menjadi bahan yang esensial untuk membuat prediksi harga mineral. Prediksi harga ini dapat digunakan pula untuk dasar pengambilan keputusan manajemen bagi keputusan investasi atau divestasi.

Risiko Pengembangan Proyek

Dalam setiap tahapan pada fase pengembangan proyek, terdapat potensi risiko dan ketidakpastian yang dapat mempengaruhi secara material terhadap hasil yang diharapkan (project economics). Faktor-faktor ini meliputi :

1. Perubahan dalam jumlah (tonase), kualitas, sifat metalurgi (metallurgical properties), dan kondisi geo-teknikal dari lokasi yang akan di tambang yang tidak atau belum terantisipasi sebelumnya;
2. Realisasi biaya bahan baku dan tenaga kerja yang lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya;
3. Keterlambatan yang tidak terduga dalam memperoleh perizinan yang diperlukan, baik terkait perizinan lingkungan hidup maupun izin dari pemerintah;
4. Rendahnya kinerja keamanan dan keselamatan tambang;
5. Perubahan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
6. Potensi keterlambatan dalam penanganan masalah sosial dan masyarakat.

Semua faktor di atas dapat mengakibatkan kenaikan biaya pengembangan proyek, penundaan pelaksanaan proyek dan mengakibatkan tidak tercapainya kinerja keuangan yang diharapkan. Hal tersebut memungkinkan munculnya risiko baru dan terjadinya risiko yang telah teridentifikasi.

Oleh karenanya, penyusunan rencana kegiatan dan monitoring atas progres kegiatan menjadi hal yang substansial untuk menghindari risiko tersebut. Setiap variance yang terjadi

Exploration Activities Risk

Although exploration activities may identify significant mineral tonnage, their economic value depends on various factors such as metal prices, ore grades, metallurgical properties, mining conditions, operating costs, capital expenditure requirements, and proximity to potential customers. Consequently, there is a risk that certain reserves may not be economically viable, which could affect the Company's work plans and future business prospects.

Fluctuations in mineral prices represent one of the most significant challenges in the mining industry. Therefore, the capability of the Company's business analysis function to forecast mineral prices is critical. Key inputs include trends in mineral prices, supply and demand dynamics, production capacity of existing producers, and global reserve data. These insights support informed management decision-making, particularly in relation to investment and divestment strategies.

Project Development Risk

At each stage of project development, there are inherent risks and uncertainties that may materially affect the expected project economics. These include:

1. Changes in tonnage, ore quality, metallurgical properties, and geotechnical conditions that were not previously anticipated;
2. Higher-than-expected material and labor costs;
3. Unexpected delays in obtaining required permits, including environmental and governmental approvals;
4. Suboptimal mining safety performance;
5. Changes in applicable laws and regulations; and
6. Potential delays in addressing social and community-related issues.

These factors may result in increased project development costs, delays in project execution, and the risk of not achieving the expected financial performance. They may also give rise to new risks or trigger previously identified risks.

Accordingly, comprehensive planning and continuous monitoring of project progress are essential to mitigate such risks. Any variances are analyzed by the Project Manager, and

menjadi bahan analisis oleh Project Manager dan usulan perbaikan yang strategis dilaporkan kepada Direksi untuk mendapat persetujuan.

strategic improvement proposals are submitted to the Board of Directors for approval.

Selain itu, implementasi atas peraturan pemerintah tentang Kesehatan dan Keselamatan Pertambangan menjadi fokus yang dalam pelaksanaanya dilakukan oleh unit tersendiri dan senantiasa direviu oleh Auditor Internal Kesehatan dan Keselamatan Kerja perusahaan.

In addition, compliance with government regulations on Mining Health and Safety remains a key focus. Its implementation is carried out by a dedicated unit and is regularly reviewed by the Company's Internal Occupational Health and Safety auditors.

Risiko Operasional

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko ini diantaranya sebagai berikut:

- Kondisi geologis dan geoteknis yang tidak diharapkan;
- Kemungkinan terjadinya berbagai macam kecelakaan operasional;
- Kerusakan lingkungan termasuk pencemaran limbah logam, polusi dan berbagai material berbahaya lainnya ke sungai atau sumber air bersih di sekitar lokasi tambang;
- Kejadian alam, seperti aktivitas seismik, kebakaran hutan, banjir, perubahan cuaca; dan aktivitas penambangan liar;
- Ketidakmampuan dalam memenuhi peraturan dan perundangan yang berlaku;
- Konflik sosial dari masyarakat sekitar akibat dari kajian prakonstruksi/ praoperasional yang kurang memadai.
- Risiko mesin produksi, seperti keterlambatan suku cadang, perawatan yang kurang baik, cadangan sumber energi mesin yang tidak berfungsi

Operational Risk

Operational risks arise from various factors, including:

- Unfavorable geological and geotechnical conditions;
- The potential occurrence of operational accidents;
- Environmental damage, including contamination from metal waste, pollution, and hazardous materials affecting rivers or surrounding water sources;
- Natural events such as seismic activity, forest fires, floods, extreme weather changes, as well as illegal mining activities;
- Non-compliance with applicable laws and regulations;
- Social conflicts with surrounding communities due to inadequate pre-construction or pre-operational assessments; and
- Production equipment risks, including delays in spare parts availability, inadequate maintenance, and failure of backup energy sources.

Terjadinya satu atau lebih kondisi di atas akan berakibat pada kecelakaan, menurunnya jumlah produksi, atau penghentian operasi sementara sehingga memungkinkan terjadinya kehilangan pendapatan yang diharapkan.

The occurrence of one or more of the above conditions may result in accidents, reduced production levels, or temporary suspension of operations, which may ultimately lead to loss of expected revenue.

Di antara program mitigasi risiko di atas yang telah dijalankan Perseroan antara lain adalah melakukan studi yang diperlukan, menyusun prosedur operasi baku (SOP) atas suatu kegiatan dan melakukan reviu atas implementasinya, pelatihan berkala terkait HSE dan penggunaan alat-alat operasional, perolehan sertifikat ISO 14001 & 45001 – HSE Management System, melakukan kegiatan pengembangan masyarakat secara terpadu, dan memonitor kepatuhan atas ketentuan secara ketat, serta meningkatkan koordinasi antar departemen operasi.

To mitigate these risks, the Company has implemented various measures, including conducting necessary studies, establishing and reviewing the implementation of standard operating procedures (SOPs), providing regular HSE training and operational equipment usage training, obtaining ISO 14001 and ISO 45001 certifications for HSE Management Systems, implementing integrated community development programs, strictly monitoring regulatory compliance, and strengthening coordination across operational departments.

Risiko Legalitas - Perizinan dan Persetujuan

Risiko yang dihadapi oleh Perseroan salah satunya terkait dengan masalah tumpang tindih lahan (overlapping) baik dengan entitas badan hukum, perorangan dan/atau masyarakat setempat. Untuk menangani masalah ini secara

Legal Risk – Licensing and Permits

One of the risks faced by the Company relates to land overlapping issues with legal entities, individuals, and/or local communities. To address these matters formally, the Company undertakes legal actions to protect and maintain its mining

formal, Perseroan melakukan upaya hukum untuk tetap mempertahankan wilayah atau konsensinya baik melalui Pengadilan Negeri dan/atau Pengadilan Tata Usaha Negara.

areas or concessions, including pursuing resolutions through the District Court and/or the Administrative Court.

Selain itu, ketentuan Kontrak Karya, izin eksplorasi dan izin kehutanan mengharuskan Perseroan untuk menghadapi berbagai risiko termasuk antara lain:

In addition, provisions under the Contract of Work, exploration permits, and forestry permits expose the Company to various risks, including but not limited to:

- Jika Perseroan gagal untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Kontrak Karya, izin eksplorasi dan izin kehutanan, pemerintah dapat menghentikan Kontrak Karya dan izin eksplorasi tersebut. Hak untuk mengeksplorasi dan menambang di area konsesi tergantung pada berlakunya masa Kontrak Karya, izin eksplorasi dan izin kehutanan tersebut.
- Semua Kontrak Karya, izin eksplorasi dan izin kehutanan Perseroan mempunyai tanggal kadaluwarsa, namun kontrak/izin tersebut dapat dihentikan oleh pemerintah sebelum tanggal kadaluwarsanya jika Perseroan tidak dapat memenuhi kewajiban kontraknya. Kewajiban ini meliputi pembayaran royalti dan pajak kepada pemerintah dan pemenuhan ketentuan-ketentuan tertentu dalam pertambangan, lingkungan hidup, keselamatan dan kesehatan kerja.
- Jika Kontrak Karya dan izin eksplorasi dihentikan atau hak-haknya dibatasi, Perseroan tidak akan mampu atau akan mengalami kesulitan dalam melanjutkan kegiatan eksplorasi, pengembangan atau pertambangan dalam wilayah konsesi tersebut.

- If the Company fails to fulfill its obligations under the Contract of Work, exploration permits, and forestry permits, the government may terminate such agreements. The Company's rights to explore and mine within its concession areas are dependent on the validity of these permits and agreements.
- All Contracts of Work, exploration permits, and forestry permits held by the Company have expiration dates. However, these may be terminated prior to their expiry if the Company fails to comply with its contractual obligations. Such obligations include the payment of royalties and taxes, as well as compliance with mining, environmental, and occupational health and safety regulations.
- If the Contract of Work and exploration permits are terminated or their rights are restricted, the Company may be unable, or face significant challenges, in continuing exploration, development, or mining activities within the affected concession areas.

Untuk mengelola risiko ini, Perseroan berusaha untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional telah dilengkapi dengan izin dan aspek legalitas yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

To manage this risk, the Company ensures that all operational activities are supported by the necessary permits and comply with applicable legal and regulatory requirements.

Risiko Pendanaan dalam Proyek Pengembangan dan Kontruksi

Kemampuan Perseroan dalam memperoleh pendanaan baru tergantung pada beberapa faktor, seperti: kondisi makro ekonomi, harga logam, kemampuan menjaga efisiensi, kredibilitas manajemen dan posisi utang. Jika hal-hal tersebut dinilai kurang baik oleh para investor atau calon kreditur, maka perolehan pendanaan tersebut bisa menjadi sulit untuk dilakukan dan hal tersebut akan berdampak pada kemampuan Perseroan untuk menjalankan rencana usahanya di masa yang akan datang.

Funding Risk in Project Development and Construction

The Company's ability to secure new funding depends on several factors, including macroeconomic conditions, metal prices, operational efficiency, management credibility, and debt position. If these factors are perceived negatively by investors or potential creditors, access to funding may become constrained, which could impact the Company's ability to execute its future business plans.

Proses mitigasi yang telah dilakukan Perseroan terhadap risiko ini adalah dimulai dengan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran belanja tahunan (RKAB), melakukan investor roadshow yaitu melakukan komunikasi dan kunjungan

To mitigate this risk, the Company undertakes several measures, including preparing annual work plans and budgets (RKAB), conducting investor roadshows through meetings and visits to potential investors to communicate the Company's programs

kepada potensial investor untuk menjelaskan program dan target perusahaan, dan memberikan update atas progres pengembangan properti tambang kepada masyarakat luas.

Risiko Produksi

Risiko produksi harus dikelola untuk mengendalikan dan melancarkan aktivitas operasi serta mengambil manfaat dari kesempatan yang teridentifikasi. Risiko produksi diidentifikasi pada area dan pada suatu proses yang berdampak pada peningkatan volume ataupun kualitas produk yang pada akhirnya berhubungan dengan pendapatan dan biaya.

Pada umumnya risiko produksi terkait dengan aspek ekonomis, namun bisa jadi sangat erat hubungannya dengan risiko non-ekonomis. Sebagai contoh, isu kepatuhan sosial dan lingkungan akan dapat berdampak pada produksi dan kegiatan penambangan dan pemrosesan mungkin akan dapat dihentikan bila emisi gas buangnya mengganggu lingkungan.

Beberapa contoh risiko produksi di antaranya adalah kegagalan mesin produksi yang dapat menyebabkan penghentian produksi dan jatuhnya harga logam yang mengharuskan dilakukannya estimasi ulang terhadap sumber daya dan cadangan untuk menentukan tingkat keekonomian produksi.

Untuk mengelola risiko ini di antaranya adalah dengan melakukan dokumentasi terhadap kandungan mineral yang diproses dan campuran reagents yang digunakan yang akan digunakan sebagai bahan analisis proses produksi di kemudian hari, melakukan pertemuan rutin untuk membahas setiap isu produksi secara komprehensif, dan memonitor dan melakukan uji laboratorium larutan pada setiap periode tertentu.

Keinginan Perseroan dalam mengembangkan kegiatan usahanya akan selalu menjadi kendala apabila kegiatan pertambangan tanpa izin (PETI) masih melakukan aktivitasnya di area Kontrak Karya (KK) Perseroan.

Tidak menutup kemungkinan adanya risiko berkurangnya cadangan sumber daya yang tersedia dan capaian produksi jika PETI yang berada di wilayah tambang anak-anak usaha Perseroan tidak ditindak tegas. Konflik antara PETI dengan Perseroan juga dapat timbul apabila masalah tersebut tidak diselesaikan dengan strategi yang baik.

Perseroan sudah mengambil langkah dalam hal ini agar kedua belah pihak bisa diselesaikan dengan benar. Mitigasi risiko yang diambil, antara lain:

- Memperkerjakan warga lokal dalam kegiatan anak-anak usaha Perseroan.

and targets, and providing regular updates on mining project development progress to the broader public.

Production Risk

Production risk must be effectively managed to ensure smooth operational activities and to capitalize on identified opportunities. These risks are identified across operational areas and processes that may impact production volume and product quality, which ultimately affect revenue and costs.

While production risks are generally related to economic factors, they may also be closely linked to non-economic risks. For example, social and environmental compliance issues can disrupt production, as mining and processing activities may be suspended if emissions or other impacts are found to harm the environment.

Examples of production risks include equipment failure that may lead to production stoppages, as well as declines in metal prices that may require reassessment of resources and reserves to determine the economic feasibility of production.

To manage these risks, the Company implements several measures, including maintaining detailed documentation of processed mineral content and reagent mixtures for future analysis, conducting regular meetings to comprehensively address production-related issues, and performing periodic monitoring and laboratory testing of process solutions.

The Company's efforts to expand its business activities may be constrained by the presence of illegal mining activities (PETI) within the Company's Contract of Work (CoW) areas.

Such activities may lead to a reduction in available resources and reserves, as well as impact production targets if not properly addressed. In addition, unresolved issues related to PETI may give rise to conflicts between illegal miners and the Company, particularly if not managed through well-defined and effective strategies.

The Company has taken measures to address this issue to ensure a balanced and appropriate resolution for all parties involved. The mitigation efforts undertaken include, among others:

- Employing local community members within the Company's subsidiaries;

- Memperjelas batas KK dari Departemen Pertambangan.
- Memperketat keamanan di wilayah KK dengan kepolisian setempat.
- Menjaga hubungan baik dengan warga lokal serta implementasi program CSR secara merata.

- Clearly defining and reinforcing Contract of Work (CoW) boundaries in coordination with the mining authorities;
- Strengthening security within the CoW areas in collaboration with local law enforcement; and
- Maintaining good relations with local communities, including the equitable implementation of CSR programs.

Risiko Kejahatan Siber

Seiring dengan perkembangan modernisasi dan digitalisasi di dunia tambang, membuat rantai pasokan perangkat lunak harus selalu dipantau dengan seksama. Ancaman itu bervariasi datangnya, seperti siber khusus seluler, penggunaan perangkat lunak yang tidak orisinil, hingga kejahatan virus trojan, email phising, ransomware, yang datangnya tidak diduga-duga. Mayoritas risiko-risiko tersebut berasal dari kesalahan manusia/karyawan yang masih mengabaikan keamanan pada sistem di Perseroan ataupun ponsel pribadi. Dengan berkembangnya unit usaha yang mengarah berbasis teknologi, perlu adanya penjelasan lebih detil terkait bahaya risiko tersebut.

Perseroan sudah melakukan penyuluhan mengenai pentingnya penggunaan teknologi yang aman dan sehat selalu ditekankan secara berkala. Namun tidak hanya itu, prosedur keamanan siber di tahap karyawan hingga sistem perangkat lunak dan keras yang ingin digunakan di lokasi tambang diperketat. Proses verifikasi yang jelas dalam suatu sistem juga dibutuhkan untuk melindungi data dan infrastruktur yang sedang dikembangkan di Perseroan dan anak usaha. Perseroan melihat ini adalah ancaman yang berbahaya maka dari itu, tindakan pengintegrasian sistem perlu berkelanjutan serta efisien.

Risiko Tata Kelola dan Pengendalian Internal

Perseroan menyadari bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dan sistem pengendalian internal yang efektif merupakan fondasi utama dalam mendukung keberlanjutan usaha dan pencapaian tujuan strategis. Risiko tata kelola dan pengendalian internal timbul apabila kebijakan, prosedur, serta mekanisme pengawasan tidak diterapkan secara konsisten atau tidak selaras dengan dinamika proses bisnis, struktur organisasi, serta sistem informasi yang digunakan Perseroan.

Seiring dengan pengembangan proyek dan peningkatan kompleksitas operasional, Perseroan juga tengah mempersiapkan untuk implementasi sistem Enterprise Resource Planning (ERP) berbasis SAP sebagai bagian dari inisiatif penguatan pengendalian internal, transparansi, dan akurasi pelaporan. Dalam konteks ini, risiko tata kelola dan pengendalian internal dapat muncul antara lain dari ketidaksiapan organisasi dalam mengadopsi sistem baru,

Cybersecurity Risk

As modernization and digitalization in the mining industry continue to advance, the Company faces increasing exposure to cybersecurity risks, particularly within its software supply chain. These threats may arise in various forms, including mobile-based cyber attacks, the use of non-original software, and malicious activities such as trojans, phishing emails, and ransomware. A significant portion of these risks stems from human error, where employees may overlook security practices on corporate systems or personal devices. As the Company's operations become more technology-driven, greater awareness and understanding of these risks are essential.

To mitigate these risks, the Company has implemented regular awareness programs emphasizing the importance of safe and responsible technology usage. In addition, cybersecurity procedures have been strengthened across both employee practices and system infrastructure, including stricter controls over software and hardware deployed at mining sites. Robust verification processes are also implemented to safeguard data and infrastructure. Recognizing cybersecurity as a critical threat, the Company continues to enhance system integration in a sustainable and efficient manner.

Governance and Internal Control Risk

The Company recognizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and an effective internal control system are fundamental to supporting business sustainability and achieving strategic objectives. Governance and internal control risks may arise when policies, procedures, and oversight mechanisms are not consistently applied or are not aligned with evolving business processes, organizational structures, and information systems.

Along with project development and increasing operational complexity, the Company is preparing to implement an Enterprise Resource Planning (ERP) system based on SAP as part of its initiative to strengthen internal controls, transparency, and reporting accuracy. In this context, governance and internal control risks may arise from organizational readiness challenges in adopting the new system, weaknesses in user access management, misalignment between system

kelemahan dalam pengaturan otorisasi dan hak akses (user access management), ketidaktepatan konfigurasi sistem terhadap kebijakan dan SOP yang berlaku, serta keterbatasan pemahaman pengguna terhadap proses bisnis berbasis SAP.

Risiko tersebut berpotensi berdampak pada efektivitas pengendalian internal, keandalan data dan pelaporan manajemen, serta konsistensi penerapan kebijakan di seluruh unit kerja dan anak usaha. Apabila tidak dikelola secara memadai, risiko ini dapat menyebabkan ketidakefisienan operasional, keterlambatan pengambilan keputusan, serta meningkatnya eksposur terhadap risiko kepatuhan dan risiko operasional lainnya.

Mitigasi yang dilakukan Perseroan antara lain:

- Melakukan kaji ulang dan penyelarasan kebijakan serta Standar Operasional Prosedur (SOP) agar selaras dengan proses bisnis dan pengendalian yang diimplementasikan dalam sistem SAP.
- Menerapkan prinsip segregation of duties dan pengaturan hak akses pengguna (role-based access control) dalam SAP guna memastikan otorisasi transaksi yang memadai dan mencegah potensi penyalahgunaan wewenang.
- Melibatkan fungsi Manajemen Risiko, Audit Internal, serta unit terkait dalam proses perancangan, pengujian, dan implementasi SAP untuk memastikan kecukupan pengendalian internal sejak tahap awal.
- Melaksanakan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada pengguna SAP guna meningkatkan pemahaman terhadap proses bisnis, pengendalian, serta pengambilan keputusan berbasis risiko.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala atas efektivitas pengendalian internal pasca implementasi SAP, termasuk melalui audit internal dan perbaikan berkelanjutan (continuous improvement).

Dengan integrasi penerapan tata kelola, pengendalian internal, dan sistem SAP, Perseroan berupaya membangun proses bisnis yang lebih transparan, terstandarisasi, dan terkendali, sehingga mampu mendukung pengambilan keputusan yang andal serta menjaga kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Untuk memastikan efektivitas sistem manajemen risiko, Departemen Manajemen Risiko melakukan sinergi atas 3 (tiga) kegiatan yang merupakan alat atau sarana yang diperlukan untuk mendukung tercapainya tujuan manajemen risiko, yaitu:

configuration and existing policies and SOPs, and limited user understanding of SAP-based business processes.

These risks may impact the effectiveness of internal controls, the reliability of data and management reporting, and the consistency of policy implementation across business units and subsidiaries. If not properly managed, they may lead to operational inefficiencies, delays in decision-making, and increased exposure to compliance and other operational risks.

The Company has implemented several mitigation measures, including:

- Conducting reviews and aligning policies and Standard Operating Procedures (SOPs) to ensure consistency with business processes and controls embedded in the SAP system;
- Implementing segregation of duties and role-based access control within SAP to ensure proper transaction authorization and prevent potential misuse of authority;
- Involving the Risk Management function, Internal Audit, and relevant units in the design, testing, and implementation of SAP to ensure the adequacy of internal controls from the outset;
- Providing socialization, training, and assistance to SAP users to enhance understanding of business processes, controls, and risk-based decision-making; and
- Performing periodic monitoring and evaluation of internal control effectiveness post-SAP implementation, including through internal audits and continuous improvement initiatives.

Through the integration of governance practices, internal control systems, and SAP implementation, the Company aims to establish more transparent, standardized, and well-controlled business processes. This approach is intended to support reliable decision-making, ensure compliance with applicable regulations, and maintain the trust of stakeholders.

EFFECTIVENESS OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

To ensure the effectiveness of its risk management system, the Risk Management Department integrates three key elements that serve as essential tools in achieving risk management objectives:

Proses pengelolaan Risiko.
Meningkatkan kualitas proses pengelolaan risiko di semua lini organisasi. Semua alur transaksi dievaluasi dan bila diperlukan dilakukan proses kaji ulang dengan tujuan untuk meminimalkan risiko.

Mengembangkan infrastruktur manajemen Risiko.
Mengembangkan infrastruktur yang mendukung pelaksanaan manajemen risiko secara menyeluruh sesuai dengan praktik terbaik yang berlaku di dunia tambang.

Pengelolaan lingkungan manajemen risiko.
Membentuk suatu lingkungan kerja yang meliputi budaya, komunikasi, pengukuran kinerja berbasis risiko dan sebagainya untuk mendukung implementasi manajemen risiko secara keseluruhan.

Risk Management Process
Enhancing the quality of risk management processes across all levels of the organization. All transaction flows are evaluated and, where necessary, reviewed to minimize potential risks.

Development of Risk Management Infrastructure
Strengthening infrastructure that supports comprehensive risk management implementation in line with industry best practices in the mining sector.

Risk Management Environment
Establishing a supportive work environment that promotes risk awareness, including risk-based culture, effective communication, and performance measurement aligned with risk management objectives.

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Secara berkala, hasil evaluasi atas efektivitas manajemen risiko di Perseroan dibahas oleh Departemen Internal Audit bersama Komite Audit. Hasil pembahasan menghasilkan rekomendasi perbaikan untuk disampaikan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris akan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Direksi di dalam rapat bersama untuk mendapat perhatian Direksi.

Direksi telah menindaklanjuti saran perbaikan tersebut dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan sudah cukup memadai dan efektif untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

On a periodic basis, the effectiveness of the Company's risk management system is evaluated by the Internal Audit Department in coordination with the Audit Committee. These evaluations result in improvement recommendations, which are submitted by the Audit Committee to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners subsequently conveys these recommendations to the Board of Directors during joint meetings for appropriate follow-up.

The Board of Directors has implemented the recommended improvements, and the Board of Commissioners is of the view that the Company's risk management system is adequate and effective in mitigating potential risks that may disrupt the Company's operational activities.

PERKARA HUKUM

Hingga akhir tahun 2025, tidak ada permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan baik yang dalam lingkup perdata, pidana, kepailitan, perpajakan, tata usaha negara, ataupun perkara yang terdapat dalam Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISRIS PERSEROAN SERTA ANAK PERUSAHAAN YANG SEDANG MENJABAT

Hingga akhir tahun 2025, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta anak usaha yang sedang menjabat pernah atau sedang terlibat dalam suatu kasus dan/atau perselisihan perdata dan/atau pidana.

LEGAL CASES

As of the end of 2025, the Company was not involved in any legal cases, whether in civil, criminal, bankruptcy, taxation, administrative, or arbitration matters, including those under the Indonesian National Arbitration Board.

LEGAL ISSUES INVOLVING MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS, INCLUDING SUBSIDIARIES

As of the end of 2025, none of the members of the Board of Directors or the Board of Commissioners of the Company and its subsidiaries currently in office have been involved in, or are currently involved in, any civil or criminal cases and/or disputes.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun buku 2025, pihak Perseroan, maupun anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, tidak dikenakan sanksi administratif oleh otoritas Pasar Modal maupun otoritas lainnya.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

During the 2025 financial year, neither the Company nor any members of the Board of Directors and Board of Commissioners were subject to administrative sanctions imposed by capital market authorities or other relevant regulators.

PEDOMAN PERILAKU

Untuk melindungi kepentingan Perseroan termasuk mendukung pelaksanaan fungsi dan tugas seluruh elemen Perseroan dalam memajukan usaha, Perseroan memberlakukan Pedoman Perilaku yang berisi berbagai aturan bagi jajaran Perseroan menyangkut etika berperilaku dalam bertransaksi dan berhubungan dengan pihak internal (sesama karyawan, bawahan dan atasan), maupun dengan pihak eksternal.

CODE OF CONDUCT

To safeguard the Company's interests and support the effective execution of duties across all levels of the organization, the Company has established a Code of Conduct that sets out ethical standards governing interactions both internally (among employees, supervisors, and subordinates) and externally.

Pedoman Perilaku berisi norma-norma etika yang dianut Perseroan, meliputi:

a. Kepatuhan terhadap hukum.
b. Mengutamakan keselamatan dan kesehatan karyawan.
c. Peduli terhadap lingkungan.
d. Pelayanan kepada masyarakat.
e. Kesempatan kerja yang sama.
f. Lingkungan kerja yang bebas dari pelecehan.
g. Perlindungan dan penggunaan yang tepat atas aset perusahaan.
h. Bekerja sama dengan pemasok.
i. Menjaga kerahasiaan perusahaan.
j. Mengutamakan kejujuran.
k. ntegritas dan Keterbukaan.

The Code of Conduct encompasses the following ethical principles:

a. Compliance with laws and regulations;
b. Prioritizing employee health and safety;
c. Environmental responsibility;
d. Service to the community;
e. Equal employment opportunities;
f. A workplace free from harassment;
g. Proper protection and use of Company assets;
h. Fair and responsible engagement with suppliers;
i. Safeguarding Company confidentiality;
j. Upholding honesty; and
k. Promoting integrity and transparency.

Norma-norma etika di atas telah dijabarkan ke dalam pokok-pokok perilaku yang diharapkan untuk dilaksanakan oleh setiap insan Perseroan.

These ethical principles have been translated into expected standards of behavior that must be upheld by all Company personnel.

PEDOMAN PERILAKU BERLAKU DI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Setiap insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan, wajib mematuhi Pedoman Perilaku yang telah ditetapkan. Pelanggaran terhadap ketentuan ini berkonsekuensi terhadap pemberian sanksi oleh Perseroan. Pedoman Perilaku juga berlaku bagi seluruh anak usaha /unit bisnis Perseroan.

CODE OF CONDUCT APPLICABLE ACROSS ALL LEVELS OF THE ORGANIZATION

All Company personnel, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees, are required to comply with the established Code of Conduct. Any violation of these provisions may result in sanctions imposed by the Company. The Code of Conduct also applies to all subsidiaries and business units of the Company.

SOSIALISASI DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Secara berkala Pedoman Perilaku disosialisasikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan serta anak usaha. Sosialisasi diikuti dengan penandatanganan lembar kepatuhan yang dilaksanakan setiap periode tertentu. Setiap karyawan baru akan mengikuti masa induksi atau pengenalan umum terhadap Perseroan. Pada masa ini, karyawan baru mendapat buku Pedoman Perilaku dan

SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct is periodically disseminated to members of the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and subsidiaries. This socialization process is accompanied by the signing of a compliance statement at designated intervals. In addition, all new employees are required to undergo an induction program, during which they receive the Code of

Peraturan Perusahaan serta Formulir Kepatuhan terhadap Kode Perilaku untuk ditandatangani.

SANKSI PELANGGARAN

Sebagai pelengkap dan penjabaran atas Pedoman Perilaku, Perseroan telah menerbitkan beberapa SOP, yaitu:

- SOP Anti Tindak Kecurangan.
- SOP Penerimaan dan Pelaporan Gratifikasi.
- SOP Speak-up System (Whistleblowing).

Sanksi atas pelanggaran terhadap SOP tersebut telah diatur dalam masing-masing SOP dan dikuatkan dalam Peraturan Perusahaan, yaitu mulai dari teguran hingga pemberhentian tidak dengan hormat.

Tidak ditemukan kasus pelanggaran Pedoman Perilaku pada tahun 2025.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Sebagai bagian usaha pencegahan dan penanggulangan tindak kejahatan di Perseroan dan anak usaha, Perseroan telah membuat suatu prosedur pelaporan atas dugaan terjadinya pelanggaran Pedoman Perilaku dan proses investigasi terhadap internal dan external fraud.

Prosedur ini diharapkan dapat menjadi standar acuan bagi pencegahan dan penanggulangan tindak kejahatan di Perseroan dan anak usaha, serta dapat dilaksanakan oleh seluruh karyawan Perseroan dan anak usaha.

Di dalam buku Pedoman Perilaku telah diuraikan mengenai sistem pengaduan atas pelanggaran etika yang disebut sebagai Speak-up System. Setiap insan Perseroan dapat melaporkan adanya dugaan pelanggaran etika melalui:

- Telepon/SMS/Whatsapp (WA) ke Nomor : 0811 1922 3196
- Mengirim surat elektronik ke Email : speakup@brm.co.id

Setiap informasi yang masuk ke dalam sistem tersebut akan ditindaklanjuti oleh DAI. Tindak lanjut diprioritaskan pada laporan yang memiliki alat bukti yang memadai, meskipun tidak mengabaikan laporan yang kurang didukung dengan alat bukti yang memadai. Pada dasarnya setiap laporan akan ditindaklanjuti oleh DAI.

KEBIJAKAN ANTI – KORUPSI

Perseroan telah memiliki kebijakan antikorupsi yang dituangkan dalam SOP Anti Tindak Kecurangan dan Whistle Blowing System. Komitmen untuk tidak menolerir perilaku fraud dan

Conduct, Company Regulations, and a Compliance Form for acknowledgment and adherence.

SANCTIONS FOR VIOLATIONS

As an extension and implementation of the Code of Conduct, the Company has established several supporting Standard Operating Procedures (SOPs), including:

- Anti-Fraud SOP;
- Gratification Acceptance and Reporting SOP; and
- Speak-up System (Whistleblowing) SOP.

Sanctions for violations of these SOPs are governed within each respective SOP and reinforced in the Company Regulations, ranging from formal warnings to termination of employment.

In 2025, no violations of the Code of Conduct were identified.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

As part of its efforts to prevent and address misconduct within the Company and its subsidiaries, the Company has implemented a reporting mechanism for suspected violations of the Code of Conduct, including procedures for investigating both internal and external fraud.

This mechanism serves as a standard reference for preventing and handling misconduct and is accessible to all employees across the Company and its subsidiaries.

The Code of Conduct outlines the Speak-up System, through which all Company personnel may report suspected ethical violations via:

- Telephone/SMS/WhatsApp: +62 811 1922 3196
- Email: speakup@brm.co.id

All reports received through this system are followed up by the Internal Audit Department (DAI). Priority is given to reports supported by sufficient evidence, while reports with limited supporting evidence are also reviewed and considered.

ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company has established an anti-corruption policy as set out in its Anti-Fraud SOP and Whistleblowing System. Its commitment to zero tolerance for fraud and corruption is

tindakan korupsi secara jelas dituangkan di dalam Peraturan Perusahaan yang lainnya seperti Pedoman Perilaku. Kebijakan antikorupsi ini harus dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan dan juga berlaku bagi pihak ketiga yang memiliki hubungan kerja dengan Perseroan melalui ketentuan di dalam perjanjian kerja sama.

Perseroan menggelar sosialisasi anti-korupsi yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap praktik korupsi dan mendorong integritas dalam bekerja.

TINDAK LANJUT LAPORAN DAN PERLINDUNGAN PELAPOR

Sepanjang tahun 2025 DAI telah menerima beberapa laporan dugaan pelanggaran etika ataupun pelanggaran lainnya yang disampaikan melalui speak-up system. Laporan tersebut menjadi informasi tambahan bagi DAI dalam melaksanakan penugasan yang sedang dilakukan. Berdasarkan laporan yang diterima dan dokumen pendukung yang diperoleh, Departemen Audit Internal telah menindaklanjuti sesuai dengan prosedur pelanggaran etika yang berlaku.

Di dalam Pedoman Perilaku Perseroan dan SOP Speak-up System telah diatur tentang perlindungan terhadap pemberi informasi. Perseroan memberikan jaminan perlindungan terhadap pelapor terkait dengan:

1. Kerahasiaan identitas pelapor,
2. Tindakan yang dapat merugikan pelapor,
3. Upaya ancaman, intimidasi, tindakan hukum dan tindakan lainnya yang tidak menyenangkan pelapor.

KETERBUKAAN INFORMASI

Informasi terkini mengenai laporan keuangan, aksi korporasi, siaran pers, paparan publik dan informasi lainnya tersedia di situs website resmi kami: www.bumiresourcesminerals.com

Kantor Pusat
PT. Bumi Resources Minerals Tbk.
Bakrie Tower Lantai 10
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. HR Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan – 12940
Telepon : (+62 21) 5794 5698
Faksimile : (+62 21) 5794 5687
Email : corporate.secretary@brm.co.id

clearly reflected in other Company regulations, including the Code of Conduct. This policy is mandatory for all Company personnel and also applies to third parties engaged in business relationships with the Company through contractual provisions.

To reinforce this commitment, the Company conducts regular anti-corruption awareness programs aimed at enhancing employees' understanding of corruption risks and promoting integrity in the workplace.

FOLLOW-UP ON REPORTS AND WHISTLEBLOWER PROTECTION

Throughout 2025, the Internal Audit Department (DAI) received several reports of alleged ethical violations and other misconduct through the Speak-up System. These reports provided additional insights to support ongoing audit assignments. Based on the reports and supporting documentation, DAI has taken appropriate follow-up actions in accordance with established procedures.

The Company's Code of Conduct and Speak-up System SOP provide protection for whistleblowers, including:

1. Confidentiality of the whistleblower's identity;
2. Protection against any actions that may harm the whistleblower; and
3. Protection from threats, intimidation, legal actions, or other forms of retaliation.

DISCLOSURE OF INFORMATION

Up-to-date information regarding financial reports, corporate actions, press releases, public expose, and other disclosures is available on the Company's official website: www.bumiresourcesminerals.com

Head Office
PT Bumi Resources Minerals Tbk.
Bakrie Tower, 10th Floor
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. HR Rasuna Said, Kuningan
South Jakarta – 12940
Telephone : (+62 21) 5794 5698
Facsimile : (+62 21) 5794 5687
Email : corporate.secretary@brm.co.id

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sesuai dengan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "comply or explain" oleh Perseroan untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE FOR PUBLIC COMPANIES

In accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines, the Company has implemented the five (5) aspects, eight (8) governance principles, and twenty-five (25) recommendations as outlined by the OJK.

The implementation of these governance aspects and principles follows the "comply or explain" approach adopted by the Company for the 2022 reporting year, as described below:

PERTANGGUNG JAWABAN
LAPORAN TAHUNAN 2025

RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2025

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Bumi Resources Minerals Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bumi Resources Minerals Tbk. tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2026

Statement of Member of the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2025 of PT Bumi Resources Minerals Tbk.

We, the undersigned, testify that all information in the 2025 Annual Report of PT Bumi Resources Minerals Tbk. is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in this Annual Report of the Company.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, March 2026

Direksi
Board of Directors

Agoes Projosasmito
Direktur Utama
President Director

Adika Aryasthana Bakrie
Direktur
Director

Adrian Wicaksono
Direktur
Director

Adhika Andrayudha Bakrie
Direktur
Director

Charles Daniel Gobel
Direktur
Director

Herwin Wahyu Hidayat
Direktur
Director

Muhammad Sulthon
Direktur
Director

Fuad Helmy
Direktur
Director

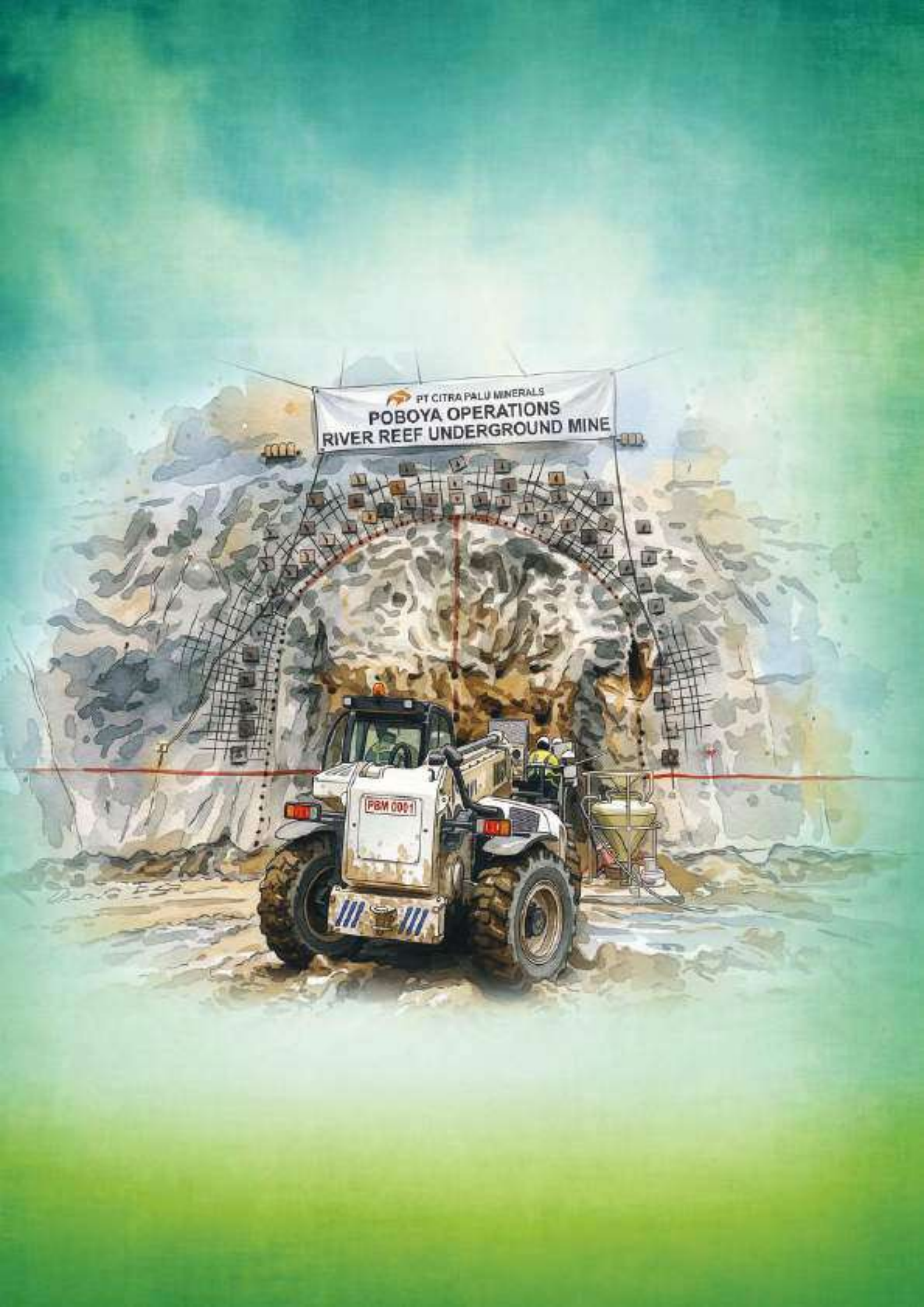
PT CITRA PALU MINERALS
POBOYA OPERATIONS
RIVER REEF UNDERGROUND MINE
PBM 0001

8 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS



PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For The Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		***Consolidated Financial Statements With Independent Auditor's Report For The Years Ended As of December 31, 2025 and 2024***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT Bumi Resources Minerals Tbk.
Bakrie Tower, 6 & 10th Floor
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940
Indonesia

T +62 21 5794 5698
F +62 21 5794 5687
www.bumiresourcesminerals.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.	Nama	Agoes Projosasmito	*Name* 1.
	Alamat Kantor	Bakrie Tower Lt. 10 Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan 12940	*Office Address*
	Alamat Domisili	Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara 14240	*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	(021) 5794 5698	*Telephone Number*
	Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Position*
2.	Nama	Fuad Helmy	*Name* 2.
	Alamat Kantor	Bakrie Tower Lt. 10 Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan 12940	*Office Address*
	Alamat Domisili	Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12430	*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	(021) 5794 5698	*Telephone Number*
	Jabatan	Direktur / *Director*	*Position*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Resources Minerals Tbk. (**Perusahaan**) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Bumi Resources Minerals Tbk. (the **Company**) and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for The Company and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made in good faith.

Jakarta, 16 Maret 2026 / *March 16, 2026*

METERAI TEMPEL
CEFE1ANX201264798

Agoes Projosasmito	Fuad Helmy
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1390

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00245/2.1030/AU.1/02/1950-1/1/III/2026

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Bumi Resources Minerals Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Resources Minerals Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bumi Resources Minerals Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated changes in equity, and consolidated cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and their consolidated financial performance and their consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants, is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KEP-76/KM.17/2015
Registered at the Indonesian Capital Market Supervisory Agency (OJK)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Goodwill

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, Grup diharuskan menguji penurunan nilai *goodwill* secara tahunan. Pengujian tahunan penurunan nilai ini signifikan terhadap audit kami karena saldo pada 31 Desember 2025 sebesar AS$48,412,144 adalah material terhadap laporan keuangan. Disamping itu, proses asesmen manajemen memerlukan pertimbangan dan komplek, serta didasarkan pada asumsi-asumsi, khususnya asumsi mengenai tingkat diskonto dan arus kas masa depan, yang dipengaruhi ekspektasi kondisi ekonomi dan pasar di masa depan, khususnya di Indonesia.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain, mengevaluasi asumsi-asumsi dan metodologi yang digunakan oleh Grup, khususnya terkait dengan tingkat diskonto dan prakiraan arus kas masa depan. Kami juga melakukan analisis sensitivitas untuk menentukan dampak dari kemungkinan perubahan yang wajar dalam asumsi utama dari proyeksi untuk mengidentifikasi risiko penurunan nilai.

Pengungkapan Grup mengenai *goodwill* tercantum dalam Catatan 2p dan 14 laporan keuangan konsolidasian.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2025 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Goodwill

In accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the Group is required to annually test the amount of goodwill for impairment. This annual impairment test was significant to our audit because the balance of US$48,412,144 as of December 31, 2025 is material to the financial statements. In addition, management's assessment process is complex and judgmental and is based on assumptions, specifically discount rate and expected future cash flow, which are affected by expected future market or economic conditions, particularly those in Indonesia.

Our audit procedures included, among others, evaluating the assumptions and methodologies used by the Group, in particular relating to discount rate and estimated future cash flow. We also performed sensitivity analysis to determine the impact of a reasonably possible change in the key assumptions of projections to identify any risk of impairment.

The Group's disclosures regarding goodwill are described in Note 2p and 14 to the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the annual finance report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2025 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2025, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the 2025 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations, or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Lith Alfansuri
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1950/
Public Accountant License Number: AP.1950

Jakarta, 16 Maret 2026/*March 16, 2026*

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	4	40,435,499	11,803,906	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	5	1,112,514	--	*Trade receivable*
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	10,018,151	9,016,587	*Restricted cash*
Persediaan	7	20,255,424	18,059,460	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	31a	35,620,716	12,831,221	*Prepaid taxes*
Uang muka	8	138,113,429	111,490,999	*Advances*
Aset lancar lainnya	9	20,530,998	13,903,655	*Other current asset*
Total Aset Lancar		**266,086,731**	**177,105,828**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-current Assets***
Piutang pihak berelasi	32b	21,651,659	19,997,865	*Due from related parties*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	10	312,093,602	312,124,971	*Investment in associate entity and joint ventures*
Aset tetap	11	248,405,509	213,135,061	*Fixed assets*
Properti pertambangan	12	272,337,690	245,111,825	*Mining properties*
Aset eksplorasi dan evaluasi	13	132,104,387	130,413,215	*Exploration and evaluation assets*
Goodwill	14	48,412,144	48,412,144	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya	15	9,456,383	8,567,901	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak lancar		**1,044,461,374**	**977,762,982**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET		**1,310,548,105**	**1,154,868,810**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang usaha pihak ketiga	16	11,502,351	12,105,816	*Trade payables third parties*
Beban akrual	20	43,511,737	20,698,237	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka pendek	18	--	59,436,703	*Short-term loan*
Utang pajak	31b	11,441,273	13,081,972	*Taxes payable*
Liabilitas Sewa Pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17	2,665,359	1,316,280	*Current maturities of finance lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21	14,250,000	24,281,850	*Current maturities of long-term loans*
Pinjaman jangka panjang lainnya yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	1,056,243	12,213,835	*Current maturities of other long-term loan*
Provisi rehabilitasi tambang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22	2,987,390	2,965,942	*Current maturities of long-term Provision for mine rehabilitation*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**87,414,353**	**146,100,635**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-current Liabilities***
Utang pihak berelasi	32b	1,378,742	1,311,311	*Due to related parties*
Liabilitas imbalan pascakerja	23	5,319,915	5,269,472	*Post-employment benefits liabilities*
Liabilitas Sewa Pembiayaan dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17	4,641,027	1,118,312	*Long-term finance lease liabilities net off current maturities*
Pinjaman jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21	165,750,000	6,477,950	*Long-term loans nets off current maturities*
Pinjaman jangka panjang lainnya dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	1,403,030	--	*Other long-term loans nets off current maturities*
Provisi rehabilitasi tambang jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22	103,068	124,516	*Long-term provision for Mine rehabilitation net off current maturities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**178,595,782**	**14,301,561**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**266,010,135**	**160,402,196**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to The Owners of the Parent***
Modal saham - nominal				*Capital stock - par value*
Saham seri A Rp625 per saham dan saham seri B Rp50 per saham				*series A Rp625 per shares and series B Rp50 per shares*
Modal dasar - 405.943.267.594 saham				*Authorized capital - 405,943,267,594 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - saham seri A 25.570.150.644 saham dan seri B 116.213.889.694 saham pada 31 Desember 2025 dan 2024	24	2,157,935,004	2,157,935,004	*Issued and paid fully capital - 25,570,150,644 series A shares and 116,213,889,694 series B shares as of December 31, 2025 and 2024*
Tambahan modal disetor	25	(205,233,875)	(205,233,875)	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs modal disetor		8,744,276	8,744,276	*Paid capital exchange difference*
Defisit		(710,458,805)	(760,453,610)	*Deficit*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1,250,986,600	1,200,991,795	*Equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	26	(206,448,630)	(206,525,181)	*Non-controlling interests*
Ekuitas - Neto		**1,044,537,970**	**994,466,614**	***Equity - Net***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**1,310,548,105**	**1,154,868,810**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Reklasifikasi (Catatan 41) / *Reclassification (Note 41)*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(in Full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENJUALAN	27	249,354,352	162,344,778	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	(109,130,272)	(82,678,907)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		140,224,080	79,665,871	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	29	(47,041,906)	(36,864,656)	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA		**93,182,174**	**42,801,215**	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Penghasilan bunga		592,702	379,018	*Interest income*
Beban bunga dan keuangan		(18,118,051)	(9,171,797)	*Interest and finance charges*
Laba neto selisih kurs		4,576,372	1,164,905	*Net profit on foreign exchange*
Bagian rugi dari ventura bersama	10	(27,794)	(267,077)	*Share of loss from joint venture*
Beban lain-lain - neto	30	(13,938,615)	(913,358)	*Others expenses - net*
Beban Lain-lain - Neto		(26,915,386)	(8,808,309)	***Other Expenses - Net***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**66,266,788**	**33,992,906**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	31c	(16,180,460)	(8,866,261)	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**50,086,328**	**25,126,645**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak akan				***Item that Will Not be***
Direklasifikasi ke Laba Rugi:				***Reclassified to Profit or Loss:***
Bagian rugi komprehensif lain dari ventura bersama	10	(3,575)	(1,377)	*Share of other comprehensive loss from joint venture*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	23	(11,397)	(9,913)	*Remeasurement on post-employment benefits liabilities*
Beban Komprehensif Lain - Neto		**(14,972)**	**(11,290)**	***Other Comprehensive Expenses - Net***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF		**50,071,356**	**25,115,355**	***COMPREHENSIVE INCOME***
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		50,009,777	24,407,414	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		76,551	719,231	*Non-controlling interests*
Total		**50,086,328**	**25,126,645**	***Total***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		49,994,805	24,396,622	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	26	76,551	718,733	*Non-controlling interests*
Total		**50,071,356**	**25,115,355**	***Total***
LABA PER 1.000 SAHAM DASAR/DILUSIAN	33	**0.35**	**0.17**	***BASIC/DILUTED INCOME PER 1,000 SHARES***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / *Equity attributable to owners of the parent*							
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Kurs Modal Disetor/ *Paid Capital Exchange Difference*	Defisit/ *Deficit*	Total/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	2,157,935,004	(205,233,875)	8,744,276	(760,453,610)	1,200,991,795	(206,525,181)	994,466,614	*Balance as of January 1, 2025*
Laba Neto Periode Berjalan	--	--	--	50,009,777	50,009,777	76,551	50,086,328	*Net Profit for the Period*
Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan:								*Other Comprehensive Expenses for the Year:*
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Ventura Bersama	--	--	--	(3,575)	(3,575)	--	(3,575)	*Share of Other Comprehensive Income from Joint Venture*
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja	--	--	--	(11,397)	(11,397)	--	(11,397)	*Post-Employment Benefits Liabilities*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	**2,157,935,004**	**(205,233,875)**	**8,744,276**	**(710,458,805)**	**1,250,986,600**	**(206,448,630)**	**1,044,537,970**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / *Equity attributable to owners of the parent*							
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ ***Issued and Fully Paid Capital Stock***	**Tambahan Modal Disetor/** ***Additional Paid-in Capital***	**Selisih Kurs Modal Disetor/** ***Paid Capital Exchange Difference***	**Defisit/** ***Deficit***	**Total/** ***Total***	**Kepentingan Nonpengendali/** ***Non-Controlling Interest***	**Total Ekuitas/** ***Total Equity***	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	2,157,935,004	(205,233,875)	8,744,276	(784,850,232)	1,176,595,173	(207,243,914)	969,351,259	*Balance as of January 1, 2024*
Laba Neto Periode Berjalan	--	--	--	24,407,414	24,407,414	719,231	25,126,645	*Net Profit for the Period*
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan:								*Other Comprehensive Income (Loss) for the Year:*
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Ventura Bersama	--	--	--	(1,377)	(1,377)	--	(1,377)	*Share of Other Comprehensive Income from Joint Ventures*
Pengukuran Kembali liabilitas Imbalan Pascakerja	--	--	--	(9,415)	(9,415)	(498)	(9,913)	*Post-Employment Benefits Liabilities*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	**2,157,935,004**	**(205,233,875)**	**8,744,276**	**(760,453,610)**	**1,200,991,795**	**(206,525,181)**	**994,466,614**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	27	248,241,838	162,470,800	*Receipt from Customers*
Penerimaan dari Penghasilan Bunga		592,702	379,018	*Receipt from Interest Income*
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan		(15,867,715)	(9,259,023)	*Payment of Interest and Finance Charges*
Pembayaran Pajak		(17,149,180)	(5,427,304)	*Payment of Taxes*
Pembayaran Kepada Karyawan		(21,082,960)	(17,347,885)	*Payment to Employee*
Pembayaran Kepada Negara		(26,454,555)	(13,737,551)	*Payment to the Government*
Pembayaran Kepada Pemasok dan Lain-Lain		(103,417,071)	(94,654,780)	*Payment to Supplier and Others*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**64,863,059**	**22,423,275**	***Net Cash Flows Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pengembalian Uang Muka Pabrik	8	5,013,957	3,824,769	*Refund of Plant Advances*
(Penempatan) Pencairan Deposit atas Jaminan Reklamasi	15	333,077	(367,641)	*(Placement) Withdrawl of Reclamation Guarantee's Deposit*
Pembayaran Utang Lain-lain - Transaksi Penambahan Investasi Entitas Anak		--	(28,000,000)	*Payment of Other Payable - Additional Investment in Subsidiary*
Kenaikan Piutang Pihak Berelasi	32b	(1,611,008)	(1,166,133)	*Increase in Due From Related Party*
Pembayaran Aset Eksplorasi dan Evaluasi	13	(1,682,126)	(1,269,432)	*Payment of Exploration and Evaluation Assets*
Penempatan Uang Muka Investasi	9	(6,627,343)	(4,757,524)	*Placement of Advance Investment*
Kenaikan Aset Tidak Lancar Lainnya	15	(7,729,738)	--	*Increase in Other Non-current Assets*
Penambahan Properti Pertambangan	12	(29,267,047)	(4,905,341)	*Addition for Mining Properties*
Pembayaran Uang Muka Pemasok dan Kontraktor	8	(31,636,387)	(1,285,013)	*Payment Advances for Suppliers and Contractors*
Pembelian Aset Tetap	11	(38,235,318)	(13,543,587)	*Acquisitions of Fixed Assets*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(111,441,933)**	**(51,469,902)**	***Net Cash Flows Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang	21	180,000,000	4,090,554	*Receipt of Long-term Loan*
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek	18	137,821,626	63,938,671	*Receipt of Short-term Loan*
Pencairan Kas yang dibatasi penggunaannya	6	8,724,043	--	*Withdrawl of Restricted Cash*
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	19	2,659,083	--	*Receipt of Other Long-term Loan*
Kenaikan Utang Pihak Berelasi	32b	67,431	113,670	*Increase of Due to Related Parties*
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan	17	(6,705,160)	(139,649)	*Payment of Finance Lease Liabilities*
Penempatan Kas yang dibatasi penggunaannya	6	(9,725,607)	(1,394,236)	*Placement of Restricted Cash*
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	19	(12,343,766)	(3,302,946)	*Payment of Other Long-term Loan*
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang	21	(30,759,800)	(23,735,310)	*Payment of Long-term Loan*
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek	18	(194,096,471)	(3,037,081)	*Payment of Short-term Loan*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**75,641,379**	**36,533,673**	***Net Cash Flows Provided by Financing Activities***
PENGARUH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(430,912)	(246,887)	***EFFECT OF EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		28,631,593	7,240,159	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	11,803,906	4,563,747	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	**40,435,499**	**11,803,906**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Lihat Catatan 40 untuk informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas.

See Note 40 for additional information that does not affect the cash flow activity.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

1. Umum / *1. General*

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum / *a. Company's Establishment and General Information*

PT Bumi Resources Minerals Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta Notaris Syafrudin, S.H., No. 3 tanggal 6 Agustus 2003 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-29705 HT.01.01.TH.2003 tertanggal 22 Desember 2003 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 pada tanggal 19 Maret 2004, Tambahan No. 2878.

PT Bumi Resources Minerals Tbk (the Company) was duly established based on Notarial Deed of Syafrudin, S.H., No.3 dated August 6, 2003, and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia per its decision letter No. C-29705 HT.01.01.TH.2003 on December 22, 2003 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 Supplement No. 2878, dated March 19, 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah dan perubahan terkini adalah dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 178 tanggal 30 April 2025 tentang perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0031441.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 15 Mei 2025.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 178 dated April 30, 2025, made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. in regards to changed some Articles of Association of the Company. These change has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under approval letter No.AHU-0031441.AH.01.02. Tahun 2025 dated May 15, 2025.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan adalah melakukan aktivitas kantor pusat; melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya; melakukan kegiatan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya; melakukan aktivitas perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak; menjalankan seluruh kegiatan usaha yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha utama Perusahaan yaitu menjalankan usaha dalam bidang pelayanan jasa pada umumnya kecuali pelayanan jasa pada bidang hukum dan perpajakan; serta melakukan kegiatan usaha lainnya yang dapat menunjang kegiatan usaha utama Perusahaan selama tidak melanggar ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to carry out head office activities; undertake other management consulting activities; carry out other professional, scientific and technical activities; conduct large trading activities on the basis of fees or contracts; carry out all business activities related to and support the Company's main business activities, which is running business in the field of services in general except for services in the field of law and taxation; and carry out other business activities that can support the Company's main business activities as long as it does not violate the provisions and applicable laws and regulations.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2010. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang jasa penasehat dan pengelolaan berbagai entitas anak yang berusaha dalam bidang eksplorasi dan operasi produksi pertambangan sumber daya mineral. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Bakrie Tower Lantai 6 dan 10, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940.

The Company started its commercial operations in 2010. Currently, the Company is engaged in advisory service and management of subsidiaries which are engaged in exploration and production operation of mining sites for minerals. The Company's head office is located at Bakrie Tower, 6th and 10th Floors, Complex Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940.

1. Umum (lanjutan) / ***1. General*** *(continued)*

PT Bumi Resources Tbk merupakan entitas induk langsung dari Perusahaan.

PT Bumi Resources Tbk is the Company's parent entity.

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.S-10639/BL/2010 tanggal 26 November 2010, Bapepam-LK memberi persetujuan atas penawaran umum saham perdana sejumlah 3,3 milyar saham biasa dengan harga penawaran Rp635 per saham. Disamping itu disetujui pula penerbitan 2,2 milyar Waran Seri I dengan ketentuan bagi setiap pemegang tiga saham baru akan memperoleh dua Waran Seri I. Untuk setiap pemegang satu Waran Seri I berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga Rp700 per saham dalam periode dari tanggal 9 September 2011 sampai dengan tanggal 7 Desember 2012. Saham dan waran tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Desember 2010.

b. Initial Public Offering

Based on the letter of the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No.S-10639/BL/2010 dated November 26, 2010, Bapepam-LK approved the initial public offering of 3.3 billion of the Company's ordinary shares at an offering price of Rp635 per share. Besides, it also approved issuance of 2.2 billion Series I Warrants with a ratio of two (2) Series I Warrants for each three (3) offering shares purchased. Each Series I Warrant entitled the holder to purchase one share of the Company at a price of Rp700 during the period from and including September 9, 2011 to and including December 7, 2012. The shares and warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 9, 2010.

Pada tanggal 7 Desember 2012, yaitu saat berakhirnya hak para pemegang Waran Seri I, jumlah waran yang dieksekusi adalah sebanyak 1.644 waran.

On December 7, 2012, which is when the rights of the Series I Warrants expired, the total warrants executed were 1,644 warrants.

c. Entitas Anak dan Ventura Bersama

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak dan Ventura Bersama:

c. Subsidiaries and Joint Venture

The Company has direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries and Joint Venture:

Nama Entitas/ *Name of Entity*	Lokasi/ *Location*	Kegiatan Usaha Utama/ *Principal Activity*	Tahun Operasi Komersial / *Year of Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2025 (%)	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024 (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2025	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2024
Entitas Anak/*Subsidiaries*							
Kepemilikan Secara Langsung/ *Direct Ownership*							
International Minerals Company, LLC (IMC)	Delaware, USA	Entitas Bertujuan Khusus/ *Special Purpose Company*	-	100.00	100.00	317,274,370	310,736,448
Calipso Investment Pte. Ltd. (Calipso)	Singapura / *Singapore*	Entitas Bertujuan Khusus/ *Special Purpose Company*	-	99.99	99.99	831,865	117,752,982
Lemington Investments Pte. Ltd. (Lemington)	Singapura / *Singapore*	Entitas Bertujuan Khusus/ *Special Purpose Company*	-	99.99	99.99	1	1
PT Multi Capital (MC)	Jakarta, Indonesia	Perdagangan/*Trading*	-	99.90	99.90	56,972,822	56,972,845
PT Citra Palu Minerals (CPM)	Palu, Indonesia	Pertambangan Emas/ *Gold Mining*	2020	96.97	96.97	441,845,105	299,272,324
PT Sarkea Prima Minerals (Sarkea)	Aceh, Indonesia	Pertambangan/ *Mining*	-	20.00	20.00	372,423	386,710
PT Bumi Sumberdaya Semesta (BSS)	Jakarta, Indonesia	Investasi/*Investment*	-	98.04	98.04	652,242,118	650,522,430

1. **Umum** (lanjutan) / 1. ***General*** *(continued)*

Nama Entitas/ Name of Entity	Lokasi/ *Location*	Kegiatan Usaha Utama/ *Principal Activity*	Tahun Operasi Komersial / *Year of Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2025 (%)	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024 (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2025	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2024
Kepemilikan Secara Tidak Langsung/ *Indirect Ownership*							
Melalui / *Through* Calipso							
PT Sarkea Prima Minerals (Sarkea)	Aceh, Indonesia	Pertambangan/ *Mining*	-	80.00	80.00	372,423	386,710
Herald Resources Pty Ltd. (Herald)	Australia	Pertambangan Timah Hitam dan Seng/ *Lead and Zinc Mining*	-	100.00	100.00	116,955,975	116,956,272
PT Linge Mineral Resources (LMR) [b]	Aceh, Indonesia	Pertambangan/ *Mining*	-	0.33	0.33	131,731,719	129,963,495
Melalui / *Through* IMC							
PT Gorontalo Minerals (GM) [a]	Sulawesi, Indonesia	Pertambangan Emas/ *Gold Mining*	-	80.00	80.00	317,274,370	310,736,448
Melalui / *Through* MC							
PT Bumi Sumberdaya Semesta (BSS)	Jakarta, Indonesia	Investasi/*Investment*	-	1.96	1.96	56,972,822	56,972,845
Melalui / *Through* Herald							
Gain & Win Pte. Ltd.	Singapura / *Singapore*	Entitas Bertujuan Khusus/ *Special Purpose Company*	-	100.00	100.00	116,906,609	116,906,609
Melalui / *Through* BSS							
PT Andalan Anugerah Sekarbumi (AAS)	Jakarta, Indonesia	Entitas Bertujuan Khusus/ *Special Purpose Company*	-	60.86	60.86	132,745,911	130,977,625
PT Suma Heksa Sinergi (SHS) [a]	Banten, Indonesia	Pertambangan Emas/ *Gold Mining*	-	10.00	10.00	24,351,464	21,617,958
Melalui / *Through* AAS							
PT Linge Mineral Resources (LMR) [b]	Aceh, Indonesia	Pertambangan/ *Mining*	-	99.67	99.67	131,731,719	129,963,495
Ventura Bersama/*Joint Venture*							
PT Dairi Prima Mineral (DPM)	Sumatera, Indonesia	Pertambangan Timah Hitam dan Seng/ *Lead and Zinc Mining*	-	49.00	49.00	276,181,088	261,355,645
Melalui / *Through BSS*							
SGQ Singapore Holding Project Ltd	Singapura / *Singapore*	Entitas Bertujuan Khusus/ *Special Purpose Company*	-	77.78	77.78	19,488,941	19,556,674
Melalui / *Through* SGQ							
PT Suma Heksa Sinergi (SHS) [a]	Banten, Indonesia	Pertambangan Emas/ *Gold Mining*	-	90.00	90.00	24,351,464	21,617,958

[a] Entitas Anak dalam tahap pengembangan
[b] Entitas Anak dalam tahap eksplorasi

[a] *The Subsidiaries are under development stage*
[b] *Subsidiary under exploration stage*

1. Umum (lanjutan) / ***1. General*** *(continued)*

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai Grup).

The accompanying consolidated financial statements comprise the financial statement of the Company and subsidiaries (collectively referred to as the Group).

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024/ ***December 31, 2025 and December 31, 2024***		
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Adika Nuraga Bakrie	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Gories Mere	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Kanaka Puradiredja	*Independent Commissioner*
Komisaris	Nalinkant Amratlal Rathod	*Commissioner*
Komisaris	Teguh Boentoro	*Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Agoes Projosasmito	*President Director*
Direktur	Fuad Helmy	*Director*
Direktur	Muhammad Sulthon	*Director*
Direktur	Herwin Wahyu Hidayat	*Director*
Direktur	Adika Aryasthana Bakrie	*Director*
Direktur	Adhika Andrayudha Bakrie	*Director*
Direktur	Adrian Wicaksono	*Director*
Direktur	Charles Daniel Gobel	*Director*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2025.

The composition of the Boards of Commissioners and Directors has been approved by the Company's Shareholder through Annual General Meeting of Shareholders on April 30, 2025.

Anggota dari Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee were as follows:

31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024/ ***December 31, 2025 and December 31, 2024***		
Ketua	Kanaka Puradiredja	*Chairman*
Anggota	Mohamad Hasan	*Member*
Anggota	Mulyadi	*Member*

Manajemen kunci Grup meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak.

Key management personnel of the Group include the members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan Grup masing-masing adalah 954 dan 834 (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had a total of 954 and 834 employees, respectively (unaudited).

e. Area Eksplorasi dan Operasi Produksi

Pengeluaran Grup untuk kegiatan eksplorasi dan operasi produksi serta tanggal-tanggal perolehan dan berakhirnya izin yang terkait di setiap area sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

e. Exploration and Production Operation Areas

The Group's expenditures for exploration and production operations as well as the date of acquisition and termination of the respective licenses in each area up to December 31, 2025 are as follows:

Lokasi/ *Location*	Pemilik Konsesi/ *Owner of Concession*	Periode Izin Operasi Produksi/ *Date of Production Operation*		Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah Pengeluaran sampai dengan Tanggal Pelaporan/ *Total Capital Expenditures that has been Recognized at the End of Reporting Period*	Jumlah Cadangan (dalam jutaan ton)/ *Reserve (in million tonnes)*	Jumlah Sumberdaya (dalam jutaan ton)/ *Resources (in million tonnes)*
Sumatera Utara							
Dairi	PT Dairi Prima Mineral	8 Des 2017 - 29 Des 2047/ *Dec 8, 2017 - Dec 29, 2047*	a)	49	102,977,020	11	24
Gorontalo							
Gorontalo	PT Gorontalo Minerals	27 Feb 2019 - 31 Des 2052/ *Feb 27, 2019 - Dec 31, 2052*	b)	80	160,639,767	105	392
Sulawesi Tengah							
Palu	PT Citra Palu Minerals	14 Nov 2017 - 30 Des 2050/ *Nov 14, 2017 - Dec 30, 2050*	c)	97	118,654,855	34	40
Aceh							
Linge	PT Linge Mineral Resources	2 Mei 2017 - 5 April 2026/ *May 2, 2017 - April 5, 2026 **	d)	61	132,104,387	2	7
Banten							
Kerta	PT Suma Heksa Sinergi	19 Nov 2019 - 18 Nov 2039/ *Nov 19, 2019 - Nov 18, 2039*	e)	80	23,178,397	18	75

(*) Dalam proses persetujuan IUP Produksi oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) /
On process of IUP Production approval by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)

a) PT Dairi Prima Mineral (DPM), Ventura Bersama, telah mendapatkan persetujuan memasuki Tahapan Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 456.K/30/DJB/2017 dengan wilayah seluas 24.636 hektar dan No. 272.K/30/DJB/2018 tentang Penciutan Wilayah Kontrak Karya Tahap Kegiatan Operasi Produksi (Catatan 35a).

a) PT Dairi Prima Mineral (DPM), a Joint Venture, have obtained approval to enter into Production Operation Stage based on the Decision Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 456.K/30/DJB/2017 with a total area of 24,636 hectares and No. 272.K/30/DJB/2018 regarding Reduction of Contract of Work Area for the Production Operation Stage (Note 35a).

b) PT Gorontalo Minerals (GM), Entitas Anak, telah mendapatkan persetujuan memasuki Tahapan Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 139.K/30/DJB/2019 dengan wilayah seluas 24.995 hektar (Catatan 35a).

b) PT Gorontalo Minerals (GM), a Subsidiary, have obtained approval to enter into Production Operation Stage based on the Decision Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 139.K/30/DJB/2019 with a total area of 24,995 hectares (Note 35a).

c) PT Citra Palu Minerals (CPM), Entitas Anak, telah mendapatkan persetujuan memasuki Tahapan Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 422.K/30/DJB/2017 dengan wilayah seluas 85.180 hektar (Catatan 35a).

c) PT Citra Palu Minerals (CPM), a Subsidiary, have obtained approval to enter into Production Operation Stage based on the Decision Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 422.K/30/DJB/2017 with a total area of 85,180 hectares (Note 35a).

1. Umum (lanjutan) ***1. General** (continued)*

d) PT Linge Mineral Resources (LMR), Entitas Anak, telah mendapatkan persetujuan penyesuaian izin usaha pertambangan Eksplorasi mineral logam untuk komoditas emas dalam rangka penanaman modal asing, berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 21/1/IUP/PMA/2017 dengan wilayah seluas 36.420 hektar.

d) PT Linge Mineral Resources (LMR), a Subsidiary, have obtained approval business permit exploration mining minerals for gold commodity in order of foreign investment, based on Decision letter of Minister of Investment Coordination Board No. 21/1/IUP/PMA/2017 with a total area of 36,420 hectares.

e) PT Suma Heksa Sinergi (SHS), Ventura Bersama, telah mendapatkan persetujuan izin usaha pertambangan eksplorasi mineral logam untuk komoditas emas dalam rangka penanaman modal asing, berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No.6/1/IUP/PMA/2019 dengan wilayah seluas 7.291 hektar.

e) PT Suma Heksa Sinergi (SHS), a Joint Venture, have obtained approval business permit exploration mining minerals for gold commodity in order of foreign investment, based on Decision letter of Minister of Investment Coordination Board No. 6/1/IUP/PMA/2019 with a total area of 7,291 hectares.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material ***2. Material Accounting Policies Information***

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, termasuk Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik (Peraturan VIII.G.7), sepanjang tidak bertentangan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) atau Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK).

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation
The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated September 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies (Regulation VIII.G.7), to the extent that such regulation does not conflict with the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) or the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang pengukurannya didasarkan pada nilai lain sebagaimana dijelaskan dalam tiap-tiap akun yang bersangkutan.

b. Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements
The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

Yang dimaksud dengan biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari imbalan lain yang diserahkan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi atau, jika dapat diterapkan, jumlah yang diatribusikan pada aset ketika pertama kali diakui sesuai dengan persyaratan tertentu dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Historical cost is defined as the amount of cash or cash equivalents paid or the fair value of the other benefits transferred to acquire an asset at the time of acquisition or construction or, where applicable, the amount attributed to the asset when it is first recognized in accordance with certain conditions in Statement of Financial Accounting Standards (PSAK).

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dan arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional yang digunakan oleh Grup adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) karena Grup beroperasi dalam lingkungan ekonomi utama yang menggunakan mata uang USD. Oleh karena itu, USD dipakai sebagai mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang penyajiannya sesuai dengan mata uang fungsionalnya masing-masing.

The functional currency used by the Group is the United States Dollar (USD) currency since the Group operates in a prime economic environment that using USD currency. Therefore, USD is used as the currency of the consolidated financial statements of the Group. Each entity within the Group determines its currency in accordance with its respective functional currency.

c. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

c. New Accounting Standard and Amendment to Standards which have been Effective in the Current Year

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amandemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative; and*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.*

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201; Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*

- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Asset;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup terlepas dari proporsi kepemilikan saham di entitas anak yang bersangkutan. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terkena atau memiliki hak atas pengembalian variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan ketika Grup memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian melalui kuasanya atas entitas.

Dengan demikian, laporan keuangan Grup mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung atau tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif mengendalikan entitas tersebut, sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Dalam menyusun laporan konsolidasian Perusahaan, semua entitas dalam Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi yang serupa. Seluruh transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group irrespective of the proportionate share ownership in the subsidiary concerned. The group controls an entity when the group is exposed to or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Therefore, the Group's financial statements incorporate the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

In preparing the Company's consolidated financial statements, all entities in the Group use the same accounting policies for similar transaction. All inter-group transactions are eliminated in full.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepada pemilik nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepemilikan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepemilikan nonpengendali terpisah dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group attributs the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest separately from the equity attributable to the owners of the parent in the consolidated statement of financial position.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, Grup: menghentikan pengakuan aset, liabilitas dan kepentingan nonpengendali pada nilai tercatatnya, mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, mengakui bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut pada nilai wajarnya, mereklasifikasi ke laba rugi untuk jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. If the Group loses control of subsidiaries, the Group: derecognizes the assets, liabilities and the carrying amount of non-controlling interests, recognizes the fair value of the consideration received, recognizes any investment retained in the subsidiary at fair value, reclassifies to profit or loss the amount recognized in other comprehensive income, and recognize the gains or losses generated in profit or loss.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Non-USD

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional dan penyajian dalam laporan keuangan Grup adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

f. Non-USD Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by used the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The functional currency and presentation of the Group's financial statements are United States Dollar (USD).

Transaksi yang terjadi selama periode berjalan dalam mata uang selain USD dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam USD menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Transactions during the period involving non-USD currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, non-USD currency monetary items are translated to USD using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2025 and 2024 as follows:

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
10.000 Rupiah Indonesia	0.60	0.62	*10,000 Indonesian Rupiah*
1 Euro	1.18	1.04	*1 Euro*
1 Dolar Singapura	0.78	0.74	*1 Singapore Dollar*
1 Dolar Australia	0.67	0.62	*1 Australian Dollar*

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran transaksi dan saldo pos moneter mata uang non-USD ke mata uang USD diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Exchange differences arising from the translation of transactions and monetary items in non-USD currencies to USD are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   1. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   2. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   3. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, Entitas Anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

g. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   1. has control or joint control of the reporting entity;
   2. has significant influence over the reporting entity; or
   3. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   1. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   2. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   3. Both entities are joint ventures of the same third party;
   4. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   5. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   6. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

8. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

7. A person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or

8. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan langsung ke dalam periode yang bersangkutan.

h. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately in the relevant period.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
(b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

(a) the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
(b) the contractual term of the financial asset give rise on specified dates to cash flow that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:
(a) the financial asset is held within a business model whose objective by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets is achieved; and

(b) arus kas kontraktual atas aset keuangan menimbulkan pembayaran pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

(b) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

(a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.

(b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
- Jumlah penyisihan kerugian dan
- Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.

(d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:
- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.

(b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

(c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
- *the amount of the loss allowance*
- *the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.*

(d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*

- Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

- *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (tahap 1).

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. nilai waktu uang; dan
iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss (stage 1) is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

i. an unbiased and probability weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
ii. time value of money; and
iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi.

Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date.

However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Pengukuran Nilai Wajar

Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Kas dan Setara Kas

i. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan terdiri dari barang jadi, barang dalam proses, dan bahan baku yang terdiri dari bahan pembantu dan bijih di *stockpiles* yang dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Inventories consist of finished goods, work in progress, and raw materials, which include auxiliary materials and ores in stockpiles. These are valued at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada Ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Investasi pada Entitas Asosiasi
Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi.
.

Penerimaan distribusi dari investee akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain.

Ventura Bersama
Ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas. Kepentingan pada ventura bersama awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan disesuaikan setelahnya untuk mengakui bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas ventura bersama pasca akuisisi dan perubahan di penghasilan komprehensif lainnya setelah akuisisi.

Ketika bagian Grup atas kerugian di ventura bersama menyamai atau melebihi kepentingan di ventura bersama, Grup tidak lagi mengakui kerugian, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

k. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Investment in Associate
Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss.

Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income.

Joint Venture
Joint ventures are accounted for using the equity method. Under the equity method, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint ventures, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

2. Material Accounting Policies Information *(continued)*

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition fixed assets except land and building, are carry at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Tanah dicatat sebesar harga perolehannya dan tidak didepresiasi. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Land is recognised at acquisition cost and not depreciated. All other fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan asset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi pada periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "asset revaluation surplus" in equity.

Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to profit or loss.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui dalam "penghasilan lain-lain, bersih" di laba rugi.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income, net" in profit or loss.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

2. Material Accounting Policies Information *(continued)*

	Tahun/*Years*	
Bangunan	10 – 20	*Buildings*
Sarana dan Prasarana	20	*Facilities and Infrastructures*
Kendaraan	4 – 8	*Vehicles*
Peralatan pabrik	20	*Plant equipment*
Peralatan kantor	4 – 8	*Office equipment*
Aset tambang bawah tanah	17	*Underground mining assets*

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan dalam pos Aset dalam Pembangunan dan digolongkan ke dalam Aset Tetap dan diukur dengan biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman selama masa konstruksi, yang terjadi dan terkait dengan konstruksi aset dikapitalisasi dan menjadi bagian dari biaya perolehan Aset dalam Pembangunan.

Self-constructed fixed assets are presented as Construction in Progress and classified as Fixed Asset and measured at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized and become as part of the cost of Construction in Progress.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted-average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding for the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat penghentian pemakaiannya karena tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut disajikan dalam laporan laba rugi.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized when the termination of its use since there is no future economic benefits. Any gain or loss arising from derecognition is presented in statements of profit or loss.

Pada setiap akhir tahun, Grup melakukan reviu atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis dan ekonomisnya untuk menentukan adanya penurunan nilai aset tetap.

At the end of each year, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical and economic conditions to determine the impairment of fixed assets.

m. Properti Pertambangan

m. Mining Properties

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, yaitu pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi, jumlah tercatat dalam akun Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan ke akun Properti Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan dan digabungkan dengan pengeluaran pengembangan selanjutnya.

Once a development decision has been taken, that is, when an economically recoverable reserve can be identified, the carrying amount of the Exploration and Evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to Mining Properties - Mines under Development and aggregated with the subsequent development expenditure.

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh Grup dicatat secara terpisah untuk setiap *area of interest*. Biaya-biaya tersebut terdiri dari biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tetapi tidak termasuk perolehan aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai Aset Tetap.

Development expenditure incurred by the Group is recorded separately for each area of interest in. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as Fixed Assets.

Properti Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan dipindahkan ke Properti Pertambangan - Tambang Berproduksi pada akhir tahap *commissioning*, yaitu pada saat tambang tersebut mampu beroperasi sebagaimana yang direncanakan oleh manajemen.

Mining Properties - Mines under Development are reclassified as Mining Properties - Mines in Production at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

Properti Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan tidak diamortisasi sebelum jumlah tercatat pada akun tersebut dipindahkan ke Properti Pertambangan - Tambang yang Berproduksi.

No amortization is recognized for Mining Properties - Mines under Development until they are reclassified as Mining Properties - Mines in Production.

Ketika terjadi biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan diperlakukan sebagai aset dan dicatat sebagai bagian dari akun Properti Pertambangan - Tambang yang Berproduksi apabila terdapat kemungkinan besar adanya tambahan manfaat ekonomis masa depan. Namun apabila tidak mempunyai manfaat ekonomis masa depan, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as asset and as part of Mining Properties - Mines in Production when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Properti pertambangan dalam pengembangan dan sumber daya mineral yang diperoleh tidak diamortisasi sampai produksi dimulai, yang mana diamortisasi menggunakan metode unit produksi ("UoP") hingga sisa masa Kontrak Karya.

Mining properties in development and acquired mineral resources are not amortized until production commences, upon which these are amortized on a unit of production ("UoP") method up to the remaining term of the Working Contract.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan tersebut dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

Properti Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan dan Properti Pertambangan-Tambang yang Berproduksi diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2.p.

Mining Properties - Mines under Development and Mining Properties-Mines in Production are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2.p.

n. Aset dan Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

n. Exploration and Evaluation Costs and Asset

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya kecuali dalam keadaan berikut, dalam hal biaya tersebut dapat dikapitalisasi sehubungan dengan kegiatan mineral:

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) are charged to profit or loss as incurred, except in the following circumstances, in which case the cost may be capitalized in respect of mineral activities:

(i) akuisisi atas konsesi atau izin atas *area of interest* pada tahap eksplorasi dan evaluasi dari pihak ketiga yang diukur pada nilai wajar pada saat akuisisi; jika tidak,

(i) the acquisition of a concession or license area of interest at the exploration and evaluation stage from a third party which is measured at the fair value on acquisition; otherwise,

(ii) keberadaan deposit mineral komersial telah ditetapkan.

(ii) when the existence of a commercially viable mineral deposit has been established.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap area of interest dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang diterkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they ar e not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential indication of impairment exists, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration costs are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayakan diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

Ketika terjadi biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan diperlakukan sebagai aset dan dicatat sebagai bagian dari akun Properti Pertambangan - Tambang yang Berproduksi apabila terdapat kemungkinan besar adanya tambahan manfaat ekonomis masa depan. Namun apabila tidak mempunyai manfaat ekonomis masa depan, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as asset and as part of Mining Properties - Mines in Production when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan tersebut dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

Properti Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan dan Properti Pertambangan-Tambang yang Berproduksi diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2.p.

Mining Properties - Mines under Development and Mining Properties-Mines in Production are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2.p.

o. Provisi Rehabilitasi Tambang

o. Provision for Mine Rehabilitation

Provisi Rehabilitasi Tambang dicatat berdasarkan nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Rehabilitasi tambang terdiri dari aktivitas reklamasi dan penutupan tambang yang meliputi aktivitas pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan *tailing*, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi yang terganggu.

Provision for Mine Rehabilitation recorded the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. Mine rehabilitation include activities for dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailings dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste site, and restoration, reclamation and re-vegetation of affected areas.

Kewajiban pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal kewajiban, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat aktivitas pengembangan dan konstruksi di area tambang.

The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed by mining operations. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs is capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development and construction activities in the mining areas.

Kewajiban reklamasi dan penutupan tambang yang muncul selama tahap produksi dibebankan saat terjadi. Seiring waktu, nilai kewajiban yang didiskonto akan bertambah karena penyesuaian nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan kondisi pasar dan risiko terkait. Kenaikan ini diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Reclamation and mine closure obligations during the production phase are expensed when incurred. Over time, the discounted liability increases due to changes in present value based on discount rates reflecting market conditions and related risks. This increase is recognized in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan pada Provisi Rehabilitasi Tambang pada saat terjadinya.

Changes in reclamation and mine closure costs are recognized as additions in Provision for Mine Rehabilitation when they occur.

p. Penurunan Nilai Aset

p. Impairment of Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah yang terpulihkan ditentukan untuk setiap aset secara individual, dan jika hal ini tidak dimungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas aset tersebut.

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dibandingkan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas yang bersangkutan. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit penghasil kas aset tersebut.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or cash generating unit of the assets.

Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya dan segera diakui dalam laba rugi.

If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount and recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya, selain *goodwill,* akan dikembalikan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Jika hal ini yang terjadi, maka jumlah tercatat aset tersebut dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan pembalikan dari rugi penurunan nilai sebelumnya.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

q. Pajak Penghasilan

q. Income Tax

Manfaat atau beban pajak adalah jumlah keseluruhan pajak penghasilan baik kini maupun tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi untuk suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas.

Tax benefit or expense are the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Jika hal ini yang terjadi, pajak tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas atau aset pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur dengan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada atau direstitusi dari otoritas perpajakan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities or assets for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to or recovered from the taxation authorities, using the tax rates that have been enacted.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

a. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a. Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and

b. Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan itu timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak atau rugi pajak.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available to be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit or tax loss.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   - Entitas kena pajak yang sama; atau
   - Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan asset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a. The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b. The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   - *The same taxable entity; or*
   - *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- pengakuan awal goodwill; atau
- pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak), dan yang pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

- *the initial recognition of goodwill; or*
- *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss), or at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductable temporary differences.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset itu dipulihkan atau pada saat liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates that have been enacted by the end of the reporting period.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa tersedia jumlah pajak penghasilan dari laba kena pajak masa depan dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi jumlah tercatat aset pajak tangguhan.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period to ensure that the available amount of income tax of future taxable income is sufficient to compensate the carrying amount of deferred tax assets.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan serta aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, jika Grup:
- memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Sedangkan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan jika dikenakan oleh otoritas pajak yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities and current tax assets and current tax liabilities if the Group:
- *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously. Where as for deferred tax assets and liabilities if levied by the same taxation authority, both the same taxable entity or different taxable entities.*

r. Imbalan Kerja

r. Employee Benefit

Imbalan Kerja Jangka Pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika seorang karyawan telah bekerja dalam suatu periode akuntansi. Jumlah imbalan kerjanya diukur sebesar jumlah nominalnya tanpa dihitung nilai tunainya.

Short-term Employee Benefits
Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period. The amount of employee benefits is measured at the nominal amount without calculating the cash value.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 pengganti Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35 tahun 2021. Jumlah Imbalan Kerja Jangka Pendek dan Pascakerja diakui dan diukur dengan mengacu pada PSAK 219 tentang Imbalan Kerja.

Grup memiliki program imbalan pascakerja imbalan pasti. Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian pada saat penyelesaian, termasuk biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan tersebut sebelum usia pensiun normal yaitu ketika seorang karyawan mengajukan pengunduran diri dengan sukarela dan Grup menerimanya atau pada waktu Grup memutuskan hubungan kerja karena restrukturisasi yang disertai dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan hubungan kerja diakui lebih cepat antara ketika Grup menerima pengajuan pengunduran diri karyawan dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi yang bersangkutan.

Pada kasus di mana penawaran diajukan agar karyawan mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan hubungan kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang penerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law on Job Creation No. 6 Year 2023 replacing Law No. 11 Year 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021. The amount of Short-Term and Post-Employment Employee Benefits is recognized and measured with reference to PSAK 219 on Employee Benefits.

The Group has defined post-employment benefits. The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

Termination benefits are payable when the Group terminates the relationship before the normal retirement age when an employee submits voluntary resignation and the Group receives it or when the Group terminates the employment relationship due to restructuring accompanied by severance compensation benefits. Termination benefits are recognized when that which is faster between when the Group is accepting submissions for the resignation of the employee and when the Group recognizes the restructuring costs are concerned.

In cases where an offer is submitted for employees to voluntarily resign, termination benefits are measured based on the number of employees expected to receive the offer. Rewards due more than twelve months after the reporting period are discounted to present value.

s. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang atau penyerahan jasa, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:
- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

t. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Revenue from contracts with customers
Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment:
- *Identify contract(s) with a customer.*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
- *If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi dimana pertimbangan diperlukan berdasarkan indikator di bawah ini:

- Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
- Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
- Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the indicators of control below:

- *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.*
- *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*
- *The customer has accepted the goods. Sales may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.*

- Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
- Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

- *The customer has legal title to the goods.*
- *The customer has physical possession of the goods.*

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan.

The Group transfers control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group perform;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*
- *The Group's performance does not create an asset with alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Grup menerapkan metode *output* untuk mengukur kemajuan pekerjaan. Grup mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Grup tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

The Group applies the output method for measuring progress. The Group excludes from the measure of progress any goods or services for which the Group does not transfer control to a customer.

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada waktu tertentu, yaitu pada saat pelanggan telah menerima aset. Beban diakui pada saat terjadinya.

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied at a point of time, that is, when the customers are receiving the asset. Expenses are recognized when incurred.

u. Biaya Pinjaman

u. Borrowing Costs

Biaya pinjaman yang langsung terkait dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya dibebankan saat terjadi. Biaya pinjaman bisa mencakup beban bunga, biaya sewa pembiayaan, atau selisih kurs dari pinjaman dalam mata uang asing jika dianggap sebagai penyesuaian terhadap biaya bunga.

Borrowing costs directly related to acquiring, building, or producing a qualifying asset are capitalized as part of the asset's cost. Other borrowing costs are expensed when incurred. Borrowing costs may include interest, finance lease charges, or foreign exchange differences if considered as an adjustment to interest costs.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya secara substansial telah selesai.

Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun Tambahan Modal Disetor.

v. Stock Issuance Cost

The stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under Additional Paid in Capital account.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

x. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

x. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

y. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

y. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction cannot result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Due to restructurisation transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred aset or liability is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid-in capital.

z. Sewa

z. Leases

Grup Sebagai Penyewa (*Lessee*)
Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

The Group as Lessee
At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

(a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

(a) The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

(b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

(b) The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits of the use of assets during the period of use; and

(c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

(c) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.

(d) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

(d) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.

In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

- *The Group has the right to operate the asset; or*
- *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentikan jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

After the commencement date, the Group measures the right-of-use assets under the cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman incremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, The Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liablitas sewa dengan:

a. Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
b. Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;
c. Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revision.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

a. Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
b. Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
c. Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Lease liabilities is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in The Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if The Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup Sebagai *Lessor*
Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodic yang konstan atas investasi neto Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

The Group as Lessor
The Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principle payments and finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Grup menyajikan aset sebagai sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila jumlahnya material.

aa. Event after Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

ab. Goodwill

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur sebagai selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepemilikan nonpengendali, dan, jika kombinasi dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi; dan (b) selisih dari jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu dari Unit Penghasil Kas dilepaskan, maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepaskan itu termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

ab.Goodwill

At acquisition date, the Group recognizes goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest and in a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquired over; and (b) the net of acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassessed whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill was allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation of and the portion of the Cash Generating Units retained.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi, Asumsi, dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

3. Uncertainty Source of Estimation, Assumptions, and Critical Accounting Judgments

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada akhir periode pelaporan mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi, asumsi dan pertimbangan yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian. Adanya ketidakpastian dalam estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material atas jumlah tercatat aset dan liabilitas yang terdampak dalam periode pelaporan yang akan datang.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make estimates, assumptions, and judgments that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these estimates assumptions and judgements could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Grup membuat asumsi dan estimasinya berdasarkan parameter yang tersedia pada tanggal laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan keadaan mengenai perkembangan masa depan dapat berubah sebagai akibat dari perubahan pasar atau keadaan yang di luar kendali Grup. Hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi yang timbul dari perubahan parameter. Berikut adalah berbagai estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian Grup:

Accounting Estimates and Assumptions

The Group makes its assumptions and estimates based on the parameters available at the date of the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and circumstances regarding the future may change as a result of market changes or circumstances that are beyond the control of the Group. The results of future operations can be materially influenced by changes in estimates arising from changes in parameters. The following are various estimates and assumptions that can affect the figures in the Group's consolidated financial statements:

Masa Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti spesifikasi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan, serta estimasi masa ekonomis cadangan mineral yang mengandung ketidakpastian.

Useful Lives of Fixed Assets

The Group periodically reviews the economic useful lives of fixed assets based on factors such as technical specifications and future technological developments, as well as estimation of the economic life of mineral reserves containing uncertainty.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung dari beberapa faktor yang ditentukan berdasarkan berbagai asumsi, yang antara lain terdiri dari: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat mortalitas, tingkat kemungkinan cacat, dan tingkat pengunduran diri. Perubahan dalam asumsi dapat mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligation depends on several factors determined based on various assumptions, which consist of, among other things: discount rate, salary growth rate, mortality rate, disability rate, and resignation rate. Changes in assumptions can affect the carrying amount of post-employment benefits.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi, Asumsi, dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)

3. Uncertainty Source of Estimation, Assumptions, and Critical Accounting Judgments *(continued)*

Penentuan Estimasi Cadangan Mineral
Penentuan estimasi cadangan mineral menimbulkan ketidakpastian dalam penentuan angka-angka di laporan keuangan. Estimasi cadangan mineral terbukti dan terkira menjadi dasar dalam penentuan berbagai angka di laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup.

Cadangan mineral terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup.

Determining Mineral Reserve Estimates
Determination of estimated mineral reserves creates uncertainty in determining the numbers in the financial statements. Estimates of proven and probable reserves form the basis for determining various figures in the statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group.

Proven and probable mineral reserves are estimates of the amount of results that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties.

Penentuan provisi rehabilitasi tambang
Grup menilai provisi rehabilitasi tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan provisi rehabilitasi tambang, antara lain adalah biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi dan perubahan peraturan. Ketidakpastian estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah yang sudah diprovisikan dengan biaya aktual di masa depan.

Determining provision for mine rehabilitation
The Group assess its provision for mine rehabilitation on an annual basis. Significant estimates and assumptions are used in determining the provision for mine rehabilitation, such as the cost for rehabilitation activities, technological changes and regulatory changes. The uncertainty of estimates and assumptions may cause difference between the amount that has been projected and the actual costs in the future.

Aset Pajak Tangguhan
Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred Tax Assets
Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Pertimbangan dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi
Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan pada angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian Grup:

Judgments in Applying the Accounting Policies
The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts in the consolidated financial statements:

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi, Asumsi, dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)

3. Uncertainty Source of Estimation, Assumptions, and Critical Accounting Judgments *(continued)*

Penentuan Estimasi Cadangan Mineral

Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMI). Dalam mengestimasikan cadangan mineral, diperlukan berbagai asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan dan harga komoditas yang bersangkutan, serta nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan nilai kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman dari mineral yang bersangkutan yang penentuannya dilakukan dengan analisis atas data geologis, yang diperoleh dari sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat juga berubah dari waktu ke waktu.

Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup, di antaranya:

a. Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
b. Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan dalam masa manfaat ekonomis aset;
c. Pencadangan untuk biaya pembongkaran, restorasi lokasi dan lingkungan dapat berubah karena adanya perubahan dalam estimasi waktu dan besarnya biaya untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut.

Determining Mineral Reserve Estimates

The Group determines and reports mineral reserves based on the principles set by the Indonesian Mineral Reserves Committee (KCMI). In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period.

Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

a. Assets carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows;
b. Depreciation, depletion and amortization charged to profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change;
c. Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi, Asumsi, dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)

3. Uncertainty Source of Estimation, Assumptions, and Critical Accounting Judgments *(continued)*

Penentuan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi serta biaya pengembangan
Kebijakan akuntansi yang ditetapkan oleh Grup untuk aset eksplorasi dan evaluasi serta properti pertambangan - tambang dalam pengembangan memerlukan pertimbangan manajemen dalam menentukan manfaat ekonomis masa depan dari aktivitas eksploitasinya di masa yang akan datang.

Jika tidak terdapat manfaat ekonomis dari aktivitas eksploitasi di masa depan, aktivitas eksplorasi, evaluasi, dan pengembangan harus dihentikan, dan seluruh biaya-biaya yang terkait harus dibebankan sebagai biaya eksplorasi dan evaluasi atau biaya properti pertambangan - tambang dalam pengembangan. Dengan demikian, terdapat ketidakpastian yang signifikan tentang kapitalisasi atau pembebanan dari biaya-biaya ini.

Determining capitalization of exploration and evaluation costs and development costs
The accounting policies established by the Group for exploration and evaluation assets and mining properties - mines under development require management consideration in determining the future economic benefits of their exploitation activities in the future.

If there are no economic benefits from future exploitation activities, exploration, evaluation and development activities must be stopped, and all related costs must be charged as exploration and evaluation costs or mining property - mines under development cost. Accordingly, there is significant uncertainty about the capitalization or imposition of these costs.

Penentuan mata uang fungsional
Dalam proses penentuan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam menentukan mata uang fungsional yang digunakan oleh setiap entitas dalam Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional di setiap entitas dalam Grup adalah mata uang di lingkungan ekonomi utama tempat entitas itu beroperasi. Mata uang tersebut antara lain adalah, mata uang yang diperoleh dari pendanaan operasi entitas dan mata uang yang digunakan untuk membiayai operasional entitas yang bersangkutan.

Mata uang fungsional entitas mencerminkan transaksi, peristiwa, dan kondisi mendasari yang relevan. Sejalan dengan hal tersebut, sekali ditentukan, mata uang fungsional tidak berubah kecuali ada perubahan pada transaksi, peristiwa, dan kondisi mendasari tersebut.

Determining of functional currency
In the process of applying the Group's accounting policies, the management has to make a judgement on the determination of the functional currency of each of the Group's entities which have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The functional currency in each entity in the Group is the currency in the main economic environment in which the entity operates. The currency includes, among other things, the currency obtained from funding the entity's operations and the currency used to finance the operations of the entity concerned.

The functional currency of an entity reflects the transactions, events, and underlying conditions that are relevant. In line with this, once determined, the functional currency does not change unless there is a change in the underlying transactions, events, and conditions

4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Kas/*Cash on Hand*		
Rupiah	28,846	180,590
Total Kas/*Total Cash on Hand*	**28,846**	**180,590**
Kas di Bank/*Cash in Banks*		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	12,052,502	240
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,803,572	2,608,065
PT Bank Permata Tbk	954,561	27,117
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	252,947	491,802
PT Bank Syariah Nasional	19,682	--
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	15,498	50,794
PT Bank Central Asia Tbk	2,647	2,587
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,206	1,392
PT Bank DKI	36	47
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	--	10
Sub-total	23,102,651	3,182,054
USD		
PT Bank Mega Tbk	11,006,424	--
PT Bank Permata Tbk	4,720,770	525
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,565,435	77,644
PT Bank Central Asia Tbk	5,396	5,381
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,499	8,200
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	704	764
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	438	436
Sub-total	17,302,666	92,950
AUD		
Westpact Bank	1,336	1,633
Total Kas di Bank/*Total Cash in Banks*	**40,406,653**	**3,276,637**
Deposito Berjangka/*Time Deposits*		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	--	7,424,824
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	892,988
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	28,867
Total Deposito Berjangka/*Total Time Deposits*	**--**	**8,346,679**
Total Kas dan Setara Kas/*Total Cash and Cash Equivalents*	**40,435,499**	**11,803,906**

Rata-rata tingkat suku bunga yang diperoleh atas penempatan deposito berjangka pihak ketiga pada selama tahun 2025 adalah sebesar 3% - 3,50% (bersifat *revolving*) untuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan 6,25% untuk PT Bank Mega Tbk. Sedangkan selama tahun 2024, rata-rata tingkat suku bunga yang diperoleh adalah sebesar 3,25% - 4,25% (bersifat *revolving*) untuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan 6,25% untuk PT Bank Mega Tbk.

The average interest rate earned on time deposit placements with third parties as during 2025 was 3.00% - 3.50% (revolving) for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and 6.25% for PT Bank Mega Tbk. Meanwhile, during 2024, the average interest rate earned was 3.25% - 4.25% (revolving) for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and 6.25% for PT Bank Mega Tbk, respectively.

5. Piutang Usaha / *5. Trade Receivable*

Piutang usaha terdiri dari: / *Trade Receivables consist of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Hartadinata Abadi Tbk	796,799	--	*PT Hartadinata Abadi Tbk*
PT Simba Jaya Utama	315,715	--	*PT Simba Jaya Utama*
Total Piutang Usaha	**1,112,514**	**--**	***Total Trade Receivables***

Atas piutang usaha ini telah diterima sepenuhnya setelah tanggal laporan keuangan sehingga manajemen memutuskan untuk tidak mencadangkan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

The trade receivable has been fully collected subsequent to the date of the financial statements in conclusion that management did not make an allowance for impairment of trade receivables.

6. Kas yang Dibatasi Penggunaannya / *6. Restricted Cash*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Kas Yang Dibatasi Penggunaannya/*Restricted Cash*		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	--	329,408
USD		
PT Bank Permata Tbk	8,263,964	292,544
PT Bank Mega Tbk	1,001,064	--
PT Bank Central Asia Tbk	753,123	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	8,394,635
Total Kas Yang Dibatasi Penggunaannya/ *Total Restricted Cash*	**10,018,151**	**9,016,587**

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank yang merupakan jaminan atas pinjaman selama tahun 2024 kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 21), PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Mega Tbk (Catatan 18). Sedangkan pada tahun 2025, kas yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan atas pinjaman fasilitas sindikasi kepada PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18).

Restricted cash is a bank account in bank that was placed as a debt covenant as of 2024 to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 21), PT Bank Permata Tbk and PT Bank Mega Tbk (Note 18). As of 2025, restricted cash was placed as a debt covenant for syndicated loans refer to PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mega Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 18).

7. Persediaan / *7. Inventories*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Bahan Baku			***Raw Material***
Persediaan Bijih	14,584,057	13,388,918	*Ore Inventories*
Bahan Pembantu	5,618,253	2,605,168	*Consumables*
Barang Dalam Proses			***Work in Process***
Dore Bullion	--	2,021,202	*Dore Bullion*
Barang Jadi			***Finished Goods***
Emas	3,011	--	*Gold*
Perak	50,103	44,172	*Silver*
Jumlah persediaan	**20,255,424**	**18,059,460**	***Total Inventories***

Persediaan bahan pembantu telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar USD566.724 dan USD294.232 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Supplies inventories were covered by insurance against risk of damage with total coverage of USD566,724 and USD294,232 as of December 31, 2025 and 2024. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses arising from the risk.

Manajemen berkeyakinan semua persediaan dapat digunakan sesuai dengan periode peruntukannya, sehingga tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that all inventories can be used within its intended period of usage, therefore no allowance for impairment was provided.

8. Uang Muka / *8. Advances*

Uang Muka terdiri dari: / *Advances consist of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Uang Muka Pabrik	91,494,829	96,508,786	*Plant Advances*
Uang Muka kepada Pemasok	42,686,926	11,138,082	*Advances to Suppliers*
Uang Muka kepada Kontraktor	3,053,550	3,200,178	*Advances to Contractors*
Uang Muka kepada Karyawan	878,124	643,953	*Advances to Employee*
Total	**138,113,429**	**111,490,999**	***Total***

Uang muka pabrik merupakan uang muka terkait dengan proyek pengembangan pabrik dan infrastruktur di GM (Catatan 35l, 35m, 35o).

Plant advances represent as advances related to development of plant and infrastructures at GM (Note 35l, 35m, 35o).

Uang muka kepada pemasok terkait dengan aktivitas operasional dan pengadaan barang modal.

Advances to supplier represent advance related to operational activities and capital expenditures.

Uang muka kepada kontraktor merupakan uang muka terkait dengan proyek pengeboran.

Advances to contractors represent as advance in related to drilling project.

9. Aset Lancar Lainnya / *9. Other Current Assets*

Aset lancar lainnya terdiri dari: / *Other current assets consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Uang Muka Investasi			***Advance Investment***
PT Dairi Prima Mineral	20,530,998	13,903,655	*PT Dairi Prima Mineral*
Total	**20,530,998**	**13,903,655**	***Total***

PT Dairi Prima Mineral (DPM)
Uang muka investasi ke DPM merupakan deposit yang telah disetorkan sebagai uang muka setoran modal sebesar USD20.530.998 untuk 31 Desember 2025 dan USD13.903.655 untuk 2024. Pada saat uang muka investasi pada ventura bersama efektif menjadi saham di DPM, maka uang muka investasi pada ventura bersama akan dicatat sebagai tambahan investasi pada ventura bersama.

PT Dairi Prima Mineral (DPM)
Advance investment to DPM represent the Company's deposits that have been paid as capital stock advance amounting to USD20,530,998 for December 31, 2025 and USD13,903,655, for 2024, respectively. Upon advance investment in joint venture become effective as capital stock in DPM, then the advance investment in the joint venture will be recorded as an addition in investment in the joint venture.

10. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama / *10. Investment in Associate Entity and Joint Venture*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*						
	Nominal Persentase Kepemilikan/ *Nominal Percentage of Ownership* (%)	Nilai Penyertaan Awal/ *Carrying Value at Beginning Balance* USD	Bagian Laba (Rugi) Neto/ *Share in Net Income (Loss)* USD	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income* USD	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ *Addition (Deduction) of Investment* USD	Dividen/ *Dividend* USD	Nilai Penyertaan Akhir/ *Carrying Value at Ending Balance* USD
Investasi pada Entitas Asosiasi/ *Investment in Associate Entity*							
PT Suma Heksa Sinergi	10%	10,729,977	--	--	--	--	10,729,977
Investasi pada Ventura Bersama/ *Investment in Joint Ventures*							
PT Dairi Prima Mineral	49%	214,759,556	--	(3,575)	--	--	214,755,981
SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd	77.78%	86,635,438	(27,794)	--	--	--	86,607,644
Jumlah/ *Total*		**312,124,971**	**(27,794)**	**(3,575)**	**--**	**--**	**312,093,602**

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*						
	Nominal Persentase Kepemilikan/ *Nominal Percentage of Ownership* (%)	Nilai Penyertaan Awal/ *Carrying Value at Beginning Balance* USD	Bagian Laba (Rugi) Neto/ *Share in Net Income (Loss)* USD	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income* USD	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ *Addition (Deduction) of Investment* USD	Dividen/ *Dividend* USD	Nilai Penyertaan Akhir/ *Carrying Value at Ending Balance* USD
Investasi pada Entitas Asosiasi/ *Investment in Associate Entity*							
PT Suma Heksa Sinergi	10%	10,729,977	--	--	--	--	10,729,977
Investasi pada Ventura Bersama/ *Investment in Joint Ventures*							
PT Dairi Prima Mineral	49%	214,760,933	--	(1,377)	--	--	214,759,556
SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd	77.78%	86,902,515	(267,077)	--	--	--	86,635,438
Jumlah/ *Total*		**312,393,425**	**(267,077)**	**(1,377)**	**--**	**--**	**312,124,971**

10. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

10. Investment in Associate Entity and Joint Venture (continued)

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan untuk saham dan ventura bersama yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following tables are the summarized financial information of shares and joint ventures as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
	PT Dairi Prima Mineral	SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd	PT Suma Heksa Sinergi	PT Dairi Prima Mineral	SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd	PT Suma Heksa Sinergi	
Ringkasan Laporan Posisi Keuangan							***Summarized Statements of Financial Position***
Kas dan Setara Kas	10,315,767	--	83,825	2,247,360	--	3,441	*Cash and cash equivalent*
Aset Lancar	7,029,387	--	2,926	3,065,877	--	2,728	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	258,835,934	19,488,941	24,264,713	256,739,243	19,556,674	22,811,015	*Non-Current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	16,340,535	14,595	143,362	15,709,077	19,597	275,287	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	1,397,500	17,638,394	21,950,804	1,423,866	17,595,457	20,209,339	*Non-Current Liabilities*
Pendapatan	--	--	--	--	--	--	*Revenue*
Bagian Laba (Rugi)	--	(113,056)	(83,469)	--	(349,795)	(356,414)	*Share in Income (Loss)*
Pendapatan Komprehensif Lain	--	--	--	47,039	--	--	*Other Comprehensive Income*
Persentase Kepemilikan (%)	49%	77.78%	10%	49%	77.78%	10%	*Percentage of Ownership*

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Details and movements in fixed assets were as follows:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan	9,049,782	358,538	--	3,233,315	12,641,635	*Buildings*
Sarana dan Prasarana	24,039,616	486,373	--	6,141,736	30,667,725	*Facilities and Infrastructures*
Kendaraan	250,919	341,905	--	--	592,824	*Vehicles*
Peralatan Pabrik	62,484,522	748,454	7,511,167	59,312,009	115,033,818	*Plant Equipment*
Peralatan Kantor	4,035,081	932,677	66,487	--	4,901,271	*Office Equipment*
Aset dalam Pembangunan	129,213,990	35,367,371	--	(68,687,060)	95,894,301	*Construction in Progress*
Aset Sewa Pembiayaan						*Finance Lease Assets*
Peralatan Pabrik	3,220,921	11,440,999	--	--	14,661,920	*Plant Equipment*
Jumlah Biaya Perolehan	**232,294,831**	**49,676,317**	**7,577,654**	**--**	**274,393,494**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan	7,400,238	195,606	--	--	7,595,844	*Buildings*
Sarana dan Prasarana	1,760,356	1,111,480	--	--	2,871,836	*Facilities and Infrastructures*
Kendaraan	128,610	57,252	--	--	185,862	*Vehicles*
Peralatan Pabrik	6,631,294	3,942,162	137,399	--	10,436,057	*Plant Equipment*
Peralatan Kantor	3,174,775	645,188	66,487	--	3,753,476	*Office Equipment*
Aset Sewa Pembiayaan						*Finance Lease Assets*
Peralatan Pabrik	64,497	1,080,413	--	--	1,144,910	*Plant Equipment*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**19,159,770**	**7,032,101**	**203,886**	**--**	**25,987,985**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Tercatat	**213,135,061**				**248,405,509**	***Carrying Amount***

11. Aset Tetap (lanjutan) ***11. Fixed Assets** (continued)*

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan	7,999,392	1,050,390	--	--	9,049,782	*Buildings*
Sarana dan Prasarana	23,347,293	692,323	--	--	24,039,616	*Facilities and Infrastructures*
Kendaraan	199,493	51,426	--	--	250,919	*Vehicles*
Peralatan Pabrik	61,068,708	1,415,814	--	--	62,484,522	*Plant Equipment*
Peralatan Kantor	3,729,770	305,311	--	--	4,035,081	*Office Equipment*
Aset dalam Pembangunan	115,181,595	14,032,395	--	--	129,213,990	*Construction in Progress*
Aset Sewa Pembiayaan						*Finance Lease Assets*
Peralatan Pabrik	--	3,220,921	--	--	3,220,921	*Plant Equipment*
Jumlah Biaya Perolehan	**211,526,251**	**20,768,580**	**--**	**--**	**232,294,831**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan	7,271,152	129,086	--	--	7,400,238	*Buildings*
Sarana dan Prasarana	972,804	787,552	--	--	1,760,356	*Facilities and Infrastructures*
Kendaraan	101,169	27,441	--	--	128,610	*Vehicles*
Peralatan Pabrik	2,767,219	3,864,075	--	--	6,631,294	*Plant Equipment*
Peralatan Kantor	2,766,345	408,430	--	--	3,174,775	*Office Equipment*
Aset Sewa Pembiayaan						*Finance Lease Assets*
Peralatan Pabrik	--	64,497	--	--	64,497	*Plant Equipment*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**13,878,689**	**5,281,081**	**--**	**--**	**19,159,770**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Tercatat	**197,647,562**				**213,135,061**	***Carrying Amount***

Grup telah menelaah nilai residu dan umur manfaat dari aset tetap dan manajemen berkeyakinan bahwa estimasi yang diterapkan saat ini sudah memadai.

The Group has reviewed the residual value and useful lives of fixed assets and the management believes the existing estimates are appropriate.

Beban penyusutan aset tetap dari entitas anak pada tahap operasi produksi yang dikapitalisasi ke properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi masing-masing sebesar USD868.569 dan USD144.718 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The depreciation expense for fixed assets of subsidiaries under production operation stages and assets that were capitalized to mining properties amounted to USD868,569 and USD144,718, as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The depreciation expense charged to profit or loss are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 28)	5,065,200	4,667,278	*Cost of Revenue (Note 28)*
Beban Usaha (Catatan 29)	1,098,332	469,085	*Operating Expenses (Note 29)*
Jumlah	**6,163,532**	**5,136,363**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan sebesar USD10.196.203 dan USD10.251.241, yang terutama terdiri atas bangunan, sarana dan prasarana, peralatan kantor dan kendaraan.

On December 31, 2025 and 2024, the costs of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to USD10,196,203 and USD10,251,241, which mainly consist of office building, facilities and infrastructure, equipment and vehicles.

11. Aset Tetap (lanjutan) / ***11. Fixed Assets*** *(continued)*

Pada tahun 2025 dan 2024, aset tetap telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.364.289.716.058 atau setara dengan USD140.882.476 kepada PT Mega Insurance dan sebesar Rp2.203.914.900.608 atau setara dengan USD131.326.117 kepada PT Lippo General Insurance. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

In 2025 and 2024, fixed assets insured against all risks of damage with a coverage value of Rp2,364,289,716,058 or equivalent to USD140,882,476 to PT Mega Insurance and Rp2,203,914,900,608 or equivalent to USD131,326,117 to PT Lippo General Insurance. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses arising from those risks.

Aset dalam pembangunan merupakan biaya pembangunan dan kapitalisasi biaya sehubungan dengan aset tetap yang belum siap digunakan dalam operasi di CPM dan GM.

Construction-in-progress represents construction costs and costs capitalized related to the fixed assets that are not yet ready for their intended use in CPM and GM.

Rincian akun aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

The details of construction-in-progress account were as follows:

Aset dalam Pembangunan yang belum selesai pada akhir periode pelaporan	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			*Construction in Progress that has not been completed at the end of reporting period*
	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ *Accumulated Costs*	Estimasi Tanggal Penyelesaian/ *Estimated Completion Date*	
PT Citra Palu Minerals (CPM)				***PT Citra Palu Minerals (CPM)***
Proyek Infrastruktur Poboya	19%	3,537,663	Desember 2027 / *December 2027*	*Poboya Infrastructure Project*
Proyek Tambang Bawah Tanah	2.41% - 87.04%	24,475,242	Maret 2027 / *March 2027*	*Underground Mining Project*
Peningkatan Kapasitas Pabrik	24%	8,439,621	Oktober 2026 / *October 2026*	*Plant Capacity Upgrading*
PT Gorontalo Minerals (GM)				***PT Gorontalo Minerals (GM)***
Proyek Infrastruktur dan Peralatan Pabrik 4 (2000TPD)	46%	59,441,775	September 2026 / *September 2026*	*Infrastructure and Equipment Project Plant 4 (2000TPD)*
Jumlah		**95,894,301**		***Total***

Aset dalam Pembangunan yang belum selesai pada akhir periode pelaporan	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			*Construction in Progress that has not been completed at the end of reporting period*
	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ *Accumulated Costs*	Estimasi Tanggal Penyelesaian/ *Estimated Completion Date*	
PT Citra Palu Minerals (CPM)				***PT Citra Palu Minerals (CPM)***
Proyek Infrastruktur Poboya	25%	2,143,706	September 2025 / *September 2025*	*Poboya Infrastructure Project*
Proyek Tambang Bawah Tanah	7%	7,500,335	Maret 2027 / *March 2027*	*Underground Mining Project*
Peningkatan Kapasitas Pabrik	5%	1,291,364	Desember 2025 / *December 2025*	*Plant Capacity Upgrading*
Proyek Infrastruktur dan Peralatan Pabrik 3 (4000TPD)	85%	59,312,009	September 2025 / *September 2025*	*Infrastructure and Equipment Project Plant 3 (4000TPD)*
PT Gorontalo Minerals (GM)				***PT Gorontalo Minerals (GM)***
Proyek Infrastruktur dan Peralatan Pabrik 4 (2000TPD)	45%	58,966,576	Juni 2026 / *June 2026*	*Infrastructure and Equipment Project Plant 4 (2000TPD)*
Jumlah		**129,213,990**		***Total***

Pada 24 Desember 2025, CPM telah menyelesaikan proyek infrastruktur dan peralatan pabrik 3 (4000TPD) yang merupakan pengolahan bijih emas dengan metode *heap leach* senilai USD59.312.009 Juta.

As of December 24, 2025, CPM has completed the infrastructure and equipment project plant 3 (4000TPD), which utilizes the heap leach method for gold ore processing with total accumulated cost amounted to USD59,312,009 Million.

11. Aset Tetap (lanjutan) / ***11. Fixed Assets** (continued)*

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, Manajemen masih melakukan pengkajian ulang dan menunda sebagian aktivitas proyek infrastruktur dan peralatan pabrik 4 (2000TPD) di GM sehubungan dengan ditemukannya cadangan mineral yang signifikan di area pembangunan. Hal ini merujuk kepada ketentuan konservasi mineral sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang pedoman pelaksanaan kaidah teknik pertambangan yang baik.

As of the reporting date, Management still in process of reviewing and decide to postpone the infrastructure and plant equipment project plant 4 (2000TPD) in GM partially due to the discovery of significant mineral reserves in the construction area. This refers to the rules of mineral conservation in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources on guidelines for the implementation of good mining engineering principles.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

Based on an evaluation by management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Group's fixed assets.

12. Properti Pertambangan / *12. Mining Properties*

	Tambang dalam Pengembangan / *Mine under Development*				Tambang Berproduksi / *Operational Mine*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan / *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Amortisasi/ *Amortization*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	Total Properti Pertambangan/ *Total Mining Properties*
31 Desember 2025 / *December 31, 2025*									
PT Citra Palu Minerals	1,553,442	19,084,816	--	20,638,258	93,960,370	--	(2,900,705)	91,059,665	111,697,923
PT Gorontalo Minerals	149,598,013	11,041,754	--	160,639,767	--	--	--	--	160,639,767
Total	**151,151,455**	**30,126,570**	**--**	**181,278,025**	**93,960,370**	**--**	**(2,900,705)**	**91,059,665**	**272,337,690**
31 Desember 2024 / *December 31, 2024*									
PT Citra Palu Minerals	43,912,128	888,073	(43,246,759)	1,553,442	53,902,437	43,246,759	(3,188,826)	93,960,370	95,513,812
PT Gorontalo Minerals	145,436,027	4,161,986	--	149,598,013	--	--	--	--	149,598,013
Total	**189,348,155**	**5,050,059**	**(43,246,759)**	**151,151,455**	**53,902,437**	**43,246,759**	**(3,188,826)**	**93,960,370**	**245,111,825**

Properti pertambangan merupakan biaya pengembangan area tambang di CPM dan GM, yang dimiliki oleh Grup. Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti pertambangan Grup.

Mining properties represents costs development of the mining site in CPM and GM, owned by the Group. Based on an evaluation by management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Group's mining properties.

13. Aset Eksplorasi dan Evaluasi / *13. Exploration and Evaluation Assets*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Entitas Anak/*Subsidiary*		
PT Linge Mineral Resources		
Prospek/*Prospect* :		
Bulan	109,085,744	107,394,572
Bintang 1	12,790,246	12,790,246
Bintang 2	10,228,397	10,228,397
Jumlah / *Total*	**132,104,387**	**130,413,215**

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi milik Grup.

Based on an evaluation by management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Group's exploration and evaluation assets.

14. Goodwill / *14. Goodwill*

Goodwill merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai neto atas aset, liabilitas, nilai kepentingan nonpengendali pada akuisisi AAS, entitas anak dari BSS pada tanggal 28 Desember 2021. Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi dalam transaksi tersebut didasarkan pada hasil penilaian independen yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) sesuai dengan laporan penilaian yang diterbitkan untuk tujuan akuisisi tersebut.

Goodwill represents the excess of the consideration transferred over the interest in net assets, liabilities and the non-controlling interest in the acquisition of AAS, a subsidiary of BSS, at December 28, 2021. The determination of the fair values of the identifiable assets and liabilities in the transaction was based on an independent valuation performed by a Public Appraisal Firm (KJPP), as set out in the valuation report issued for the purpose of the acquisition.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen telah melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, jumlah terpulihkan lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah tercatatnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas goodwill.

As at December 31, 2025, and 2024, management conducted impairment tests on goodwill. Based on the results of the test, the recoverable amount was higher than the carrying amount; therefore, no impairment of goodwill was required.

15. Aset Tidak Lancar Lainnya / *15.Other Non-Current Assets*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Beban Keuangan Ditangguhkan	7,787,500	--	*Deferred Financial Charges*
Deposit Reklamasi	991,800	1,324,877	*Reclamation Deposit*
Proyek Pengembangan Usaha	--	6,508,179	*Business Development Project*
Lain-lain	677,083	734,845	*Others*
Total	**9,456,383**	**8,567,901**	***Total***

Beban Keuangan Ditangguhkan
Beban keuangan ditangguhkan merupakan sejumlah biaya keuangan yang berkaitan dengan fasilitas sindikasi (Catatan 21). Beban keuangan ditangguhkan akan menjadi beban keuangan pada saat fasilitas sindikasi telah dicairkan sepenuhnya.

Deferred Financial Charges
Deferred financial charges are financial charges related to syndicated loan facility (Note 21). These deferred financial charges will be amortized and recognized as finance costs upon full drawdown of the syndicated loan facility.

Deposit Reklamasi
Deposit reklamasi merupakan jaminan reklamasi yang diisyaratkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral terkait dengan kontrak karya yang dimiliki oleh CPM dan GM (Catatan 35a) yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo deposit reklamasi adalah sebesar USD991.800 dan USD1.324.877.

Reclamation Deposit
Reclamation deposit represents as a reclamation guarantee as required by the Ministry of Energy and Minerals Resources in related to Contract of Work that owned by CPM and GM (Note 35a) placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. As of December 31, 2025 and 2024, balance of reclamation deposit amounted to USD991,800 and USD1,324,877, respectively.

Proyek Pengembangan Usaha
Proyek Pengembangan Usaha merupakan proyek pertambangan bauksit yang sedang dikembangkan oleh Perusahaan. Pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memutuskan untuk melakukan penghapusan atas proyek pengembangan usaha.

Business Development Project
Business Development Project represent as the bauxite mining project which has been developed by the Company. As of financial reporting date December 31, 2025, the Company decided to write-off business development project.

16. Utang Usaha - Pihak Ketiga / *16. Trade Payables - Third Parties*

a. Berdasarkan Pemasok dan Mata Uang/*By Suppliers and Currencies*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Rupiah / *Indonesian Rupiah*		
PT Macmahon Indonesia	4,226,334	3,966,345
PT Bina Dana Sejahtera	1,506,117	41,907
PT Adijaya Karya Makmur	843,400	968,427
PT AKR Corporindo Tbk	431,580	67,215
PT Sumagud Sapta Sinar	346,159	1,490,336
PT Minera Nusa Drillindo	286,265	--
PT Namsuma Luban Abadi	281,847	291,320
Lain-lain (masing-masing dibawah USD200.000)/ *Others (each below USD200,000)*	2,973,420	4,582,867
Sub-total	10,895,122	11,408,417
Dolar Amerika / *US Dollar*		
Lain-lain (masing-masing dibawah USD200.000)/ *Others (each below USD200,000)*	431,443	540,548
Sub-total	431,443	540,548
Dolar Australia / *Australian Dollar*		
Lain-lain (masing-masing dibawah USD200.000)/ *Others (each below USD200,000)*	172,767	154,064
Sub-total	172,767	154,064
Euro / *Euro*		
Lain-lain (masing-masing dibawah USD200.000)/ *Others (each below USD200,000)*	2,105	1,855
Sub-total	2,105	1,855
Dolar Singapura / *Singapore Dollar*		
Lain-lain (masing-masing dibawah USD200.000)/ *Others (each below USD200,000)*	914	932
Sub-total	914	932
Total	**11,502,351**	**12,105,816**

b. Berdasarkan Umur / *b. By Aging Categories*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Belum jatuh tempo	2,598,168	867,770	*Not yet due*
Sampai dengan 1 bulan	5,548,179	4,211,613	*Up to 1 month past due*
> 1 bulan - 3 bulan	168,041	1,140,350	*> 1 month – 3 months past due*
> 3 bulan	3,187,963	5,886,083	*> 3 months past due*
Total	**11,502,351**	**12,105,816**	***Total***

Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap pembayaran utang kepada pemasok.

The Company does not provide any guarantee for the payment of payables to the supplier.

17. Liabilitas Sewa Pembiayaan / *17. Finance Lease Liabilities*

Liabilitas sewa pembiayaan terdiri dari: / *Finance lease liabilities consist of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Chandra Sakti Utama Leasing	3,161,156	2,434,592
PT Indomobil Finance Indonesia	2,565,590	--
PT Korea Development Bank	1,200,070	--
PT KB Bukopin Finance	379,570	--
	7,306,386	2,434,592
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek / *Less: Current Portion*	**2,665,359**	**1,316,280**
Bagian Jangka Panjang / *Non-current Portion*	**4,641,027**	**1,118,312**
Nilai Kini Liabilitas Sewa Pembiayaan / *Present Value of Finance Lease Liabilities*		
Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	3,812,714	844,926
Antara 1 - 2 tahun / *Between 1 year - 2 year*	3,377,373	1,433,519
Antara 2 - 3 tahun / *Between 2 year - 3 year*	1,209,672	449,666
	8,399,759	2,728,111
Dikurangi: Biaya keuangan di masa depan atas sewa / *Less: Future finance costs on lease*	(1,093,373)	(293,519)
Nilai Kini Liabilitas Sewa Pembiayaan / *Present Value of Finance Lease Liabilities*	**7,306,386**	**2,434,592**

PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL)
Merupakan sewa pembiayaan yang diperoleh CPM atas barang modal untuk menunjang kegiatan tambang di CPM. CPM memiliki opsi untuk membeli barang modal dari CSUL pada akhir sewa pembiayaan. Atas barang modal yang dibeli oleh CPM melalui sewa pembiayaan tersebut sepenuhnya telah dibebankan sebagai jaminan kepada CSUL sampai dengan seluruh kewajiban pembiayaan dilunasi.

PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL)
Represent CPM's lease financing obtained by CPM for the capital assets to support mining activities in CPM. CPM retains the option to purchase the capital assets from CSUL upon the expiration of the lease period. The capital assets acquired by CPM through the finance lease have been fully pledged as collateral to CSUL until all financing obligations have been fully settled.

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
Merupakan perjanjian pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik *(sale and lease back agreement*) atas alat berat yang dimiliki oleh CPM. CPM memiliki opsi untuk membeli barang modal dari IMFI pada akhir sewa pembiayaan. Atas sewa pembiayaan ini, CPM memberikan sejumlah simpanan jaminan (*security deposit*) kepada IMFI tanpa bunga, sejumlah yang telah disepakati kedua belah pihak yang tidak dapat diperhitungkan sebagai pembayaran namun dapat diperhitungkan dengan nilai sisa dari harga beli atas barang modal.

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
Represent as an investment financing agreement through a sale and leaseback agreement for heavy equipment owned by CPM. CPM retains the option to purchase the capital assets from IMFI upon the expiration of the lease period. Under this financing agreement, CPM provides a non-interest-bearing security deposit to IMFI in an amount agreed by both parties which cannot be applied as lease payments but may be applied toward the residual value of the purchase price of the capital asset.

17. Liabilitas Sewa Pembiayaan (lanjutan) / *17. Finance Lease Liabilities (continued)*

PT Korea Development Bank (KDB Tifa Finance)
Merupakan sewa pembiayaan yang diperoleh CPM atas barang modal untuk menunjang kegiatan tambang di CPM. CPM memiliki opsi untuk membeli barang modal dari KDB Tifa Finance pada akhir sewa pembiayaan. Atas sewa pembiayaan ini, CPM memberikan sejumlah simpanan jaminan (*security deposit*) kepada KDB Tifa tanpa bunga, sejumlah yang telah disepakati kedua belah pihak yang tidak dapat diperhitungkan sebagai pembayaran namun dapat diperhitungkan dengan nilai sisa dari harga beli atas barang modal.

PT* Korea Development Bank (KDB *Tifa Finance)
Represent CPM's lease financing obtained by CPM for the capital assets to support mining activities in CPM. CPM retains the option to purchase the capital assets from KDB Tifa Finance upon the expiration of the lease period. Under this financing agreement, CPM provides a non-interest-bearing security deposit to KDB Tifa in an amount agreed by both parties which cannot be applied as lease payments but may be applied toward the residual value of the purchase price of the capital asset.

PT KB Bukopin Finance
Merupakan perjanjian pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik (*sale and lease back agreement*) atas alat berat yang dimiliki oleh CPM. CPM memiliki opsi untuk membeli barang modal dari PT KB Bukopin Finance pada akhir sewa pembiayaan. Atas alat berat yang dibeli oleh CPM melalui sewa pembiayaan tersebut sepenuhnya telah dibebankan sebagai jaminan kepada KB Bukopin Finance sampai dengan seluruh kewajiban pembiayaan dilunasi.

PT KB Bukopin Finance
Represent as an investment financing agreement through a sale and leaseback agreement for heavy equipment owned by CPM. CPM retains the option to purchase the capital assets from PT KB Bukopin Finance upon the expiration of the lease period. The heavy equipment acquired by CPM through the finance lease has been fully pledged as collateral to KB Bukopin Finance until all financing obligations have been fully settled.

18. Pinjaman Jangka Pendek / *18. Short-Term Loan*

Pinjaman Jangka Pendek terdiri dari: / *Short-Term Loan consist of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Rupiah / *Indonesian Rupiah*		
PT Bank Mega Tbk	--	21,655,736
PT Indomobil Finance Indonesia	--	9,780,967
Dolar Amerika / *US Dollar*		
PT Bank Permata Tbk	--	28,000,000
Total	**--**	**59,436,703**

PT Indomobil Finance Indonesia
Pada tanggal 28 Februari 2024, CPM dan PT Indomobil Finance Indonesia, telah menandatangani Perjanjian Pembiayaan Investasi sebesar Rp200 Milyar atau setara dengan USD12.1 Juta dengan bunga pinjaman sebesar 12.50% per tahun. Pembiayaan investasi ini jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2025. Pada tanggal 6 Maret 2025, seluruh pembiayaan investasi kepada PT Indomobil Finance Indonesia telah sepenuhnya dilunasi.

PT Indomobil Finance Indonesia
On February 28 2024, CPM has obtained an Investment Financing Agreement with PT Indomobil Finance Indonesia amounting to Rp200 billion or equivalent of USD12.1 Million with interest rate 12,50% per annum and has maturity date of March 8, 2025. On March 6, 2025, the investment financing to PT Indomobil Finance Indonesia has been fully settled.

18. Pinjaman Jangka Pendek (lanjutan) | ***18. Short-Term Loan*** *(continued)*

Pada tanggal 6 Maret 2025, CPM dan PT Indomobil Finance Indonesia telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi baru sebesar Rp144,4 Milyar atau setara dengan USD8.71 Juta dengan tingkat suku bunga sebesar 12.50% per tahun. Atas fasilitas kredit investasi ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan. Pokok dan bunga akan jatuh tempo dan terutang pada setiap tanggal pembayaran yang telah ditentukan dalam perjanjian.

On March 6, 2025, CPM has established a new Investment Credit Facility Agreement with PT Indomobil Finance Indonesia amounted to Rp144.4 billion or equivalent to USD8,71 Million, with an annual interest rate of 12,50%. The loan is due in 3 months. The principal and interest will be due and payable on each payment date as determined in Agreement.

Fasilitas ini merupakan pembiayaan investasi untuk pengadaan barang modal beserta jasa yang diperlukan dalam bentuk pembelian alat berat untuk operasional pertambangan dan pengolahan emas.

This payable is related to financing investment to procure the capital goods and services required in the form of purchasing heavy equipment for mining and gold processing operations

Atas fasilitas kredit investasi ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 5 Juni 2025. Jumlah pembayaran sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar USD9.249.519 dan USD3.037.081. Selisih pembayaran pinjaman dengan jumlah pokok pinjaman tercatat diakui sebagai laba (rugi) neto selisih kurs.

The investment credit facility was fully repaid on June 5, 2025. Total payments made up to December 31, 2025 and 2024 amounted to USD9,249,519 and USD3,037,081, respectively. The difference between the loan repayments and the carrying amount of the loan principal was recognized as net foreign exchange gain (loss).

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 25 September 2024, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Perbankan sebesar USD28.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar SOFR + 4.75% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 12 bulan sejak tanggal efektifnya. Pokok akan dibayarkan sepenuhnya pada akhir masa pembiayaan dan bunga akan dibayarkan setiap bulan sesuai dengan tanggal pembayaran yang telah ditentukan dalam perjanjian.

PT Bank Permata Tbk

On September 25, 2024, the Company and PT Bank Permata Tbk obtained an Banking Facility Agreement amounted to USD28,000,000 with interest rate SOFR + 4,75% per annum and has a maturity date 12 months from the effective date. The principal will be paid in full and the interest will be paid monthly due on each payment date as determined in agreement.

Atas fasilitas perbankan ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 26 Mei 2025. Jumlah pembayaran pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar USD28.000.000 dan nihil.

The banking facility was fully repaid on May 26, 2025. Total payments made as of December 31, 2025 and 2024 amounted to USD 28,000,000 and nil, respectively.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 19 Agustus 2024, PT Bank Mega Tbk menyetujui Fasilitas Kredit yang diajukan oleh Perusahaan dengan plafon sebesar Rp250 Milyar atau setara dengan USD15,1 Juta dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 9.75% per tahun. Pada bulan September 2024, Perusahaan mendapatkan tambahan Fasilitas Kredit sebesar Rp100 Milyar atau setara dengan USD6 Juta.

PT Bank Mega Tbk

On August 19, 2024, PT Bank Mega Tbk approved the Credit Facility proposed by the Company amounted to Rp250 billion or equivalent to USD15.1 Million with maturity date 12 months and interest rate of 9,75% per annum. In September 2024, the Company received an additional Credit facility of Rp100 billion or equivalent to USD6 Million.

18. Pinjaman Jangka Pendek (lanjutan) / ***18. Short-Term Loan*** *(continued)*

Atas fasilitas kredit yang diberikan, telah dicairkan dengan rincian sebagai berikut:

i. Pada tanggal 29 Agustus 2024 sebesar Rp250 Milyar atau setara dengan USD15,1 Juta.

ii. Pada tanggal 30 September 2024 sebesar Rp100 Milyar atau setara dengan USD6 Juta.

The credit facility granted has been disbursed in two stages as follows:

i. The first disbursement was made on August 29, 2024, amounting to Rp250 billion, which is equivalent to USD15.1 Million.

ii. The second disbursement occurred on September 30, 2024, totaling Rp100 billion, or approximately USD6 Million.

Atas fasilitas perbankan ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 26 Mei 2025. Jumlah pembayaran sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar USD21.486.893 dan nihil. Selisih pembayaran pinjaman dengan jumlah pokok pinjaman tercatat diakui sebagai laba (rugi) neto selisih kurs. Pada 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah fasilitas perbankan kepada PT Bank Mega Tbk adalah masing-masing sebesar nihil dan USD21.655.736.

The banking facility was fully repaid on May 26, 2025. Total payments made up to December 31, 2025 and 2024 amounted to USD21,486,893 and nil, respectively. The difference between the loan repayments and the carrying amount of the loan principal was recognized as net foreign exchange gain (loss). As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding banking facility payable to PT Bank Mega Tbk amounted to nil and USD 21,655,736, respectively.

PT Bank Mega Tbk - Sindikasi *Hybrid* Konvensional dan Syariah

Pada tanggal 23 Mei 2025, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Sindikasi Hybrid secara konvensional dan syariah dengan nilai fasilitas pembiayaan sebesar Rp2 Triliun atau setara dengan USD122,8 Juta. Fasilitas pembiayaan ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan, dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini akan dilunasi diakhir masa perjanjian atau dapat dilakukan percepatan pelunasan dengan ketentuan yang telah disepakati.

PT Bank Mega Tbk - Hybrid Conventional and Sharia Syndication

On May 23, 2025, the Company obtained a Syndicated Hybrid Financing Facility consisting of both conventional and sharia-based components, with a total facility amount of Rp2 Trillion, equivalent to USD 122.8 Million. The financing facility has a term of 12 months with a fixed annual interest rate of 9.75%. The facility will be repaid at the end of the agreement term or may be repaid earlier in accordance with the agreed-upon terms.

Pembiayaan konvensional melibatkan sindikasi empat bank partisipan, yaitu PT Bank Mega Tbk selaku agen fasilitas, agen jaminan, dan agen escrow, serta PT Allo Bank Indonesia Tbk, PT Bank SulutGo, dan PT Bank BPD Sulawesi Tenggara. Sementara itu, pembiayaan secara syariah disalurkan melalui PT Bank Mega Syariah.

The conventional financing portion involves a syndication of four participating banks: PT Bank Mega Tbk acting as the facility agent, security agent, and escrow agent; along with PT Allo Bank Indonesia Tbk, PT Bank SulutGo, and PT Bank BPD Sulawesi Tenggara. Meanwhile, the sharia-based financing is provided through PT Bank Mega Syariah.

Tujuan penggunaan atas fasilitas pembiayaan sindikasi ini digunakan untuk:

1. Pelunasan fasilitas *existing* antara lain:
   a. Fasilitas Kredit PT Bank Mega Tbk milik Perusahaan;
   b. Kredit Investasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 21) milik CPM; dan
   c. Fasilitas Perbankan PT Bank Permata Tbk milik Perusahaan.

The purpose of the syndicated financing facility is as follows:

1. Repayment of existing facilities, including:
   a. Credit Facility from PT Bank Mega Tbk held by the Company;
   b. Investment Credit from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 21) held by CPM; and
   c. Banking Facility from PT Bank Permata Tbk held by the Company.

2. Pendanaan belanja modal untuk entitas anak CPM dan GM.

Sebagai jaminan atas fasilitas pembiayaan ini, Perusahaan memberikan agunan berupa aset tetap milik CPM yang terdiri atas tanah, bangunan, dan peralatan pabrik, serta kepemilikan saham Perusahaan pada CPM serta hasil klaim asuransi atas aset jaminan CPM dan GM. Perusahaan juga menyediakan jaminan atas pembayaran pinjaman kepada PT Bank Mega Tbk yang dicatat sebagai kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 6).

Dalam perjanjian fasilitas tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi sejumlah persyaratan, antara lain:

1. Tidak menarik modal disetor;
2. Tidak mengubah bidang/jenis kegiatan usaha;
3. Tidak mengajukan kepailitan kepada pengadilan niaga;
4. Tidak memperoleh pinjaman/fasilitas pembiayaan baru, kecuali pinjaman/pembiayaan subordinasi dari pemegang saham dan pinjaman yang harus dilakukan dalam rangka kegitan operasional perusahaan;
5. Tidak menggadaikan kepemilikan saham perusahaan;
6. Tidak menjadi penjamin utang/pembayaran untuk kepentingan pihak lain;
7. Tidak menjual, menyewakan, dan atau menggadaikan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha dan operasional perusahaan.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan persyaratan atas rasio keuangan sesuai dengan yang ditentukan. Hingga tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan dan pembatasan yang disyaratkan dalam perjanjian fasilitas pembiayaan tersebut.

Atas fasilitas perbankan ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 1 Desember 2025. Jumlah pembayaran sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar USD120.040.814. Selisih pembayaran pinjaman dengan jumlah pokok pinjaman tercatat diakui sebagai laba (rugi) neto selisih kurs.

2. Capital expenditure funding for subsidiaries CPM and GM.

As collateral for this financing facility, the Company has pledged fixed assets owned by CPM, which include land, buildings, and plant equipment, as well as the Company's ownership in CPM shares and insurance claim proceeds over the pledged assets of CPM and GM. The Company has also provided collateral in the form of restricted cash with PT Bank Mega Tbk, which is recorded as restricted cash (Note 6).

Under the terms of the facility agreement, the Company is required to comply with certain covenants, including:

1. Not to withdraw paid-in capital;
2. Not to change its business field/type of business activity;
3. Not to file for bankruptcy with the commercial court;
4. Not to obtain new loans/financing facilities, except for subordinated loans from shareholders and borrowings necessary for the Company's operational activities;
5. Not to pledge the Company's shares;
6. Not to act as guarantor for debts/payments on behalf of third parties;
7. Not to sell, lease, or pledge assets, except in connection with the Company's business and operational activities.

The Company is also required to maintain certain financial ratios as stipulated in the financing agreement. As of the financial reporting date, the Company has complied with all terms and conditions stipulated in the financing facility agreement.

The banking facility was fully repaid on December 1, 2025. Total payments made up to December 31, 2025 amounted to USD120,040,814, respectively. The difference between the loan repayments and the carrying amount of the loan principal was recognized as net foreign exchange gain (loss).

19. Pinjaman Jangka Panjang Lainnya / *19. Other Long-term Loan*

Pinjaman jangka panjang lainnya terdiri dari: / *Other long-term loan consist of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Sandvik Financial Services Pty. Ltd.	2,459,273	--	***Sandvik Financial Services Pty. Ltd.***
PT Artha Tunggal Mandiri			***PT Artha Tunggal Mandiri***
Perusahaan	--	--	*The Company*
PT Citra Palu Minerals	--	12,213,835	*PT Citra Palu Minerals*
Jumlah Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	**2,459,273**	**12,213,835**	***Total Other Long-term Loan***
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1,056,243)	(12,213,835)	*Current maturities of other long-term loan*
Pinjaman jangka panjang dikurangi: bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**1,403,030**	--	***Other long-term loan less: current maturities***

Pinjaman Sandvik Financial Services Pty. Ltd. (Sandvik)

Pada tanggal 6 Agustus 2025, CPM menandatangani perjanjian dengan Sandvik Financial Services Pty. Ltd. (Sandvik), dimana Sandvik setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman sebesar USD2,7 Juta untuk pembelian peralatan pabrik dengan tingkat bunga 7,5% per tahun dan akan jatuh tempo dalam waktu 3 tahun sejak tanggal efektifnya.

Loan to Sandvik Financial Services Pty. Ltd. (Sandvik)

On August 6, 2025, CPM obtained a loan facility from Sandvik Financial Services Pty. Ltd. (Sandvik) amounting to USD2.7 million for the purchase of plant equipment, with interest rate at 7.5% per annum and maturing within 3 years from the effective date of the agreement.

Atas peralatan pabrik yang dibeli oleh CPM melalui fasilitas pinjaman tersebut, telah dibebankan jaminan fidusia kepada Sandvik senilai USD 3,2 juta sampai dengan seluruh kewajiban pembiayaan dilunasi, berupa satu unit Development Jumbo Drill DD422i DC dan satu unit Cable Bolter DS422i.

The plant equipment purchased by CPM through the loan facility has been pledged as fiduciary collateral to Sandvik amounting to USD3,2 million and will remain encumbered until the related financing obligations have been fully settled, consisting of 1 (one) unit of Development Jumbo Drill DD422i DC and 1 (one) unit of Cable Bolter DS422i.

Jumlah pembayaran sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar USD199,810. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah pinjaman kepada Sandvik adalah sebesar USD2.459.273 dan nihil.

Total payments made up to December 31, 2025 amounted to USD 199,810. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan payable to Sandvik amounted to USD 2,459,273 and nil, respectively.

Pinjaman Artha Tunggal Mandiri (ATM)

Loan to Artha Tunggal Mandiri (ATM)

1) Perusahaan

Pada tanggal 25 April 2025, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Artha Tunggal Mandiri (ATM), dimana ATM setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar Rp105 Milyar atau setara dengan USD6,3 Juta untuk menunjang keperluan operasional perusahaan dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun.

1) The Company

On April 25, 2025, the Company signed a Loan Agreement with PT Artha Tunggal Mandiri (ATM), whereby ATM agreed to provide a credit facility to the Company amounting to Rp105 Billion or the equivalent of USD 6.3 Million to support the Company's operational needs. The loan has a tenor of 6 months with an interest rate of 10% per annum.

Atas fasilitas kredit ini terdiri dari beberapa pencairan dengan rincian sebagai berikut:

1. Pada tanggal 29 April 2025 sebesar Rp55 Milyar atau setara dengan USD3,2 Juta.
2. Pada tanggal 14 Mei 2025 sebesar RP50 Milyar atau setara dengan USD3,02 Juta.

Atas fasilitas kredit ini, telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 28 Mei 2025 dengan jumlah pembayaran sebesar Rp105 Milyar atau setara dengan USD6.459.551. Selisih pembayaran pinjaman dengan jumlah pokok pinjaman tercatat diakui sebagai laba (rugi) neto selisih kurs.

2) PT Citra Palu Minerals (CPM)

Pada tahun 2023, CPM telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Artha Tunggal Mandiri (ATM), dimana ATM setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada CPM sebesar Rp200 Milyar atau setara dengan USD12,1 Juta. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun.

Pada tanggal 22 Juli 2024, CPM dan ATM menyepakati untuk menaikkan jumlah fasilitas kredit menjadi sebesar Rp250 Milyar atau setara dengan USD15,1 Juta yang terdiri dari beberapa pencairan dengan rincian sebagai berikut:

i. Pada tanggal 25 September 2023 sebesar Rp75 Milyar atau setara dengan USD4,52 Juta dengan tanggal jatuh tempo pada 24 Desember 2023 dan telah diubah menjadi 3 November 2025 setelah amandemen.
ii. Pada tanggal 3 November 2023 sebesar Rp75 Milyar atau setara dengan USD4,52 Juta dengan tanggal jatuh tempo pada 3 Februari 2024 dan telah diubah menjadi 3 November 2025 setelah amandemen.
iii. Pada tanggal 28 Desember 2023 sebesar Rp32,4 Milyar atau setara dengan USD1.95 Juta dengan tanggal jatuh tempo pada 3 Februari 2024 dan telah diubah menjadi 3 November 2025.
iv. Pada tanggal 25 Januari 2024 sebesar Rp15 Milyar atau setara dengan USD0,90 Juta dengan tanggal jatuh tempo pada 3 Februari 2024 dan telah diubah menjadi 3 November 2025.

This credit facility consisting of several disbursements with the following details:

1. *On April 29, 2025, Rp55 Billion or the equivalent of USD 3.2 Million.*
2. *On May 14, 2025, Rp50 Billion or the equivalent of USD 3.02 Million.*

This credit facility was fully repaid on May 28, 2025, with a total payment of Rp105 Billion or the equivalent of USD6,459,551. The difference between the loan repayments and the carrying amount of the loan principal was recognized as net foreign exchange gain (loss).

2) PT Citra Palu Minerals (CPM)

In 2023, CPM has signed a Loan Agreement with PT Artha Tunggal Mandiri (ATM), where ATM agrees to provide credit facilities to CPM amounting to Rp200 billion or equivalent of USD12.1 Million. This loan has interest rate of 8.5% per annum.

On July 22 2024, CPM and ATM agreed to increase the credit facility amount to Rp250 billion or the equivalent of USD15.1 Million, consisting of several disbursements with the following details:

i. On September 25, 2023 amounting to Rp75 Billion or equivalent to USD4.52 Million with maturity date of December 24, 2023 and has been changed to November 3, 2025 after amendments.
ii. On November 3, 2023 amounting to Rp75 Billion or equivalent to USD4.52 Million with maturity date of February 3, 2024 and has been changed to November 3, 2025 after amendments.
iii. On December 28, 2023 amounting to Rp32.4 Billion or equivalent to USD1.95 Million with maturity date of February 3, 2024 and has been changed to November 3, 2025 after amendments.
iv. On January 25, 2024 amounting to Rp15 Billion or equivalent to USD0.90 Million with maturity date of February 3, 2024 and has been changed to November 3, 2025 after amendments

19. Pinjaman Jangka Panjang Lainnya (lanjutan) / ***19. Other Long-term Loan*** *(continued)*

v. Pada tanggal 22 Juli 2024 sebesar Rp50 Milyar atau setara dengan USD3,01 Juta dengan tanggal jatuh tempo pada 3 November 2025. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 September 2024.

v. On July 22, 2024 amounting to Rp50 Billion or equivalent to USD3.01 Million with maturity date of November 3, 2025. This loan has been settled on September 11, 2024.

Atas fasilitas kredit ini, telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 28 Mei 2025 dengan jumlah pembayaran sebesar Rp197,4 Milyar atau setara dengan USD12.143.956. Selisih pembayaran pinjaman dengan jumlah pokok pinjaman tercatat diakui sebagai laba (rugi) neto selisih kurs.

This credit facility was fully repaid on May 28, 2025, with a total payment of Rp197.4 Billion or the equivalent of USD12,143,956. The difference between the loan repayments and the carrying amount of the loan principal was recognized as net foreign exchange gain (loss).

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar nihil dan USD12.213.835.

Total outstanding loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and USD12,213,835, respectively.

20. Beban Akrual / *20. Accrued Expenses*

Beban Akrual terdiri dari: / *Accrued Expenses consist of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Royalti dan Retribusi	23,845,464	8,718,537	*Royalties and Levies*
Jasa Kontraktor	14,001,325	7,532,286	*Contractor Service Fee*
Bunga	2,516,368	266,032	*Interest*
Gaji dan Upah	1,451,614	1,323,458	*Salaries and Wages*
Listrik, Air dan Sewa	408,494	377,203	*Electricity, Water and Rent*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100,000)	1,288,472	2,480,721	*Others (each below USD100,000)*
Total	**43,511,737**	**20,698,237**	***Total***

21. Pinjaman Jangka Panjang / *21. Long-Term Loans*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Fasilitas Pinjaman Sindikasi			***Syndicated Loan Facility***
Perusahaan			*The Company*
Fasilitas A	20,000,000	--	*Facility A*
PT Citra Palu Minerals			*PT Citra Palu Minerals*
Fasilitas A	150,000,000	--	*Facility A*
Fasilitas B	10,000,000	--	*Facility B*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			***PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk***
PT Citra Palu Minerals	--	30,759,800	*PT Citra Palu Minerals*
Jumlah Fasilitas Pinjaman	**180,000,000**	**30,759,800**	***Total Loan Facilities***
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(14,250,000)	(24,281,850)	*Current maturities of long-term loan*
Pinjaman jangka panjang dikurangi: bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**165,750,000**	**6,477,950**	*Long-term loan less: current maturities*

21. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan) / ***21. Long-Term Loans*** *(continued)*

Fasilitas Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 24 November 2025, Perusahaan dan CPM menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Sindikasi dengan Bangkok Bank Public Company Ltd., PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank Mega Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Syndicated Loan Facility

On 24 November 2025, The Company and CPM entered into a Syndicated Loan Facility Agreement with Bangkok Bank Public Company Ltd., PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, and PT Bank Mega Tbk, with the following details:

	Perusahaan / *The Company*	**CPM / *CPM***
Fasilitas A / ***Facility A***		
Jumlah Fasilitas / *Facility Amount*	maks. USD200.000.000 / *max.USD200,000,000*	maks. USD350.000.000 / *max.USD350,000,000*
Tujuan Fasilitas / *Facility Purpose*	pembiayaan modal kerja dan investasi pada entitas anak / *working capital and investment in subsidiaries*	penyelesaian transaksi antar entitas, peningkatan kapasitas pabrik 500 Tpd menjadi 2000 Tpd, dan pengembangan tambang bawah tanah / *repaying existing loan made to The Company (PT Bank Mega Tbk.), plant capacity upgrading from 500 Tpd to 2000 Tpd, and underground mining development*
Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	30 September 2026 - 31 Desember 2031 / *September 30, 2026 - December 31, 2031*	30 September 2026 - 31 Desember 2031 / *September 30, 2026 - December 31, 2031*
Fasilitas B / ***Facility B***		
Jumlah Fasilitas / *Facility Amount*	--	maks. USD75.000.000 / *max.USD75,000,000*
Tujuan Fasilitas / *Facility Purpose*	--	pembayaran biaya operasional dan belanja modal keberlanjutan / *operating expenses and sustainability capital expenditures*
Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	--	berulang (6 bulan) / *revolving (6 months)*
Suku Bunga / ***Interest Rate***	3 bulan SOFR + 4,50% per tahun / *3 months SOFR + 4.50% per annum*	3 bulan SOFR + 4,50% per tahun / *3 months SOFR + 4.50% per annum*
Agen Fasilitas / ***Agent Facility***	PT Bank Central Asia Tbk.	PT Bank Permata Tbk.
Agen Penjamin Pinjaman / ***Facility Security Agent***	PT Bank Permata Tbk.	PT Bank Permata Tbk.

Jaminan atas masing-masing pinjaman baik yang diperoleh Perusahaan maupun CPM antara lain meliputi:

a. gadai atas saham CPM yang dimiliki oleh Perusahaan yang akan meningkat menjadi 100% setelah penyelesaian akuisisi sisa saham,
b. hak tanggungan dan jaminan fidusia atas seluruh aset tetap dan aset bergerak milik CPM,
c. jaminan fidusia atas hasil klaim asuransi CPM,
d. pengikatan atas rekening proyek CPM dan GM,
e. gadai atas saham GM, LMR dan SHS.

The collateral provided for each loan obtained by the Company and CPM includes, among others:

a. pledge over the shares of CPM owned by the Company, which will increase to 100% upon completion of the acquisition of the remaining shares;
b. mortgage and fiduciary security over all fixed and movable assets of CPM;
c. fiduciary security over insurance claim proceeds of CPM;
d. charge over the project accounts of CPM and GM; and
e. pledge over the shares of GM, LMR, and SHS.

Perusahaan dan CPM, masing-masing memiliki syarat keuangan (*financial covenant*) yang harus dipatuhi selama periode pinjaman berlangsung, untuk laporan keuangan Perusahaan konsolidasian dan laporan keuangan CPM, atas rasio-rasio keuangan berikut:

a. Rasio utang bersih terhadap Total Ekuitas (*Net Debt to Total Net Worth ratio*) tidak lebih dari 2,0 kali;
b. Rasio utang bersih terhadap EBITDA (*Net Debt to EBITDA ratio*) tidak lebih dari 5,0 kali sampai dengan tahun 2027 dan 3,0 kali setelahnya; dan

The Company and CPM are required to comply with certain financial covenants during the loan period, based on the consolidated financial statements of The Company and the financial statements of CPM, as follows:

a. Net Debt to Total Net Worth ratio of not more than 2.0 times;
b. Net Debt to EBITDA ratio of not more than 5.0 times until 2027 and 3.0 times thereafter; and

c. Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga dan pokok (*Debt Service Coverage ratio*) tidak kurang dari 1,0 kali.

Baik Perusahaan maupun CPM telah memenuhi syarat keuangan pada tanggal pelaporan keuangan 31 Desember 2025.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
CPM dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian Kredit Investasi tanggal 8 April 2020 dengan amandemen terakhir pada tanggal 21 Mei 2021 menjadi Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar USD17.341.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 4 tahun sejak tanggal efektifnya.

Pinjaman ini terkait dengan *refinancing* investasi pembangunan pabrik pengolahan emas di Poboya (Catatan 35j).

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas kredit investasi *refinancing* sebesar USD17.3 Juta telah lunas dibayarkan.

Pada tanggal 29 September 2022, CPM dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) menyetujui amandemen Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi menjadi sebesar USD51.459.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 5 Tahun sejak tanggal efektifnya.

Pokok dan bunga akan jatuh tempo dan terutang pada setiap tanggal pembayaran yang telah ditentukan dalam perjanjian. Pinjaman ini terkait dengan *refinancing* investasi pembangunan pabrik pengolahan emas di Poboya (Catatan 35j).

Pinjaman dengan BNI dijamin dengan aset berupa tanah dan peralatan pabrik milik CPM, bangunan milik Perusahaan, dan kepemilikan saham CPM, jaminan pribadi dari pemegang saham, serta jaminan atas pembayaran pinjaman kepada BNI yang dicatat sebagai kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 6).

c. Debt Service Coverage Ratio (EBITDA to interest and principal payments) of not less than 1.0 time

As of December 31, 2025, both the Company and CPM were in compliance with the financial covenants.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
CPM and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk have signed Investment Credit Agreement dated April 8, 2020 with its recent amendment on May 21, 2021, into Refinancing Investment Credit Facility Agreement amounted to USD17,341,000 with interest rate 8% per annum and has a maturity date 4 years from the effective date.

This loan is related to refinancing investment in the construction of a gold processing plant in Poboya (Note 35j).

As of December 31, 2024, the investment refinancing credit facility of USD17,3 mio has been fully paid off.

On September 29, 2022, CPM and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) was agreed to amend the Investment Credit Facility Agreement to be amounted to USD51,459,000 with interest rate 8% per annum and has a maturity date 5 Years from the effective date.

The principal and interest due on each payment date as determined in Agreement. This loan is related to refinancing investment in the construction of a gold processing plant in Poboya (Note 35j).

The loan with BNI is secured by assets in the form of land and factory equipment owned by CPM, buildings owned by the Company, and CPM share ownership, personal guarantees from shareholders, as well as guarantee for payment loan to BNI debt is recorded as restricted cash (Note 6).

21. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan) / *21. Long-Term Loans (continued)*

Dalam perjanjian pinjaman dengan BNI, Grup wajib mematuhi sejumlah ketentuan, antara lain tidak melakukan perubahan yang signifikan terhadap kegiatan usaha utama tanpa persetujuan tertulis dari bank, memenuhi persyaratan keuangan tertentu, serta tidak mengubah peruntukan aset yang dijaminkan atau menggunakan aset tersebut sebagai jaminan untuk kewajiban lainnya. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Under the loan agreement with BNI, the Group is required to comply with several provisions, including not making significant changes to its principal business activities without the prior written consent of the bank, meeting certain financial covenants, and refraining from altering the intended use of the pledged assets or using them as collateral for other obligations. The Group has complied with the covenants in the loan agreement.

Pada tanggal 27 Mei 2025, seluruh pinjaman kepada BNI sejumlah USD30.759.800 telah sepenuhnya dilunasi.

On May 27, 2025, the loan to BNI amounted to USD30,759,800 has been fully settled.

22. Provisi Rehabilitasi Tambang / *22. Provision for Mine Rehabilitation*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Provisi rehabilitasi tambang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Current maturities of long-term Provision for mine rehabilitation*
PT Citra Palu Minerals	1,205,246	1,190,748	*PT Citra Palu Minerals*
PT Gorontalo Minerals	1,782,144	1,775,194	*PT Gorontalo Minerals*
	2,987,390	2,965,942	
Provisi rehabilitasi tambang jangka panjang dikurangi: bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Long-term provision for Mine rehabilitation net off current maturities*
PT Citra Palu Minerals	13,310	27,808	*PT Citra Palu Minerals*
PT Gorontalo Minerals	89,758	96,708	*PT Gorontalo Minerals*
	103,068	124,516	
Jumlah Provisi Rehabilitasi Tambang	**3,090,458**	**3,090,458**	***Total Mine Rehabilitation***

Provisi rehabilitasi tambang merupakan provisi yang dibuat untuk memenuhi PP No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No.26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik Dan Pengawasan Pertambangan Mineral Dan Batubara.

Provision for mine rehabilitation represents the provision set up to comply with PP No. 78/2010 that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. Ministry of Energy and Mineral Resources released implementing regulation No.26/2018 on Implementation of Good Mining Principles and Supervision of Mineral and Coal Mining.

23. Liabilitas Imbalan Pascakerja / *23. Post-Employment Benefits Liabilities*

Provisi imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh aktuaris independen KKA Marcel Pryadarshi Soepeno dalam laporannya tertanggal 23 Februari 2026 dan 11 Maret 2025.

Provision for post employee benefit as of December 31, 2025 and 2024 was calculated by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, an independent actuary whose reports dated on February 23, 2026 and March 11, 2025, respectively.

23. Liabilitas Imbalan Pascakerja (lanjutan) / *23. Post-Employment Benefits Liabilities (continued)*

Asumsi Aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas pascakerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used to determine post-employment benefit expenses and liabilities are as follows:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Tingkat Diskonto	6.70%	*Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji	7% per tahun / *7% per annum*	*Salary Growth Rate*
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 / *2019 Indonesian Mortality Table*	*Mortality Rate*
Umur Pensiun Normal	58 tahun / *58 years*	*Normal Retirement Age*
Tingkat Kemungkinan Cacat	5% dari Tabel Mortalitas / *5% from Mortality Table*	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	2,5% dari tingkat asumsi mortalita / *2.5% of the assumed mortality rate* hingga usia 40 tahun dengan degradasi / *up to age 40 with degradation* linear menurun hingga 0,5% / *then linearly decrease down by 0.5%* pada usia 50 tahun, dan asumsi tidak ada / *up to age 50, and assuming no voluntary* pengunduran bagi peserta berusia / *resignation occur* diatas 51 tahun / *beyond age 51*	*Resignation Rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Method*

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Tingkat Diskonto	7.10%	*Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji	7% per tahun / *7% per annum*	*Salary Growth Rate*
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 / *2019 Indonesian Mortality Table*	*Mortality Rate*
Umur Pensiun Normal	58 tahun / *58 years*	*Normal Retirement Age*
Tingkat Kemungkinan Cacat	5% dari Tabel Mortalitas / *5% from Mortality Table*	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	2,5% dari tingkat asumsi mortalita / *2.5% of the assumed mortality rate* hingga usia 40 tahun dengan degradasi / *up to age 40 with degradation* linear menurun hingga 0,5% / *then linearly decrease down by 0.5%* pada usia 50 tahun, dan asumsi tidak ada / *up to age 50, and assuming no voluntary* pengunduran bagi peserta berusia / *resignation occur* diatas 51 tahun / *beyond age 51*	*Resignation Rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Method*

Liabilitas imbalan pascakerja yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities presented in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5,319,915	5,269,472	*The present value of defined benefit*
Total	**5,319,915**	**5,269,472**	***Total***

Rincian beban jasa imbalan kerja periode berjalan adalah sebagai berikut:

Details of current period employees benefits expense are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Beban Jasa Kini	(303,395)	288,699	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	342,441	313,063	*Interest Cost*
Total	**39,046**	**601,762**	***Total***

23. Liabilitas Imbalan Pascakerja (lanjutan)

23. Post-Employment Benefits Liabilities (continued)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of net liabilities in the statements of consolidated financial posistion is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo Awal	5,269,472	4,657,797	*Begining Balance*
Beban berjalan yang diakui	39,046	601,762	*Expense recognized*
Pengukuran kembali atas imbalan pasti	11,397	9,913	*Remeasurements of post-employment benefit*
Saldo Akhir	**5,319,915**	**5,269,472**	***Ending Balance***

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

The defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and the risk of a salary, as follows:

a. Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

a. Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

b. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban pasti imbalan dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

b. Salaries Risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan pascakerja yang belum terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysist of undiscounted pos-employee benefit liabilities as of December 31, 2025 as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	108,832	*Within the next 12 months*
Antara 1 dan 3 tahun	476,557	*Later than 1 year but not later than 3 years*
Antara 3 dan 5 tahun	3,640,331	*Later than 3 year but not later than 5 years*
Diatas 5 tahun	50,848,686	*Later than 5 years*
Total	**55,074,406**	***Total***

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 21,88 tahun dan 22,05 tahun.

The average duration of benefit obligation as at December 31, 2025 and 2024 are 21.88 years and 22.05 years, respectively.

23. Liabilitas Imbalan Pascakerja (lanjutan)

23. Post-Employment Benefits Liabilities (continued)

Analisis Sensitivitas

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefits obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025 was as follows:

	Peningkatan (Penurunan)/ *Increase (Decrease)*	Dampak Terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ *Impact on Defined Benefits Obligation*	
Tingkat diskonto	+1%	(150,339)	*Discount rate*
	-1%	180,537	
Tingkat kenaikan gaji	+1%	212,995	*Salary growth rate*
	-1%	(183,842)	

24. Modal Saham

24. Capital Stock

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Issued and fully paid shares balance as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	31 Desember, 2025 / *December 31, 2025*		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Number of Issued and Paid Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah Modal Disetor/ *Total Capital* USD
Emirates Tarian Global Ventures SPC	35,592,738,434	25.10	124,352,923
PT Bumi Resources Tbk	28,490,231,967	20.09	1,535,947,291
Sugiman Halim	10,568,888,888	7.45	41,571,522
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ *Public (each below 5%)*	67,132,181,049	47.36	510,236,284
Total	**141,784,040,338**	**100.00**	**2,157,935,004**

Pemegang Saham/ *Shareholders*	31 Desember, 2024 / *December 31, 2024*		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Number of Issued and Paid Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah Modal Disetor/ *Total Capital* USD
Emirates Tarian Global Ventures SPC	35,592,738,434	25.10	124,352,923
PT Bumi Resources Tbk	28,490,231,967	20.09	1,535,947,291
UBS AG Singapore	14,250,000,000	10.05	53,571,429
Sugiman Halim	10,415,555,888	7.35	40,968,404
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ *Public (each below 5%)*	53,035,514,049	37.41	403,094,957
Total	**141,784,040,338**	**100.00**	**2,157,935,004**

25. Tambahan Modal Disetor / *25. Additional Paid-In Capital*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pelaksanaan Konversi Pinjaman	115,196,362	115,196,362	*Exercise of Loan Conversion*
Agio Saham	116,064,513	116,064,513	*Share Premium*
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	360,161	360,161	*Differences between Assets and Liabilities on Tax Amnesty*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(436,854,911)	(436,854,911)	*Difference in value from restructuring transaction of entities under common control*
Total	**(205,233,875)**	**(205,233,875)**	***Total***

Pelaksanaan Konversi Pinjaman

Pada tanggal 22 September 2017, Perusahaan dan para kreditur sepakat melakukan konversi pinjaman jangka pendek dan utang usaha menjadi modal dengan nilai konversi Rp84 dan nilai nominal Rp50. Kurs konversi adalah Rp13.300/USD1. Lalu pada tanggal 8 Juli 2020, Perusahaan kembali melakukan konversi pinjaman jangka pendeknya menjadi modal dengan nilai konversi dan nilai nominal yang sama, sedangkan kurs konversi adalah sebesar Rp13.901/USD1.

Exercise of Loan Conversion

On September 22, 2017, the Company and its creditors have agreed to convert short-term loan and trade payables into capital with conversion value of Rp84 and nominal value of Rp50. The conversion rate is Rp13,300/USD1. Then, on July 8, 2020, the Company reconverted its short-term loan into capital with the same conversion value and nominal value, while the conversion rate is Rp13,901/USD1.

Pada tanggal 22 Juli 2016, 1st Financial Company Limited berdasarkan *Loan Agreement* setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan sampai sejumlah USD90,000,000 untuk keperluan kegiatan operasional Perusahaan dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2017 dan tingkat bunga pinjaman sebesar 9% per tahun.

On July 22, 2016, 1st Financial Company Limited based on Loan Agreement agreed to grant loan facility to the Company amounting of USD90,000,000 for Company's general corporate purposes with maturity of 1 year which will be due on July 22, 2017 and bearing interest rate of 9% per annum.

Perusahaan tidak memenuhi pembatasan yang disyaratkan dalam perjanjian. Pelanggaran dalam pembatasan termasuk dalam *event of default* yang mengakibatkan hutang menjadi jatuh tempo dan wajib segera dilunasi. Sesuai dengan perjanjian, Perusahaan dapat membayar pinjaman melalui penerbitan saham baru pada nilai nominal yang disetujui kedua belah pihak.

The Company did not meet one of the covenants that is required under the agreement. The breach of the covenant constitutes in event of default which resulted in debt being matured. In accordance with the agreement, the Company may repay the loan through the issuance of new shares at nominal value agreed by both parties.

Tanggal Transaksi / *Date of Transaction*	*Total*		Saham / *Share*	Nilai Nominal / Par Value	Selisih / *Difference*	
	USD	Rp			Rp	USD
22 Juni 2017 / *June 22, 2017*	41,158,498	547,408,023,372	6,516,762,183	325,838,109,150	221,569,914,222	16,659,392
22 Juli 2017 / *July 22, 2017*	90,000,000	1,197,000,000,000	14,250,000,000	712,500,000,000	484,500,000,000	36,428,571
8 Juli 2020 / *July 8, 2020*	153,444,278	2,072,351,148,588	24,670,847,007	1,233,542,350,350	838,808,798,238	62,108,399
Total	**284,602,776**	**3,816,759,171,960**	**45,437,609,190**	**2,271,880,459,500**	**1,544,878,712,460**	**115,196,362**

25. Tambahan Modal Disetor (lanjutan) / ***25. Additional Paid-in Capital*** *(continued)*

Agio Saham / ***Share Premium***

Selisih lebih atas nilai pelaksanaan penerbitan saham dengan nilai nominal saham ditampilkan sebagai berikut:

Excess of the share's excersice price with the par value present as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Penawaran Saham Perdana	3,658,536	3,658,536	*Initial public offering*
Pelaksanaan *Mandatory Convertible Bond*	37,272,756	37,272,756	*Exercise of mandatory convertible bonds*
Penawaran Umum Terbatas I	31,348,395	31,348,395	*Right Issue I*
Pelaksanaan Waran	34,132,441	34,132,441	*Warrant*
Penawaran Umum Terbatas II	32,879,911	32,879,911	*Right Issue II*
Biaya Emisi Saham	(23,227,526)	(23,227,526)	*Issuance Cost of Shares*
Total	**116,064,513**	**116,064,513**	***Total***

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / ***Difference in Value From Restructuring Transaction of Entities Under Common Control***

Pada tahun 2010, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan mayoritas di Calipso Investment Pte. Ltd., Lemington Investments Pte. Ltd., International Minerals Company LLC, PT Multi Capital, CPM (secara bersamaan disebut sebagai entitas anak) dan Bumi Resources Japan Company Limited (BRJ). Akuisisi ini memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

In 2010, the Company acquired majority shareholdings in Calipso Investment Pte. Ltd., Lemington Investments Pte. Ltd., International Minerals Company LLC, PT Multi Capital, CPM (collectively referred to as the subsidiaries) and Bumi Resources Japan Company Limited (BRJ). The acquisition of shares represents restructuring transactions of entities under common control.

Berdasarkan PSAK 338, Perusahaan menerapkan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga penyerahan dan nilai buku aset/liabilitas neto entitas anak dan BRJ sebesar USD436.854.911 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

In accordance with PSAK 338, the Company applied the pooling of interest method, and the difference between the transfer prices and the net book values of the net assets/liabilities of the subsidiaries and BRJ of USD436,854,911 is presented as Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control as part of additional paid-in capital in equity.

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The details of the difference in value from restructuring transactions of entities under common control were as follows:

	Entitas Asal/ *Original Entities*	Entitas Tujuan/ *Destination Entity*	Nilai Perolehan/ *Acquisition Cost*	Nilai Buku/ *Book Value*	Selisih/ *Difference*
PT Multi Capital	PT Green Resources	PT Bumi Resources Minerals Tbk	53,583,615	81,910,320	28,326,705
Calipso Investments Pte. Ltd.	PT Bumi Resources Tbk	PT Bumi Resources Minerals Tbk	71,085	(226,031,398)	(226,102,483)
PT Citra Palu Minerals	PT Bumi Resources Tbk	PT Bumi Resources Minerals Tbk	800,000	(19,537,114)	(20,337,114)
International Minerals Company LLC	PT Bumi Resources Tbk	PT Bumi Resources Minerals Tbk	3,232,653	(37,666,710)	(40,899,363)
Lemington Investments Pte. Ltd.	PT Bumi Resources Tbk	PT Bumi Resources Minerals Tbk	71,085	(177,987,248)	(178,058,333)
Bumi Resources Japan Company Limited	PT Bumi Resources Tbk	PT Bumi Resources Minerals Tbk	7,000,000	7,215,677	215,677
Total			**64,758,438**	**(372,096,473)**	**(436,854,911)**

26. Kepentingan Nonpengendali / *26. Non-Controlling Interests*

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries in consolidated statements of financial position is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Andalan Anugerah Sekarbumi	48,425,667	48,429,146	*PT Andalan Anugerah Sekarbumi*
PT Multi Capital	(253,926,034)	(252,370,372)	*PT Multi Capital*
Lain-lain	(948,263)	(2,583,955)	*Others*
Total	**(206,448,630)**	**(206,525,181)**	***Total***

Kepentingan nonpengendali atas penghasilan komprehensif pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest for comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Andalan Anugerah Sekarbumi	(3,479)	(15,453)	*PT Andalan Anugerah Sekarbumi*
PT Multi Capital	(1,555,662)	(109,529)	*PT Multi Capital*
Lain-lain	1,635,692	843,715	*Others*
Total	**76,551**	**718,733**	***Total***

27. Penjualan / *27. Sales*

Penjualan terdiri dari:

Sales consist of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Penjualan Emas			***Sales of Gold***
Domestik:			***Domestic:***
PT Hartadinata Abadi Tbk	196,076,009	138,656,897	*PT Hartadinata Abadi Tbk*
PT Simba Jaya Utama	23,671,448	--	*PT Simba Jaya Utama*
PT Swarnim Murni Mulia	8,880,721	1,643,573	*PT Swarnim Murni Mulia*
PT Pegadaian Galeri Dua Empat	1,448,201	--	*PT Pegadaian Galeri Dua Empat*
PT Elang Mulia Abadi Sempurna	--	18,442,568	*PT Elang Mulia Abadi Sempurna*
Ekspor:			***Export:***
Aurora Precious Metal International, Ltd.	12,236,562	--	*Aurora Precious Metal International, Ltd.*
Subtotal	**242,312,941**	**158,743,038**	***Subtotal***
Penjualan Perak			***Sales of Silver***
Domestik:			***Domestic:***
PT Hartadinata Abadi Tbk	4,452,796	582,865	*PT Hartadinata Abadi Tbk*
PT Simba Jaya Utama	787,126	--	*PT Simba Jaya Utama*
PT Global Dunia Abadi	674,765	--	*PT Global Dunia Abadi*
PT Garuda Internasional Multitrade	412,173	1,206,860	*PT Garuda Internasional Multitrade*
PT Swarnim Murni Mulia	195,990	1,446,441	*PT Swarnim Murni Mulia*
PT Elang Mulia Abadi Sempurna	--	365,574	*PT Elang Mulia Abadi Sempurna*
Ekspor:			***Export:***
Aurora Precious Metal International, Ltd.	518,561	--	*Aurora Precious Metal International, Ltd.*
Subtotal	**7,041,411**	**3,601,740**	***Subtotal***
Total	**249,354,352**	**162,344,778**	***Total***

28. Beban Pokok Penjualan / *28. Cost of Goods Sold*

Beban Pokok Penjualan terdiri dari: / *Cost of Goods Sold consist of:*

	31 Desember, 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember, 2024 / *December 31, 2024*	
Biaya Produksi:			***Cost of Production:***
Biaya pertambangan	36,187,783	47,442,030	*Mining cost*
Royalti kepada pemerintah	34,367,555	16,058,624	*Royalty to government*
Pemrosesan barang tambang	14,055,637	12,184,022	*Processing cost*
Perbaikan dan pemeliharaan	7,058,926	5,859,406	*Repair and maintenance*
Upah, tenaga kerja langsung	6,216,263	1,063,184	*Wages and direct labor*
Penyusutan (Catatan 11)	5,065,200	4,667,278	*Depreciation (Note 11)*
Beban utilitas	3,991,200	4,086,429	*Utilities expenses*
Amortisasi (Catatan 12)	2,900,705	3,188,826	*Amortization (Note 12)*
Sewa	850,675	1,039,968	*Rent*
Biaya pemurnian	398,436	333,477	*Refinery cost*
Pengangkutan dan bongkar muat	233,857	166,075	*Freight and handling costs*
	111,326,237	**96,089,319**	
Bahan Baku:			***Raw Material:***
Persediaan awal (Catatan 7)	15,994,086	4,649,047	*Beginning (Note 7)*
Persediaan akhir (Catatan 7)	(20,202,310)	(15,994,086)	*Ending (Note 7)*
	(4,208,224)	**(11,345,039)**	
Barang Dalam Proses:			***Work-in Process:***
Persediaan awal (Catatan 7)	2,021,201	--	*Beginning (Note 7)*
Persediaan akhir (Catatan 7)	--	(2,021,201)	*Ending (Note 7)*
	2,021,201	**(2,021,201)**	
Barang Jadi:			***Finished Goods:***
Persediaan awal (Catatan 7)	44,172	--	*Beginning (Note 7)*
Persediaan akhir (Catatan 7)	(53,114)	(44,172)	*Ending (Note 7)*
	(8,942)	**(44,172)**	
Total Beban Pokok Penjualan	**109,130,272**	**82,678,907**	***Total Cost of Goods Sold***

29. Beban Usaha / *29. Operating Expenses*

Beban Usaha terdiri dari: / *Operating Expenses consist of:*

	31 Desember, 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember, 2024 / *December 31, 2024*	
Gaji, upah, dan tunjangan Lain-lain	14,994,853	14,916,974	*Salary,wages and other benefits*
Pajak dan perizinan	7,371,010	7,549,457	*Tax and permit*
Perlengkapan kantor dan mess	5,624,073	1,955,636	*Offices supplies and hospitality*
Pemeliharaan dan fasilitas	4,359,380	3,791,080	*Maintainance and facilities*
Beban kantor	4,029,809	3,842,958	*Office expenses*
Jasa profesional	3,921,280	1,670,997	*Professional fees*
Sewa	1,496,311	492,626	*Rent*
Penyusutan (Catatan 11)	1,098,332	469,085	*Depreciation (Note 11)*
Perjalanan bisnis	992,379	1,009,446	*Bussiness trips*
Beban imbalan karyawan Pascakerja (Catatan 23)	39,046	601,762	*Post-employement benefits Expenses (Note 23)*
Kesehatan, keselamatan, dan lingkungan	954,234	151,291	*Health, safety and environment*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	2,161,199	413,344	*Others (each below USD100,000)*
Total	**47,041,906**	**36,864,656**	

30. Beban Lain-lain - Neto / *30. Others Expenses – Net*

Beban lain-lain Neto terdiri dari: / *Others Expenses – Net consist of:*

	31 Desember, 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember, 2024 / *December 31, 2024*	
Rugi atas penghapusan aset tetap	7,373,768	--	*Loss on disposal of fixed assets*
Rugi atas penghapusan proyek pengembangan usaha	6,476,406	--	*Loss on Write-off of business development project*
Lain-lain	88,441	913,358	*Others*
Total	**13,938,615**	**913,358**	***Total***

Rugi atas penghapusan aset tetap terkait dengan keputusan manajemen CPM untuk menghapus peralatan pabrik yang dinyatakan rusak, usang, atau tidak lagi efisien.

Loss on disposal of fixed assets reflects CPM management's decision to remove factory equipment that were found to be damaged, outdated, or no longer efficient.

Rugi atas penghapusan proyek pengembangan usaha terkait dengan dihentikannya proyek bauksit oleh Perusahaan.

Loss on write-off of a business development project related to the Company's discontinuation of the bauxite project.

31. Perpajakan / *31. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

Pajak Dibayar di Muka terdiri dari: / *Prepaid Taxes are consist of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pajak Pertambahan Nilai Masukan	35,620,716	12,831,221	*Value Added Tax In*
Total	**35,620,716**	**12,831,221**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Utang Pajak terdiri dari: / *Taxes Payable are consist of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 29	9,112,600	6,246,313	*Article 29*
Pasal 23	1,239,729	2,327,328	*Article 23*
Pasal 21	945,480	4,456,075	*Article 21*
Pasal 4(2)	125,091	48,495	*Article 4(2)*
Pasal 15	10,392	--	*Article 15*
Pasal 22	2,765	--	*Article 22*
Pasal 26	5,216	3,761	*Article 26*
Total	**11,441,273**	**13,081,972**	***Total***

31. Perpajakan (lanjutan) / ***31. Taxation** (continued)*

c. Beban Pajak Penghasilan / ***c. Income Tax Expense***

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Income tax expense of the Company and Subsidiaries was as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Kini	(1,224,964)	(1,971,115)	*Current Tax*
Penyesuaian Periode Lalu	--	177,814	*Prior Period Adjustment*
	(1,224,964)	(1,793,301)	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Kini	(14,955,496)	(7,072,960)	*Current Tax*
Konsolidasian			***Consolidated***
Pajak Kini	(16,180,460)	(8,866,261)	*Current Tax*
Beban Pajak Penghasilan - Neto	**(16,180,460)**	**(8,866,261)**	***Income Tax Expense - Net***

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax as shown in the statements of comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	66,266,788	33,992,906	*Profit Before Income Tax according to Consolidated Statements of Profit Loss and Others Comprehensive Income*
Ditambah: Laba Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	68,816,900	29,756,682	*Add: Gain Before Income Tax of Subsidiaries*
Eliminasi Transaksi	(83,848,947)	(37,549,383)	*Elimination of Transactions*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain - Perusahaan	51,234,741	26,200,205	*Profit Before Corporate Income Tax according to Statement of Profit or Loss and Others Comprehensive Income - The Company*
Beda Tetap	(46,325,076)	(17,856,673)	*Permanent Differences*
Beda Waktu	658,357	616,083	*Timing Differences*
Taksiran Laba Fiskal Tahun Berjalan	**5,568,022**	**8,959,615**	***Estimated Fiscal Income for The Year***
Akumulasi Rugi Fiskal - Awal Tahun	--	--	*Fiscal Loss Carryforward - Beginning of The Year*
Penyesuaian Rugi Fiskal	--	--	*Adjustment to Fiscal Loss*
Penghasilan (Rugi) Kena Pajak Akhir Periode	**5,568,022**	**8,959,615**	***Taxable Income (Loss) - End of Period***
Beban Pajak Kini	**1,224,964**	**1,971,115**	***Current Income Tax***
Dikurangi:			*Less:*
Pembayaran Pajak Di Muka	(1,073,963)	(1,962,086)	*Prepayment of Taxes*
Taksiran Pajak Kurang Bayar	**151,001**	**9,029**	***Estimation of Tax Underpayment***

31. Perpajakan (lanjutan) / ***31. Taxation*** *(continued)*

Taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah dihitung berdasarkan perhitungan sementara karena Perusahaan belum melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan untuk periode tersebut.

The current estimated fiscal loss for the year ended December 31, 2025 was calculated based on preliminary calculation as the Company has not yet submitted its Annual Corporate Income Tax Return for that period.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rate to income (loss) before income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income was as follow:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	51,234,741	26,200,205	*Income before income tax expense attributable to owners of the parent*
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	11,271,643	5,764,045	*Income tax at prevailing tax rate 22%*
Pengaruh pajak dengan tarif 22% atas:			*Tax effects at tax rate 22% on:*
Beda tetap	(10,191,517)	(3,928,468)	*Permanent difference*
Beda temporer	144,839	135,538	*Temporary difference*
Rugi fiskal periode sebelumnya yang diakui sebagai aset pajak tangguhan - net	--	--	*Fiscal loss from the prior period recognized as deferred tax assets - nett*
Manfaat (beban) pajak penghasilan			*Income tax benefit (expense)*
Perusahaan	(1,224,964)	(1,793,301)	*Company*
Entitas Anak	(14,955,496)	(7,072,960)	*Subsidiaries*
Beban Pajak Penghasilan	**(16,180,460)**	**(8,866,261)**	***Income Tax Expenses***

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tidak mencatatkan aset pajak tangguhan.

As of December 31, 2025, the Company has no record deferred income tax.

32. Sifat Relasi dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

32. Nature of Relationships And Related Party Transactions

a. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat relasi dan jenis transaksi pihak berelasi disajikan berikut ini:

a. Nature of Relationship With Related Parties

In the ordinary course of business, the Group engages in transactions with its related parties. The nature of the relationships and type on transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related parties*	Sifat Relasi/ *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/ *Type of Transactions*
SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd	Entitas Pengendalian Bersama / *Entity in Joint Ventures*	Pendanaan - Aktivitas pertambangan/ *Financing - Mining Activities*
PT Suma Heksa Sinergi	Entitas Pengendalian Bersama / *Entity in Joint Ventures*	Beban-beban tertentu Perusahaan yang dibayar di muka untuk aktivitas pertambangan/ *Certain expenses relating to Company were paid in advance for mining activities*
PT Arutmin Indonesia	Entitas Sepengendali / *Entity under Common Control*	Beban-beban tertentu Perusahaan yang dibayar di muka oleh perusahaan afiliasi/ *Certain expenses relating to Company were paid in advance by this affiliated company*
PT Sitrade Coal	Afiliasi / *Affiliate*	Beban-beban tertentu Perusahaan yang dibayar di muka oleh perusahaan afiliasi/ *Certain expenses relating to Company were paid in advance by this affiliated company.*

Pihak berelasi terdiri dari entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, atau entitas yang memiliki pengaruh signifikan atau pengendalian bersama atas Perusahaan atau entitas yang di dalamnya Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan atau pengendalian bersama. Karena memiliki sifat hubungan tersebut, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi menjadi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Related parties companies are either under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company, or entities that have significant influence or joint control over the Company or entities over which the Company has significant influence or joint control. Because of these relationships, it is possible that the terms of transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

b. Transaksi Pihak Berelasi

b. Transactions with Related Parties

1) Piutang pihak berelasi

Saldo dan persentase terhadap total aset konsolidasian adalah sebagai berikut:

1) Due from related parties

The balance and its corresponding percentage to the total consolidated assets were as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025/*	31 Desember 2024 *December 31, 2024*
SGQ Singapore Holding Project Pte, Ltd.	17,638,393	17,595,457
PT Suma Heksa Sinergi	4,001,827	2,390,819
Lain-lain (masing-masing di bawah USD200.000) / *Others (each below USD200,000)*	11,439	11,589
Total	**21,651,659**	**19,997,865**
Persentase terhadap Total Aset / *Percentage to Total Assets*	**1.65%**	**1.73%**

32. Sifat Relasi dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

32. Nature of Relationships And Related Party Transactions *(continued)*

Piutang berelasi kepada SGQ Singapore Project Holding Pte Ltd merupakan piutang sehubungan dengan pengembangan PT Suma Heksa Sinergi (SHS) yang dibiayai oleh pemegang saham sebelumnya dan telah dinovasikan kepada Perusahan.

Due from related party to SGQ Singapore Project Holding Pte Ltd represent as receivables in related to the development of PT Suma Heksa Sinergi (SHS) which was financed by the previous shareholders and has been novated to the Company.

Piutang berelasi kepada SHS merupakan piutang sehubungan dengan pengembangan tambang SHS di Kerta, Banten yang dibiayai oleh Perusahaan.

Due from related party to SHS are receivables in related to the development of the SHS mine in Kerta, Banten, which was financed by the Company.

2) Utang Pihak Berelasi

2) Due to Related Parties

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025/*	31 Desember 2024 *December 31, 2024*
PT Sitrade Coal	1,321,261	1,252,947
PT Arutmin Indonesia	43,096	43,220
Lain-lain (masing-masing di bawah USD200.000) / *Others (each below USD200,000)*	14,385	15,144
Total	**1,378,742**	**1,311,311**
Persentase terhadap Total Liabilitas / *Percentage to Total Liabilities*	**0.52%**	**0.82%**

3) Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Total remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar USD3.779.282 dan USD4.231.548.

3) Remuneration of Board of Commissioners and Directors

Total remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounted to USD3,779,282 and USD4,231,548, respectively.

33. Laba per Saham

33. Earnings per Shares

Tidak ada penerbitan saham baru atau waran pada periode laporan keuangan yang berdampak pada dilusi saham, sehingga laba per saham dasar adalah sama dengan laba per saham dilusian.

There is no issuance of new shares or warrants on reporting periods that have an impact on the dilution of shares, so that the basic earnings per share is equal to diluted earnings per share.

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025/*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024/*	
Laba Bersih Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	50,009,777	24,407,414	*Net Profit Attributable to the Owner of Parent Entity*
Total Saham			***Number of Shares***
Total Rata-rata Tertimbang Saham Dasar/Dilusian	141,784,040,338	141,784,040,338	*Weighted Average Number of Ordinary/Diluted Shares*
Laba per 1.000 Saham Dasar/Dilusian	**0.35**	**0.17**	***Basic/Diluted Income per 1,000 Shares***

34. Segmen Operasi / *34. Operating Segment*

a. Segmen Usaha / *a. Business Segment*

Grup membagi usahanya dalam tiga segmen utama yaitu usaha investasi, perusahaan induk, serta penambangan dan jasa.

The Group classifies its business into three core business segments - investments, holding Company, and mining and services.

Informasi tentang Grup menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's business segments is as follows:

Segmen / *Segment*	Aktivitas / *Activities*
Investasi / *Investments*	Investasi dalam bentuk penyertaan saham, pendanaan dan/atau pembiayaan / *Investment in shares of stock, funding and/or financing*
Perusahaan Induk / *Holding Company*	Membentuk patungan modal dalam rangka pengembangan tambang / *Setup of joint capital for the purpose of development of mines*
Penambangan dan Jasa / *Mining and Services*	Kegiatan usaha pemasaran dan penambangan untuk timah, seng, emas, tembaga dan bijih besi masih dalam tahap eksplorasi dan pengembangan / *The marketing services and mining activities of lead, zinc, gold, copper and iron ore are under exploration and development stages*

b. Informasi Menurut Segmen Usaha / *b. Information by Business Segment*

31 Desember 2025	Pertambangan / *Mining*	Konsolidasian / *Consolidated*	*December 31, 2025*
Segmen Penjualan	249,354,352	249,354,352	*Segment's Sales*
Beban Pokok Penjualan Segmen	(109,130,272)	(109,130,272)	*Segment's Cost of Goods Sold*
Hasil Segmen	140,224,080	140,224,080	*Segment Result*
Beban Usaha		(47,041,906)	*Operating Expenses*
Penghasilan Bunga		592,702	*Interest Income*
Beban Bunga dan Keuangan		(18,118,051)	*Interest and Finance Charges*
Laba Neto Selisih Kurs		4,576,372	*Net Gain on Foreign Exchange*
Bagian rugi dari Ventura Bersama		(27,794)	*Share in loss of Joint Venture*
Lain-lain - Neto		(13,938,615)	*Others - Net*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		66,266,788	*Profit Before Income Tax*
Beban Pajak Penghasilan		(16,180,460)	*Income Tax Expense*
Laba Neto		**50,086,328**	***Net Profit***
INFORMASI LAINNYA			***OTHER INFORMATION***
Pengeluaran Modal	49,676,317	49,676,317	*Capital Expenditures*
Penyusutan	6,163,532	6,163,532	*Depreciation*
Properti Pertambangan	27,225,865	27,225,865	*Mining Properties*
Liabilitas Sewa Pembiayaan	7,306,386	7,306,386	*Finance Lease Liabilities*

34. Segmen Operasi (lanjutan) / *34. Operating Segment (continued)*

31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	Pertambangan / *Mining*	Konsolidasian / *Consolidated*	*December 31, 2024*
Segmen Penjualan	162,344,778	162,344,778	*Segment's Sales*
Beban Pokok Penjualan Segmen	(82,678,907)	(82,678,907)	*Segment's Cost of Goods Sold*
Hasil Segmen	79,665,871	79,665,871	*Segment Result*
Beban Usaha		(36,864,656)	*Operating Expenses*
Penghasilan Bunga		379,018	*Interest Income*
Beban Bunga dan Keuangan		(9,171,797)	*Interest and Finance Charges*
Laba Neto Selisih Kurs		1,164,905	*Net Gain on Foreign Exchange*
Bagian rugi dari Ventura Bersama		(267,077)	*Share in loss of Joint Venture*
Lain-lain - Neto		(913,358)	*Others - Net*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		33,992,906	*Profit Before Income Tax*
Beban Pajak Penghasilan		(8,866,261)	*Income Tax Expense*
Laba Neto		**25,126,645**	***Net Profit***
INFORMASI LAINNYA			***OTHER INFORMATION***
Pengeluaran Modal	20,768,580	20,768,580	*Capital Expenditures*
Penyusutan	5,281,081	5,281,081	*Depreciation*
Properti Pertambangan	1,861,233	1,861,233	*Mining Properties*
Liabilitas Sewa Pembiayaan	2,434,592	2,434,592	*Other Payables*

c. Informasi Menurut Segmen Geografis / *c. Information by geographical segment*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Jumlah/ *Amount* USD	Persentase/ *Percentage* (%)	Jumlah/ *Amount* USD	Persentase/ *Percentage* (%)	
Segmen Geografis					***Geographical Segment***
Indonesia	2,242,282,925	80.25	2,035,953,242	75.45	*Indonesia*
Asia	117,738,475	4.21	234,709,255	8.70	*Asia*
Amerika dan Australia	434,230,345	15.54	427,692,720	15.85	*America and Australia*
	2,794,251,745	**100.00**	2,698,355,217	**100.00**	
Eliminasi	(1,483,700,065)		(1,543,486,407)		*Eliminations*
Total	**1,310,551,680**		**1,154,868,810**		***Total***

35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting / *35. Commitments and Significant Agreements*

a. Kontrak Karya / *a. Contract of Work*

PT Dairi Prima Mineral (DPM), PT Citra Palu Minerals (CPM), dan PT Gorontalo Minerals (GM), masing-masing menandatangani Kontrak Karya dengan Pemerintah Indonesia. Berdasarkan Kontrak Karya tersebut, Pemerintah Republik Indonesia menunjuk DPM, CPM, dan GM sebagai kontraktor tunggal dan memberikan hak eksklusif untuk mengeksplorasi, menambang, mengolah, dan memasarkan setiap mineral yang terdapat di dalam Wilayah Kontrak Karya.

PT Dairi Prima Mineral (DPM), PT Citra Palu Minerals (CPM), and PT Gorontalo Minerals (GM), each signed a Contract of Work (CoW) with the Government of Indonesia (GOI). In accordance with the CoW, the GOI designated DPM, CPM, and GM as the sole contractors and conferred exclusive rights to explore, mine, as well as process and market any and all minerals existing in their CoW area.

35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

35. Commitments and Significant Agreements *(continued)*

Berdasarkan Kontrak Karya dan Peraturan Menteri ESDM Tahun 2017 tentang Perizinan di Bidang Pertambangan Mineral dan Batubara, pengusahaan mineral dimulai dengan suatu tahap yang disebut sebagai Tahap Eksplorasi, yang di dalamya meliputi kegiatan tinjauan umum, eksplorasi, dan studi kelayakan. Setelah Tahap Eksplorasi selesai, tahap kegiatan pengusahaan mineral akan memasuki Tahap Operasi Produksi, yang di dalamnya meliputi kegiatan konstruksi, penambangan, pengolahan dan/atau pemurnian, serta pengangkutan dan/atau penjualan.

In accordance with the CoW and the Regulation of Minister of ESDM, in 2017, concerning Licensing in the Mineral and Coal Mining Sector, development of minerals shall commence with a stage referred to as the Exploration Stage, which includes general survey, exploration, and feasibility study activities. Following completion of Exploration Stage, the development of minerals will enter the Production Operation Stage, which includes construction, mining, processing and/or refining, and transportation and/or sale activities.

Pada setiap akhir masa kegiatan tinjauan umum, eksplorasi, dan studi kelayakan, wilayah Kontrak Karya akan dikembalikan secara bertahap sehingga pada akhirnya wilayah Kontrak Karya yang dipertahankan pada Tahap Operasi produksi hanya 25% dari luas wilayah Kontrak Karya pada saat penandatanganan Kontrak Karya yang bersangkutan.

At the end of the general survey, exploration, and feasibility study activities, areas under the CoW shall be gradually relinquished in several stages, leaving the total area of the CoW to be maintained during the Production Operation Stage as only 25% of the size of the CoW area at the initial signing thereof.

Berdasarkan Kontrak Karya, Kontraktor berkewajiban untuk melakukan pembayaran kepada Pemerintah berupa pajak dan *deadrent* (kontribusi tetap) atas wilayah Kontrak Karya dan royalti atas mineral yang diproduksi.

In accordance with the CoW, the Contractor shall be obliged to meet payment obligations to the GOI: i.e. taxes and deadrent (fixed contributions) on the CoW area, and royalties on any minerals produced.

Selain kewajiban keuangan, kontraktor juga berkewajiban untuk mengelola dan melindungi lingkungan hidup, mengutamakan dan menyediakan pelatihan kepada tenaga kerja lokal, mengutamakan penggunaan barang dan jasa produksi dalam negeri, mengutamakan pemenuhan kebutuhan pasar mineral dalam negeri, dan melakukan pengelolaan dan pemurnian logam di dalam negeri.

In addition to financial obligations, the Contractor shall also have other obligations, e.g. to manage and protect the living environment, to prioritize the use and provide training to local manpower, to prioritize the use of domestically produced goods and services, to prioritize and satisfy domestic market obligation in minerals, and to conduct domestic processing and refining of metals.

Berikut adalah rincian Kontrak Karya pada Entitas Anak dan Ventura Bersama yang terkait:

The following are details of the Subsidiaries' and Joint Venture's CoW:

Entitas Anak dan Ventura bersama/ ***Subsidiaries and Joint Venture***	**Tanggal Kontrak Karya/** ***Date of CoW***	**Wilayah Kontrak Karya/** ***CoW Area***	
Citra Palu Minerals	28 April 1997/ *April 28, 1997*	Awal/*Initially*	: 561.050 hektar/*hectare*
		Saat ini/*Currently*	: 85.180 hektar/*hectare*
Gorontalo Minerals	19 Februari 1998/ *February 19, 1998*	Awal/*Initially*	: 51.570 hektar/*hectare*
		Saat ini/*Currently*	: 24.995 hektar/*hectare*
Dairi Prima Mineral	19 Februari 1998/ *February 19, 1998*	Awal/*Initially*	: 27.520 hektar/*hectare*
		Saat ini/*Currently*	: 24.636 hektar/*hectare*

35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

35. Commitments and Significant Agreements *(continued)*

1) PT Dairi Prima Mineral (DPM)

Kegiatan DPM berada pada Tahap Operasi Produksi dengan wilayah yang dipertahankan seluas 24.636 hektar yang berada di Provinsi Sumatera Utara dan Aceh sesuai dengan SK tanggal 27 Juli 2018 tentang Pengembalian Wilayah Kontrak Karya Tahap Kegiatan Operasi Produksi DPM. Izin persetujuan Penyesuaian Tahap Kegiatan Kontrak Karya menjadi Tahap Kegiatan Operasi Produksi No. 272.K/30/DJB/2018 berlaku sampai dengan 29 Desember 2047 (Catatan 1e).

Saat ini, DPM telah memperoleh Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk kegiatan Operasi Produksi dengan luas area 53,11 hektar pada kawasan Hutan Lindung di Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara melalui Keputusan Kementerian Kehutanan Republik Indonesia yang berlaku dari tanggal 24 Juli 2020 sampai dengan 29 Desember 2047.

1) PT Dairi Prima Mineral (DPM)

DPM's activities are in the Production Operation Stage with a total maintained area of 24,636 hectares in North Sumatra and Aceh Province based on Decision Letter dated July 27, 2018 concerning the Relinquished of DPM's CoW area in the Production Operation Stage. This approval of Adjustment Contract Stage Activity into Production Operation Stage No. 272.K/30/DJB/2018 is valid up to December 29, 2047 (Note 1e).

Currently, DPM has secured Borrow and Use of Area Permit (IPPKH) area of Production Operations with total area of 53.11 hectares in protected forest area in Dairi Regency, North Sumatra Province based on the Decision Letter of the Ministry of Forestry of the Republic Indonesia, valid from July 24, 2020 until December 29, 2047.

2) PT Citra Palu Minerals (CPM)

Kegiatan Kontrak Karya CPM saat ini berada pada Tahap Operasi Produksi. CPM telah memperoleh izin Persetujuan Peningkatan Tahap Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 422.K/30/DJB/2017 tertanggal 14 November 2017 dengan wilayah seluas 85.180 hektar. Izin ini berlaku sampai dengan 30 Desember 2050 (Catatan 1e).

CPM menerima surat persetujuan IPPKH untuk aktivitas eksplorasi dari Kementerian Kehutanan Republik Indonesia tanggal 23 Juli 2012 yang meliputi Kabupaten Luwu Utara (Blok II), Provinsi Sulawesi Selatan, seluas 21.181,55 hektar sampai dengan tanggal 27 Januari 2013 dan tanggal 23 Juli 2012 untuk Kota Palu, Kabupaten Donggala, Kabupaten Toli-toli dan Kabupaten Parigi Moutong (Blok I, IV, V dan VI), Provinsi Sulawesi Tengah, seluas 29.223 hektar. Izin ini berlaku hingga tanggal 28 Januari 2013.

2) PT Citra Palu Minerals (CPM)

CPM's CoW is currently in the Production Operation Stage. CPM has obtained an Approval of Enhancement into Production Operation Stage based on the Decision Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 422.K/30/DJB/2017 dated November 14, 2017 with a total area of 85,180 hectares. This permit is valid up to December 30, 2050 (Note 1e).

CPM received an approval letter from the Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia for the IPPKH on exploration activities in Luwu Utara Regency (Block II), South Sulawesi Province, with an area of 21,181.55 hectares dated July 23, 2012 valid until January 27, 2013 and dated July 23, 2012 for Palu City, Donggala Regency, Toli-Toli Regency, and Parigi Moutong Regency (Block I, IV, V and VI) Central Sulawesi Province, with an area of 29,223 hectares. This permit valid until January 28, 2013.

CPM telah mendapatkan Persetujuan Pinjam Pakai Kawasan Hutan (PPKH) Operasi Produksi untuk area Blok I Poboya seluas 67,87 hektar ke KLHK sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.SK.201/MENLHK/SETJEN/PLA.0/3/2022 tertanggal 11 Maret 2022, sementara untuk PPKH Eksplorasi sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.SK.695/MENLHK/SETJEN/PLA.0/7/2022 tertanggal 7 Juli 2022 sampai dengan 7 Juli 2024.

CPM recently has obtained approval for the Forest Area Borrowing and Utilization Permit (PPKH) for Production Operations in the Poboya Block area, covering 67.87 hectares, in accordance with the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK.201/MENLHK/SETJEN/PLA.0/3/2022 dated March 11, 2022. Meanwhile, for the Exploration PPKH, approval was granted under the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK.695/MENLHK/SETJEN/PLA.0/7/2022 dated July 7, 2022.

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 410 Tahun 2025 pada tanggal 25 Juli 2025, CPM mendapatkan perpanjangan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan untuk kegiatan eksplorasi lanjutan pada tahap operasi produksi emas seluas 67,87 hektar terhitung efektif sejak tanggal 7 Juli 2024 untuk jangka waktu 2 tahun sampai dengan 7 Juli 2026.

Based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry Number 410 of 2025 dated July 25, 2025, CPM was granted an extension of the Forest Area Utilization Permit for continued exploration activities in the gold production operation phase, covering an area of 67.87 hectares, effective from July 7, 2024, for a period of two years until July 7, 2026.

3) PT Gorontalo Minerals (GM)

Kegiatan Kontrak Karya GM saat ini berada pada Tahap Operasi Produksi. GM telah memperoleh izin Persetujuan Peningkatan Tahap Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 139.K/30/DJB/2019 tertanggal 27 Februari 2019 dengan wilayah seluas 24.995 hektar. Izin ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2052 (Catatan 1e).

3) PT Gorontalo Minerals (GM)

GM's CoW is presently in the Production Operation Stage. GM has obtained an Approval of Enhancement into Production Operation Stage based on the Decision Letter of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 139.K/30/DJB/2019 dated February 27, 2019 with a total area of 24,995 hectares. This permit is valid up to December 31, 2052 (Note 1e).

Pada tanggal 12 Desember 2018, GM telah mendapatkan Izin Lingkungan Kegiatan Penambangan dan Pengolahan Tembaga dan Mineral Pengikutnya seluas 1.794 hektar di Blok I Komplek Sungai Mak Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo sesuai Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal, ESDM, dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo.

On December 12, 2018, GM has obtained Environmental Permit for Mining and Processing of Mining and Mineral Processing Activities for 1,794 hectares in Block I of the Sungai Mak in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province according to the Head of the Gorontalo Province Investment, ESDM, and Transmigration.

35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

35. Commitments and Significant Agreements *(continued)*

Selanjutnya pada tanggal 24 Juli 2019, GM telah memperoleh Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk kegiatan Operasi Produksi Emas dan Sarana Penunjangnya dengan luas area 992,2 hektar pada kawasan Hutan Produksi Terbatas di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo melalui Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia yang berlaku sampai dengan 26 Februari 2049.

Furthermore on July 24, 2019, GM has secured Borrow and Use of Area Permit (IPPKH) area of Gold Production Operations and Support Facilities with total area of 992.2 hectares in Limited Production Forest in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province based on the Decision Letter Ministry of Environment and Forestry of the Republic Indonesia, valid up to February 26, 2049.

b. Sulawesi Joint Venture Agreement

Pada tanggal 12 Februari 1986, IMC (dahulu bernama Utah Sulawesi Inc.), entitas anak, menandatangani Joint Venture Agreement (Sulawesi JVA) dengan PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) dan Placer Development Indonesia Limited (Placer) dengan tujuan untuk melakukan kerjasama eksplorasi dan eksploitasi mineral di Sulawesi.

Berdasarkan Sulawesi JVA, IMC memiliki tanggung jawab kepada ANTAM untuk memenuhi semua kewajiban terkait dengan wilayah Paleleh-Sumalata. Tanggung jawab tersebut meliputi:

a. Menyediakan dana dalam bentuk utang atau modal untuk biaya eksplorasi dengan ketentuan bahwa sejumlah USD1.000.000 akan dianggap sebagai kontribusi modal dan setiap kontribusi dalam bentuk utang tidak akan dikenai bunga sebelum berakhirnya masa Studi Kelayakan;
b. Menyediakan dana yang diperlukan oleh setiap Perusahaan yang akan dibentuk dalam rangka pengembangan wilayah pertambangan;
c. Membebaskan ANTAM dari setiap kewajiban untuk berkontribusi dalam persiapan eksploitasi dan pengembangan sehubungan dengan kepemilikan sebesar 20% pada Perusahaan, sampai dengan fasilitas penambangan mineral telah terbangun; dan
d. Menanggung setiap biaya yang dikeluarkan dalam rangka mendapatkan dan mempertahankan Kuasa Eksplorasi, namun atas Kuasa Eksploitasi dengan ketentuan bahwa untuk daerah yang telah ditentukan sebagai wilayah Kontrak Karya, biaya tersebut akan ditanggung oleh Perusahaan yang menandatangani Kontrak Karya.

b. Sulawesi Joint Venture Agreement

On February 12, 1986, IMC (formerly Utah Sulawesi Inc.), a subsidiary, signed a Joint Venture Agreement (Sulawesi JVA) with PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) and Placer Development Indonesia Limited (Placer) for the purpose of cooperation in the exploration and exploitation of minerals in Sulawesi.

Pursuant to the Sulawesi JVA, IMC shall be responsible to ANTAM for fulfilling any and all obligations relating to the Paleleh-Sumalata area. Such responsibilities shall include:

a. Advancing funds in the form of loan or capital allocated for exploration costs on the condition that an amount of USD1,000,000 will be deemed as capital contribution and every contribution in the form of loan will not be subject to with interest prior to the expiry of the feasibility study period;
b. Advancing funds needed by each and every Company that will be set up for the development of the mining area;
c. Releasing and discharging ANTAM from each and every obligation to contribute in the preparation of exploitation and development in connection with its 20% ownership until mineral mining facilities have been constructed; and
d. Bearing any and all costs incurred in obtaining and maintaining the Exploration License, provided however, that on any exploitation or area determined as the CoW area, such costs will be borne by the Company holding the CoW.

35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

35. Commitments and Significant Agreements *(continued)*

Berdasarkan Sulawesi JVA, ANTAM memiliki hak-hak sebagai berikut:
a. Memasuki wilayah eksplorasi;
b. Menunjuk wakilnya untuk menginspeksi;
c. Mendapatkan data eksplorasi apabila perjanjian ini dihentikan; dan
d. Menunjuk calon untuk menduduki suatu posisi yang diperlukan dalam operasi.

Based on the Sulawesi JVA, ANTAM has certain rights as follows:
a. To enter the exploration area;
b. To designate its representative to conduct inspection;
c. To obtain exploration data in the event of termination of the agreement; and
d. To designate its candidate to hold a position as required in operations.

Para pihak sepakat untuk membentuk GM untuk menjadi pihak dalam Kontrak Karya. Seluruh hasil eksplorasi yang telah dilakukan, akan dialihkan kepada GM setelah GM terbentuk, 80% saham akan diambil bagian oleh IMC dan 20% oleh ANTAM.

The parties agreed to establish GM to become a party to the CoW. The results of exploration will be transferred to GM upon its establishment, in which IMC will hold 80% of the shares and ANTAM the remaining 20%.

Direksi dan dewan komisaris GM tersebut masing-masing berjumlah lima orang. ANTAM setiap saat dapat menunjuk minimal satu orang sebagai perwakilan direksi dan dewan komisaris GM. Pembiayaan sampai dengan tanggal dimulainya periode operasi produksi akan disediakan oleh IMC. Apabila memungkinkan, seluruh emas dan perak yang diproduksi akan dimurnikan oleh ANTAM. Mineral lainnya akan dimurnikan oleh GM dan apabila GM tidak melakukan pemurnian, ANTAM dapat memilih untuk memurnikan mineral tersebut.

Directors and commissioners of GM shall consist of five persons and ANTAM, from time to time, may appoint a minimum of one person to serve on the boards of directors and commissioners. The funding for operations up to the date of commencement of the period of production will be provided by IMC. If possible, all gold and silver produced shall be refined by ANTAM. Other minerals shall be refined by GM and if it does not carry out such refining process then ANTAM may option to do so.

Apabila kepemilikan atas 50% hak suara pada IMC dipegang oleh *juridical entity*, maka induk IMC harus menyampaikan jaminan secara tertulis kepada ANTAM.

If 50% of the voting rights in IMC are held by a juridical entity, the parent Company of IMC must submit a written guarantee to ANTAM.

Pada tanggal 22 Oktober 1987, Sulawesi JVA diperbaharui untuk memasukkan persetujuan Kementerian Keuangan No. S-1194/MK.011/ 1987 tertanggal 22 Oktober 1987.

On October 22, 1987, the Sulawesi JVA was amended to incorporate the approval of the Ministry of Finance No. S-1194/MK.011/1987 dated October 22, 1987.

Selanjutnya, pada tanggal 1 Juli 1992, Sulawesi JVA kembali diperbaharui untuk:
a. membuat IMC satu-satunya *mining party* dalam Sulawesi JVA;
b. menambahkan beberapa wilayah Kontrak Karya di Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Bolaang Mongondow sebagai wilayah Sulawesi JVA; dan
c. menambahkan ketentuan bahwa IMC bertanggung jawab seluruhnya atas wilayah Kotamobagu dan Kwandang-Buroko.

Furthermore, on July 1, 1992, the Sulawesi JVA was amended in order to:
a. make IMC the sole mining party of the Sulawesi JVA;
b. add certain CoW areas in the Regency of Gorontalo and Regency of Bolaang Mongondow; and
c. make IMC wholly responsible for the areas of Kotamobagu and Kwandang-Buroko.

35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

35. Commitments and Significant Agreements *(continued)*

c. Perjanjian Kerjasama Strategis untuk Pengembangan PT Dairi Prima Mineral (DPM)

Pada tanggal 22 Oktober 2013, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Strategis dengan China Non-Ferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co. Ltd. (NFC) untuk pengembangan tambang timah hitam dan seng DPM, entitas anak.

Perjanjian tersebut mengatur antara lain NFC akan membantu Perusahaan dalam penyediaan dana sebesar 85% dari biaya yang diperlukan untuk mengembangkan usaha penambangan timah hitam dan seng di wilayah Dairi, Sumatra Utara.

Sebagai kelanjutan dari perjanjian kerjasama strategis yang disebutkan di atas, pada tanggal 17 April 2014, DPM menandatangani kontrak *Engineering, Procurement & Construction* (EPC) dengan NFC untuk mengembangkan fasilitas dan infrastruktur penambangan seng dan timah hitam yang dioperasikan oleh DPM di Sumatera Utara. Usaha penambangan ini akan memroses satu Juta ton bijih per tahunnya, sebagaimana diubah dari waktu ke waktu, perubahan terakhir berdasarkan *Engineering, Procurement & Construction* (EPC), tertanggal 28 April 2017.

Selanjutnya, pada tanggal 16 September 2017, salah satu unit usaha NFC, yaitu NFC Metal Pte. Ltd (NFCM), menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* (CSPA) dengan Perusahaan, yang merupakan kesepakatan untuk menjual 51% saham DPM milik Perusahaan kepada NFC.

Penjualan saham tersebut akan berlaku efektif setelah memperoleh persetujuan dan memenuhi persyaratan-persyaratan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Kemudian, pada tanggal 20 Desember 2017, sebagai bagian dari persyaratan yang terdapat di dalam CSPA, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham untuk menjual dan mengalihkan 51% saham DPM yang dimiliki oleh Perusahaan kepada NFC atau pihak lain yang ditunjuk oleh NFC. Penjualan saham tersebut akan berlaku efektif setelah memperoleh persetujuan dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

c. Strategic Cooperation Agreement to develop PT Dairi Prima Mineral (DPM)

On October 22, 2013, the Company signed a Strategic Cooperation Agreement with China Non-Ferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co. Ltd. (NFC) to develop the lead and zinc mines of DPM, a subsidiary.

The agreement stipulated among others that NFC will assist the Company to arrange approximately 85% of the total funding required to develop the Dairi's lead and zinc mines, North Sumatra.

As a continuation of the strategic cooperation agreement mentioned above, on April 17, 2014, DPM entered into Engineering, Procurement & Construction (EPC) contract with NFC to develop facilities and infrastructure of lead and zinc mines that can process up to 1 Million tonnes capacity of ore per year, operated by DPM in North Sumatra, as may be amended from time to time and the recent amendment based on Engineering, Procurement & Construction (EPC), dated April 28, 2017.

On September 16, 2017, one of NFC subsidiary, i.e. NFC Metal Pte. Ltd. (NFCM), has entered into Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) with the Company, relating to the agreement to sale 51% of the Company's DPM shares to NFC.

This sale of shares will be effective upon approval of relevant prevailing law and regulations in Indonesia.

On December 20, 2017, as part of the requirements contained in the CSPA, the Company has obtained Shareholders' approval for the sale and transfer 51% of the DPM's shares owned by the Company to NFC or other parties designated by the NFC. This sale of shares will be effective upon approval of relevant prevailing law and regulations in Indonesia.

35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

35. Commitments and Significant Agreements *(continued)*

Selain itu, pada tanggal 29 Desember 2017, DPM telah memperoleh persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral untuk menjual dan mengalihkan 51% saham DPM yang dimiliki Perusahaan kepada NFC.

Furthermore, on December 29, 2017, DPM has obtained the approval from the Minister of Energy and Mineral Resources for the sale and transfer 51% of the DPM's shares owned by the Company to NFC.

Pada tanggal 20 Maret 2018, telah ditandatangani CSPA antara NFCM, Perusahaan dan DPM, yang memperbaharui serta menyatakan kembali seluruh syarat dan kondisi untuk efektifnya transaksi. Selain itu, dinyatakan pula bahwa NFC bermaksud untuk mendirikan suatu entitas berbadan hukum Hong Kong (NFC-HK), yang akan mengambil alih 51% saham DPM untuk menggantikan kedudukan NFCM, sebagai Pembeli.

On March 20, 2018, NFCM, the Company and DPM has entered into a CSPA, which renewed and restated all terms and conditions to meet the transaction effective. In addition, it was also stated that NFC intends to establish an entity incorporated in Hong Kong (NFC-HK), which will take over 51% of DPM's shares to replace the NFCM position, as the Buyer.

Dengan telah mendapatkan persetujuan dan dipenuhinya seluruh persyaratan dan kondisi yang diatur dalam CSPA, maka Perusahaan dan NFC-HK sepakat untuk menandatangani Akta Pengambilalihan 51% Saham DPM sehingga transaksi pengambilalihan menjadi efektif pada tanggal 20 September 2018.

All terms and condition set forth in the CSPA have been approved and fulfilled, therefore the Company and NFC-HK agreed to sign and entered into a Deed Acquisition 51% of Company's ownership in DPM, thus the acquisition become effective on September 20, 2018.

d. Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Pemerintah Republik Indonesia dengan PT Dairi Prima Mineral (DPM), PT Citra Palu Minerals (CPM) dan PT Gorontalo Minerals (GM) tentang Penyesuaian Kontrak Karya (KK)

Pada tanggal 29 September 2014, DPM, CPM dan GM telah menandatangani Nota Kesepahaman tentang Penyesuaian Kontrak Karya yang telah disepakati meliputi enam isu strategis adendum KK, yaitu: (i) luas wilayah KK Tahap Produksi maksimal 25.000 hektar, (ii) kelanjutan operasi pertambangan, (iii) penerimaan Negara Bukan Pajak, (iv) kewajiban pengolahan dan pemurnian di dalam negeri, (v) kewajiban divestasi, dan (vi) kewajiban pengutamaan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri. Nota Kesepahaman tersebut akan ditindaklanjuti dengan adendum KK yang akan ditandatangani oleh masing-masing DPM, CPM dan GM dengan Pemerintah.

d. Signing of Memorandum of Understanding between the Government of the Republic of Indonesia and PT Dairi Prima Mineral (DPM), PT Citra Palu Minerals (CPM) and PT Gorontalo Minerals (GM) on Adjustment of Contract of Work

On September 29, 2014, DPM, CPM and GM signed a Memorandum of Understanding (MoU) on Contract of Work renegotiation that agreed upon six strategic issues, consisting of: (i) the total CoW area maintained for Production Stage to be a maximum of 25,000 hectares, (ii) continuation of mining operations, (iii) Non-Tax Government Revenue, (iv) domestic obligation related to processing and refining, (v) divestment obligations, and (vi) obligations to use domestic labor, goods and services. The MoU will be followed by amendments to the CoWs that will be signed by each of DPM, CPM and GM and the Government.

Menindaklanjuti Nota Kesepahaman tersebut, secara bersamaan DPM, CPM dan GM telah menandatangani Amendemen Kontrak Karya yang pada prinsipnya menyetujui pelaksanaan atas enam isu strategis yang disepakati dalam Nota Kesepahaman.

Following such MOU, simultaneously DPM, CPM as well as GM have entered into the Amendment of COW, which in principle agree to perform six strategic issues contemplated under MoU.

35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

35. Commitments and Significant Agreements (continued)

e. Perjanjian Ventura Bersama

Pada tanggal 6 September 2018, Perusahaan, NFC-HK, dan DPM menandatangani Perjanjian Ventura Bersama dengan tujuan untuk melakukan kerja sama eksplorasi dan eksploitasi mineral di Sumatera Utara, dalam area Kontrak Karya yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Perjanjian ini, mengatur pokok-pokok, antara lain:

i. Partisipasi Perusahaan dan NFC-HK masing-masing sebesar 49% dan 51%;
ii. Perusahaan dan NFC-HK berkewajiban menyediakan pendanaan untuk keperluan kegiatan operasional DPM dengan besaran porsi sesuai dengan kepemilikan sahamnya;
iii. Perusahaan berhak untuk menempatkan 2 Direktur dan 2 Komisaris; sedangkan NFC-HK berhak untuk menempatkan 3 Direktur dan 3 Komisaris dalam DPM;
iv. Masa berlaku perjanjian sampai dengan (a) adanya kesepakatan untuk mengakhiri; (b) saham DPM hanya dimiliki oleh 1 pihak; atau (c) adanya keputusan untuk membubarkan DPM.

Perjanjian ventura bersama ini berlaku efektif pada tanggal 20 September 2018.

e. Joint Venture Agreements

On September 6, 2018, the Company, NFC-HK, and DPM entered into a Joint Venture Agreement for the purpose of cooperation in the exploration and exploitation of minerals in North Sumatera within the area of Contract of Work granted by the Government of the Republic of Indonesia. This Agreement, governing the subjects, among others:

i. The Company and NFC-HK participations are 49% and 51%, respectively;
ii. The Company and NFC-HK are liable to provide funding for DPM's operational activities according to the portion of their share ownership;
iii. The Company has the right to appoint 2 Directors and 2 Commissioners; while NFC-HK has the right to appoint 3 Directors and 3 Commissioners in DPM;
iv. The validity of the agreement is up to (a) an agreement to terminate; (b) DPM's shares owned by only 1 party; or (c) the decision to dissolve DPM.

The joint venture agreement is effective on September 20, 2018.

f. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

Pada tanggal 15 Oktober 2019, CPM dan PT PLN (Persero) menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik, untuk pemenuhan kebutuhan listrik pabrik pengolahan emas CPM dengan skema sebagai berikut:

i. Tahap awal untuk kebutuhan Pasang Baru, daya terpasang 5.540kVA;
ii. Perubahan ke Layanan Premium setelah Pembangunan Jaringan Penyulang Cadangan PT PLN (Persero) siap beroperasi;
iii. *Service Level Agreement* (SLA) Layanan Premium akan diberlakukan setelah skema layanan berubah ke Layanan Premium.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amandemen, dengan amandemen terakhir yang mengatur perubahan daya menjadi 24.500 kVA.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas dan dapat diakhiri setiap saat atas kesepakatan para pihak.

f. Power Supply Sale and Purchase Agreement

On October 15, 2019, CPM and PT PLN (Persero) signed a Power Supply Sale and Purchase Agreement, for power supply of CPM's Gold Processing Plant with the following scheme:

i. The initial stage for a New Plug, installed power of 5,540kVA;
ii. Changing into Premium Services after the Construction of the PT PLN (Persero) Backup Feeder Network is ready to operate;
iii. Service Level Agreement (SLA) Premium Services will take effect after the service scheme changes into Premium Services.

This agreement has been amended several times, with the latest amendment specifying the change in capacity to 24,500 kVA.

This agreement is valid for an unlimited period of time and can be terminated at any time upon the agreement of the parties.

35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

35. Commitments and Significant Agreements (continued)

g. Kontrak Desain Enjiniring, Pengadaan, Konstruksi dan Manajemen Pabrik Pengolahan Emas

Pada tanggal 30 Januari 2020, CPM dan ADPRO menandatangani Kontrak Desain Enjiniring, Pengadaan, Konstruksi dan Manajemen dengan tujuan untuk mengembangkan dan membangun Pabrik Pengolahan Emas dengan kapasitas produksi 4.000 Ton Per Hari di wilayah Kontrak Karya, yang berlokasi di Poboya.

Pada tanggal 1 April 2021, CPM dan ADPRO menandatangani "Amandemen Dan Pernyataan Kembali Kontrak Desain Enjiniring, Pengadaan Konstruksi Dan Manjemen Pabrik Pengolahan Emas 8.000 Ton per Hari" (Kontrak Amandemen). Amandemen Kontrak bertujuan untuk tambahan pembangunan pabrik kapasitas produksi 4.000TPD. Dengan Amandemen ini ADPRO akan mengerjakan pabrik dengan kapasitas produksi sebesar 8.000TPD dengan nilai kontrak sebesar USD145,4 Juta. Jangka waktu kontrak ini adalah 24 bulan sejak tanggal mulai, yang dinyatakan dalam Surat Perintah Kerja.

Pada tanggal 5 Desember 2024, CPM dan ADPRO menandatangani amandemen kontrak untuk mengubah periode penyelesaian kontrak menjadi 33 bulan, berlaku sejak tanggal efektifnya 1 Oktober 2022 yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025.

Pada tanggal 1 Juli 2025, CPM dan ADPRO kembali menandatangani amandemen kontrak untuk mengubah nilai kontrak menjadi USD105,7 Juta dengan perpanjangan periode kontrak selama 6 bulan, berlaku sejak tanggal efektifnya perjanjian dan telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

g. Agreement of Engineering Design, Procurement, Construction and Management of Gold Processing Plant

On January 30, 2020, CPM and ADPRO entered into Engineering Design, Procurement, Construction and Management Contract for the purpose to develop and establish Gold Processing Plant with capacity 4,000 Tonnes Per Day in the Contract of Work area, which is located in Poboya.

On April 1, 2021, CPM and ADPRO signed "Amendment And Restatement Engineering Design, Construction, Procurement And Management Of Gold Processing Plant 8,000 Ton Per Day" (Amendment Contract). Contract Amendment was intended to develop additional plant with production capacity 4,000TPD. Thus, ADPRO will develop plant with production capacity 8,000TPD with contract value amounting USD145.4 Million. The contract period is 24 months from the commencement date, stated in the Notice to Proceed.

On December 5, 2024, CPM and ADPRO signed an amendment to the contract to revise the contract completion period to 33 months, effective from October 1, 2022, and ended on June 30, 2025.

On July 1, 2025, CPM and ADPRO signed another amendment to the contract to revise the contract value amounted to USD105.7 million with 6 months extension period, effective from date signed and has been ended on December 31, 2025.

h. Perjanjian Pemurnian dan Penjualan

Pada tanggal 11 Februari 2020, CPM dan ANTAM membuat dan menandatangani Perjanjian Pemurnian dan Penjualan, dimana dalam perjanjian ini para pihak setuju bahwa:

i. Berdasarkan persetujuan ANTAM maka CPM akan mengirimkan *dore* untuk dimurnikan, dengan ketentuan bahwa *dore* tersebut memenuhi ketentuan dalam perjanjian ini;
ii. ANTAM akan menerima *dore* dan akan memurnikannya di pabrik ANTAM dengan ketentuan bahwa *dore* tersebut memenuhi ketentuan dalam perjanjian ini; dan

h. Refining and Trading Agreement

On February 11, 2020, CPM and ANTAM made and entered into Refining and Trading Agreement, whereby in this agreement the parties agree that:

i. Based on ANTAM's approval, CPM shall deliver dore to be refined, provided that such dore is in accordance with the terms of this agreement;
ii. ANTAM shall accept delivery of and refine the dore at its wholly owned refinery provided that such dore is in accordance with the terms of this agreement;

35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

35. Commitments and Significant Agreements *(continued)*

iii. ANTAM akan membeli emas dan perak yang telah dimurnikan dari CPM.

Perjanjian berlaku untuk 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan diperbaharui pada tanggal 1 April 2020, jangka waktu perjanjian berubah menjadi 5 tahun sejak tanggal perjanjian pertama ditandatangani. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

iii. ANTAM shall purchase the refined gold and silver to the CPM.

The agreement is valid for 1 year from the date of agreement and was ammended at April 1, 2020, the term of the agreement changed to 5 years since the first agreement signed. As of the date of the financial statements, this agreement is still in the process of being extended.

i. Perjanjian Jasa Pengeboran Eksplorasi
Berdasarkan perjanjian jasa pengeboran dan eksplorasi pada tanggal 29 April 2021 CPM menunjuk PT Sumagud Sapta Sinar untuk melakukan kegiatan pengeboran di prospek River Reef, Hill Reef, Baroko, Watu Putih, dan Anggasan Blok IV yang berlokasi di Toli Toli. Nilai pekerjaan atas perjanjian ini sebesar maksimal Rp105 Milyar. Perjanjian ini akan berakhir pada 30 April 2026.

i. Exploration Drilling Services Agreement
Based on exploration drilling service agreement, dated April 29, 2021 CPM appointed PT Sumagud Sapta Sinar to do drilling avtivities in River Reef, Hill Reef, Baroko, Watu Putih, dan Anggasan Blok IV prospects located in Toli Toli. The performance value of the agreement amounting maximum Rp105 billion. This Agreement will expire at April 30, 2026.

j. *Standby Letter of Credit* (SBLC) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dalam rangka Peningkatan kapasitas pabrik Pengolahan Emas di Poboya, pada tanggal 8 April 2020 CPM dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dalam bentuk *Standby Letter of Credit* (SBLC) sebesar USD70.000.000 dengan jangka waktu tiga tahun. SBLC dapat dicairkan pada saat Tanggal Operasi Komersial atau pada saat pabrik pengolahan emas di Poboya telah beroperasi (Catatan 21).

Pada tanggal 12 Januari 2021, CPM menerima persetujuan perubahan fasilitas kredit dari BNI. Fasilitas kredit yang diberikan mengalami perubahan dari Kredit Investasi yang semula maksimum sebesar USD70.000.000 diturunkan menjadi maksimum sebesar USD51.459.000 serta penambahan fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dengan maksimum sebesar USD17.341.000.

Pada tanggal 29 September 2022, CPM menerima persetujuan perubahan fasilitas kredit dari BNI. Fasilitas kredit yang diberikan dalam bentuk SBLC berubah menjadi fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dengan maksimum sebesar USD51.459.000.

j. Standby Letter of Credit (SBLC) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
In order to increase the capacity of the Gold Processing Plant in Poboya, on April 8, 2020 CPM and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), signed an Investment Credit Facility Agreement in a Standby Letter of Credit (SBLC) amounting to USD70,000,000 with a term of three years. SBLC can be redeemed during the Commercial Operation Date (COD) or when the Gold Processing Plant in Poboya has been operating (Note 21).

On January 12, 2021, CPM received approval of credit facility amendment from BNI. Credit facility provided has been changed from Investment Credit which was originally with a maximum amounting to USD70,000,000 reduced to a maximum amounting to USD51,459,000, and with additional Refinancing Investment Credit facility with a maximum amounting to USD17,341,000.

On September 29, 2022, CPM received approval of credit facility amendment from BNI. Credit facility that was provided in SBLC has been changed to Refinancing Investment Credit facility with a maximum amounting to USD51,459,000.

35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

35. Commitments and Significant Agreements *(continued)*

Dengan diperolehnya fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* telah menggantikan Fasilitas Kredit Investasi dalam bentuk *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan maksimum sebesar USD70.000.000.

With the Refinancing Investment Credit facility that was provided, it has replaced Refinancing Investment Credit facility that was provided in SBLC with the maximum amounting USD70,000,000.

k. Perjanjian Pemurnian Dore dan Jual - Beli Logam Mulia – PT Simba Jaya Utama

Pada tanggal 24 Desember 2021 CPM dan PT Simba Jaya Utama (SJU) mengadakan kerja sama untuk pemurnian *dore* dan jual beli logam mulia. CPM akan mengirimkan *dore* ke pabrik pemurnian milik SJU, dan hasil perhitungan atas pemurnian akan disampaikan dalam bentuk *certificate of assay*. Hasil pemurnian *dore* berupa logam mulia akan dijual menggunakan harga *bid London Bullion Market* (LBM) dan kurs USD ditentukan berdasarkan kurs tengah BI. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Agustus 2026.

k. Dore Refining and Precious Metals Selling Agreement – PT Simba Jaya Utama

On December 24, 2021, CPM and PT Simba Jaya Utama (SJU) entered a dore refinery and precious metals selling agreement. Under this agreement, CPM will deliver dore to SJU's refining facility, and the results of the refining process will be issued in the form of a Certificate of Assay. The refined dore, in the form of precious metals, will be sold using the London Bullion Market (LBM) bid price, with the USD exchange rate determined based on Bank Indonesia's middle rate. This agreement is valid until August 15, 2026.

l. Perjanjian Desain Enjiniring, Pengadaan, Kontruksi dan Manajemen (EPCM) Atas Pabrik Pengolahan Emas di GM

Pada tanggal 20 Desember 2021, GM dan ADPRO menandatangani Kontrak Desain Enjiniring, Pengadaan, Konstruksi dan Manajemen dengan tujuan untuk mengembangkan dan membangun Pabrik Pengolahan Emas dengan kapasitas produksi 2.000 TPD di wilayah Kontrak Karya, yang berlokasi di Motomboto. Nilai dari perjanjian EPCM adalah sebesar USD60,1 Juta dan periode penyelesaian kontrak adalah 24 bulan sejak tanggal mulai, yang dinyatakan dalam Surat Perintah Kerja.

Pada tanggal 5 Desember 2024, GM dan ADPRO menandatangani amandemen kontrak untuk mengubah periode penyelesaian kontrak menjadi 51 bulan yang akan selesai pada 28 September 2026.

l. Agreement of Engineering Design, Procurement, Construction and Management of Gold Processing Plant in GM

On December 20, 2021, GM and ADPRO entered into Engineering Design, Procurement, Construction and Management Contract for the purpose to develop and establish Gold Processing Plant with capacity 2,000 TPD in the Contract of Work area, which is located in Motomboto. The EPCM contract value amounting to USD60.1 Million and completion period is 24 months from the commencement date, stated in the Notice to Proceed.

On December 5, 2024, GM and ADPRO signed an amendment to the contract to change the contract completion period to 51 months, with the new completion date set for September 28, 2026.

m. Perjanjian Pembangunan Infrastruktur Pendukung Proyek Tambang Tembaga dan Emas Gorontalo

Pada tanggal 20 Desember 2021, GM dan ADPRO menandatangani Perjanjian Pembangunan Infrastruktur Pendukung Proyek Tambang Tembaga dan Emas Gorontalo untuk membangun infrastruktur pendukung atas pabrik pengolahan emas dan tembaga di wilayah Gorontalo. Nilai dari perjanjian EPCM adalah USD70,37 Juta dan periode penyelesaian kontrak adalah 24 bulan sejak tanggal mulai, yang dinyatakan dalam Surat Perintah Kerja.

m. Agreement of Supporting Infrastructure Development for Gorontalo Copper and Gold Mine Project

On December 20, 2021, GM and ADPRO entered into Construction Contract For Mining Support Infrastructure of Copper and Gold Project for the purpose to develop supporting infrastructure of gold and copper processing plant in Gorontalo. The EPCM contract value is USD70.37 Million and completion period is 24 months from the commencement date, stated in the Notice to Proceed.

35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

35. Commitments and Significant Agreements *(continued)*

Pada tanggal 5 Desember 2024, GM dan ADPRO menandatangani amandemen kontrak untuk mengubah periode penyelesaian kontrak menjadi 51 bulan yang akan selesai di tanggal 28 September 2026.

On December 5, 2024, GM and ADPRO signed an amendment to the contract to change the contract completion period to 51 months, with the new completion date set for September 28, 2026

n. Undang-undang Mineral dan Batubara

Pada tanggal 10 September 2020, telah diundangkan Undang-undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur perolehan Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian bagi pemegang PKP2B. Pada tanggal 30 September 2023, Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah menggantikan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

n. Mineral and Coal Regulation

On September 10, 2020, Law No. 3 of 2020 has been stipulated as an amendment related to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated. Law No. 3/2020 Special Mining Business Licence for the Continuation of Contract/Agreement Operation for the holder of CCoW. On September 30,2023, UU No.6/2023 regarding the establishment of government regulation was amended with UU No.2/2022 of Job Creation Law.

o. Perjanjian Desain Enjiniring Dan Pembangunan Infrastruktur Tambang Di Prospek Sungai Mak

Pada tanggal 20 September 2022, GM dan ADPRO menandatangani Kontrak Desain Enjiniring dan Pembangunan Infrastruktur Tambang Proyek Sungai Mak dengan tujuan pembangunan fasilitas tambang di area kontrak karya GM di wilayah Gorontalo. Nilai dari perjanjian adalah sebesar USD97,1 Juta dengan periode penyelesaian kontrak adalah 24 bulan sejak tanggal mulai, yang dinyatakan dalam Surat Perintah Kerja.

o. Agreement of Engineering Design and Mine Infrastructure Construction in Sungai Mak Prospect

On September 20 2022, GM and ADPRO entered into Engineering Design and Mine Infrastructure Construction Contract in Sungai Mak Prospect with the purpose of development mine infrastructure in GM's contract of work area, Gorontalo. The value of the contract amounting to USD97.1 Million with completion period is 24 months from the commencement date, stated in the Notice to Proceed.

Pada tanggal 5 Desember 2024, GM dan ADPRO menandatangani amandemen kontrak untuk mengubah periode penyelesaian kontrak menjadi 45 bulan yang akan selesai di tanggal 28 September 2026.

On December 5, 2024, GM and ADPRO signed an amendment to the contract to change the contract completion period to 45 months, with the new completion date set for September 28, 2026.

p. Perjanjian Antara Pemegang Saham di SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd

Pada tanggal 22 Desember 2023, BSS dan International Advantures Limited (IAL) bersepakat untuk melakukan pengendalian bersama atas Singapore Holding Project Pte Ltd (SGQ). BSS dan IAL akan memenuhi kebutuhan operasional SGQ, baik dalam bentuk pinjaman ataupun setoran modal berdasarkan proporsi kepemilikan masing-masing.

p. Shareholder Agreement in SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd

On December 22, 2023, BSS and International Advantures Limited (IAL) agreed to joint control over Singapore Holding Project Pte Ltd (SGQ). BSS and IAL will meet SGQ's operational needs, either in the form of loans or capital contributions based on their respective ownership proportions.

35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

35. Commitments and Significant Agreements (continued)

q. Perjanjian Jual - Beli Logam Mulia

Pada tanggal 8 Agustus 2023 CPM dan PT Hartadinata Abadi Tbk mengadakan kerja sama untuk jual beli logam mulia dari CPM kepada Hartadinata. Harga logam mulia akan menggunakan harga *bid London Bullion Market* dan kurs USD ditentukan berdasarkan kurs tengah BI. Waktu perjanjian kerja sama berlaku selama 12 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian.
Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dengan periode kerja sama terbaru berakhir pada tanggal 8 Agustus 2027.

q. Precious Metals Selling Agreement

On August 8, 2023 CPM and PT Hartadinata Abadi Tbk enter working contract to precious metals from CPM to Hartadinata. The selling price will be use London Bullion Market and USD rate will be determined based on BI middle rate. The validity period of the agreement is 12 months from the commencement date.

This agreement has been extended several times, with the latest expire period set to end on August 8, 2027.

r. Perjanjian Pemurnian Dore – PT Emas Murni Abadi

Pada tanggal 8 Agustus 2023 CPM dan PT Emas Murni Abadi (EMA) mengadakan kerja sama untuk pemurnian *dore*. CPM akan mengirimkan *dore* ke pabrik pemurnian milik EMA, dan hasil perhitungan atas pemurnian akan disampaikan dalam bentuk *certificate of assay*. Dalam perjanjian ini, CPM dan EMA menyepakati biaya pemurnian *dore* per kilogram, *splitting limits* dan *metal return* berdasarkan persentase kandungan logam emas dan perak.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 36 bulan dan akan berakhir pada tanggal 8 Agustus 2026. Pada tanggal 1 September 2024, para pihak bersepakat untuk mengamandemen perihal *metal return* pada perjanjian ini.

r. Dore Refining Agreement – PT Emas Murni Abadi

On August 8, 2023, CPM and PT Emas Murni Abadi (EMA) obtained into an agreement for dore refining. CPM will send dore to EMA's refining plant, and the results of the refining will be provided in the form of a certificate of assay. In this agreement, CPM and EMA have agreed on the refining cost per kilogram of dore, splitting limits and the metal return based on the percentage of gold and silver content.

The duration of this agreement is 36 months and will expire at August 8, 2026. On September 1, 2024, both parties agreed to amend the metal return terms in this agreement.

s. Perjanjian Jasa *Reverse Circulation Grade Control Drilling*

Pada tanggal 4 Maret 2024, CPM dan PT Parts Sentra Indomandiri menandatangani perjanjian Jasa *Reverse Circulation Grade Control Drilling* untuk melakukan kegiatan pengeboran untuk mendefinisikan kadar bijih secara lebih rinci di wilayah tambang Poboya. Waktu perjanjian kerja sama berlaku selama 12 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada 30 November 2026.

s. Reverse Circulation Grade Control Drilling Agreement

On March 4, 2024, CPM and PT Parts Sentra Indomandiri signed a Reverse Circulation Grade Control Drilling Agreement related to drilling activities to define reduction levels in detail at Poboya mining area. The validity period of the agreement is 12 months from the commencement date. As of the financial statement date, the agreement is still in extending process. This Agreement has been extended and will expire at November 30, 2026.

t. Kontrak Kerja Muat dan Angkut Layanan Pertambangan

Pada tanggal 18 September 2023, CPM dan PT Macmahon Indonesia menandatangani Kontrak Kerja Muat dan Angkut Layanan Pertambangan dengan nilai kontrak sebesar Rp1,6 Triliun atau setara dengan USD105.5 Juta. Kontrak ini meliputi pekerjaan pengeboran untuk peledakan, pengambilan tanah pucuk, bijih & limbah, dan pengangkutan yang akan dilakukan pada wilayah tambang emas Poboya. Jangka waktu penyelesaian kontrak kerja sama berlaku selama 36 bulan dan akan berakhir pada tanggal 18 September 2026.

t. Mining Loading and Hauling Service Contract

On September 18, 2023, CPM and PT Macmahon Indonesia signed a Mining Loading and Hauling Services Contract with contract value of Rp1.6 trillion or equivalent to USD105,5 Million. This contract includes drilling for blasting, overburden removal, ore & waste extraction, and hauling, which will be carried out at the Poboya gold mine site. The validity period of the contract is 36 months and will expire at September 18, 2026.

u. Perjanjian Jual Beli Emas - PT Elang Mulia Abadi Sempurna

Pada tanggal 2 April 2024 CPM dan PT Elang Mulia Abadi Sempurna (EMAS) mengadakan kerja sama untuk jual beli logam mulia dari CPM kepada EMAS.

Harga logam mulia akan menggunakan harga London Bullion Market Association (LBMA) gold price PM (sore) pada hari kerja terakhir sebelum tanggal penyerahan yang dinyatakan dalam Dollar Amerika Serikat (USD). Waktu perjanjian kerja sama berlaku selama 3 tahun dan akan berakhir pada tanggal 2 April 2027.

u. Gold Sales Agreement - PT Elang Mulia Abadi Sempurna

On April 2, 2024, CPM and PT Elang Mulia Abadi Sempurna (EMAS) entered into a agreement for the sale and purchase of precious metals from CPM to EMAS.

The price of the precious metals will be determined based on the London Bullion Market Association (LBMA) gold price PM (afternoon) on the last business day before the delivery date, and stated in United States Dollars (USD). The agreement is valid for three years and will expire at April 2, 2027.

v. Perjanjian Pemurnian *Dore* – PT Elang Mulia Abadi Sempurna

Pada tanggal 2 April 2024 CPM dan PT Elang Mulia Abadi Sempurna (EMAS) mengadakan kerja sama untuk pemurnian *dore*. CPM akan mengirimkan dore ke pabrik pemurnian milik EMAS, dan hasil perhitungan atas pemurnian akan disampaikan dalam bentuk *packing list, certificate of analysis*, dan tanda terima atas emas dan perak.

Dalam perjanjian ini, CPM dan EMAS menyepakati biaya pemurnian *dore* per kilogram, *splitting limits* dan *metal return* berdasarkan persentase kandungan logam emas dan perak.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 2 April 2026.

v. Dore Refining Agreement – PT Elang Mulia Abadi Sempurna

On April 2, 2024, CPM and PT Elang Mulia Abadi Sempurna (EMAS) obtained into an agreement for dore refining. CPM will send dore to EMAS's refining plant, and the results of the refining will be provided in the form of a packing list, certificate of analysis, and receipt for gold and silver.

In this agreement, CPM and EMAS have agreed on the refining cost per kilogram of dore, splitting limits, and metal return based on the percentage of gold and silver content.

The duration of this agreement is 12 months and will expire at April 2, 2026.

35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

35. Commitments and Significant Agreements *(continued)*

w. Penunjukan Macmahon sebagai Kontraktor Jasa Penambangan Bawah Tanah

Pada tanggal 7 Februari 2025, CPM telah menunjuk PT Macmahon Indonesia (MMI) sebagai kontraktor jasa penambangan bawah tanah untuk tambang emas di wilayah Poboya di Palu, Sulawesi.

Berdasarkan perjanjian ini, MMI akan bertanggung jawab atas pengembangan tambang bawah tanah dan kegiatan penambangan bijih mineral, termasuk pengeboran, pengangkutan & pemuatan bijih, pemeliharaan peralatan tambang, serta penyediaan jasa pertambangan lainnya. Nilai kontrak perjanjian ini dihitung berdasarkan variabel-variabel yang tertera dalam perjanjian.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2030.

w. Appointment of Macmahon as Underground Mining Contractor

On February 7, 2025, CPM has appointed PT Macmahon Indonesia (MMI) as the underground mining contractor for the Poboya gold mine site in Palu, Sulawesi.

Under this agreement, MMI will be responsible for the development of the underground mine and mineral ore extraction activities, including drilling, ore transportation & loading, mining equipment maintenance, and other mining services. The contract value in this agreement is calculated based on the variables specified in the agreement.

The duration of this agreement is valid since 5 years and will expire at February 7, 2030.

x. Perjanjian Jual – Beli Logam Mulia PT Pegadaian Galeri 24

Pada tanggal 25 Februari 2025 CPM dan PT Pegadaian Galeri 24 mengadakan kerja sama untuk jual beli logam mulia. Harga logam mulia akan menggunakan harga bid London Bullion Market (LBM) PM pada hari kerja yang telah disepakati sebelum tanggal penyerahan dan transaksi akan dilakukan dalam rupiah menggunakan kurs tengah BI pada saat tanggal transaksi.

Waktu perjanjian kerja sama berlaku selama 12 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian dan akan berakhir pada tanggal 25 Februari 2026.

x. Gold Sales Agreement – PT Pegadaian Galeri 24

On February 25, 2025, CPM and PT Pegadaian Galeri 24 obtained a gold sales agreement. The gold price is referred to the London Bullion Market (LBM) PM bid price on the business day upon prior to the delivery date, and the transaction shall be settled in Rp using Bank Indonesia's middle exchange rate on the transaction date.

The validity of the agreement is 12 months commencing from the signing date and will be expire on February 25, 2026.

36. Kontinjensi / *36. Contingencies*

Penambangan Tanpa Izin

Beberapa kelompok masyarakat telah melakukan kegiatan penambangan tanpa izin (PETI) secara tradisional di wilayah Kontrak Karya GM dan CPM. Wilayah Kontrak Karya GM yang terdampak adalah di Blok I Tombulilato sedangkan wilayah Kontrak Karya CPM yang terdampak adalah di Blok I Poboya dan Blok IV Toli-Toli.

Kegiatan PETI pada wilayah GM dan CPM berpotensi mengakibatkan kerusakan lingkungan karena adanya penggunaan bahan beracun dan berbahaya (merkuri dan sianida) dalam pengolahan bijih yang tergali yang dapat mengakibatkan kerugian finansial yang berupa pengeluaran-pengeluaran biaya untuk memperbaiki kerusakan yang diakibatkan oleh PETI, biaya-biaya untuk menangani masalah hukum, dan kehilangan peluang untuk memperoleh hasil di wilayah yang dikuasai oleh PETI.

Untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai dampak kegiatan PETI terhadap wilayah Kontrak Karya GM dan CPM, GM dan CPM telah melakukan *baseline study* atas wilayah Kontrak Karya yang juga meliputi kajian atas dampak kegiatan PETI. Selain itu, saat ini GM dan CPM tengah melakukan kajian atas dampak sosial, kesehatan dan lingkungan atas kegiatan PETI tersebut. Upaya persuasif maupun tindakan hukum telah dilakukan oleh CPM dan GM dengan melibatkan pihak aparat penegak hukum serta pejabat yang berwenang untuk menghentikan kegiatan PETI tersebut.

Illegal Mining

There were groups of the community that have carried out illegal mining activities (PETI), in a conventional manner, in CoW areas of GM and CPM. The areas that were adversely affected were Blok I Tombulilato in the CoW area of GM, and Block I Poboya and Block IV Toli-Toli in the CoW area of CPM.

Illegal mining activities (PETI) within the GM and CPM Contract of Work areas have the potential to cause environmental damage due to the use of hazardous and toxic materials (mercury and cyanide) in ore processing. These activities may result in financial losses, including expenses incurred to remediate environmental damage caused by PETI, legal handling costs, and the loss of potential revenue from areas occupied by PETI.

To obtain comprehensive information regarding the impacts of PETI on the GM and CPM Contract of Work areas, GM and CPM have conducted a baseline study covering the entire Contract of Work areas, which includes an assessment of the impacts of PETI activities. In addition, GM and CPM are currently undertaking further studies to evaluate the social, health, and environmental impacts of PETI activities. Both GM and CPM have also taken persuasive measures as well as legal actions, in coordination with law enforcement authorities and relevant government officials, to stop the ongoing PETI activities.

37. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

37. Monetary Assets And Liabilities Denominated In Foreign Currencies

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	**Jumlah/ *Amount***	**Setara dengan/ *Equivalent in* USD**	
Aset				***Assets***
Kas dan Setara Kas				*Cash and Cash Equivalents*
Kas di Bank	Rp	388,192,782,654	23,131,497	*Cash in Bank*
	AUD	15,036,486	1,336	
Piutang Usaha	Rp	18,670,209,948	1,112,514	*Trade Receivables*
Uang Muka	Rp	2,317,819,565,478	138,113,429	*Advances*
Aset Tidak Lancar Lainnya	AUD	1,247,701,970	110,859	*Other Non-Current Assets*
Total Aset			**162,469,635**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang Usaha	Rp	182,841,937,404	10,895,122	*Trade Payables*
	AUD	257,611	172,767	
	EUR	1,788	2,105	
	SGD	1,174	914	
Liabilitas Sewa Pembiayaan	Rp	122,615,769,852	7,306,386	*Finance Lease Liabillities*
Beban Akrual	Rp	24,360,986,148	1,451,614	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	Rp	192,007,443,486	11,441,273	*Taxes Payable*
Total Liabilitas			**31,270,181**	***Total Liabilities***
Aset Moneter Neto			**131,199,454**	***Net Monetary Assets***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	**Jumlah/ *Amount***	**Setara dengan/ *Equivalent in* USD**	
Aset				***Assets***
Kas dan Setara Kas				*Cash and Cash Equivalents*
Kas di Bank	Rp	56,431,891,608	3,362,644	*Cash in Bank*
	AUD	18,379,178	1,633	
Deposito Berjangka	Rp	124,603,396,368	7,424,824	*Time Deposits*
Kas yang Dibatasi Penggunannya	Rp	5,528,125,056	329,408	*Restricted Cash*
Uang Muka	Rp	1,871,041,945,218	111,490,999	*Advances*
Aset Tidak Lancar Lainnya	AUD	3,036,109,685	269,760	*Other Non-Current Assets*
Total Aset			**122,879,268**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang Usaha	Rp	191,456,054,094	11,408,417	*Trade Payables*
	AUD	3,028,951,597	269,124	
	EUR	37,234,886	1,885	
	SGD	11,330,450	867	
Liabilitas Sewa Pembiayaan	Rp	40,857,322,944	2,434,592	*Finance Lease Liabillities*
Beban Akrual	Rp	22,210,272,156	1,323,458	*Accrued Expenses*
	AUD	434,020,973	38,563	
Utang Pajak	Rp	225,673,041,714	13,447,327	*Tax Payables*
Pinjaman Jangka Pendek	Rp	527,570,749,746	31,436,703	*Short-term Loans*
Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	Rp	204,972,578,970	12,213,835	*Other Long-term Loans*
Total Liabilitas			**72,574,771**	***Total Liabilities***
Aset Moneter Neto			**50,304,497**	***Net Monetary Assets***

38. Manajemen Risiko / *38. Risks Management*

Grup beroperasi dalam industri yang memiliki beragam pemangku kepentingan dengan latar belakang dan kepentingan berbeda. Keadaan ini membuat Grup menyadari bahwa terdapat beberapa jenis risiko yang bersumber dari internal dan eksternal Grup, yang dapat mengganggu usaha Grup dalam mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Grup menyadari bahwa penerapan manajemen risiko yang reaktif dan pasif bukanlah sebuah langkah yang bijak. Grup berkewajiban untuk menerapkan manajemen risiko yang proaktif dan antisipatif pada semua tingkat organisasi untuk menciptakan tata kelola korporasi yang baik.

The Group is conducting its business in an industry that has a variety of stakeholders with different interests and backgrounds. This situation has brought awareness to the Group that there are several types of risks existing either from internal or external factors, which can disrupt the Group's efforts to achieve its appointed objectives and targets. The Group realizes that implementing reactive and passive risk management is not an option. The Group is required to implement proactive and anticipatory risk management at all levels to support the practice of Good Corporate Governance.

Sebagai usaha nyata untuk menerapkan manajemen risiko yang bersifat proaktif dan antisipatif secara baik dan benar, saat ini Grup dalam proses menerapkan kerangka manajemen risiko dengan berpedoman dan mengacu kepada ISO 31000: *Risk Management - Principles and Guidelines*. Penerapan manajemen risiko tercermin pada aktivitas sepanjang tahun berjalan, yang di dalamnya Grup secara aktif mengelola risiko-risiko yang telah teridentifikasi dan mempersiapkan langkah-langkah mitigasi yang tepat.

As a real effort to implement proactive and anticipatory risk management properly and correctly, the Group is in the process of implementing a business group risk management framework with guidelines and in reference to ISO 31000: Risk Management - Principles and Guidelines. The implementation of risk management were reflected throughout the year, where the Group actively managed risks previously identified and prepared measures to mitigate them, as appropriate.

Risiko-risiko serta rencana mitigasi yang dapat berdampak pada usaha pencapaian tujuan Grup secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut:

The risks and mitigation plans that can have an impact on achieving the Group's objectives in general can be grouped as follows:

a. Risiko Perubahan Perkiraan Cadangan dan Sumber Daya Pada Tahap Eksplorasi

Portofolio aset yang dimiliki Grup sangat rentan terhadap ketidakpastian, baik dalam hal volume atau jumlah maupun kualitas. Perkiraan cadangan dan sumber daya yang dimiliki Grup, termasuk cadangan terbukti (*proven*) dan terduga (*probable*) merupakan perkiraan yang dibuat berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan praktik dalam industri. Perkiraan tersebut dapat mengalami perubahan yang cukup signifikan apabila terdapat informasi baru di kemudian hari.

a. Risk of Change in Estimates Reserves and Resource in Exploration Stage

The portfolio of assets owned by the Group is highly susceptible to the risks of uncertainty, both in terms of volume or quantity and quality. The estimated reserves and resources owned by the Group, including proven reserves and probable reserves, are estimated based on knowledge, experience and practice in the industry. The estimates could change significantly when new information emerge in the future.

Risiko-risiko yang berkaitan dengan perkiraan tersebut di antaranya risiko adanya perbedaan perkiraan dengan kondisi sesungguhnya, termasuk kemungkinan perbedaan kuantitas, volume, dan kondisi geologis lainnya, serta peningkatan biaya produksi, dan belanja modal.

The risks associated with these estimates include the risk of differences between the estimates and actual conditions, including possible differences in quantity, volume and other geological conditions, increased production costs and capital expenditures, etc.

Perkiraan tersebut berpotensi tidak akurat dan membutuhkan penyesuaian. Penyesuaian cadangan dan sumber daya logam, dapat mempengaruhi pengembangan rencana pertambangan Grup serta berpotensi menimbulkan dampak yang material bagi kegiatan usaha, kondisi keuangan, serta hasil dan prospek usaha Grup.

The estimates are potentially inaccurate and may need adjustment. Adjustment to the reserves and resources of metals can affect the development of the mining plans of the Group and may potentially cause a material impact on the operations, financial condition, results of operations and business prospects of the Group.

Untuk memperkecil potensi terjadinya risiko ini, Grup mempekerjakan ahli-ahli pertambangan yang secara reguler melakukan penaksiran jumlah cadangan di setiap lokasi tambang. Di samping itu, pada saat-saat tertentu, sesuai dengan kebutuhan, Grup mengontrak pihak independen untuk melakukan hal yang sama.

To minimize the potential occurrence of these risks, the Group employs mining experts which regularly performed the assessment of the amount of reserves at each mine site. In addition, at certain times, according to the needs, the Group contracted an independent party to do the same assessment.

b. Risiko Ketidaktepatan Waktu pada Tahap Pengembangan Proyek

Pengembangan proyek tambang membutuhkan perencanaan yang baik sebelum mencapai tahapan produksi. Ketidaktepatan waktu dalam penyelesaian pengembangan proyek dapat mengakibatkan kenaikan biaya yang jumlahnya signifikan, dan penundaan pelaksanaan tahap produksi dapat mengakibatkan tidak tercapainya kinerja keuangan yang diperkirakan sebelumnya.

b. Risk of Inaccuracy Time in Project Development Stage

The development of a mining project requires good planning before reaching the production stage. Inaccuracy time in the completion of project development can result a significant increase in costs, and the delay in the execution of production stage can result in the failure to achieve the financial performance that was previously estimated.

Untuk memperkecil potensi terjadinya risiko ini, Grup mempekerjakan ahli perencanaan pertambangan untuk menyusun rencana pengembangan proyek. Di samping itu, Grup bekerjasama dengan mitra usaha strategis yang berpengalaman dalam pengembangan proyek.

To minimize the potential occurrence of these risks, the Group employs expert mine planning for the project development plan. In addition, the Group collaborates with strategic business partners who are experienced in project development.

c. Risiko Keterbatasan Dana Pada Tahap Pengembangan Proyek

Pengembangan, konstruksi, dan operasional dari proyek-proyek tambang yang berpotensi, termasuk DPM dan GM membutuhkan dana yang besar sebelum mencapai tahapan produksi. Pendanaan tersebut selain berasal dari arus kas internal, juga dari sumber-sumber eksternal lainnya. Untuk memperkecil potensi terjadinya risiko ini, Grup menggandeng mitra usaha untuk penyediaan dana yang diperlukan. Selain itu, Grup mencari pendanaan dari perbankan dan lembaga-lembaga keuangan lainnya.

c. Risk of Funding Limitations in the Project Development Stage

The development, construction, and operation of potential mining projects including DPM and GM require significant funding before reaching the production stage. This funding comes from internal cash flows and other external sources. To minimize the potential occurrence of these risks, the Group cooperates with business partners to provide the necessary funds. In addition, the Group seeking funding from banks and other financial institutions.

d. Risiko Operasional

Termasuk ke dalam tahapan operasional adalah tahapan produksi, yaitu ketika barang tambang dieksploitasi untuk tujuan komersial. Risiko dalam tahapan ini adalah risiko kemungkinan adanya perubahan dalam jumlah tonase yang diproduksi, kualitasnya, kadar metalurginya, dan kondisi geoteknikal lokasi yang akan ditambang yang tidak atau belum terantisipasi sebelumnya. Selain dari itu, terdapat pula risiko kenaikan biaya eksploitasi dan/atau harga barang tambang yang lebih rendah dari yang diperkirakan.

d. Operational Risks

Included in the operational stages are the production stages, that is when mining goods are exploited for commercial purposes. The risk in this stage is the risk of possible changes in the amount of tonnage produced, the quality, the metallurgical level, and the geotechnical conditions of the location to be mined which were not or have not been anticipated beforehand. Apart from that, there is also a lower than expected risk of exploitation and/or mining goods costs.

1) Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi dan proyek pengembangan usaha, Grup menghadapi risiko keuangan berupa kerugian yang diakibatkan oleh tidak ditemukannya cadangan mineral atau ditemuka namun tidak ekonomis, risiko mata uang, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

1) Financial Risks

In carrying out operations and business development projects, the Group faces financial risks in the form of losses caused by not finding mineral reserves or found, but not economic, currency risks, credit risk and liquidity risk.

a) Risiko tidak ditemukannya cadangan mineral atau ditemukan namun tidak ekonomis

Untuk memperkecil potensi terjadinya risiko ini, Grup memilih pihak-pihak terpercaya yang sudah biasa mencarikan lokasi-lokasi potensial. Selain itu, Grup memiliki tenaga-tenaga ahli yang kompeten untuk memverifikasi informasi-informasi yang disampaikan oleh pihak-pihak tersebut sebelum melaksanakan proses akuisisi atas lokasi-lokasi yang bersangkutan.

a) The risk of not finding mineral reserves or found but not economic

To minimize the potential occurrence of these risks, the Group chose reliable parties that are used to find potential locations. In addition, the Group has competent experts to verify the information submitted by these parties before carrying out the acquisition process of the locations concerned.

b) Risiko mata uang

Grup terekspos risiko mata uang bukan USD karena sebagian aset, liabilitas, dan transaksi operasional Grup didominasi oleh mata uang Rupiah yang terutama berasal dari transaksi pengadaan barang dan jasa. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas risiko ini, karena besarnya risiko mata uang yang dihadapi Grup tidak signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai akibat dari perubahan pertukaran mata uang Rupiah dan mata uang lainnya terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan asumsi bahwa tidak ada perubahan pada variabel-variabel lainnya.

a) Currency risk

The Group is exposed to non-USD currency risk due to some assets, liabilities, and operational transactions of the Group are dominated by Rupiah which mainly comes from goods and services procurement transactions. The Group has no policy of hedging this risk, because the amount of currency risk faced by the Group is not significant.

The following table shows the sensitivity of earnings before the consolidated income tax expense as a result of changes in the exchange of Rupiah and other currencies against US Dollar, assuming that there are no changes in other variables.

38. Manajemen Risiko (lanjutan) ***38. Risks Management** (continued)*

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Kenaikan			***Increase***
Rp meningkat 1%	1,312,630	503,435	*Rp increased by 1%*
AUD meningkat 1%	(606)	(363)	*AUD increased by 1%*
EUR meningkat 1%	(21)	(19)	*EUR increased by 1%*
SGD meningkat 1%	(9)	(9)	*SGD increased by 1%*
Total	**1,311,994**	**503,045**	***Total***
Penurunan			***Decrease***
Rp menurun 1%	(1,312,630)	(503,435)	*Rp decreased by 1%*
AUD menurun 1%	606	363	*AUD decreased by 1%*
EUR menurun 1%	21	19	*EUR decreased by 1%*
SGD menurun 1%	9	9	*SGD decreased by 1%*
Total	**(1,311,994)**	**(503,045)**	***Total***

c) Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Grup menempatkan hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.
Grup menempatkan kas dan setara kas pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu, Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal. Pihak ketiga yang dimaksud termasuk institusi keuangan utama dan Badan Usaha Milik Negara lainnya.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

c) Credit Risk

The Group controls credit risk exposure by defining policies risk associated with the bank, the Group put only on the banks with a good rating. In addition, the Group's policy is not to restrict the placement of funds only in one particular bank, so that the Group had cash and cash equivalents in the various financial institutions.

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The Group places its cash and cash equivalents with reputable counterparties that have good credit rating or bank standing. Consequently, the Group believes the credit risk of such financial assets is minimal. These counterparties include large financial institutions and other State-Owned Enterprises.

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows:

38. Manajemen Risiko (lanjutan) / ***38. Risks Management*** *(continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kas di Bank			***Cash in Banks***
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			*Counter-parties with external credit rating (Pefindo)*
idAAA	17,345,651	3,273,943	*idAAA*
idAA-	23,058,926	240	*idAA-*
idAA	36	47	*idAA*
idBBB+	704	774	*idBBB+*
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	1,336	1,633	*Counter-parties without external credit rating*
Total Kas di Bank	**40,406,653**	**3,276,637**	***Total Cash in Banks***
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			*Counter-parties with external credit rating (Pefindo)*
idAAA	--	921,855	*idAAA*
idAA-	--	7,424,824	*idAA-*
Total Deposito Berjangka	**--**	**8,346,679**	***Total Time Deposits***

d) Risiko Likuiditas / *d) Liquidity Risk*

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen pembayaran liabilitasnya, Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas, bank, dan deposito untuk kegiatan operasionalnya.

At this time the Group expects to pay all liabilities at maturity. To fulfil the payment for liabilities commitment, the Group manages liquidity risk by maintaining cash, bank, and deposits for its operational activities.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa jatuh temponya:

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on the remaining maturity:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	Tidak Ditentukan/ *Not Defined*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 Year*	Lebih dari 1 Tahun/ *More than 1 Year*	Total/ *Total*	
Utang Usaha	--	11,502,351	--	11,502,351	*Trade Payables*
Liabilitas Sewa Pembiayaan	--	2,665,359	4,641,027	7,306,386	*Finance Lease Liabilities*
Beban Akrual	--	43,511,737	--	43,511,737	*Accrued Expenses*
Utang Pihak Berelasi	1,378,742	--	--	1,378,742	*Due to Related Parties*
Pinjaman Bank	--	14,250,000	165,750,000	180,000,000	*Bank Loan*
Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	--	1,056,243	1,403,030	2,459,273	*Other Long-Term Loan*
Total	**1,378,742**	**72,985,690**	**171,794,057**	**246,158,489**	***Total***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	Tidak Ditentukan/ *Not Defined*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 Year*	Lebih dari 1 Tahun/ *More than 1 Year*	Total/ *Total*	
Utang Usaha	--	12,105,816	--	12,105,816	*Trade Payables*
Liabilitas Sewa Pembiayaan	--	2,434,592	--	2,434,592	*Finance Lease Liabilities*
Beban Akrual	--	20,552,712	--	20,552,712	*Accrued Expenses*
Utang Pihak Berelasi	1,311,311	--	--	1,311,311	*Due to Related Parties*
Pinjaman Bank	--	24,281,850	6,477,950	30,759,800	*Bank Loan*
Pinjaman Jangka Pendek	--	59,436,703	--	59,436,703	*Short-Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	--	12,213,835	--	12,213,835	*Other Long-Term Loan*
Total	**1,311,311**	**131,025,508**	**6,477,950**	**138,814,769**	***Total***

38. Manajemen Risiko (lanjutan) ***38. Risks Management** (continued)*

2) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Seperti yang telah diuraikan pada Catatan 2h, nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

2) Fair Value of Financial Instruments

As described in Note 2h, the fair value of financial instruments is determined through an analysis of discounted cash flows using a discount rate equal to the rate of return applicable to financial instruments that have the same terms and maturity periods.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan per tanggal pelaporan:

The following table represents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities per reporting date:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* USD	Nilai Wajar/ *Fair Value* USD	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* USD	Nilai Wajar/ *Fair Value* USD	
Kas dan Setara Kas	40,435,499	40,435,499	11,803,906	11,803,906	*Cash and Cash Equivalent*
Kas yang dibatasi penggunaannya	10,018,151	10,018,151	9,016,587	9,016,587	*Restricted cash*
Piutang Usaha	1,112,514	1,112,514	--	--	*Trade Receivable*
Uang Muka	138,113,429	138,113,429	111,490,999	111,490,999	*Advances*
Piutang Pihak Berelasi	21,651,659	21,651,659	19,997,865	19,997,865	*Due from Related Parties*
Aset Tidak Lancar					
Lainnya	991,800	991,800	1,324,877	1,324,877	*Other Non-current Assets*
Total Aset Keuangan	**212,323,052**	**212,323,052**	**153,634,234**	**153,634,234**	***Total Financial Assets***
Utang Usaha	11,502,351	11,502,351	12,105,816	12,105,816	*Trade Payables*
Liabilitas Sewa Pembiayaan	7,306,386	7,306,386	2,434,592	2,434,592	*Finance Lease Liabilities*
Beban Akrual	43,511,737	43,511,737	20,698,237	20,698,237	*Accrued Expenses*
Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	2,459,273	2,459,273	12,213,835	12,213,835	*Other Long-term Loan*
Pinjaman Jangka Pendek	--	--	59,436,703	59,436,703	*Short-Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	180,000,000	180,000,000	30,759,800	30,759,800	*Bank Loan*
Utang Pajak	11,441,273	11,441,273	13,081,972	13,081,972	*Taxes Payable*
Utang Pihak Berelasi	1,378,742	1,378,742	1,311,311	1,311,311	*Due to Related Parties*
Total Liabilitas Keuangan	**257,599,762**	**257,599,762**	**152,042,266**	**152,042,266**	***Total Financial Liabilities***

3) Risiko Manajemen Permodalan

Manajemen permodalan bertujuan untuk menjamin kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

3) Capital Risk Management

Capital management aims to ensure the ability of the Group's business continuity and maximizing benefits for shareholders and other stakeholders.

Secara berkala, Grup menelaah struktur permodalannya untuk memastikan bahwa struktur modal Grup memberikan tingkat pengembalian yang optimal kepada para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Grup melakukan berbagai penerbitan saham baru dan/atau menjual aset Grup, dalam rangka mengurangi pinjaman dengan tingkat suku bunga yang tinggi dan utang usaha.

Periodically, the Group examines and manages its capital structure to ensure its capital structure and returns to shareholders are optimal. In an effort to maintain an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders,issuing new shares or sell assets in order to reduce high-risk assets and debts.

39. Kelangsungan Usaha / *39. Going Concern*

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Grup akan melanjutkan operasi sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Sampai dengan 31 Desember 2025, Grup mengalami defisit sebesar USD710.458.805.

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as an entity with ability to maintain its going concern. As of December 31, 2025, The Group is in a deficit position amounting to USD710,458,805.

Rencana strategis Grup mencakup sejumlah inisiatif penting untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang. CPM akan mengoptimalkan kegiatan pencarian cadangan bijih di Blok I Poboya guna memenuhi kebutuhan produksi pabrik yang direncanakan mencapai 10.000 TPD. Selain itu, penambangan bawah tanah diharapkan akan dimulai di kuartal 1 tahun 2027, agar dapat meningkatkan produksi emas seiring dengan tingginya kadar emas dalam bijih di area tambang bawah tanah.

The Group's strategic plan includes several key initiatives to support long-term growth. CPM will optimize its exploration activities for ore reserves at Block I Poboya to meet the production requirements of the planned 10,000 TPD plant. Additionally, underground mining is expected to be start in first quarter on 2027, in order to increase gold production, given the higher gold grades in the ore at the underground mining area.

Di sisi lain, SHS dan GM terus mempercepat proses eksplorasi untuk mencapai target cadangan yang telah ditetapkan, demi memastikan ketersediaan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung kegiatan produksi di masa mendatang.

Meanwhile, SHS and GM are accelerating exploration efforts to achieve the established reserve targets, ensuring the availability of resources required to support future production activities.

Menyusul diterbitkan surat keterangan kelayakan lingkungan, LMR tengah menyelesaikan FS untuk selanjutnya memperoleh izin operasi produksi (IUP). Dengan diperolehnya Izin Operasi Produksi (IUP) memungkinkan LMR untuk segera merealisasikan pembangunan pabrik dengan kapasitas 2.000 TPD. Sebagai bagian dari strategi pendanaan, perusahaan juga aktif mencari sumber pendanaan baik dari dalam negeri maupun luar negeri untuk mendukung seluruh rencana strategis yang telah disusun oleh entitas anak.

Following the issuance of the environmental feasibility certificate, LMR is currently completing its Feasibility Study (FS) as a prerequisite to obtaining the Production Operation License (IUP). The granting of the Production Operation License (IUP) will enable LMR to proceed with the construction of a processing plant with a capacity of 2,000 TPD. As part of its funding strategy, the Company is actively seeking potential financing sources, both domestic and international, to support the strategic plans prepared by its subsidiary.

40. Informasi Tambahan Arus Kas / *40. Supplementary Cash Flows Information*

a. Transaksi Non-kas / *a. Non-cash Transaction*

Informasi tambahan yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Additional information that does not affect the consolidated cash flow as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Penurunan Pinjaman Jangka Pendek Akibat Selisih Kurs (Catatan 18)	(3,161,858)	(1,464,887)	*Decrease of Short-term Loan Due to Foreign Exchange (Note 18)*
Kapitalisasi Beban Penyusutan ke Properti Pertambangan (Catatan 11)	859,523	140,554	*Capitalization of Depreciation Expense to Mining Property (Note 11)*
Kapitalisasi Beban Penyusutan ke Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Catatan 13)	9,046	4,164	*Capitalization of Depreciation Expense to Exploration and Evaluation Assets (Note 13)*
Kenaikan Piutang Pihak Berelasi Akibat Selisih Kurs (Catatan 32)	(42,786)	--	*Decrease of Due to Related Parties Due to Foreign Exchange (Note 32)*
Kenaikan Liabilitas Sewa Pembiayaan Akibat Selisih Kurs (Catatan 17)	(135,955)	--	*Increased of Finance Lease Liabilities Due to Foreign Exchange (Note 17)*
Kapitalisasi Bunga Pinjaman ke Properti Pertambangan (Catatan 12)	--	3,014,348	*Capitalization of Interest Loan to Mining Property (Note 12)*
Penurunan Investasi pada Ventura Bersama (Catatan 10)	(31,369)	(14,395)	*Decrease of Investment in Joint Ventures (Note 10)*
Penambahan Aset Tetap yang berasal dari Liabilitas Sewa Pembiayaan (Catatan 11, 17)	(11,440,999)	--	*Addition of Fixed Assets through Finance Lease Liabilities (Notes 11, 17)*
Penurunan Aset Tidak Lancar Lainnya sehubungan Penghapusan Proyek Pengembangan Usaha (Catatan 15)	(6,508,179)	--	*Decreased on Other Non Current Asset In related to write-off of Business Development Project (Note 15)*
Penurunan Aset Tetap sehubungan Penghapusan Aset Tetap (Catatan 11)	(7,373,768)	--	*Decreased on Fixed Assets in related to Disposal of Fixed Assets (Note 11)*
Penurunan Pinjaman Jangka Panjang Lainnya Akibat Selisih Kurs (Catatan 19)	(69,879)	(309,143)	*Decreased on Other Long-term Loan Due to Foreign Exchange (Note 19)*

b. Transaksi Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / *b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Arus Kas / *Cash Flow* Penempatan/ *Placement*	Arus Kas / *Cash Flow* Pembayaran/ *Payment*	Transaksi Non-kas/ *Non-cash Transaction*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
Liabilitas					
Pinjaman Jangka Pendek	59,436,703	137,821,626	194,096,471	(3,161,858)	--
Pinjaman Bank	30,759,800	180,000,000	30,759,800	--	180,000,000
Utang Pihak Berelasi	1,311,311	67,431	--	--	1,378,742
Liabilitas Sewa Pembiayaan	2,434,592	--	6,705,160	11,576,954	7,306,386
Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	12,213,835	2,659,083	12,343,766	(69,879)	2,459,273
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	**106,156,241**	**320,548,140**	**243,905,197**	**8,345,217**	**191,144,401**

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Arus Kas / *Cash Flow* Penambahan/ *Addition*	Arus Kas / *Cash Flow* Pembayaran/ *Payment*	Transaksi Non-kas/ *Non-cash Transaction*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Liabilitas					
Pinjaman Jangka Pendek	--	63,938,671	3,037,081	(1,464,887)	59,436,703
Pinjaman Bank	54,495,110	--	23,735,310	--	30,759,800
Utang Pihak Berelasi	1,197,641	113,670	--	--	1,311,311
Liabilitas Sewa Pembiayaan	--	2,434,592	--	--	2,434,592
Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	11,735,370	4,090,554	3,302,946	(309,143)	12,213,835
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	**67,428,121**	**70,577,487**	**30,075,337**	**(1,774,030)**	**106,156,241**

41. Reklasifikasi / *41. Reclassification*

Dalam rangka penyesuaian dengan informasi terkini, Grup telah melakukan reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

In order to align with the latest information, the Group has carried out a reclassification for the period ended December 31, 2024.

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*		
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification*	
Liabilitas Jangka Pendek			***Current Liabilities***
Beban Akrual	20,552,712	20,698,237	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	2,580,117	--	*Other Payables*
Liabilitas Sewa Pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	--	1,316,280	*Current maturities of Finance Lease Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang			***Non-current Liabilities***
Liabilitas Sewa Pembiayaan dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	--	1,118,312	*Long-term finance Lease Liabilities netts off current maturities*
Jumlah	**23,132,829**	**23,132,829**	***Total***

42. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan / *42. Subsequent Events*

Uang Muka Investasi

Pada tanggal 5 Maret 2026, uang muka investasi kepada DPM sebesar USD20.531.000 telah efektif dikonversi menjadi saham dan dicatat sebagai tambahan investasi pada ventura bersama. Konversi tersebut dilakukan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Nomor 25 tanggal 4 Maret 2026 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0048708.AH.01.11.TAHUN 2026 tanggal 5 Maret 2026.

Advance in Investment

On March 5, 2026, the advance for investment in DPM amounting to USD20,531,000 was effectively converted into shares in DPM and recorded as an additional investment in a joint venture. The conversion was carried out based on Notarial Deed No. 25 dated 4 March 2026 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., concerning the increase in issued and paid-up capital, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number AHU-0048708.AH.01.11.TAHUN 2026 dated March 5, 2026.

Pencairan Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 10 Maret 2026, Perusahaan dan CPM telah mencairkan Fasilitas Pinjaman Sindikasi dengan Bangkok Bank Public Company Ltd., PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank Mega Tbk masing-masing sebesar USD10.000.000 dan USD56.000.000 yang merupakan pinjaman Fasilitas A dengan batas pinjaman maksimal masing-masing sebesar USD200.000.000 dan USD350.000.000.

Drawdown Syndicated Loan Facility

On 10 March 2026, the Company and CPM drew down the Syndicated Loan Facility with Bangkok Bank Public Company Ltd., PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, and PT Bank Mega Tbk amounting to USD10,000,000 and USD56,000,000, respectively. The amounts represent drawdowns under Facility A, with maximum facility limits of USD200,000,000 and USD350,000,000, respectively.

43. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

43. Management Responsibility on The Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada 16 Maret 2026.

The Company's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements which were authorized for issuance on March 16, 2026.

LAPORAN TAHUNAN 2025
ANNUAL REPORT



BRM
PT Bumi Resources Minerals Tbk

KEMAJUAN PERTAMBANGAN DAN PENINGKATAN KINERJA
MINING PROGRESS AND PERFORMANCE IMPROVEMENT

PT. Bumi Resources Minerals Tbk
Bakrie Tower, 6th &10th Floor
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940
(+62 21) 5794 5698
(+62 21) 5794 5687
corporate.secretary@brm.co.id

www.bumiresourcesminerals.com